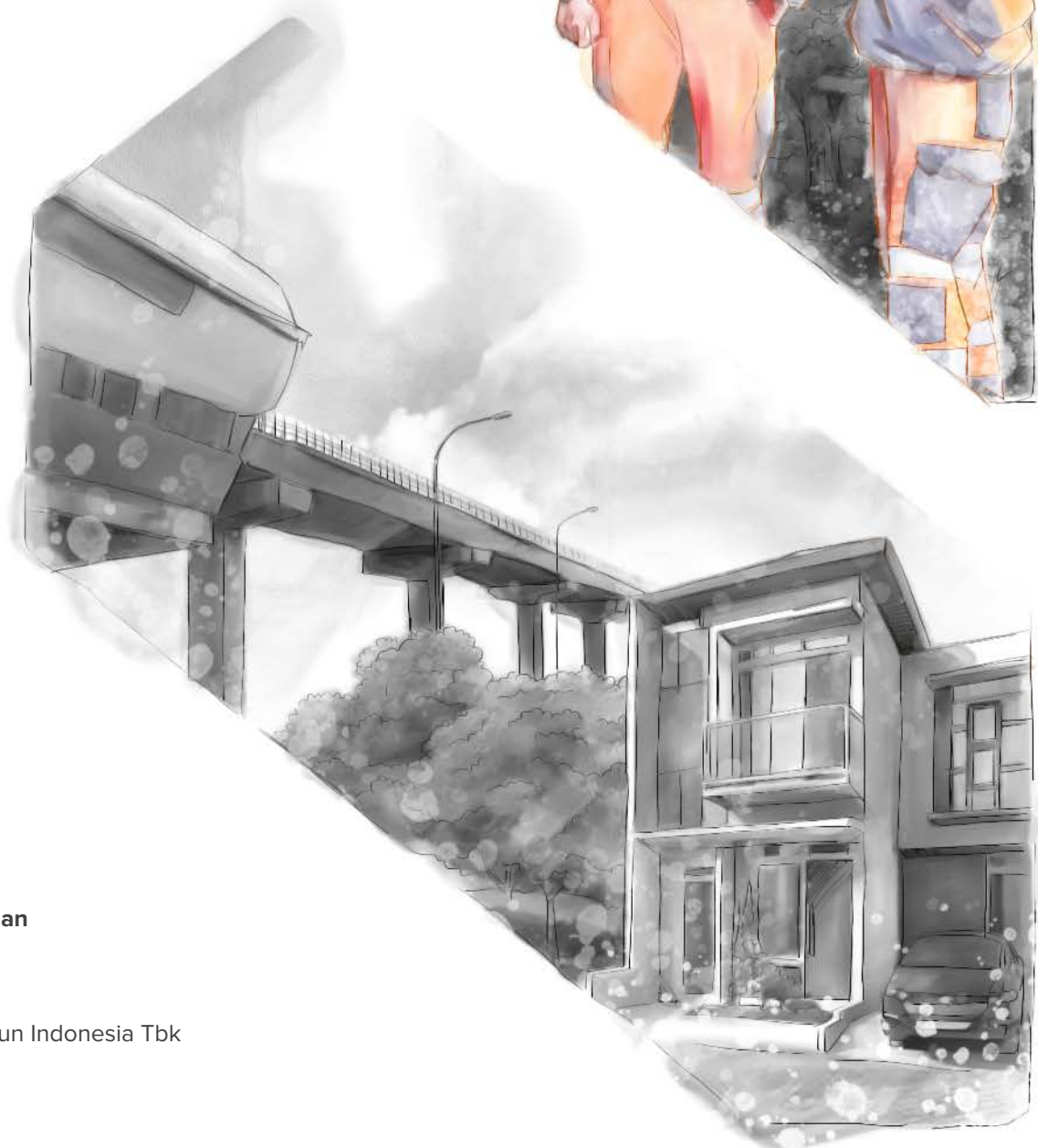




# SUSTAINABLE DEVELOPMENT FOR SUSTAINABLE BENEFIT



**2020**

Laporan Tahunan  
Annual Report

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk



# SUSTAINABLE DEVELOPMENT FOR SUSTAINABLE BENEFIT

PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN  
UNTUK MANFAAT BERKELANJUTAN

Seiring meningkatnya ekspektasi terhadap tanggung jawab dan transparansi perusahaan, korporasi global saat ini kian menyadari adanya kebutuhan akan inisiatif keberlanjutan. Pada tahun 2020, keberlanjutan menjadi tema terpenting yang dibahas di berbagai perusahaan di seluruh dunia. Di SBI, keberlanjutan telah lama menjadi kunci penting dalam menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan kami, dengan mempertimbangkan dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan ekologi, sosial dan ekonomi.

As the expectations on corporate responsibility increase and transparency becomes more prevalent, the need to act on sustainability is being widely recognized by global corporations. In 2020, sustainability became the most important theme discussed in corporate boardrooms worldwide. At SBI, sustainability has long been the key message to create values for our stakeholders by taking into consideration how we operate in the ecological, social and economic environment.



SBI berfokus pada perbaikan yang memotivasi semua sumber daya kami untuk menjadi lebih baik di masa depan, serta memberikan manfaat yang berkesinambungan. Kami percaya bahwa komitmen Perseroan dalam mengembangkan bisnis yang berkelanjutan, termasuk melalui inisiatif penyediaan solusi pembangunan terintegrasi, sangat penting untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan.

SBI is focusing on improvement that motivates all of our resources towards being better tomorrow than we are today, as well as providing continuous benefits. We firmly believe that the Company's commitment in developing sustainable business, including through the provision of an integrated building solutions initiative, is essential to manifest the Company's vision and mission.



# DAFTAR ISI

## CONTENTS

### 01

#### Profil & Ikhtisar Kinerja

Profile & Highlights



### 02

#### Laporan Manajemen

Management Report



### 03

#### Diskusi & Analisis Manajemen

Management Discussion & Analysis



- |   |  |  |
|---|--|--|
| <p>10 <b>Sekilas Perseroan</b><br/>About the Company</p> <p>12 <b>Informasi Perusahaan</b><br/>Corporate Information</p> <p>14 <b>Visi dan Misi</b><br/>Vision and Mission</p> <p>15 <b>Nilai-Nilai Perusahaan</b><br/>Corporate Values</p> <p>16 <b>Peta Lokasi</b><br/>Location Map</p> <p>18 <b>Struktur Organisasi</b><br/>Organization Structure</p> <p>20 <b>Profil Sumber Daya Manusia</b><br/>Human Capital Profile</p> <p>22 <b>Ikhtisar Keuangan</b><br/>Financial Highlights</p> <p>25 <b>Ikhtisar Saham</b><br/>Stock Highlights</p> <p>28 <b>Peristiwa Penting</b><br/>Event Highlights</p> <p>36 <b>Penghargaan dan Sertifikasi</b><br/>Awards and Certifications</p> | <p>42 <b>Laporan Presiden Komisaris</b><br/>Report from the President Commissioner</p> <p>50 <b>Profil Dewan Komisaris</b><br/>The Board of Commissioners' Profile</p> <p>54 <b>Laporan Presiden Direktur</b><br/>Report from the President Director</p> <p>62 <b>Profil Direksi</b><br/>The Board of Directors' Profile</p> | <p>70 <b>Tinjauan Segmen Usaha dan Operasional</b><br/>Business Segments and Operational Review</p> <p>70 <b>Semen dan Terak</b><br/>Cement and Clinker</p> <p>76 <b>Beton Jadi</b><br/>Ready-Mix (RMX) Concrete</p> <p>80 <b>Agregat</b><br/>Aggregates</p> <p>81 <b>Pengolahan Limbah</b><br/>Waste Management</p> <p>84 <b>Pabrik Terintegrasi</b><br/>Integrated Plants</p> <p>89 <b>Tinjauan Keuangan</b><br/>Financial Review</p> <p>89 <b>Laporan Posisi Keuangan</b><br/>Statement of Financial Position</p> <p>90 <b>Pernyataan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya</b><br/>Statement of Profit/Loss and Other Comprehensive Income</p> <p>91 <b>Laporan Arus Kas</b><br/>Statement of Cash Flow</p> <p>92 <b>Rasio-Rasio Keuangan</b><br/>Financial Ratios</p> <p>92 <b>Kolektibilitas Piutang</b><br/>Collectability of Receivables</p> <p>93 <b>Tinjauan Permodalan</b><br/>Capital Overview</p> <p>93 <b>Struktur Modal</b><br/>Capital Structure</p> <p>93 <b>Investasi Barang Modal dan Realisasinya</b><br/>Capital Goods Investment and Its Realization</p> <p>93 <b>Dividen</b><br/>Dividend</p> <p>93 <b>Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum</b><br/>Initial Public Offering Fund Realization</p> <p>94 <b>Informasi Material</b><br/>Material Information</p> <p>94 <b>Pada Tahun Buku</b><br/>During the Fiscal Year</p> <p>95 <b>Setelah Tahun Buku</b><br/>After the Fiscal Year</p> |
|---|--|--|



Gambar-gambar yang ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini, merupakan koleksi foto milik Perseroan yang diambil sebelum masa pandemi COVID-19. Images published in this Annual Report are a collection of photos belonging to the Company that were taken before the COVID-19 pandemic.



## 04

### Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



- 96 **Proyeksi Tahun 2021**  
2021 Outlook
- 96 **Prospek Usaha**  
Business Prospects
- 98 **Target dan Proyeksi Usaha**  
Business Targets and Projections
- 99 **Perubahan Peraturan dan Kebijakan Akuntansi**  
Changes of Regulation and Accounting Policies

- 106 **Komitmen pada Prinsip-Prinsip Tata Kelola**  
Commitment to GCG Principles
- 108 **Rapat Umum Pemegang Saham**  
General Meeting of Shareholders
- 118 **Informasi Pemegang Saham**  
Shareholders Information
- 119 **Dewan Komisaris**  
The Board of Commissioners
- 124 **Komite Audit**  
The Audit Committee
- 129 **Komite Nominasi dan Remunerasi**  
The Nomination and Remuneration Committee
- 130 **Direksi**  
The Board of Directors
- 135 **Komite di Bawah Direksi**  
Committee Under the Board of Directors
- 135 **Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary
- 138 **Audit Internal**  
Internal Audit
- 141 **Audit Eksternal**  
External Audit
- 142 **Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko**  
Internal Controlling System and Risk Management
- 143 **Kode Etik Perusahaan**  
Corporate Business Ethics
- 145 **Kasus-Kasus Hukum Material**  
Material Legal Cases
- 145 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**  
Whistleblowing System
- 147 **Keterbukaan dan Pengungkapan**  
Transparency and Disclosure
- 148 **Akses Informasi dan Komunikasi Publik**  
Information Access and Public Communications
- 149 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan**  
Implementation of Corporate Governance Guideline

## 05

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



- 158 **Komitmen Kami**  
Our Commitment
- 159 **Lingkungan Hidup**  
Environment
- 161 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)**  
Corporate Social Responsibility (CSR)
- 167 **Kepuasan Pelanggan**  
Customer Satisfaction
- 168 **Kesejahteraan Karyawan**  
Employee Welfare
- 172 **Keselamatan dan Kesehatan**  
Occupational Health and Safety

## 06

### Laporan Keuangan Teraudit 2020

2020 Audited Financial Statement

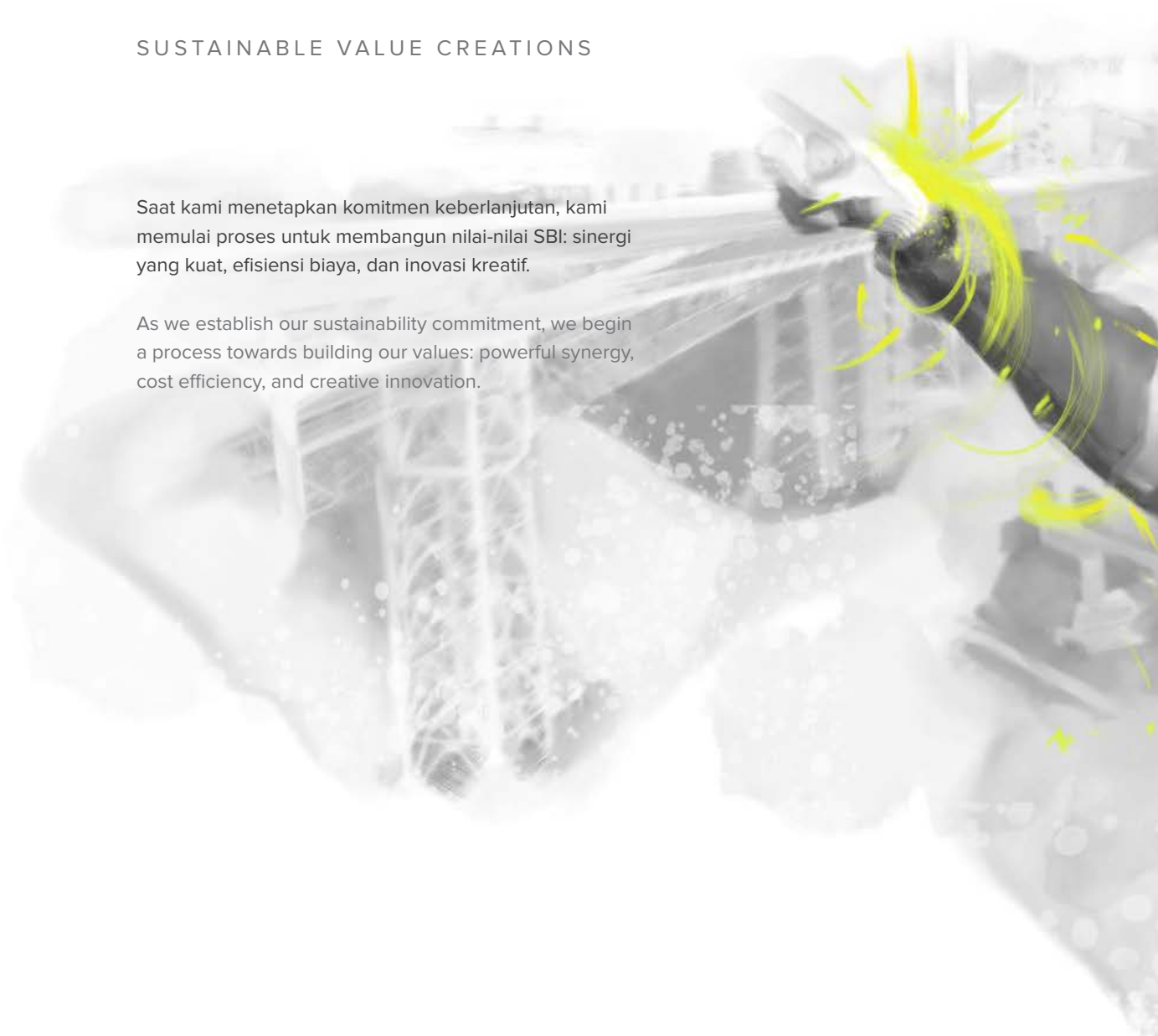
- 176 **Pernyataan Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan**  
Statement of Annual Reporting Accountability
- 177 **Laporan Keuangan Teraudit 2020**  
2020 Audited Financial Statement

# PENCIPTAAN NILAI BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE VALUE CREATIONS

Saat kami menetapkan komitmen keberlanjutan, kami memulai proses untuk membangun nilai-nilai SBI: sinergi yang kuat, efisiensi biaya, dan inovasi kreatif.

As we establish our sustainability commitment, we begin a process towards building our values: powerful synergy, cost efficiency, and creative innovation.









SOLUSI BANGUN  
INDONESIA

IAN BILANEO  
KEMUKA

BAB  
CHAPTER

# 01



## PROFIL & IKHTISAR KINERJA

PROFILE & HIGHLIGHTS



PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (“SBI” atau “Perseroan”) sebelumnya dikenal dengan nama PT Holcim Indonesia Tbk. Perseroan resmi melakukan pergantian nama perusahaan pada 11 Februari 2019 dan telah dinyatakan dalam akta notaris No.11 tanggal 11 Februari 2019 dari Notaris Aulia Taufani S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No.AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 18 Februari 2019, mengenai perubahan nama PT Holcim Indonesia Tbk menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Pergantian nama ini merupakan konsekuensi dari pelepasan saham Perseroan oleh LafargeHolcim, yang melepas seluruh kepemilikan sahamnya (80,64%) kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak usahanya, PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), pada 31 Januari 2019. Dua anak perusahaan Perseroan juga berganti nama: PT Holcim Beton menjadi PT Solusi Bangun Beton, sedangkan PT Lafarge Cement Indonesia menjadi PT Solusi Bangun Andalas.

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (“SBI” or “the Company”) was previously known as PT Holcim Indonesia Tbk. The Company officially changed its name on 11 February 2019 and was stated in notarial deed No.11 dated 11 February 2019 of Notary Aulia Taufani S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 18 February 2019, regarding the change of name of PT Holcim Indonesia Tbk to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

The change of name was a consequence of the Company’s shares release by LafargeHolcim, who sold all of its shares (80.64%) to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk through its subsidiary, PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), on 31 January 2019. Two of the Company’s subsidiaries were also renamed: PT Holcim Beton became PT Solusi Bangun Beton, and PT Lafarge Cement Indonesia became PT Solusi Bangun Andalas.

# Sekilas Perseroan

## About the Company





Perseroan berpusat di Jakarta dan memiliki empat pabrik: di Narogong (NAR) di Provinsi Jawa Barat, Cilacap (CIL) di Provinsi Jawa Tengah, Tuban (TUB) di Provinsi Jawa Timur, dan Lhoknga (LHO) di Provinsi Aceh (dioperasikan oleh anak perusahaan, PT Solusi Bangun Andalas). Total kapasitas produksi dengan optimalisasi operasional pabrik mencapai 14,86 juta ton semen per tahun.

Perseroan memiliki anak perusahaan yang mengoperasikan dua tambang agregat terbesar di Indonesia, serta pusat jaringan *batching plant* untuk beton, yaitu PT Solusi Bangun Beton. Perseroan juga memiliki dua pusat penggilingan semen di Ciwandan (Banten) dan Kuala Indah (Sumatera Utara) yang saat ini berstatus tidak aktif.

The Company is headquartered in Jakarta and its four plants are located in Narogong (NAR) in West Java Province, Cilacap (CIL) in Central Java Province, Tuban (TUB) in East Java Province, and Lhoknga (LHO) in Aceh Province (operate by its subsidiary, PT Solusi Bangun Andalas). The total production capacity through plant operations optimization reaches 14.86 million tons of cement per year.

The Company has a subsidiary that operates two of the largest aggregate quarries in Indonesia, as well as a substantial network of ready-mixed concrete batching plants, PT Solusi Bangun Beton. The Company also owns two cement grinding stations in Ciwandan (Banten) and Kuala Indah (North Sumatra) which are currently inactive.



**14,8**

**Juta ton semen per tahun**

Million tons of cement per year.



Perseroan beroperasi secara komersial sejak tahun 1975, dimana produk-produknya dipasarkan di dalam dan luar negeri. Perseroan adalah salah satu perusahaan semen terbesar di Indonesia, yang mengoperasikan jaringan pasokan bahan bangunan domestik, dengan armada yang didukung oleh teknologi sistem pelacakan GPS atau *GPS Tracking System* mandiri. Perseroan juga memiliki unit bisnis beton jadi, agregat, dan pengelolaan limbah.

The Company started commissioning in 1975 by marketing its products domestically and internationally. The Company is one of the largest cement companies in Indonesia, which operates a supply chain for domestic building materials, with a distribution network supported by an independent GPS Tracking System technology. The Company also owns other business units, including ready-mixed concrete, aggregates and waste management.

## Informasi Perusahaan

Corporate Information

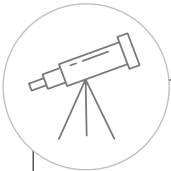
<b>Nama Perusahaan</b> Name of the Company	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk		
<b>Kode Saham</b> Share Code	SMCB		
<b>Tanggal Berdiri</b> Established	15 Juni 1971 15 June 1971		
<b>Lini Usaha</b> Line of Business	<p>Industri bahan bangunan (pengolahan, konstruksi, dan penunjang lainnya), perdagangan (perdagangan besar, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis), pertambangan (pertambangan dan penggalian), transportasi (pengangkutan dan pergudangan), serta pengolahan limbah berbahaya (pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi).</p> <p>Bulding material industry (processing, construction, and other supports), trading (wholesale, professional, scientific and technical activities), mining (mining and quarrying), transportation (distribution and warehousing), and hazardous waste management (water management, waste water management, waste management and recycling, and remediation activities).</p>		
<b>Alamat &amp; Kontak</b> Address & Contact	<b>Kantor Pusat</b> Head Office	<p>Talavera Suite 15<sup>th</sup> floor Talavera Office Park Jl. TB Simatupang No.22-26 Jakarta 12430 Indonesia Tel. : +62 21 2986 1000 Fax. : +62 21 2986 3333 Email : corp.comm-sbi@sig.id Website : www.solusibangunindonesia.com www.sobatbangun.com Customer Service : 0 800 10 88888</p>	
	<b>Pabrik</b> Plant	<b>Pabrik Narogong</b> Narogong Plant	<b>Pabrik Tuban</b> Tuban Plant
		<p>Jl. Raya Narogong Km.7, Cileungsi, Gunung Putri Kelapa Nunggal, Bogor 16710 Jawa Barat Tel. : +62 21 823 1260 Fax. : +62 21 823 1254</p>	<p>Jl. Raya Glondong Kerek Km.3, Desa Merkawang Tambakboyo, Tuban 62353 Jawa Timur Tel. : +62 35 6289 3001 Fax. : +62 35 6289 3114</p>
		<b>Pabrik Cilacap</b> Cilacap Plant	<b>Pabrik Lhoknga</b> Lhoknga Plant
		<p>Jl. Ir. H. Juanda Karangtalun, Cilacap 53234 Jawa Tengah Tel. : +62 28 254 1521 Fax. : +62 28 254 8825</p>	<p>Jl. Banda Aceh Meulaboh Km. 17, Lhoknga 24353 Aceh Tel. : +62 651 755 0001/02 Fax. : +62 651 755 0010</p>

	<b>Terminal</b> Terminal	<b>Terminal Lhokseumawe</b> Lhokseumawe Terminal Jl. Pelabuhan Utama Krueng Geukueh Lhokseumawe 23355, Aceh Tel. : +62 64 557 533 Fax : +62 64 556 570	<b>Terminal Lampung</b> Lampung Terminal Jl. Raya Soekarno Hatta Km.17 Desa Tritunggal, Katibung 35452 Lampung Tel. : +62 35 6289 3182 Fax. : +62 35 6289 3111
		<b>Terminal Belawan</b> Belawan Terminal Jl. Ujung Baru Pelabuhan Belawan, Medan Belawan Kota 20411, Sumatra Utara Tel. : +62 61 694 1461 Fax : +62 61 694 1311	<b>Terminal Dumai</b> Dumai Terminal Jl. Datuk Laksamana Areal Pelabuhan PT Pelindo I Cabang Dumai 28814, Riau Tel. : +62 76 538 720 Fax. : +62 76 538 157
		<b>Terminal Batam</b> Batam Terminal Jl. Pelabuhan Magcobar Batu Ampar, Batam 29465 Kepulauan Riau Tel. : +62 77 841 2141 Fax. : +62 77 841 2140	<b>Terminal Palembang</b> Palembang Terminal Jl. Raya Tanjung Api-Api Km.45 Desa Karang Anyar, Banyuasin 30961 Sumatra Selatan
<b>Lembaga Penunjang Pasar Modal</b> Capital Market Supporting Institutions	<b>Notaris</b> Notary	<b>Aulia Taufani, S.H.</b> Menara Sudirman Lantai 17 D Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Jakarta Selatan 12190 Tel. : +62 21 5289 2366 (hunting) Fax. : +62 21 5204 780 Email : ataufani@gmail.com	
	<b>Kantor Akuntan Publik</b> Public Accountant Firm	<b>Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan</b> (Anggota Jaringan Firma PwC)   (a member of PwC network of firms) Jl. Jend. Sudirman Kav.29-31 Jakarta 12920 Tel. : +62 21 5099 2901/3119 2901 Fax. : +62 21 5290 5555/ 5290 5050 Website : www.pwc.com/id	
	<b>Bursa Efek</b> Stock Exchange	<b>PT Bursa Efek Indonesia</b> Indonesia Stock Exchange Building 1 <sup>st</sup> Tower Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 Tel. : +62 21 515 0515 Fax. : +62 21 515 4153 Email : listing@idx.co.id Website : www.idx.co.id	
	<b>Biro Administrasi Efek</b> Securities Administration Bureau	<b>PT Datindo Entrycom</b> Jl. Hayam Wuruk No.28 Jakarta 10120 Tel. : +62 21 350 8077 Website : www.datindo.com	



## Visi dan Misi

Vision and Mission



### VISI

VISION

Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi  
Bahan Bangunan Terbesar di Regional

To Be The Leading Building Material Solution  
Provider in the Region



### MISI

MISSION

- Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis  
Being customer satisfaction oriented in every business initiative
- Menerapkan standar terbaik untuk menjamin kualitas  
Applying the best standards to guarantee the quality
- Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan  
Focusing on the environmental preservation and sustainable social responsibility
- Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan  
Providing the best added values for all stakeholders
- Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan  
Focusing on human capital as the center of company's development

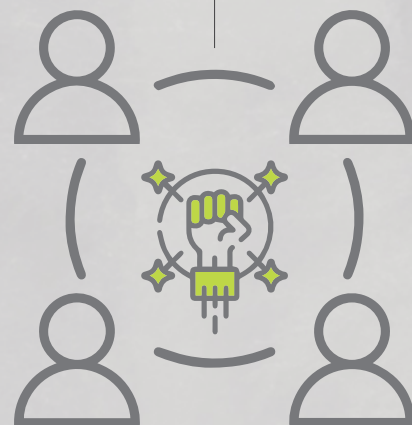
## SEMANGAT KAMI

OUR PASSION

## Go Beyond Next

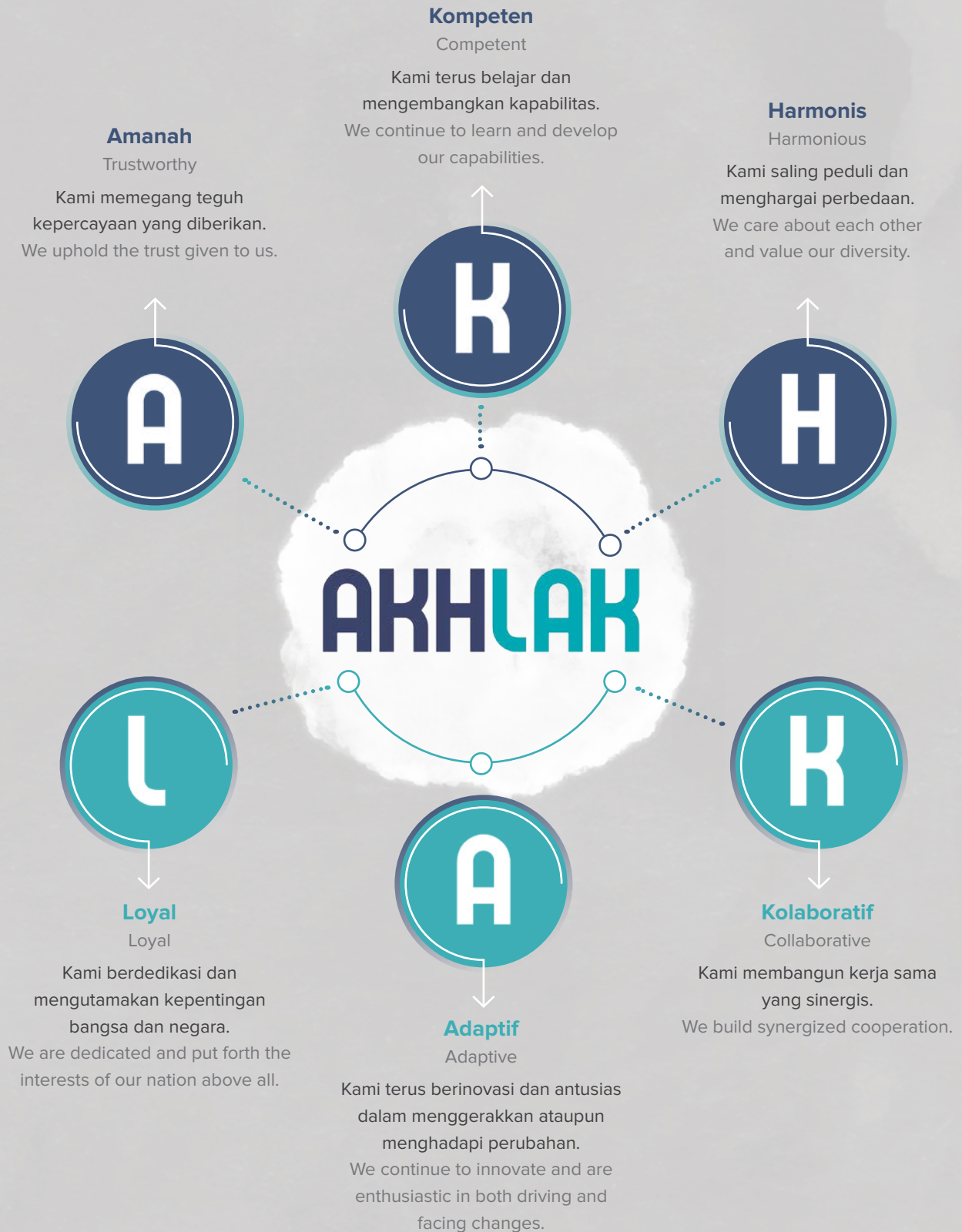
SBI tengah mengalami transformasi yang bertujuan untuk membangun kondisi kehidupan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang. *Go Beyond Next* mewakili keberanian kami untuk bertindak selangkah lebih maju dan selalu melampaui jangkauan.

SBI is undergoing a transformation in order to build sustainable living for future generations. *Go Beyond Next* represents our courage to act one step ahead and always *Go Beyond Next*.



## Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values



## Peta Lokasi

Location Map

SUMATRA

JAWA  
JAVA

### Legenda

Legend



#### Pabrik dan Fasilitas Penggilingan

Plant or Grinding Station

- Pabrik Lhoknga
- Pabrik Narogong
- Pabrik Cilacap
- Pabrik Tuban
- Penggilingan Ciwandan
- Penggilingan Kuala Indah



#### Gudang Distribusi

Distribution Hub

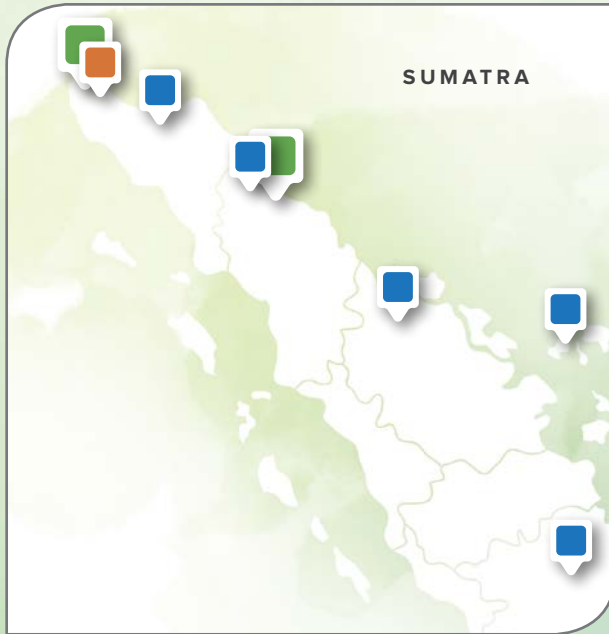
- Bogor
- Sukabumi
- Serang
- Cirebon
- Semarang
- Solo
- Yogyakarta



#### Silo dan Terminal Distribusi

Silo and Distribution Centre

- Lhokseumawe
- Belawan
- Dumai
- Batam
- Lampung
- Palembang
- Pontianak



**Unit Pengelolaan Limbah (UPL)**

- Lhoknga
- Narogong
- Cilacap
- Tuban



**Kantor Penjualan**

Sales Office

- Jakarta
- Solo
- Yogyakarta
- Surabaya

**Pabrik Beton Jadi**

**(Termasuk *Mobile Project Plants*)**

Batching Plants

(Including Mobile Project Plants)

**Kantor Pusat**

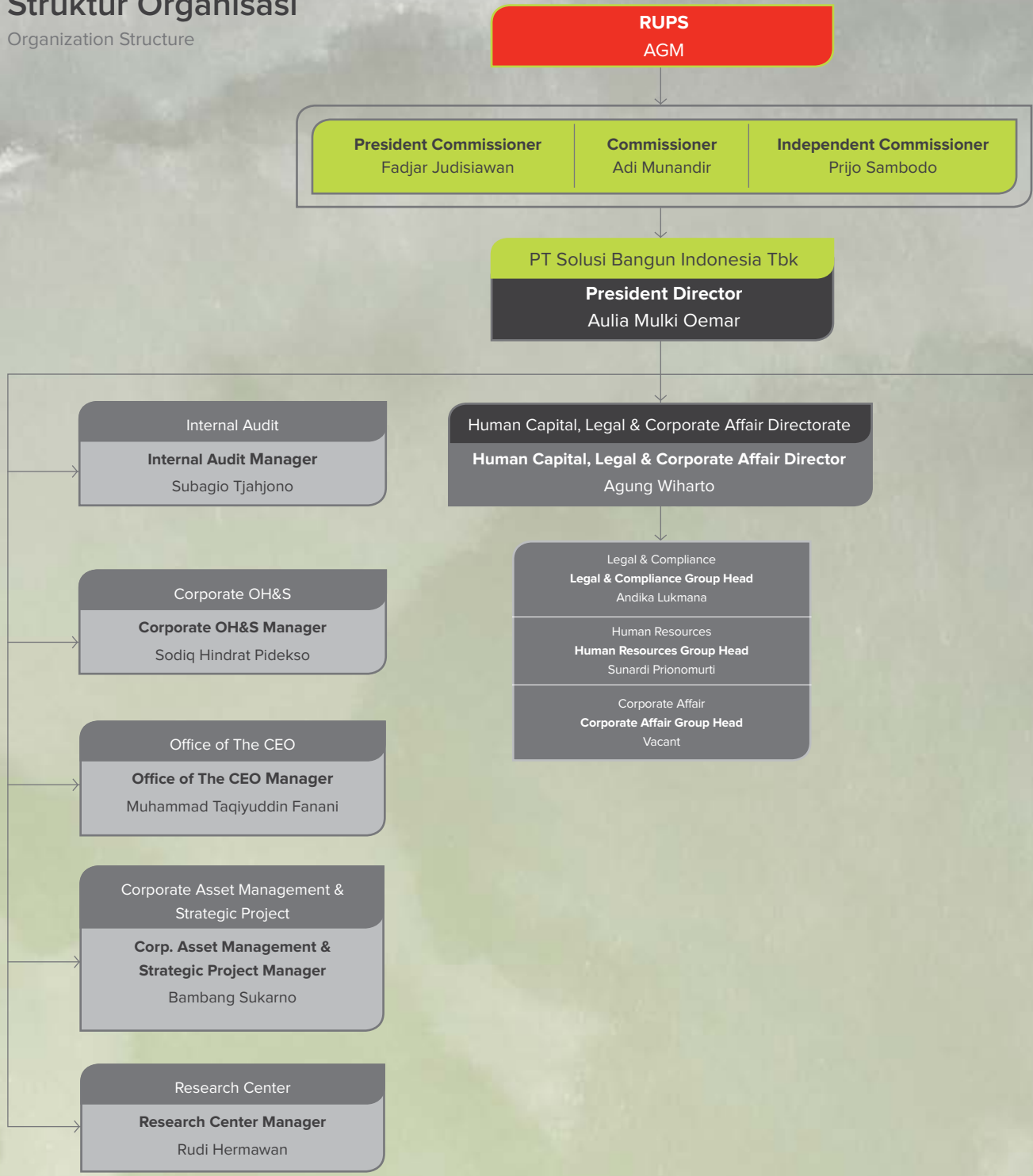
Head Office

Jakarta



# Struktur Organisasi

Organization Structure





## Profil Sumber Daya Manusia

Human Capital Profile

2020



### Jenis Kelamin

Laki-laki	2.112
Perempuan	242
<b>Jumlah</b>	<b>2.354</b>



### Status Kepegawaian

Karyawan Tetap	2.273
Karyawan Kontrak	70
Karyawan Penugasan Grup	11
<b>Jumlah</b>	<b>2.354</b>



### Tingkat Pendidikan

Doktor	2
Pascasarjana	71
Sarjana	932
Diploma	434
SMA	809
SD/SMP	106
<b>Jumlah</b>	<b>2.354</b>



### Tingkat Manajemen

Level Manajemen Eksekutif	3
Level Manajemen Puncak	12
Level Manajemen Senior	46
Level Manajemen Menengah	433
Level Manajemen Dasar	1.389
Level Non-Manajemen	471
<b>Jumlah</b>	<b>2.354</b>



### Sebaran Usia

Di Bawah 30 Tahun	251
30–50 Tahun	1.703
Lebih dari 50 Tahun	400
<b>Jumlah</b>	<b>2.354</b>

2019

		<b>Sex</b>
	2.189	Male
	245	Female
	<b>2.434</b>	<b>Total</b>

		<b>Employment Status</b>
	2.352	Permanent Employee
	72	Temporary Employee
	10	Group Assignment Employee
	<b>2.434</b>	<b>Total</b>

		<b>Education Level</b>
	2	Doctorate Degree
	72	Postgraduate Degree
	943	Undergraduate Degree
	428	Vocational Degree
	877	Senior High School
	112	Junior High/Elementary School
	<b>2.434</b>	<b>Total</b>

		<b>Management Level</b>
	3	Executive Management Level (EML)
	12	Top Management Level (TML)
	43	Senior Management Level (SML)
	435	Middle Management Level (MML)
	1.508	First Management Level (FML)
	433	Non-Management Level (NML)
	<b>2.434</b>	<b>Total</b>

		<b>Age Level</b>
	243	Under 30 Years Old
	1.750	30–50 Years Old
	441	More Than 50 years Old
	<b>2.434</b>	<b>Total</b>



## Ikhtisar Keuangan

### Financial Highlights

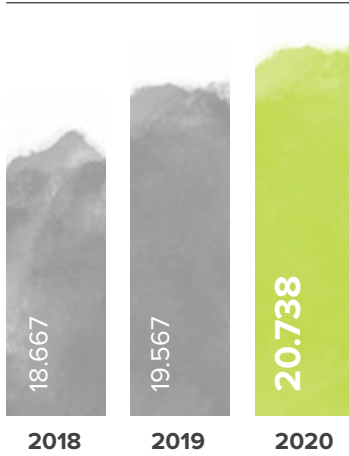
(dalam jutaan Rupiah, kecuali Volume, Data Per Saham, dan Rasio Keuangan)		2020
<b>Data Volume Penjualan</b>		
Penjualan Semen & Terak Domestik (dalam ribuan ton)		10.473
Penjualan Semen & Terak termasuk Ekspor (dalam ribuan ton)		11.970
Ekspor Semen & Terak (dalam ribuan ton)		1.497
Penjualan Beton Jadi (dalam ribuan m <sup>3</sup> )		874
Penjualan Agregat (dalam ribuan ton)		614
<b>Penjualan dan Pendapatan</b>		
Penjualan Bersih		10.108.220
Laba Kotor		2.983.530
Laba Usaha		1.644.852
Laba Usaha sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan & Amortisasi (EBITDA)		2.481.691
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-pengendali		650.988
Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-pengendali		618.629
Laba/(Rugi) Bersih Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Per Saham, Dasar		85
Jumlah Saham (dalam ribuan)		7.662.900
<b>Posisi Keuangan</b>		
Modal Kerja Bersih*		709.161
Jumlah Aset		20.738.125
Belanja Modal		389.693
Jumlah Liabilitas		13.171.946
Jumlah Ekuitas		7.566.179
<b>Rasio Keuangan</b>		
Rasio Lancar (x)		1,02
Rasio Pinjaman terhadap Jumlah Aset (x)		0,43
Rasio Pinjaman terhadap Jumlah Ekuitas (x)		1,18
Rasio Perputaran Aset (x)		0,49
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset (x)		0,03
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (x)		0,09
Marjin Laba Kotor (%)		29,52%
Marjin Laba Usaha (%)		16,27%
Marjin Laba Bersih (%)		6,44%

\* Modal kerja bersih didapat dari jumlah aset lancar (selain kas dan setara kas) dikurangi jumlah liabilitas lancar jangka pendek (selain liabilitas derivatif, pinjaman bank, bunga masih harus dibayar dan pajak penghasilan Pasal 25 & 29).

2019	2018	(in millions of Rupiah, except Volume, Per Share Data and Financial Ratios)
<b>Sales Volume Data</b>		
11.850	11.285	Domestic Cement and Clinker sales (in thousands of tons)
12.352	11.786	Cement & Clinker Sales including Exports (in thousands of tons)
502	501	Cement & Clinker Exports (in thousands of tons)
1.501	1.454	Ready-Mixed Concrete Shipments (in thousands of m <sup>3</sup> )
2.291	2.567	Aggregates Sales (in thousands of tons)
<b>Sales and Earnings</b>		
11.057.843	10.377.729	Net Sales
2.885.085	1.643.338	Gross Profit
1.246.125	39.163	Income from Operations
1.772.578	1.082.775	Earnings Before Interest, Tax, Depreciation & Amortization (EBITDA)
499.052	(827.985)	Profit/(Loss for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interest)
566.262	(780.601)	Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interest
65	(108)	Profit/(Loss) for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity per Share, Basic
7.662.900	7.662.900	Number of Shares (in thousands)
<b>Financial Position</b>		
78.073	(288.276)	Net Working Capital*
19.567.498	18.667.187	Total Assets
539.024	527.057	Capital Expenditure
12.584.886	12.250.837	Total Liabilities
6.982.612	6.416.350	Total Equity
<b>Financial Ratios</b>		
1,08	0,27	Current Ratio (x)
0,44	0,44	Debt to Total Assets (x)
1,24	1,29	Debt to Total Equity (x)
0,58	0,56	Total Assets Turnover (x)
0,03	(0,04)	Net Income to Total Assets (x)
0,07	(0,13)	Net Income to Total Equity (x)
26,09%	15,84%	Gross Profit Margin (%)
11,27%	0,38%	Operating Profit Margin (%)
4,51%	(7,98%)	Net Income Margin (%)

\* The net working capital is derived from total current assets (excluding derivative liabilities, bank loans, accrued interest and income taxes from Article 25 & 29).

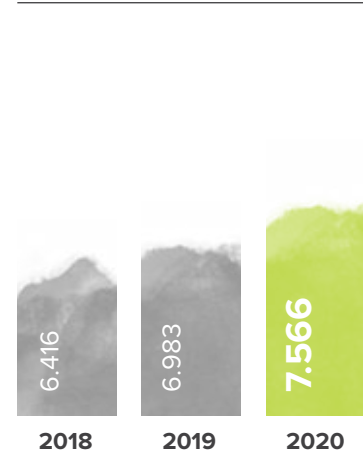
**Total Aset (Rp miliar)**  
Total Assets (Rp billion)



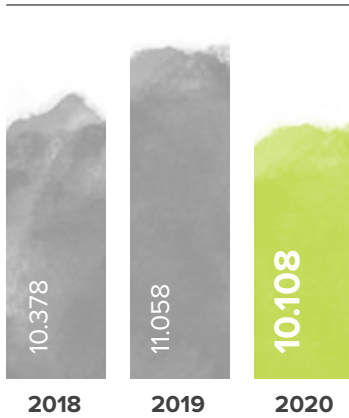
**Total Liabilitas (Rp miliar)**  
Total Liabilities (Rp billion)



**Total Ekuitas (Rp miliar)**  
Total Equity (Rp billion)



**Penjualan Bersih (Rp miliar)**  
Net Sales (Rp billion)



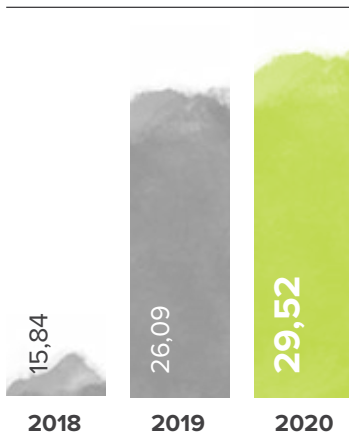
**Laba Bruto (Rp miliar)**  
Gross Profit (Rp billion)



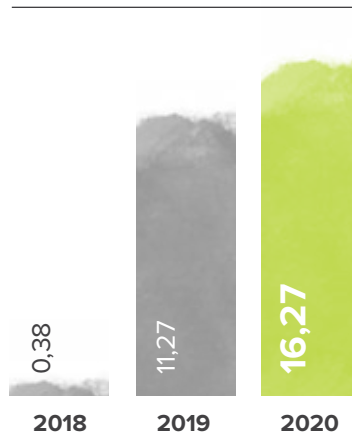
**Laba Usaha (Rp miliar)**  
Income from Operations (Rp billion)



**Marjin Laba Bruto (%)**  
Gross Profit Margin (%)



**Marjin Laba Usaha (%)**  
Operating Profit Margin (%)



**Marjin Laba Bersih (%)**  
Net Income Margin (%)



## Ikhtisar Saham

Stock Highlights

### Informasi Harga Saham 2 Tahun Terakhir

Share Price Information for the Last 2 Years

Tahun Year	Periode Period	Tertinggi Highest (Rp)	Tanggal Date	Terendah Lowest (Rp)	Tanggal Date	Penutupan Closing (Rp)	Tanggal Date	Volume Perdagangan Trade Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp juta)/(Rp million)
2020	Jan - Mar	1.200	2-Jan	545	24-Mar	660	31-Mar	2.715	5.058.000
	Apr - Jun	1.600	24-Apr	630	1-Apr	1.080	30-Jun	6.473	8.736.000
	Jul - Sep	1.180	28-Ags	910	11-Sep	970	30-Sep	5.337	7.663.000
	Oct - Dec	1.545	22-Des	960	2-Okt	1.440	30-Des	22.978	8.276.000
<b>JUMLAH   TOTAL 2020</b>								<b>7.662.900.000</b>	
2019	Jan - Mar	2.070	29-Mar	1.755	21-Jan	2.060	29-Mar	549.241.000	15.786.000
	Apr - Jun	2.080	8-Apr	1.300	20-Mei	1.570	28-Jun	25.791.000	12.031.000
	Jul - Sep	1.610	1-Jul	1.320	23-Sep	1.340	27-Sep	2.441.000	10.268.000
	Oct - Dec	1.475	30-Okt	1.100	26-Des	1.180	30-Des	2.043.000	9.042.000
<b>JUMLAH   TOTAL 2020</b>								<b>7.662.900.000</b>	

### Pergerakan Harga Saham 2019-2020

Share Price Movement in 2019-2020





### Aksi Korporasi

Per tanggal 31 Desember 2020 seluruh saham Perseroan atau sejumlah 7.662.900.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

### Suspensi dan/atau Penarikan Saham

Di tahun 2020 tidak terjadi suspensi dan/ataupun penarikan saham-saham Perseroan.

### Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi

Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi di tahun 2020.

### Kronologi Pencatatan Saham

Pada 6 Agustus 1977, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) SMCB kepada publik dengan jumlah saham 178.750 dan nilai nominal Rp1.000 per saham, dengan harga penawaran Rp10.000 per saham. Saham tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Agustus 1977. Berikut ini adalah kronologi IPO dan penawaran terbatas Perseroan:

Jenis Pencatatan Saham	Tanggal	Jumlah Saham Total Shares	Date	Type of Stock Listing
Edisi Pertama @ Rp10.000	10 Agustus 1977	178.750	10 August 1977	First Issue @ Rp10,000
Pencatatan tambahan (1977-1979)	-	163.366	-	Additional listing (1977-1979)
Edisi Kedua @ Rp16.450	17 Mei 1982	214.980	17 May 1982	Second Issue @ Rp16,450
Pencatatan perusahaan	1 November 1989	3.017.904	1 November 1989	Company listing
Dividen Saham	20 November 1989	50.050.000	20 November 1989	Stock Dividend
Edisi Ketiga @ Rp10.000	29 Januari 1990	14.000.000	29 January 1990	Third Issue @ Rp10,000
Edisi Keempat @ Rp7.800	21 Juli 1993	23.600.000	21 July 1993	Fourth Issue @ Rp7,800
Right Issue I @ Rp5.000	15 Juli 1994	72.980.000	15 July 1994	Right Issue I @ Rp5,000
Stock Split	28 Juli 1997	164.205.000	28 July 1997	Stock Split
Saham bonus	10 September 1997	821.025.000	10 September 1997	Bonus shares
Restrukturisasi obligasi	19 Desember 2001	6.513.465.000	19 December 2001	Bond restructuring

### Corporate Action

As of 31 December 2020, all of the Company's 7,662,900,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

### Suspension and/or Delisting

In 2020 there was no suspension and/or delisting of Company shares.

### Bonds, Sukuk, and Convertible Bonds

The Company did not issue any bonds, *sukuk*, or convertible bonds in 2020.

### Chronology of Stock Listing

On 6 August 1977, the Company obtained an effective statement from Bapepam-LK to conduct an Initial Public Offering of SMCB to the public with 178,750 shares at a nominal value of Rp1,000 and an offering price of Rp10,000 per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 10 August 1977. The Company's IPO and limited share offer history is as follows:





Proyek Thamrin Nine, gedung Tertinggi di Jakarta yang menggunakan produk beton SBI.  
Thamrin Nine Project, Highest Building in Jakarta using SBI's concrete product.



## Peristiwa Penting

Event Highlights

### **Sepanjang tahun 2020, Perseroan aktif menyelenggarakan sejumlah aksi korporasi dan inisiatif, dan turut serta dalam beragam kompetisi, baik di tingkat SIG, provinsi maupun nasional.**

Throughout 2020, the Company actively organized a number of corporate actions and initiatives, and participated in various competitions, either within the SIG or provincial and national levels

#### JANUARI | JANUARY



##### **HUT SIG ke-7**

Untuk pertama kalinya, SBI turut merayakan hari jadi SIG yang ke-7. Bertema “Go Beyond Next”, kegiatan ini diadakan di beberapa lokasi pada tanggal 7 Januari 2020, termasuk di pabrik SBI, dan anak perusahaan SIG lainnya.

##### **7<sup>th</sup> SIG Anniversary**

For the first time, SBI joined in the celebration of SIG’s 7<sup>th</sup> anniversary. Themed as “Go Beyond Next”, activities were held in several locations on 7 January 2020, including at the SBI Plants as well as other subsidiaries of SIG.

#### FEBRUARI | FEBRUARY



##### **Peringatan Pergantian Nama Perseroan**

Perseroan menggelar acara untuk memperingati 1 tahun diresmikannya nama baru Perseroan menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

##### **Commemoration of the Company’s Name Change**

The Company held an event to commemorate the 1<sup>st</sup> anniversary of the inauguration of the Company’s new name, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.



##### **Bulan K3 Nasional**

Pada peringatan Bulan K3 Nasional 2020, SBI turut mendukung program Pemerintah dengan menggaungkan budaya K3 kepada kontraktor dan masyarakat.

##### **The National OHS Month**

At the 2020 National OHS Month commemoration, SBI supported the Government programs by promoting the OHS culture to contractors and the community

## FEBRUARI | FEBRUARY



### **Serambi Award 2020**

Serambi Indonesia, media terbesar di Provinsi Aceh, menggelar *Serambi Award* untuk pertama kalinya dan memberikan penghargaan kepada SBA untuk Kategori Pemberdayaan Ekonomi Gampong.

### **Serambi Award 2020**

Serambi Indonesia, the largest media outlet in the Aceh Province, held the *Serambi Award* for the first time and awarded SBA in the Category of Gampong Economic Empowerment.



### **Sustainable Business Awards 2020**

SBI berhasil meraih penghargaan *Special Category Award* dalam acara *Sustainable Business Awards 2020*, yang digelar pada tanggal 21 Februari 2020 di Jakarta.

### **Sustainable Business Awards 2020**

SBI succeeded in achieving the *Special Category Award* at the 2020 *Sustainable Business Awards* held on 21 February 2020 in Jakarta.



### **Inhouse Magazine Awards (InMA) 2020**

Berita Kita edisi April 2019 menerima penghargaan *Gold Winner* untuk Kategori *E-magazine* Perusahaan Swasta Nasional, dalam acara *Indonesia inhouse Magazine Awards (InMA)* di Banjarmasin pada tanggal 6-7 Februari 2020.

### **Inhouse Magazine Awards (InMA) 2020**

The April 2019 edition of *Berita Kita* received the *Gold Winner* award for the Category of Internal Electronic Magazine for Private Companies, at the *Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMA)* in Banjarmasin on 6-7 February 2020.

## MARET | MARCH



### **Tanggap Darurat COVID-19**

SIG merespon tanggap darurat COVID-19 dan memberlakukan pembagian operasional, yaitu fungsi kerja yang dapat dilakukan dari rumah atau *Work from Home* (WFH) dan yang tetap dilakukan di lokasi kerja atau *Work from Office* (WFO) bagi seluruh karyawan SIG dan anak-anak perusahaannya, termasuk SBI.

### **COVID-19 Emergency Response**

SIG responded to the COVID-19 emergency response and imposes operational divisions, including operations that can be done from home or *Work from Home* (WFH) and the ones that must be done at the office or *Work from Office* (WFO) for all employees of SIG and its subsidiaries, including SBI.



### **Pelatihan Untuk Karyawan PHM**

SBI mengadakan *Inhouse Training* bagi karyawan dan kontraktor PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) yang terlibat dalam proses pengelolaan limbah pengeboran minyak dan gas di Balikpapan, Kalimantan Timur.

### **Training for PHM Employees**

SBI conducted an *Inhouse Training* for employees and contractors of PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) who are involved in the process of managing oil and gas drilling waste in Balikpapan, East Kalimantan.



APRIL | APRIL



**Merek Baru Semen Curah**

Sejumlah produk semen curah SIG dirampingkan menjadi 7 jenis produk dengan merek yang baru. Simplifikasi tersebut merupakan hasil sinergi dan integrasi seluruh anak perusahaan SIG, termasuk SBI.

**New Brands for Bulk Cement**

A number of SIG's bulk cement products were simplified into 7 types of products under new brands. This simplification is the result of synergy and integration of all SIG subsidiaries, including SBI.



**Satgas COVID-19**

SIG ditunjuk sebagai koordinator Satuan Tugas (Satgas) BUMN untuk penanggulangan COVID-19 di Semarang dan Solo, Jawa Tengah. SBI bertugas di The Tjolomadoe, Solo, dimana Perseroan membantu menyalurkan seragam APD, masker kain, *hand sanitizer*, brosur terkait COVID-19, serta sumbangan dari masyarakat.

**COVID-19 Task Force**

SIG was appointed as coordinator for the SOEs Task Force (Satgas) for COVID-19 handling in Semarang and Solo, Central Java. SBI was on duty at The Tjolomadoe, Solo, where the Company helped to distribute the PPE uniforms, cloth masks, hand sanitizers, brochures related to COVID-19, as well as donations from the community.

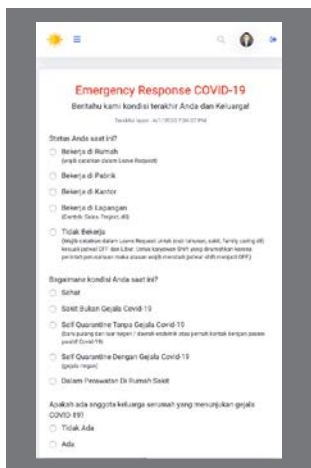
**Penandatanganan MoU dengan TCC**

Pada tanggal 21 April 2020, Perseroan melaksanakan penandatanganan nota kesepahaman atau *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan SIG dan Taiheiyu Cement Corporation (TCC), dimana TCC tertarik untuk mengambil bagian atas saham Perseroan dan melakukan investasi sebesar USD220 juta. MoU tersebut dilanjutkan dengan penandatanganan perjanjian kemitraan atau *Partnership Agreement (PA)* pada tanggal 8 Desember 2020.

**MoU Signing with TCC**

On 21 April 2020, the Company signed a Memorandum of Understanding (MoU) with SIG and Taiheiyu Cement Corporation (TCC), in which TCC is interested in taking over part of the Company's shares and investing an amount of USD220 million. The MoU was followed by the signing of a Partnership Agreement (PA) on 8 December 2020.

MEI | MAY



**Optimalisasi SiMantap untuk Pelaporan Kesehatan**

Sistem SiMantap 2.0 dimodifikasi dengan fitur untuk mendukung optimalisasi pelaporan kesehatan karyawan sekaligus mengembangkan layanan terintegrasi untuk pencatatan presensi yang mudah diakses.

**SiMantap Optimization for Health Reporting**

The SiMantap 2.0 system was modified using the feature to support and optimize the health reporting for employees with additional integrated service development for easily accessible attendance records.



#### Total Productive Maintenance (TPM)

SBI mencanangkan TPM di semua pabriknya untuk meningkatkan keamanan proses produksi, mengoptimalkan kapasitas mesin, serta menjaga kualitas produk Perseroan. Melibatkan seluruh karyawan, TPM juga berfokus pada efektivitas keseluruhan sistem, mulai dari perawatan hingga perbaikan, serta K3 dalam hal pencapaian Zero ABCD (Accident, Breakdown, Crisis, Defect).

#### Total Productive Maintenance (TPM)

SBI has launched TPM in all of its plants to improve the safety of the production process, optimize the engine capacity, and maintain the quality of the Company's products. Involving all employees, TPM also focuses on the effectiveness of the entire system, from maintenance to repair, as well as the OHS in terms of Zero ABCD (Accident, Breakdown, Crisis, Defect) achievement.

## JUNI | JUNE



#### Proyek Pertama ComfilPlas

Proyek *flyover* Lenteng Agung di Jakarta Selatan menjadi proyek pertama ComfilPlas lengkap dengan fasilitas DynaPump SBI, berkolaborasi dengan PT Pembangunan Perumahan (PP).

#### First Project for ComfilPlas

The Lenteng Agung flyover project in South Jakarta became ComfilPlas' first project completed with SBI's DynaPump facility, collaborated with PT Pembangunan Perumahan (PP).



#### Peresmian GENILO

Pabrik Narogong melanjutkan program beasiswanya dengan program baru, yaitu Genilo (Genius Lokal), dimana 30 pelajar terbaik dari 451 penerima beasiswa tingkat SMA terpilih untuk menerima beasiswa ke Perguruan Tinggi.

#### GENILO Inauguration

Narogong Plant extends its scholarship program with a new program, the Genilo (Local Genius), where 30 of the best students from 451 scholarship recipients of high school level were selected to receive university scholarships.

## JULI | JULY



#### Peresmian Fasilitas RDF

Fasilitas *Refuse-Derived Fuel* (RDF) diresmikan di Cilacap, Jawa Tengah, dimana SBI berkolaborasi dengan pemerintah daerah dalam mengelola sampah perkotaan menjadi bahan bakar alternatif pengganti batubara dalam produksi semen di Pabrik Cilacap.



#### Internalisasi AKHLAK

SBI menyelenggarakan sejumlah sosialisasi mengenai nilai-nilai AKHLAK yang diluncurkan Kementerian BUMN, agar setiap insan SBI senantiasa berbenah diri serta memberikan pelayanan terbaik demi kepentingan publik dan pembangunan ekonomi.

### RDF Facility Launching

The Refuse-Derived Fuel (RDF) facility was inaugurated in Cilacap, Central Java Province, in which SBI collaborated with the local government in managing municipal solid waste for coal substitution in cement production in Cilacap Plant.

### AKHLAK Internalization

SBI held a number of disseminations on the AKHLAK values launched by the Ministry of SOEs, so that every SBI personnel would always strive to improve themselves and provide the best service for the interests of public and economic development.

## AGUSTUS | AUGUST



### Proyek ApexCrete Terbesar

Perseroan mengerjakan proyek ApexCrete terbesar di tahun 2020, yaitu berupa pembangunan konstruksi lantai Pabrik Mobil HMMI Hyundai, seluas hampir 7 hektar di Cikarang, Jawa Barat.

### The Biggest ApexCrete Project

The Company worked on an the biggest ApexCrete project in 2020 for a floor construction building for the HMMI Hyundai Car Factory, covering an area of nearly 7 hectares in Cikarang, West Java.



### Perayaan HUT Semen Andalus ke-37

Semen Andalus memperingati hari jadinya pada 3 Agustus lalu. Perayaan ulang tahun yang ke-37 itu sepenuhnya dilakukan secara virtual melalui Zoom. Acara ini diikuti oleh karyawan dari Pabrik Lhoknga serta *Packing Plant* Belawan, Lhokseumawe, Batam, dan Dumai.

### 37<sup>th</sup> Anniversary of Semen Andalus

Semen Andalus commemorated its anniversary on 3 August. The 37<sup>th</sup> birthday celebration was completely done virtually via Zoom. This event was attended by employees from the Lhoknga Plant, as well as the Belawan, Lhokseumawe, Batam, and Dumai Packing Plants.

## SEPTEMBER | SEPTEMBER



### Peluncuran Dynamix Masonry

Bersama SIG, Perseroan memperkenalkan Dynamix Masonry, semen generasi terkini untuk aplikasi non-struktural.

### Dynamix Masonry Launching

Together with SIG, the Company introduced Dynamix Masonry, the latest generation cement for non-structural applications.



### Festronik 2020

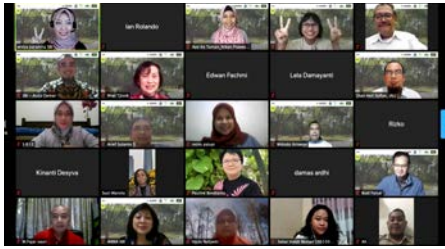
SBI mengadakan Webinar Implementasi Festronik 2020 & SiLacak yang diikuti oleh 465 peserta untuk meningkatkan pemahaman pengelolaan limbah B3, sesuai Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) No.P.4 Tahun 2020 tentang penerapan manifest

elektronik (Festronik) serta SiLacak bagi perusahaan penghasil/ pengangkut limbah B3.

### Festronik 2020

SBI held the Webinar for the Implementation of Festronik 2020 & SiLacak, attended by 465 participants, to improve their understanding of hazardous waste management, in accordance with the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) Regulation No.P.4 of 2020 concerning the application of electronical manifest (Festronik) and SiLacak for hazardous waste production/transportation companies.





**Sustainable Construction Towards Sustainable City**

SBI menyelenggarakan rangkaian webinar *Sustainable Construction Towards Sustainable City* yang pertama bersama Pemprov DKI Jakarta dan Ikatan Arsitek Rancang Kota Indonesia (IARKI) untuk mewujudkan pembangunan kota yang berkelanjutan di Indonesia.

**Sustainable Construction Towards Sustainable City**

SBI organized the first Sustainable Construction Towards Sustainable City webinar series collaborated with the Jakarta Provincial Government and the Association of Indonesian City Design Architects (IARKI) to manifest a sustainable urban development in Indonesia.

**OKTOBER | OCTOBER**



**Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja**

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia memberikan penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja kepada Pabrik Tuban, Pabrik Lhoknga, Pabrik Cilacap, dan Terminal Lhokseumawe. Penghargaan ini diserahkan secara daring oleh Ida Fauziah, Menteri Ketenagakerjaan RI.

**The Zero Accident Award**

The Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia awarded the Zero Work Accident to the Tuban Plant, Lhoknga Plant, Cilacap Plant, and Lhokseumawe Terminal. These awards were submitted online by Ida Fauziah, the Indonesian Minister of Manpower.



**MoU Pemanfaatan Sampah Bantargebang**

SBI bersama Unilever dan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang pemanfaatan timbunan sampah di TPST Bantargebang menjadi bahan bakar alternatif *Refuse-Derived Fuel* (RDF) melalui metode *landfill mining*.

**Lima Modul SAP SF**



**Peluncuran SuccessFactors**

SBI memperkenalkan *SuccessFactors* sebagai sistem HCM untuk standarisasi sistem *Human Capital Management* tunggal, yang terhubung dengan ERP SAP dan sistem *Human Capital* lain yang terdapat di SIG.

**SuccessFactors Launching**

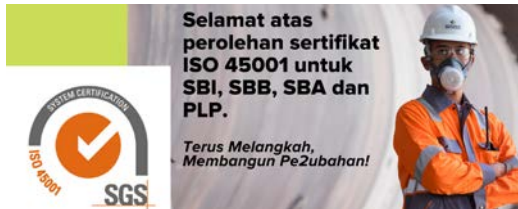
SBI introduced *SuccessFactors* as an HCM system to standardize a single Human Capital Management system, which is linked to the SAP ERP and other Human Capital systems in SIG.



**The MoU of Bantargebang Waste Utilization**

SBI, together with Unilever and the Environmental Agency of Jakarta Provincial Government, signed a Cooperation Agreement to utilize the municipal solid waste at the Bantargebang Waste Center as an alternative fuel of the *Refuse-Derived Fuel* (RDF) using the *landfill mining* method.

## NOVEMBER | NOVEMBER



### Sertifikasi ISO 45001

Setelah audit tahap 2 pada tanggal 16–20 November 2020, Pabrik Narogong, Cilacap, Tuban, serta 6 Terminal SBI resmi meraih sertifikasi ISO 45001. Sementara itu, SBB telah mendapatkan sertifikat tersebut, sedangkan proses sertifikasi untuk SBA dimulai di awal 2021.

### ISO 45001 Certification

After the 2<sup>nd</sup> phase audit on 16-20 November 2020, the Narogong, Cilacap, and Tuban Plants, as well as 6 of SBI Terminals, officially achieved the ISO 45001 certification. Meanwhile, SBB already received the certificate, while the certification process for SBA begins on early 2021.



### INAPRO EXPO 2020

Pabrik Tuban ikut mempromosikan produk-produk dari sekitar 10 Kelompok Dampingan SBI di acara INAPRO EXPO 2020 yang diadakan oleh Kamar Dagang dan Industri (KADIN). Hasilnya, SBI meraih penghargaan untuk Kategori Stand Dengan Penataan Produk CSR Terbaik.

### INAPRO EXPO 2020

The Tuban Plant contributed in product promotion of 10 SBI-Assisted Groups at the INAPRO EXPO 2020 event, held by the Chamber of Commerce and Industry. The contribution resulted in award received by SBI in the Category of the Best CSR Stand for Product Arrangement.



### Padmamitra Award 2020

Pabrik Lhoknga menerima *Padmamitra Award 2020* pada tanggal 17 November lalu di Grand Mercure Kemayoran, Jakarta. Penghargaan ini diberikan oleh Kementerian Sosial dan Forum CSR Kesejahteraan Sosial Nasional.

### Padmamitra Award 2020

The Lhoknga Plant received the Padmamitra Award 2020 on 17 November at the Grand Mercure Kemayoran, Jakarta. This award was given by the Ministry of Social Affairs and the CSR Forum for the National Social Welfare.



### SIGGIA 2020

SBI berhasil menjuarai sejumlah kategori di *SIG Group Innovation Awards (SIGGIA) 2020*, yaitu sebagai Juara I dalam Kategori Proyek Kendali Mutu, Juara II dalam Kategori Produk

dan Bahan Baku, dan Juara III dalam Kategori Teknologi dan Proses Produksi.

### The 2020 SIGGIA

SBI was successfully named champions at the SIG Group Innovation Awards (SIGGIA) 2020, as 1<sup>st</sup> Winner in the Quality Control Project Category, 2<sup>nd</sup> Winner in the Product and Raw Material Category, and 3<sup>rd</sup> Winner in the Technology and Production Process Category.

### Proyek Bandara Kediri

Melalui SBB, SBI dipercaya untuk menjadi bagian dari sejarah pembangunan Bandara Gudang Garam Kediri, yang sudah dimulai sejak bulan Juni 2020.

### The Kediri Airport Project

Through SBB, SBI became part of the team in the construction history of the Gudang Garam Kediri Airport, which was started in June 2020.



DESEMBER | DECEMBER

Perbedaan	SiMantap	SF PMGM 2021
Konsep	Objective Key Results (OKR)	KPI Library
Periode Dialog	3x setahun (Objective Setting, Mid-Year Review & Year End Evaluation)	5x setahun (KPI Setting, Q1 Review, Q2 Review, Q3 Review & Year End Review)
Penulisan Objective / KPI dan Rating	Free text, dengan memperhatikan cascading down	Sudah ditentukan sebagian besar oleh Holding berdasarkan KPI umum dalam bentuk KPI Library
Penulisan Target	Mendefinisikan sendiri 5 rating	Menuliskan target untuk nilai Fully Meets Expectations saja dengan gradasi yang sudah ditentukan oleh kebijakan

**SF PMGM Menggantikan SiMantap**

SBI meluncurkan aplikasi *SuccessFactors Performance Management and Goal Management* (SF PMGM) yang menggantikan SiMantap sebagai aplikasi yang mendokumentasikan penyusunan KPI serta pencapaian dan kinerja setiap karyawan.

**SF PMGM to Replace the SiMantap**

SBI launched the *SuccessFactors Performance Management and Goal Management* (SF PMGM) application to replace the SiMantap as an application that documents KPI preparation and each employee's achievements and performance.



**SBI Leaders Forum**

SBI melaksanakan *Leaders Forum* untuk meningkatkan sinergi di dalam manajemen Perseroan. Sesi yang diikuti oleh para pimpinan dari berbagai fungsi ini memuat informasi seputar kinerja dan arah strategis Perseroan ke depannya.

**SBI Leaders Forum**

SBI held the *Leaders Forum* to increase synergy between the Company's management. The session, which was attended by leaders from various functions, filled with information about the Company's performance and its strategic direction for the future.



**Penghargaan PROPER 2020**

SBI meraih penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), yang terdiri dari Penghargaan PROPER Hijau untuk Pabrik Narogong dan Cilacap, serta PROPER Biru untuk Pabrik Tuban dan Lhoknga.

**PROPER Award 2020**

SBI received the PROPER award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), consisting of the Green PROPER Award for Narogong and Cilacap Plants, as well as the Blue PROPER for Tuban and Lhoknga Plants.

## Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Penghargaan  
Awards

**Perseroan menerima sejumlah penghargaan yang membanggakan dari pihak ketiga sepanjang tahun 2020. Tak hanya itu, Perseroan juga aktif melaksanakan sejumlah inisiatif sertifikasi, baik untuk SBI maupun anak-anak perusahaan.**

The Company received a number of proudful awards from third parties throughout 2020. Furthermore, the Company is also actively carrying out a number of certification initiatives, both for SBI and its subsidiaries.

JANUARI | JANUARY

### Penghargaan Pemerintah Provinsi Jawa Timur East Java Provincial Government Award

Kategori Nihil Kecelakaan Kerja –  
Pabrik Tuban  
Zero Accident Category - Tuban Plant



14

31

FEBRUARI | FEBRUARY



### Penghargaan CSR Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bogor CSR Award from the Bogor District Disaster Management Agency

**Inhouse Magazine Awards (InMA) 2020**

**Inhouse Magazine Awards (InMA) 2020**

Gold Award - Kategori Majalah Internal Elektronik Perusahaan Swasta

Gold Award - Category of Internal Electronic Magazine for Private Companies



7

**Penghargaan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur**

**Award from the Environmental Agency of East Java Province**

Partisipasi Dalam Rangka Pemulihan Lahan Terkontaminasi Limbah B3 di Jombang, Jawa Timur

Participation in Restoring Hazardous Waste Contaminated Land in Jombang, East Java



21

**Serambi Award 2020**

**Serambi Award 2020**

Kategori Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Category of Community Economic Empowerment



26

28



**Sustainable Business Awards 2020**  
**Sustainable Business Awards 2020**



**Penghargaan PWI Tuban**  
**PWI Tuban Award**  
Kategori Mitra Terbaik  
Best Partner Category

OKTOBER | OCTOBER

**Penghargaan K3 Kementerian Ketenagakerjaan  
OHS Award from the Ministry of Manpower**

Kategori *Zero Accident Award*  
Category of Zero Accident Award

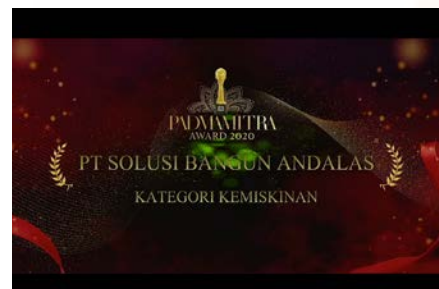


8

NOVEMBER | NOVEMBER

**Padmamitra Award 2020  
Padmamitra Award 2020**

Penghargaan Atas Pelaksanaan  
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan  
Badan Usaha Dalam Penyelenggaraan  
Kesejahteraan Sosial di Bidang Kemiskinan  
Award for the Implementation of Corporate  
Social and Environmental Responsibility in  
Organizing Social Welfare for the Poverty  
Sector



17

ISO 45001:2018  
(PT Solusi Bangun Indonesia & PT Solusi Bangun Beton)

ISO 50001:2018  
(PT Solusi Bangun Indonesia & PT Solusi Bangun Andalas)

ISO/IEC 17025:2017



Sertifikasi  
Certifications





**INAPRO EXPO 2020**  
**INAPRO EXPO 2020**

Kategori *Stand* Dengan Penataan  
Produk CSR Terbaik  
Category of The Best Stand for CSR  
Product Arrangement



22

**Penghargaan PROPER 2020**  
**PROPER Award 2020**

PROPER Hijau untuk Pabrik Cilacap dan Narogong, PROPER Biru  
untuk Pabrik Lhoknga dan Tuban.  
The Green PROPER for Cilacap and Narogong Plants, the Blue  
PROPER for Lhoknga and Tuban Plants.

DESEMBER | DECEMBER

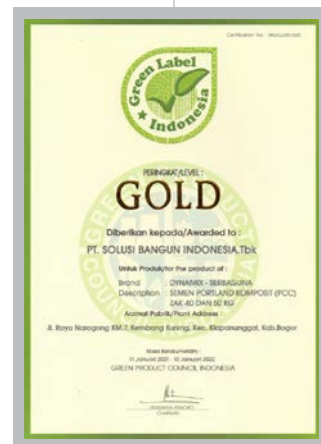


14

API Monogram  
(API Spec Q1 & API 10-A)  
Pabrik Narogong/Narogong Plant

ISO 14001:2015  
(PT Solusi Bangun Andalas)

Green Label Indonesia









BAB  
CHAPTER

# 02



## LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

## Laporan Presiden Komisaris

Report from the President Commissioner

### Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Banyak hal di dunia yang saat ini bergantung pada hasil dari perlombaan antara virus yang bermutasi dan vaksin, serta kemampuan pemerintah untuk menelurkan kebijakan yang efektif sampai pandemi berakhir. Saat ini, masih terdapat ketidakpastian yang luar biasa, dan prospeknya sangat bervariasi di berbagai negara.

Berdasarkan data dari Universitas Johns Hopkins, total jumlah penghitungan global untuk kasus terkonfirmasi COVID-19 menunjukkan angka lebih dari 109 juta orang pada pertengahan Februari 2020, dan jumlah kematian naik hingga lebih dari 2,4 juta orang.<sup>1</sup> Sementara itu, ketika vaksinasi mulai gencar dilakukan, gelombang baru varian COVID-19 memuncak di banyak negara di dunia.

Dalam laporan Prospek Ekonomi Dunia terbaru yang dirilis oleh IMF, diproyeksikan pertumbuhan global untuk tahun 2021 menjadi 5,5%, atau 0,3% di atas perkiraan sebelumnya, sementara pertumbuhan diperkirakan mencapai 4,2% pada 2022.<sup>2</sup> Peningkatan ini karena adanya efek positif yang muncul dengan dimulainya vaksinasi di banyak negara dan dukungan kebijakan fiskal tambahan yang diberikan di beberapa negara, seperti di AS dan Jepang. Namun, efek positif ini sebagian diimbangi oleh konsekuensi negatif dari virus varian baru yang merebak di banyak negara dan penanganan yang dilakukan untuk menghadapinya.

IMF memproyeksi pertumbuhan untuk tahun ini masih mengikuti kontraksi dari tahun 2020. Meskipun sedikit lebih baik dari proyeksi IMF pada bulan Oktober 2020, krisis pada tahun 2020 masih tetap menjadi kontraksi global terburuk sejak masa Depresi Hebat pada tahun 1929 hingga 1939. IMF juga memperkirakan lebih dari 150 negara pada tahun 2021 akan memiliki pendapatan per kapita di bawah level tahun 2019.

<sup>1</sup> Linnane, Ciara. 16 Februari 2021. "Coronavirus tally: Global cases of COVID-19 top 109 million and U.S. death toll above 486,000". <https://www.marketwatch.com>.  
Linnane, Ciara. 16 February 2021. "Coronavirus tally: Global cases of COVID-19 top 109 million and U.S. death toll above 486,000". <https://www.marketwatch.com>.

### Dear Our Respected Shareholders,

A lot of things in the world today depends on the outcome of the race between mutating viruses and vaccines, and the ability of governments to come up with effective policies until the end of the pandemic. At present, there are still tremendous uncertainties, and prospects vary widely across countries.

Based on data from Johns Hopkins University, the global total tally for confirmed cases of COVID-19 shows a figure of more than 109 million people in mid-February 2020, and the number of deaths rose to more than 2.4 million.<sup>1</sup> Meanwhile, amid the ambitious vaccination taking places, a new wave of COVID-19 variant is peaking in several countries around the world.

In the latest World Economic Prospects report released by the IMF, the global growth for the year 2021 was projected at 5.5%, or 0.3% above the previous estimation, while growth is expected to reach 4.2% in 2022.<sup>2</sup> This increase is due to the positive effects that arise along with the initiation of vaccination in many countries and additional fiscal policy support that has been provided in some countries, such as the US and Japan. However, these positive effects have been partially offset by the negative consequences of the new variant virus outbreak in many countries and the measures that must be taken to tackle them.

The IMF projected growth for this year follows a contraction in 2020. Although slightly better than the IMF projection in October 2020, the crisis in 2020 remains the worst global contraction since the Great Depression from 1929 to 1939. The IMF also predicts that over 150 countries are expected to have per capita incomes that are below 2019 levels in 2021.

<sup>2</sup> International Monetary Fund. Januari 2021. "World Economic Outlook Update: Policy Support and Vaccines Expected to Lift Activity". <https://www.imf.org>.  
International Monetary Fund. January 2021. "World Economic Outlook Update: Policy Support and Vaccines Expected to Lift Activity". <https://www.imf.org>.



**Fadjar Judisiawan**

Presiden Komisaris  
President Commissioner

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sepanjang 2020 turun 2,1%. Realisasi ini berbanding terbalik dengan pertumbuhan pada tahun 2019 lalu yang mencapai 5%. Kontraksi ekonomi ini dipicu oleh pandemi COVID-19 yang mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat. Angka ini sesuai dengan proyeksi pemerintah yang berada di kisaran minus 2,2% hingga minus 1,7%. Pertumbuhan ini juga berada di bawah ekspektasi yang dipasang oleh Bank Dunia dan Asian Development Bank (ADB), yang sama-sama memperkirakan Indonesia akan mengalami penurunan 2,2%.<sup>3</sup>

### Tinjauan Implementasi Inisiatif Strategis

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris menyaksikan bahwa Perseroan konsisten berfokus pada inisiatif kunci dan sinergi bersama SIG. SBI berkomitmen untuk melanjutkan performa Optimalisasi Sumber Daya dan Sinergi, Pembangunan yang Berkelanjutan, dan Simplifikasi/Inovasi Proses Bisnis.

Sebagai bagian dari salah satu BUMN terdepan di Indonesia yang berkomitmen untuk menyediakan solusi bahan bangunan dan konstruksi infrastruktur, SBI menargetkan untuk menyelaraskan sistem *Human Capital Management* (HCM) di seluruh lini Perseroan sesuai arahan dari SIG selaku induk Perseroan. Sistem ini menjadi salah satu fokus strategi bisnis Perseroan di 2020 yang terkait dengan 'Optimalisasi Sumber Daya dan Sinergi bersama SIG'.

Salah satu perwujudan sinergi lainnya antara SIG dan SBI adalah pembangunan pabrik mortar baru berkapasitas 375 ribu ton per tahun. PT Mitra Kiara Indonesia (MKI), salah satu anak perusahaan SIG, memulai pembangunan pabrik ini pada bulan Agustus 2019 di atas lahan SBI seluas dua hektar di Narogong. SIG optimis fasilitas tersebut akan dapat memenuhi kebutuhan 12% pangsa pasar mortar di Indonesia, khususnya wilayah Jawa dan Bali.

Pada tanggal 21 Juli 2020, fasilitas *Refuse-Derived Fuel* (RDF) diresmikan di Cilacap, Jawa Tengah. Melalui fasilitas ini, SBI berkolaborasi dengan pemerintah setempat dalam mengelola sampah perkotaan menjadi bahan bakar alternatif pengganti batubara dalam proses produksi semen di Pabrik Cilacap.

The Central Statistics Agency reported that Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) throughout 2020 grew minus 2.1%. This realization fell compared to 2019 which grew 5%. This economic contraction was triggered by the COVID-19 pandemic which affected people's economic activities. This figure is in line with the government's projection in the range of minus 2.2% to minus 1.7%. This growth is also below the expectations set by the World Bank and the Asian Development Bank (ADB), which both estimate that Indonesia will grow by minus 2.2%.<sup>3</sup>

### Strategic Initiative Implementation Overview

In 2020, the Board of Commissioners witnessed that the Company remained consistently focused on key initiatives and synergies with SIG. SBI is committed to continuing the performance of Optimization of Resources and Synergy, Sustainable Development, and Business Process Simplification/Innovation.

As part of one of the leading SOEs in Indonesia that is committed to provide solutions for building materials and infrastructure construction, SBI aims to harmonize the Human Capital Management (HCM) system for all lines of the Company in accordance with the direction from SIG as the Company's Holding. This system is one of the focuses of the Company's business strategy in 2020 related to 'Optimization of Resources and Synergy with SIG'.

Another manifestation of the synergy between SIG and SBI is the construction of a new mortar plant with a capacity of 375 thousand tons per year. PT Mitra Kiara Indonesia (MKI), a subsidiary of SIG, started the construction of this plant in August 2019 on two-hectare of SBI's land in Narogong. SIG is optimistic that the facility will be able to meet the needs of 12% of the mortar market share in Indonesia, particularly in Java and Bali.

On 21 July 2020, the Refuse-Derived Fuel (RDF) facility was inaugurated in Cilacap, Central Java Province. Through this facility, SBI collaborates with the local government in managing and processing municipal solid waste for coal substitution in cement production process in Cilacap Plant.



Sebagai bagian dari salah satu BUMN terdepan di Indonesia yang berkomitmen untuk menyediakan solusi bahan bangunan dan konstruksi infrastruktur, SBI menargetkan untuk menyelaraskan sistem *Human Capital Management (HCM)* kami di seluruh lini Perseroan

As part of one of the leading SOEs in Indonesia that is committed to provide solutions for building materials and infrastructure construction, SBI aims to harmonize our Human Capital Management (HCM) system for all lines of the Company.

Pembukaan fasilitas RDF ini diresmikan oleh Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, disaksikan oleh mantan Menteri Kelautan dan Perikanan Edhi Prabowo, Menteri ESDM Arifin Tasrif, Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yassin Maimoen, Bupati Cilacap Tatto Suwanto Pamuji, serta perwakilan manajemen SIG dan Perseroan.

Bersama SIG, Perseroan terus berupaya memenuhi kebutuhan konsumen melalui beragam inovasi. Salah satu produk terbaru yang lahir dari inovasi SIG adalah Dynamix Masonry, yang diperkenalkan pada bulan September 2020. Dynamix Masonry merupakan Semen Masonry Tipe-S yang diciptakan melalui proses berteknologi tinggi, dengan kualitas *Dry Control Agent* untuk mengatur kadar udara, sehingga hasil *mixing* lebih baik dan aplikasinya lebih mudah, disertai dengan waktu kering yang tepat.

Mulai tanggal 1 April 2020, sejumlah produk semen curah SIG juga dirampingkan menjadi 7 jenis produk dengan merek yang baru. Simplifikasi tersebut merupakan hasil sinergi dan integrasi seluruh anak perusahaan SIG, yang sejalan dengan strategi penjualan Grup.

### Tinjauan Kinerja Direksi

Di tengah sinergi bisnis dan pandemi global yang penuh tantangan, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi mampu menjaga keseimbangan antara konsolidasi internal dengan kinerja usaha Perseroan. Hal ini dibuktikan dengan pendapatan Perseroan di tahun 2020. Meskipun Pendapatan

The opening of the RDF facility was inaugurated by the Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment Luhut Binsar Pandjaitan, witnessed by the former Minister of Maritime Affairs and Fisheries Edhi Prabowo, Minister of Energy and Mineral Resources Arifin Tasrif, Deputy Governor of Central Java Taj Yassin Maimoen, Cilacap Regent Tatto Suwanto Pamuji, as well as management representatives of SIG and SBI.

Synergizing with SIG, the Company always strives to meet the needs of our customers through various innovations. One of the latest innovative products from SIG is the Dynamix Masonry, which was introduced on September 2020. Dynamix Masonry is a Type-S Masonry Cement, created through a high-tech process with high quality Dry Control Agent to regulate air content, so as to provide better mixing result and easier application with proper drying time.

Started on 1 April 2020, a number of SIG's bulk cement products have also been simplified into 7 types of products with new brands. This simplification is the result of synergy and integration of all SIG subsidiaries, which is in line with the Group's sales strategy.

### BoD Performance Review

In the midst of challenging business synergies and global pandemic, the Board of Commissioners saw that the Board of Directors was able to maintain a balance between internal consolidation and the Company's business performance. This is evidenced in the Company's revenue in 2020. Even though

<sup>3</sup> Prakoso, Jaffry P. 5 Februari 2021. "Pertumbuhan Ekonomi RI 2020 Minus 2,07 Persen". <https://ekonomi.bisnis.com>.  
Prakoso, Jaffry P. 5 February 2021. "Indonesian Economic Growth in 2020 Minus 2,07 Percent". <https://ekonomi.bisnis.com>.

turun 8,59%, namun Laba Kotor naik 3,41%, Laba Tahun Berjalan naik 30,44%, dan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan naik 9,25%. Sementara itu, Total Aset dan Ekuitas juga meningkat masing-masing 5,98% dan 8,36% di tengah kenaikan Liabilitas sebesar 4,66%.

Dalam upaya meningkatkan standar operasional Perseroan, SBI berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 45001. Setelah audit tahap 2 yang dilaksanakan pada 16-20 November lalu, kini Pabrik Narogong, Cilacap, Tuban, serta 6 Terminal di bawah bendera SBI resmi meraih sertifikat tersebut. Sementara itu, anak perusahaan seperti Solusi Bangun Andalas, Solusi Bangun Beton dan Pendawa Lestari Perkasa juga telah meraih sertifikasi yang sama.

Dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Perseroan meraih Penghargaan Nihil Kecelakaan untuk Pabrik Lhoknga, Cilacap, dan Tuban, serta Terminal Lhokseumawe. Aturan keselamatan kerja yang ketat pun telah diterapkan secara konsisten di semua rantai nilai Perseroan.

Dalam bidang lingkungan, SBI berhasil mendapatkan Penghargaan PROPER Hijau untuk Pabrik Narogong dan Cilacap, serta PROPER Biru untuk Pabrik Tuban dan Lhoknga. Penghargaan ini merupakan pencapaian yang luar biasa, karena SBI menjadi satu-satunya perusahaan semen di Indonesia yang mendapatkan PROPER Hijau pada tahun 2020. Selain itu, Perseroan juga menunjukkan komitmennya dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca dan CO<sub>2</sub> melalui perolehan sertifikat *Green Label Indonesia* dari Green Product Council Indonesia, yang menunjukkan bahwa produk-produk Perseroan adalah produk yang aman dan ramah lingkungan.

Pada ajang *SIG Group Innovation Awards (SIGGIA)* (SIGGIA) 2020 kemampuan SBI dibuktikan dengan meraih Juara I dalam Kategori Proyek Kendali Mutu, Juara II dalam Kategori Produk dan Bahan Baku, dan Juara III dalam Kategori Teknologi dan Proses Produksi.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi atas komitmen dalam mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan untuk proaktif menjadi bagian dari proyek-proyek infrastruktur, memastikan tata

Revenue declined by 8.59%, Gross Profit increased by 3.41%, Profit for the Year increased 30.44% and Total Comprehensive Income for the Year increased 9.25%. Meanwhile, Total Assets and Equity also increased by 5.98% and 8.36%, respectively, amidst an increase of Liabilities to 4.66%.

In an effort to improve the Company's operational standards, SBI has succeeded in obtaining ISO 45001 certification. After the phase 2 audit which was held on 16-20 November, now the Narogong, Cilacap, Tuban Plants and 6 terminals under the SBI flag have officially achieved the certificate. Meanwhile, our subsidiaries such as Solusi Bangun Andalas, Solusi Bangun Beton and Pendawa Lestari Perkasa have also achieved the certification.

In terms of Occupational Health and Safety (OHS), the Company achieved the Zero Accident Award for Lhoknga, Cilacap, and Tuban Plants, as well as the Lhokseumawe Terminal. Strict safety rules have also been applied consistently throughout the Company's value chain.

In the environmental area, SBI succeeded in obtaining the Green PROPER Award for Narogong and Cilacap Plants, as well as the Blue PROPER Award for Tuban and Lhoknga Plants. The award is considered as an extraordinary achievement, as SBI becomes the only cement company in Indonesia that received the Green PROPER Award in 2020. Furthermore, the Company also demonstrated its commitment in reducing the greenhouse gas and CO<sub>2</sub> emissions by obtaining the Green Label Indonesia certificate from the Green Product Council Indonesia, which shows that the Company's products are safe and environmentally friendly.

At the SIG Group Innovation Awards (SIGGIA) 2020 competition, SBI's capability was demonstrated through the achievement of the 1<sup>st</sup> Winner in the Quality Control Project Category, 2<sup>nd</sup> Winner in the Product and Raw Material Category, and 3<sup>rd</sup> Winner in the Technology and Production Process Category.

The Board of Commissioners would like to express our appreciation to the Board of Directors for the commitment in maintaining the Company's business sustainability by proactively taking parts in infrastructure

kelola perusahaan yang baik, meluncurkan produk dan strategi pemasaran yang inovatif, menjaga komitmen sebagai perusahaan berkelanjutan, serta berkontribusi positif bagi masyarakat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan yang terintegrasi.

### Tinjauan Prospek Bisnis 2021

Perseroan telah menyusun strategi bisnis di tahun 2021 dengan meningkatkan fokus di empat sektor yaitu *Operational Excellence*, *Process & Asset Optimization*, *Sustainable Development*, serta *People & Leaders*. Keempat sektor ini menduduki posisi yang sama pentingnya di fokus pengembangan bisnis dan visi Perseroan untuk menangkap peluang di tahun 2021.

Selanjutnya, Dewan Komisaris telah menelaah usulan Direksi atas prospek dan strategi bisnis Perseroan di tahun 2021. Kami memandang rencana strategis tersebut telah memperhitungkan dengan saksama risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, termasuk tantangan makro dan mikro ekonomi, serta aktif mendukung visi dan misi SIG. Kami menilai usulan tersebut telah sesuai dalam rangka memberikan nilai tambah dan mencetak pencapaian finansial yang lebih baik di tahun 2021.

Meskipun SBI sejauh ini berhasil mencatat performa yang baik, Dewan Komisaris mengingatkan agar Direksi dan seluruh karyawan untuk tetap bersatu, tidak lengah, serta cermat membaca persaingan pasar, sambil terus menyelaraskan sinergi dengan SIG untuk mencapai kinerja yang optimal.

### Tinjauan Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Melalui RUPS, para pemegang saham menggunakan hak mereka antara lain untuk menunjuk dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, menentukan paket kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan suara dalam hal aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan.

Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris serta 3 (tiga) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2020. Sementara itu, Direksi melaksanakan 12 (dua belas) kali

projects, ensuring good corporate governance, launching innovative products and marketing strategies, maintaining our commitment as a sustainable company, and contributing positively to the community through integrated corporate social responsibility programs.

### 2021 Business Prospect Review

The Company has developed a business strategy in 2021 by focusing more to four sectors: Operational Excellence, Process & Asset Optimization, Sustainable Development, and People & Leaders. These four sectors are equally important in the Company's business development and vision to capture opportunities in 2021.

Furthermore, the Board of Commissioners has reviewed the Company's business prospects and strategies as proposed by the Board of Directors for the year 2021. We consider that the strategic plan has taken into account the risks faced by the Company, including macro and micro economic challenges, and actively supports the vision and mission of SIG. We consider it aligned to deliver added values and better financial achievements in 2021.

Although SBI has so far recorded a good performance, the Board of Commissioners reminds the Board of Directors and all employees to stay solid, vigilant, and carefully observe the market competition, while continuing the alignment and synergies with SIG to contribute optimum performance.

### Corporate Governance Implementation Review

In 2020, the Company conducted 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Through the GMS, the shareholders exercise their rights to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Directors of the Company, determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors, and vote on important corporate matters and actions that might materially affect the Company.

The Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners Meetings and 3 (three) Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors throughout 2020. Meanwhile, the Board of Directors held 12

Rapat Direksi serta 3 (tiga) kali Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang telah disahkan pada tanggal 28 Oktober 2020.

Secara umum, Dewan Komisaris merasa puas dengan kemajuan yang diraih oleh Perseroan dalam hal tata kelola perusahaan yang baik yang berlandaskan pada praktik-praktik terbaik (*best practices*) di kancah nasional. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus mendorong penyempurnaan penerapan tata kelola yang berprinsip pada asas transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran di seluruh aspek bisnis Perseroan.

### Pendekatan Fungsi Penasihat kepada Direksi

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menilai laporan, mengawasi proses pengendalian internal dan kepatuhan Perseroan, serta mendukung Divisi Audit Internal saat bekerja sama dengan pihak eksternal jika dianggap perlu. Sesuai dengan POJK No.55/POJK.04/2015, Komite Audit terdiri dari komisaris independen dan pihak lain dari luar Perseroan, dimana komisaris independen menjabat sebagai Ketua Komite Audit.

Pada tahun 2020, Komite Audit menyelenggarakan rapat Komite Audit sebanyak 6 (enam) kali. Susunan Komite Audit sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 5 Agustus 2020, beranggotakan 3 (tiga) orang dengan 2 (dua) orang anggota independen, yaitu:

Ketua Komite	<b>Prijo Sambodo</b>	Chairman of the Committee
Anggota	<b>Sidharta Utama</b>	Member
Anggota	<b>Kuswanto Gunadi</b>	Member

### Perubahan Struktur Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Perseroan yang disetujui oleh RUPSLB pada 11 Februari 2019 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	<b>Fadjar Judisiawan</b>	President Commissioner
Komisaris	<b>Adi Munandir</b>	Commissioner
Komisaris Independen	<b>Noriega Malave Francisco</b>	Independent Commissioner

(twelve) Board of Directors Meetings and 3 (three) Joint Meetings with the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also has issued the Board of Commissioners' Charter, validated on 28 October 2020.

Overall, the Board of Commissioners is satisfied with the progress achieved by the Company in terms of good corporate governance based on best practices at the national level. Going forward, the Board of Commissioners will continue to encourage improvements in corporate governance implementation based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in all aspects of the Company's business.

### Advisory Function Approach to the BoD

The Audit Committee assisted the Board of Commissioners in assessing reports, supervising the Company's internal control process and compliance, as well as supporting the Internal Audit Unit to liaise with external parties when deemed necessary. In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee consists of independent commissioners and other parties from outside the Company, where the independent commissioner serves as Chairman of the Audit Committee.

In 2020, the Audit Committee conducted 6 (six) meetings during the year. The Audit Committee composition based on the Decree of the Board of Commissioners dated 5 August 2020, comprises 3 (three) members with 2 (two) independent members as follows:

### Changes in the BoC Structure

The composition of the Company's Board of Commissioners approved by the EGMS on 11 February 2019 was as follows:



Adapun susunan Dewan Komisaris setelah disetujui oleh RUPSLB pada 9 Juli 2020 hingga 31 Desember 2020 dan sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners after being approved by the EGMS on 9 July 2020 to 31 December 2020 and until the date of issuance of this Annual Report was as follows:

Presiden Komisaris	<b>Fadjar Judisiawan</b>	President Commissioner
Komisaris	<b>Adi Munandir</b>	Commissioner
Komisaris Independen	<b>Prijo Sambodo</b>	Independent Commissioner

### Apresiasi

Segegap Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham, Direksi, Komite Audit, karyawan, serta para pemangku kepentingan lainnya yang telah bekerja keras dan saling bersinergi dalam melancarkan proses transisi Perseroan, serta turut berkontribusi dalam mendukung transformasi Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada para pelanggan serta mitra bisnis Perseroan atas kepercayaan mereka terhadap produk-produk Perseroan.

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi upaya Direksi dan manajemen SBI yang selalu menjaga optimisme dan semangat positif dalam budaya kerja, serta para karyawan yang selalu siap menghadapi tantangan dengan mentalitas yang ulet, inovatif, kreatif, serta langkah-langkah yang visioner dan terkalkulasi. Kontribusi dan sinergi yang kita berikan, khususnya dalam grup, tidaklah kecil dalam menentukan kesuksesan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

### Appreciation

The entire Board of Commissioners would like to express our highest appreciation and gratitude to the Shareholders, the Board of Directors, the Audit Committee, employees, and other stakeholders who have worked hard in building synergy with each other in order to make the Company's transition process go smoothly, and for contributing to and supporting the transformation of the Company. We also thank our customers and business partners for their trust in the Company's products.

The Board of Commissioners highly appreciates the efforts of the Board of Directors and management for maintaining optimism and positive spirit in the work culture, as well as the employees who are always ready to face challenges with resiliency, innovative and creative mentality, as well as visionary and fully considered actions. The contribution and synergy that we provide, especially within the group, are significant in determining the Company's success in years to come.

Jakarta, 5 Maret 2021

Jakarta, 5 March 2021

Atas nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners



**Fadjar Judisiawan**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

## Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Profile



---

**Prijo Sambodo**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

---

**Fadjar Judisiawan**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

---

**Adi Munandir**  
Komisaris  
Commissioner



## Fajar Judisiawan

### Presiden Komisaris

President Commissioner

**Usia | Age**  
49

**Kewarganegaraan | Citizenship**  
Indonesia | Indonesian

#### Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan | Appointment Date & Legal Base

Akta No.10 tanggal 11 Februari 2019 | Deed No.10 dated 11 February 2019

#### Masa Berakhir Jabatan | End of Term Appointment

RUPST 2022 | AGMS 2022

#### Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha PT Semen Indonesia (Persero) Tbk  
Director of Business Strategy and Development PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
- Komisaris Utama PT Sinergi Mitra Investama  
President Commissioner of PT Sinergi Mitra Investama

#### Pengalaman Kerja | Work Experience

- Direktur Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2017-2018)  
Finance Director of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2017-2018)
- PLT Deputy Bidang Usaha Konstruksi, Sarana dan Prasarana Kementerian BUMN Republik Indonesia (2017)  
Acting Deputy of Business in Construction, Facilities and Infrastructure of the Indonesian Ministry of SOEs (2017)
- Asisten Deputy Bidang Usaha Konstruksi, Sarana dan Prasarana | Kementerian BUMN (2015-2017)  
Assistant to Deputy of Construction Business, Infrastructure and Facilities Sector I of the Ministry of SOEs (2015-2017)

#### Pendidikan | Education

- Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada, Indonesia.  
Master of Management, Gadjah Mada University, Indonesia.
- Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Indonesia.  
Bachelor of Industrial Engineering, Sepuluh Nopember Institute of Technology, Indonesia.

#### Afiliasi Profesional | Professional Affiliations

Tidak berafiliasi | Not affiliated



## Adi Munandir

### Komisaris

Commissioner

**Usia | Age**  
39

**Kewarganegaraan | Citizenship**  
Indonesia | Indonesian

**Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan | Appointment Date & Legal Base**  
Akta No.10 tanggal 11 Februari 2019 | Deed No.10 dated 11 February 2019

**Masa Berakhir Jabatan | End of Term Appointment**  
RUPST 2022 | AGMS 2022

#### Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Direktur Pemasaran & *Supply Chain* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk  
Director of Marketing & Supply Chain PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
- Komisaris Utama PT Semen Kupang Indonesia  
President Commissioner of PT Semen Kupang Indonesia

#### Pengalaman Kerja | Work Experience

- *Group Head of Marketing*, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2016-2018)
- *Head of Strategic Management Division*, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2015-2016)
- *Executive Officer-Strategic Management Office*, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2014-2015)

#### Pendidikan | Education

- Magister Sains Manajemen, Universitas Indonesia, Indonesia  
Master of Management Sciences, University of Indonesia, Indonesia
- Sarjana Teknik Elektro, Universitas Indonesia, Indonesia  
Bachelor of Electrical Engineering, University of Indonesia, Indonesia

#### Afiliasi Profesional | Professional Affiliations

Tidak berafiliasi | Not affiliated





## Prijo Sambodo

### Komisaris Independen

Independent Commissioner

**Usia | Age**  
67

**Kewarganegaraan | Citizenship**  
Indonesia | Indonesian

#### **Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan | Appointment Date & Legal Base**

Akta No.18 tanggal 9 Juli 2020 | Deed No.18 dated 9 July 2020

#### **Masa Berakhir Jabatan | End of Term Appointment**

RUPST 2022 | AGMS 2022

#### **Rangkap Jabatan | Concurrent Position**

- Komisaris PT Tata Guna Patria Engineering  
Commissioner of PT Tata Guna Patria Engineering
- Komite Eksekutif Komite Nasional Indonesia Bendungan Besar  
Executive Board of the Indonesian National Committee, Bendungan Besar

#### **Pengalaman Kerja | Work Experience**

- Komisaris PT Tata Guna Patria Engineering (2015-sekarang)  
Commissioner of PT Tata Guna Patria Engineering (2015-present)
- Komite Eksekutif Komite Nasional Indonesia Bendungan Besar (2015-sekarang)  
Executive Board of the Indonesian National Committee, Bendungan Besar (2015-present)
- Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Cimanuk Cisanggarung Ditjen Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum (2008-2013)  
Head of the Cimanuk Cisanggarung River Basin Center for the Directorate General of Water Resources, Ministry of Public Works (2008-2013)

#### **Pendidikan | Education**

- Magister Teknik Sumber Daya Air, Engineering University Roorker up, India  
Master of Water Resources Engineering, Engineering University Roorker up, India
- Sarjana Teknik Sumber Daya Air, University Roorker up, India  
Bachelor of Water Resources Engineering, Engineering University Roorker up India

#### **Afiliasi Profesional | Professional Affiliations**

Tidak berafiliasi | Not affiliated

## Laporan Presiden Direktur

Report from The President Director

**Aulia Mulki Oemar**

Presiden Direktur  
President Director



## Pemegang Saham yang terhormat,

Volume penjualan semen domestik sepanjang tahun 2020 tercatat sebesar 62,7 juta ton. Realisasi ini menurun 10,4% dari penjualan tahun 2019 yang mencapai 70 juta ton. Ini merupakan laju pertumbuhan terendah dalam 10 tahun terakhir. Realisasi pertumbuhan semen sepanjang 2020 tersebut sesuai dengan proyeksi *Industry and Regional Research Department* Bank Mandiri pada awal pandemi COVID-19 di tahun 2020, yang memprediksi pertumbuhan penjualan semen domestik akan mengalami kontraksi antara 8,5% sampai 11,6%.<sup>4</sup>

Secara kumulatif, pertumbuhan ekspor semen sepanjang 2020 naik 51,8% menjadi 9,3 juta ton. Meski demikian, pasar ekspor hanya menyumbang sebesar 12,9% dibandingkan total produksi domestik. Belum signifikan untuk mengangkat permintaan konsumsi industri semen nasional.<sup>5</sup>

Menghadapi tantangan berat tersebut, SBI tetap optimis karena Perseroan kini didukung oleh sinergi yang kuat dengan SIG, yang memiliki jaringan yang luas dan komprehensif. **“Pembangunan Berkelanjutan untuk Manfaat Berkelanjutan”** mewakili upaya-upaya Perseroan menjaga keberlanjutan usaha dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

## Dear Our Respected Shareholders,

Domestic cement sales volume throughout the year 2020 was recorded at 62.7 million tons, a decrease of 10.4% from sales in 2019, which reached 70 million tons. This is the lowest growth in the last 10 years.

The realization of cement growth throughout 2020

is in accordance with Bank Mandiri's Industry and Regional Research Department projections at the beginning of the COVID-19 pandemic in 2020, that domestic cement sales growth will be contracted between 8.5% and 11.6%.<sup>4</sup>

Cumulatively, cement export growth throughout the year 2020 rose 51.8% to 9.3 million tons. However, the export market only contributed 12.9% compared to the total domestic production. It was not significant to raise the consumption demand for the national cement industry.<sup>5</sup>

In facing these formidable challenges, SBI remains optimistic since the Company is now supported by its strong synergy with SIG, which has a broad and comprehensive network. **“Sustainable Development for Sustainable Benefit”** represents the Company's efforts to maintain business sustainability and provide sustainable benefits for all shareholders and stakeholders.

**Sinergi SBI dan SIG telah meningkatkan kemampuan dan memperluas jaringan Perseroan. Hal ini tentu akan semakin meningkatkan kontribusi Perseroan terhadap pembangunan di Indonesia.**

The synergy of SBI and SIG has improved the Company's abilities and expanded our network. This will certainly increase the Company's contribution to Indonesia's development.

<sup>4</sup> Suryahadi, Akhmad. 21 Januari 2020. "Penjualan Semen Domestik Alami Pertumbuhan Terendah Dalam 10 Tahun Terakhir". <https://newssetup.kontan.co.id>.

Suryahadi, Akhmad. 21 January 2020. "Domestic Cement Sales has The Lowest Growth in the Last 10 Years". <https://newssetup.kontan.co.id>.

<sup>5</sup> Idem  
Idem

### Kinerja Perseroan di Tahun 2020

Sinergi yang kuat dengan SIG sepanjang tahun 2020 telah membantu Perseroan memaksimalkan potensi dan meminimalisir risiko usaha di tengah pandemi COVID-19, pelemahan ekonomi nasional, berkurangnya permintaan, dan berlebihnya pasokan. Volume penjualan semen dan terak Perseroan turun 3,09% menjadi 11,97 juta ton, beton jadi (RMX) turun 41,77% menjadi 874 ribu m<sup>3</sup>, dan agregat turun 73,20% menjadi 614 ribu ton. Angka ini menyebabkan penurunan pendapatan Perseroan sebesar 8,59% menjadi Rp10,11 triliun pada 2020, dari sebelumnya Rp11,06 triliun pada 2019. Laba Kotor naik 3,41% menjadi Rp2,98 triliun dari tahun sebelumnya Rp2,89 triliun.

Kinerja ini diikuti oleh meningkatnya Total Aset sebesar 5,98% menjadi Rp20,74 triliun dan Ekuitas sebesar 8,36% menjadi Rp7,57 triliun meskipun Liabilitas juga naik 4,66% menjadi Rp13,17 triliun. Dari sisi rasio keuangan, Rasio Lancar menjadi 1,02 di tahun 2020. Selain itu, Rasio Pinjaman terhadap Jumlah Aset menjadi 0,43, Rasio Pinjaman terhadap Jumlah Ekuitas 1,18, Rasio Perputaran Aset 0,49, Marjin Laba Bruto 29,52%, Marjin Laba Usaha 16,27% dan Marjin Laba Bersih 6,44%.

Dalam bisnis semen dan terak, Dynamix Masonry diperkenalkan pada bulan September 2020 sebagai

### The Company's Performance in 2020

The strong synergy with SIG throughout 2020 has helped the Company to optimize its potentials and minimize business risks amid the COVID-19 pandemic, the weakening national economy and demand, as well as excess supply. The sales volume of the Company's cement and clinker decreased by 3.09% to 11.97 million tons, RMX decreased by 41.77% to 874 thousand m<sup>3</sup>, and aggregates decreased by 73.20% to 614 thousand tons. These figures contributed to the decrease in the Company's revenue by 8.59% to Rp10.11 trillion in 2020, from the previous Rp11.06 trillion in 2019. Gross Profit went up by 3.41% to Rp2.98 trillion from the previous year's Rp2.89 trillion.

This performance was followed by an increase in Total Assets by 5.98% to Rp20.74 trillion and Equity by 8.36% to Rp7.57 trillion, although Liabilities also rose by 4.66% to Rp13.17 trillion. In terms of financial ratios, the Current Ratio was 1.02 in 2020. In addition, the Debt to Total Assets Ratio was 0.43, the Debt to Total Equity Ratio 1.18, the Total Asset Turnover Ratio 0.49, the Gross Profit Margin 29.52%, Operating Profit Margin 16.27% and Net Income Margin 6.44%.

In the cement and clinker business, Dynamix Masonry was introduced in September 2020, as cement





5,98%



**Total Aset naik menjadi sebesar**

Total Assets increased to

**RP 20,74**

Triliun | Trillion

semen berformulasi untuk aplikasi non-struktural. Dengan harga terjangkau, pemakaian yang lebih irit, daya rekat yang baik, dan hasil yang tahan lama, Dynamix Masonry pun menjadi semen generasi terkini dari SIG. Selain itu, sejumlah sosialisasi juga dilakukan terkait program simplifikasi 7 produk semen curah SIG yang diluncurkan kembali dengan merek baru, yaitu EzPro, PwrPro, UltraPro, SprintPro, DuPro+, SuperTermo, dan MaxStrength.

formulated for non-structural applications. With affordable price, more economical usage, good adhesion, and long-lasting result, Dynamix Masonry has now become the latest generation cement offered by SIG. Furthermore, communications were also carried out related to the simplification program for 7 bulk cement products of SIG, which were relaunched under new brands: EzPro, PwrPro, UltraPro, SprintPro, DuPro+, SuperTermo, dan MaxStrength.

8,36%



**Ekuitas naik menjadi sebesar**

Equity increased to

**RP 7,57**

Triliun | Trillion

Perseroan juga telah berhasil memperoleh sertifikat *Green Label Indonesia* dari *Green Product Council Indonesia* dengan level *Gold* untuk sejumlah produk. Melalui sertifikat ini, Perseroan kian memperkuat posisinya dalam hal diversifikasi produk non-OPC (*Ordinary Portland Cement* atau Semen Portland Biasa) dan konversinya terhadap produk-produk OPC, yang merupakan salah satu upaya Perseroan dalam menurunkan emisi CO<sub>2</sub>. *Green Label Indonesia* juga membantu memudahkan pelanggan dan para pemangku kepentingan lainnya dalam memilih produk yang ramah lingkungan.

The Company also succeeded in obtaining the *Green Label Indonesia* certificate from the *Green Product Council Indonesia* with a *Gold* grade for some of its products. Through this certificate, the Company further strengthens its position in terms of non-OPC (*Ordinary Portland Cement*) product diversification as well as OPC products conversion to, which is one of the Company's efforts to reduce the CO<sub>2</sub> emissions. *Green Label Indonesia* also helps the customers and other stakeholders in choosing environmentally friendly products.

Di bulan Juni 2020, proyek *flyover* Lenteng Agung di Jakarta Selatan menjadi proyek pertama ComfilPlas, lengkap dengan fasilitas DynaPump SBI, yang berkolaborasi dengan PT Pembangunan Perumahan (PP). Sejumlah perubahan dan adaptasi pun dilakukan, seperti uji coba *mixing* dan laboratorium yang dilakukan secara daring, yang merupakan pengalaman pertama bagi SBI. Pada pertengahan Agustus, Perseroan mengerjakan

In June 2020, the Lenteng Agung flyover project in South Jakarta became ComfilPlas' first project, completed with SBI's DynaPump facility, in collaboration with PT Pembangunan Perumahan (PP). We first commenced online laboratory and mixing trials with a number of changes and adaptations were made. Later on in August, the Company worked on the biggest ApexCrete project for a floor construction building for the

proyek ApexCrete terbesar berupa pembangunan konstruksi lantai Pabrik Mobil HMMI Hyundai seluas hampir 7 hektar di Cikarang, Jawa Barat.

Seiring perkembangan bisnis pengelolaan limbah di Indonesia, bisnis pengelolaan limbah Perseroan juga berkembang dengan baik. Jumlah klien yang dilayani Perseroan meningkat sebesar 7,1% dari tahun sebelumnya. Di tahun 2020, Perseroan mulai merambah layanan pengelolaan limbah pengeboran, baik *offshore* maupun *onshore*. Selain itu, Perseroan merupakan pengelola limbah pertama di kawasan Asia Tenggara yang memiliki teknologi pemusnah Bahan Perusak Ozon (BPO), dengan memanfaatkan suhu yang sangat tinggi dan stabil di tanur semen.

Bulan Juli 2020 juga menjadi momen yang bersejarah bagi Perseroan, SIG dan Indonesia, karena di hari tersebut fasilitas *Refuse-Derived Fuel* (RDF) di Cilacap yang dibangun atas inisiasi dan kolaborasi antara Perseroan, Pemerintah Indonesia dan Denmark, diresmikan untuk membantu mengatasi persoalan sampah domestik di kabupaten tersebut. SBI mengelola fasilitas RDF pertama di Indonesia ini yang mampu mengelola 120 ton sampah perkotaan per hari untuk diolah menjadi sekitar 60 ton bahan bakar alternatif yang mampu menggantikan sekitar 45 ton batu bara. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves), Luhut B. Pandjaitan mengatakan, solusi ini merupakan tonggak sejarah baru dalam pengelolaan limbah menjadi energi di Indonesia. Pemerintah Indonesia pun berharap fasilitas ini dapat menjadi contoh bagi daerah lain di seluruh negeri.

Di bidang lingkungan, pada akhir tahun 2020 Perseroan berhasil memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Energi, yaitu ISO 50001, untuk seluruh pabrik Perseroan. SBI juga berhasil menurunkan emisi CO<sub>2</sub> spesifiknya hingga 13% dari *baseline* tahun 2010.

Di bidang tanggung jawab sosial perusahaan, Perseroan melakukan penilaian *Social License Index* pada tahun 2020 untuk Pabrik Tuban dan Narogong. Hasil di Pabrik Tuban mencapai level *Acceptance/Tolerance*, yang artinya masyarakat sekitar telah menerima kehadiran Perseroan. Sedangkan Pabrik Narogong mencapai level

HMMI Hyundai Car Factory, covering an area of nearly 7 hectares in Cikarang, West Java.

Aligned with the development of waste management business in Indonesia, the Company's waste management business is also developing well. The number of clients served by the Company increased by 7.1% from the previous year. In 2020, the Company began to explore drilling waste management services, both offshore and onshore. Additionally, the Company is the first waste management provider in Southeast Asia to have the technology for Ozone Depleting Substance (ODS) destruction, mainly by utilizing the very high and stable temperature in the cement kiln.

July 2020 was also a historical moment for the Company, SIG and Indonesia. On that day, the Refuse-Derived Fuel (RDF) facility at Cilacap, which was initiated and built in a collaboration between the Company, the Government of Indonesia and Denmark, was officially inaugurated to help overcoming domestic waste problem in the district. Operating the first RDF facility in Indonesia, we are able to manage 120 tons of municipal solid waste per day to be processed into around 60 tons of alternative fuels, which can substitute around 45 tons of coal. The Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment, Luhut B. Pandjaitan, said that this solution is a new milestone in the management of waste into energy in Indonesia. The Indonesian Government also hopes that this facility can become an example for other regions throughout the country.

In the environmental area, at the end of 2020 the Company succeeded in obtaining the Energy Management System certification, the ISO 50001, for all of the Company's plants. SBI was also succeeded in reducing its specific CO<sub>2</sub> emissions by 13% from the 2010 baseline.

In the area of corporate social responsibility, the Company conducted a Social License Index assessment in 2020 for Tuban and Narogong Plants. The results at the Tuban Plant reached *Acceptance/Tolerance* level, which means that the surrounding community have accepted the Company's presence. Meanwhile,

yang lebih tinggi, yaitu *Approval*, yang artinya memiliki kredibilitas dan komitmen dalam melakukan tanggung jawab sosialnya.

## Prospek Usaha 2021

Tim *Industry and Regional Research Department* Bank Mandiri memperkirakan penjualan semen domestik pada 2021 akan tumbuh 3% hingga 6%. Katalis positif yang diperkirakan bisa menggairahkan penjualan semen di 2021 antara lain proyek infrastruktur, terutama karena meningkatnya belanja Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021 untuk infrastruktur, yang tumbuh 47,3% atau menjadi Rp414 triliun. Jumlah anggaran ini sudah lebih besar daripada realisasi anggaran infrastruktur APBN tahun 2019 sebelum pandemi COVID-19, yang hanya Rp399,8 triliun. Program vaksinasi dan efektivitas vaksin juga diharapkan dapat menciptakan ekspektasi positif terhadap kecepatan pemulihan ekonomi nasional.<sup>5</sup>

Meski demikian, terdapat sejumlah risiko yang masih membayangi industri semen di 2021. Salah satunya adalah laju peningkatan kasus positif COVID-19. Jika kasus positif meningkat tidak terkendali, bukan tidak mungkin terjadi pemotongan dan realokasi anggaran seperti tahun 2020. Kemungkinan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) juga kembali diberlakukan, dan pemulihan ekonomi berjalan lebih lambat, yang bisa berdampak pada pelemahan permintaan semen. Faktor risiko lain adalah persaingan yang sangat ketat karena kapasitas terpakai masih relatif rendah, yaitu hanya sebesar 55%, yang berpotensi mengakibatkan perang harga.<sup>6</sup>

Secara umum, prioritas Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur nasional masih menjadi kunci utama harapan industri semen, yang kini tengah lesu karena persaingan usaha dan serapan produksi yang rendah. Perseroan pun memahami, dalam persaingan yang semakin kompetitif, produk dan layanan Perseroan harus berbeda dan inovatif.

Narogong Plant reached a higher level, the *Approval*, which means the Company is credible and committed in carrying out its social responsibility.

## The 2021 Business Prospects

The Bank Mandiri's *Industry and Regional Research Department* team estimates that domestic cement sales in 2021 will grow by 3% to 6%. Among the positive catalysts expected to stimulate cement sales in 2021 are the infrastructure projects, mainly due to the increase in the 2021 Revenue Plan and State Budget expenditure for infrastructure, which grows by 47.3% or to Rp414 trillion. This total budget is already higher than the realization of the infrastructure budget for the 2019 State Budget prior to the COVID-19 pandemic, which was only Rp399.8 trillion. The team also hoped that the vaccination program and the effectiveness of the vaccine can create positive expectations to speed up the national economic recovery.<sup>5</sup>

However, there are a number of risks that are still looming over the cement industry in 2021. One of them is the rate of increased positive cases of COVID-19. If positive cases escalate out of control, it is not impossible there will be budget cuts and reallocation as in 2020. The possibility of large-scale social restrictions is also being re-imposed, thus economic recovery will be progressing more slowly, which could worsen the weak cement demand currently. Another risk factor is the intense competition due to low level of capacity utilization at only 55%, which could potentially cause a price war.<sup>6</sup>

In general, the Government's priority in developing Indonesia's national infrastructure remains the main key to boost the cement industry, which is currently sluggish due to business competition and low production absorption. Thus, we shall respond the increasingly competitive market with distinctive and innovative products and solutions.

<sup>5</sup> Suryahadi, Akhmad. 21 Januari 2020. "Penjualan Semen Domestik Alami Pertumbuhan Terendah Dalam 10 Tahun Terakhir". <https://newssetup.kontan.co.id>.  
Suryahadi, Akhmad. 21 January 2020. "Domestic Cement Sales has The Lowest Growth in the Last 10 Years". <https://newssetup.kontan.co.id>.

<sup>6</sup> Idem  
Idem

Strategi Perseroan untuk tahun 2021 mencakup 4 sektor, yaitu *Operational Excellence*, *Process & Asset Optimization*, *Sustainable Development*, dan *People & Leaders*. Sektor *Operational Excellence* merupakan rumusan strategi efisiensi operasional SBI di semua lini. Optimalisasi aset, keterlibatan mitra usaha, dan peningkatan kualitas *customer experience* menjadi fokus dalam *Process & Asset Optimization*.

Pembangunan berkelanjutan menjadi fokus SBI yang cukup penting di tahun 2021, mulai dari target nihil kecelakaan di semua wilayah operasional dan implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara tepat, hingga target pencapaian SDGs 2025. Perseroan juga akan menggandeng pemerintah lokal untuk mengembangkan bisnis pengelolaan sampah perkotaan (MSW). Dalam hal *People & Leader*, kami menargetkan struktur yang lebih tersentralisasi melalui manajemen kinerja dengan pendekatan *continuous improvement* sebagai satu kesatuan dengan SIG.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam upaya meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang baik terutama dalam hal pencegahan penyebaran COVID-19, Perseroan melakukan modifikasi SiMantap 2.0 untuk *monitoring* kesehatan karyawan dan karyawan kontraktor, sekaligus mengembangkan layanan terintegrasi untuk pencatatan presensi yang mudah diakses kapanpun dan dimanapun. SIG juga membentuk *Covid Rangers* di seluruh entitas anak, sebagai agen perubahan untuk mengkampanyekan penerapan protokol kesehatan dan program-program pencegahan COVID-19 lainnya.

SBI berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten. Guna meningkatkan implementasi perilaku dan etika bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, Perseroan telah menetapkan saluran pelaporan pelanggaran yang dapat diakses melalui *email* dan telepon oleh seluruh karyawan.

Selain itu, Kode Etik Perseroan telah diperbarui dan disosialisasikan pada bulan Desember 2020. Pedoman Etika ini berlaku dan mengikat bagi setiap Insan Perseroan dan seluruh level organisasi, termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan karyawan.

The Company's strategy for 2021 covers 4 sectors: *Operational Excellence*, *Process & Asset Optimization*, *Sustainable Development*, and *People & Leaders*. The *Operational Excellence* sector is a formulation of our operation efficiency strategy at all lines. *Asset optimization*, *business partners' engagement*, and *customer experience quality improvement* are the focus of *Process & Asset Optimization*.

*Sustainable Development* becomes our important focus in 2021, starting from zero accident target in all of our operational areas and the implementation of good corporate governance (GCG), to achieving the 2025 SDGs' targets. The Company will also partner with the local government to develop the municipal solid waste (MSW) management business. In terms of *People & Leader*, we aim a more centralized structure through performance management with a continuous improvement approach as an integral part of SIG.

### Corporate Governance Implementation

In order to improve the quality of good corporate governance implementation, especially in terms of preventing the wider outbreak of COVID-19, the Company modified SiMantap 2.0 to monitor the health of employees and contractor employees, as well as an integrated service for attendance records that is easily accessible anytime and anywhere. SIG has also formed *Covid Rangers* in all subsidiaries, as agents of change promoting health protocols and other COVID-19 prevention programs.

SBI is committed to consistently implementing a good corporate governance. In order to improve the implementation of business conduct and ethics in accordance with the principles of corporate governance, the Company has established a whistleblowing channel accessible through email and phone.

In addition, the Corporate Business Ethics was updated and socialized in December 2020. The Business Ethics applies and is binding on all Company Personnel and at all levels of the organization, including members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, and employees.



### Perubahan Komposisi Direksi

Hingga 31 Desember 2020, Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan komposisi. Susunan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	<b>Aulia Mulki Oemar</b>	President Director
Direktur	<b>Agung Wiharto</b>	Director
Direktur	<b>Lilik Unggul Raharjo</b>	Director

### BoD Composition Changes

As of 31 December 2020, the composition of the Company's Board of Directors had not experienced any change. The current composition of the Company's Boards of Directors are as follows:

### Apresiasi

Atas nama Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada semua karyawan atas semangat, kerjasama dan dedikasi Anda sepanjang tahun 2020. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Dewan Komisaris serta para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan dan jajaran Direksi.

Sinergi SBI dan SIG telah meningkatkan kemampuan dan memperluas jaringan Perseroan. Hal ini tentu akan semakin meningkatkan kontribusi Perseroan terhadap pembangunan di Indonesia. Untuk itu, Direksi mengajak segenap jajaran manajemen dan karyawan beserta anak perusahaan untuk bersama-sama menyatukan langkah dan menciptakan sinergi yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Dengan komitmen yang kuat untuk mendukung visi dan misi SIG, kami yakin bahwa SBI akan terus bertumbuh dan meraih pencapaian yang lebih besar di masa depan.

### Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank all employees for your enthusiasm, teamwork and dedication in 2020. I would also like to thank the Board of Commissioners and shareholders and other stakeholders for their support and trust in the Company and the Board of Directors.

The synergy of SBI and SIG has improved the Company's abilities and expanded our network. This will certainly increase the Company's contribution to Indonesia's development. To that end, the Board of Directors invites all management, employees and subsidiaries to work together and continue to build better synergy in order to improve the Company's performance. With strong commitment to support SIG's vision and mission, we are confident that SBI will continue to grow and reach greater achievements in the future.

Jakarta, 5 Maret 2021

Jakarta, 5 March 2021

Atas nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,

**Aulia Mulki Oemar**  
Presiden Direktur  
President Director

## Profil Direksi

The Board of Director's Profile



---

**Lilik Unggul Raharjo**  
Direktur | Director

---

**Aulia Mulki Oemar**  
Presiden Direktur | President Director

---

**Agung Wiharto**  
Direktur | Director



## Aulia Mulki Oemar

### Presiden Direktur

President Director

**Usia | Age**  
46

**Kewarganegaraan | Citizenship**  
Indonesia | Indonesian

### Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan | Appointment Date & Legal Base

Akta No.10 tanggal 11 Februari 2019 | Deed No.10 dated 11 February 2019

### Masa Berakhir Jabatan | End of Term Appointment

RUPST 2022 | AGMS 2022

### Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Presiden Komisaris PT Solusi Bangun Beton  
President Commissioner of PT Solusi Bangun Beton
- Presiden Komisaris PT Solusi Bangun Andalas  
President Commissioner of PT Solusi Bangun Andalas
- Komisaris PT Pendawa Lestari Perkasa  
Commissioner of PT Pendawa Lestari Perkasa
- Komisaris PT SBI Bangun Nusantara  
Commissioner of PT SBI Bangun Nusantara
- Komisaris PT Ciptanugrah Indonesia  
Commissioner of PT Ciptanugrah Indonesia
- Komisaris PT Aroma Cipta Anugrahtama  
Commissioner of PT Aroma Cipta Anugrahtama

### Pengalaman Kerja | Work Experience

- *Senior Vice President Strategic Management Office* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2017-2019)
- *Director & CFO* PT Ancora International Management (2015-2017)
- *President Director* PT Ancora Indonesia Resources Tbk (2013-2014)
- *Finance Director* PT Ancora Indonesia Resources Tbk (2010-2013)
- *Finance Director* PT Multi Nitrotama Kimia (2008-2010)

### Pendidikan | Education

- Magister Keuangan, Louisiana State University, Amerika Serikat  
Master of Finance, Louisiana State University, USA
- Sarjana Teknik Industri, University of Wisconsin, Amerika Serikat  
Bachelor of Industrial Engineering, University of Wisconsin, USA

### Afiliasi Profesional | Professional Affiliations

Tidak berafiliasi | Not affiliated



## Agung Wiharto

### Direktur

Director

**Usia | Age**  
54

**Kewarganegaraan | Citizenship**  
Indonesia | Indonesian

**Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan | Appointment Date & Legal Base**  
Akta No.10 tanggal 11 Februari 2019 | Deed No.10 dated 11 February 2019

**Masa Berakhir Jabatan | End of Term Appointment**  
RUPST 2022 | AGMS 2022

#### Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Direktur PT Solusi Bangun Andalas  
Director of PT Solusi Bangun Andalas
- Direktur PT Ciptanugrah Indonesia  
Director of PT Ciptanugrah Indonesia
- Direktur PT Aroma Cipta Anugrahtama  
Director of PT Aroma Cipta Anugrahtama

#### Pengalaman Kerja | Work Experience

- *Senior Vice President, Corporate Secretary* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2018-2019)
- *General Manager of Corporate Secretary* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2012-2017)
- *Senior Manager of Investor Relations* PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2011-2012)
- *Kepala Bagian Hubungan Investor* PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2006-2010)  
*Group Head of Investor Relations* PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2006-2010)

#### Pendidikan | Education

Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia  
Bachelor of Communications, Gadjah Mada University, Indonesia

#### Afiliasi Profesional | Professional Affiliations

Tidak berafiliasi | Not affiliated





## Lilik Unggul Raharjo

### Direktur

Director

#### Usia | Age

55

#### Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia | Indonesian

#### Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan | Appointment Date & Legal Base

Akta No.67 tanggal 26 Juni 2019 | Deed No.67 dated 26 June 2019

#### Masa Berakhir Jabatan | End of Term Appointment

RUPST 2022 | AGMS 2022

#### Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Presiden Direktur PT Solusi Bangun Andalas  
President Director of PT Solusi Bangun Andalas
- Direktur PT SBI Bangun Nusantara  
Director of PT SBI Bangun Nusantara
- Presiden Direktur PT Aroma Cipta Anugrahtama  
President Director of PT Aroma Cipta Anugrahtama

#### Pengalaman Kerja | Work Experience

- *Independen Consultant, CEO and Founder*, PT BhumiHara Mitra Solusi (2017-2019)
- *CEO Office Director, Senior Advisor to CEO and Ad Interim HR Director*, Holcim Indonesia (2017)
- *CEO Office Director and Senior Advisor to CEO*, Holcim Indonesia (2015-2017)
- *Manufacturing Director* Holcim Indonesia (2009-2015)

#### Pendidikan | Education

- Magister Bisnis dan Administrasi, Institut Teknologi Bandung, Indonesia  
Master of Business Administration, Bandung Institute of Technology, Indonesia
- Magister Administrasi Bisnis Eksekutif, Aalto Executive Education, Finlandia  
Executive Master of Business Administration (MBA), Aalto Executive Education, Finland
- Sarjana Teknik Kimia, Universitas Gadjah Mada, Indonesia  
Bachelor of Chemical Engineering, Gadjah Mada University, Indonesia

#### Afiliasi Profesional | Professional Affiliations

Tidak berafiliasi | Not affiliated

# PENGEMBANGAN USAHA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE BUSINESS DEVELOPMENT

Tanggung jawab finansial kepada seluruh pemangku kepentingan menjadi perhatian utama kami di tengah pelemahan ekonomi global. Perseroan secara aktif menjaga keberlanjutan melalui sejumlah upaya dan kebijakan untuk mengembangkan usaha.

Financial responsibility to all stakeholders is our main concern amidst the global economic downturn. The Company is actively maintaining sustainability through a number of efforts and policies in business development.









BAB  
CHAPTER

# 03

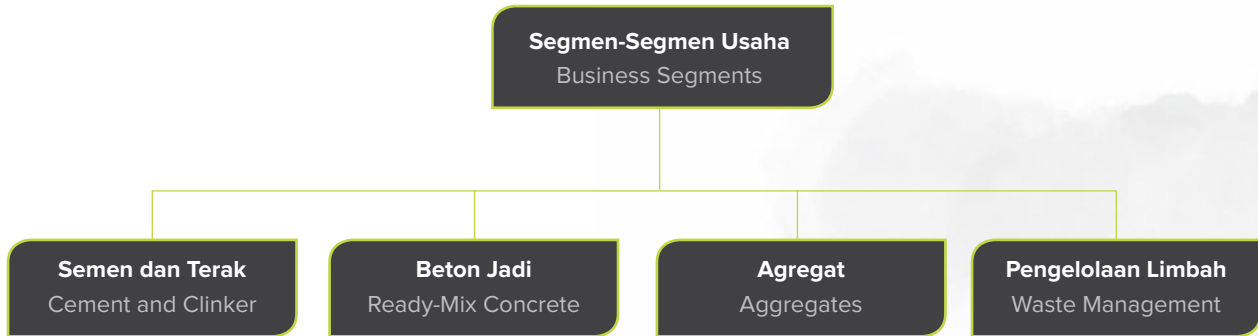
.....

## **DISKUSI & ANALISIS MANAJEMEN**

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

# Tinjauan Segmen Usaha dan Operasional

Business Segments & Operational Review



1

## Semen dan Terak Cement and Clinker

### Produk Semen

Saat ini, produk semen Perseroan terdiri dari:

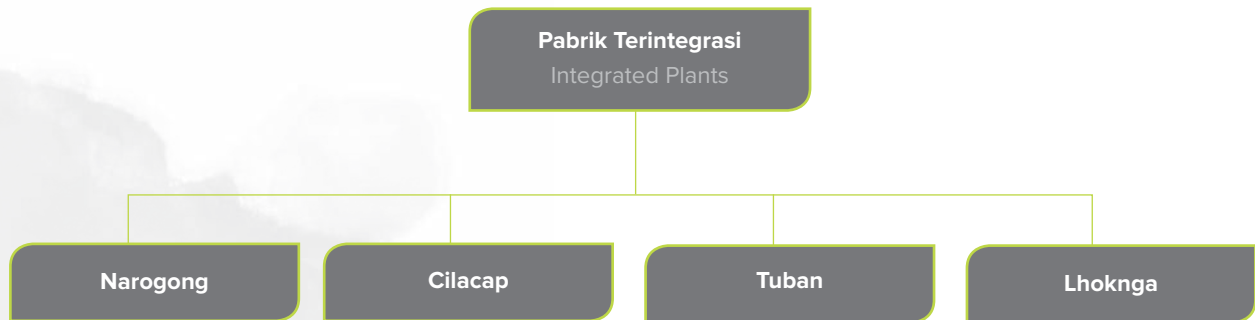
- Dynamix Extra Power
- Dynamix Serba Guna
- Andalas Multi Fungsi
- Andalas Konstruksi

### Cement Products

The Company's cement products currently consist of:

- Dynamix Extra Power
- Dynamix Serba Guna
- Andalas Multi Fungsi
- Andalas Konstruksi





### Dynamix Masonry

Bersama SIG, SBI memperkenalkan Dynamix Masonry pada September 2020. Dynamix Masonry merupakan Semen Masonry Tipe-S yang diciptakan melalui proses berteknologi tinggi, dengan kualitas *Dry Control Agent* untuk mengatur kadar udara, sehingga hasil *mixing* lebih baik dan aplikasinya lebih mudah, disertai dengan waktu kering yang tepat.

Dynamix Masonry hadir untuk menjawab kebutuhan semen berformulasi untuk aplikasi non-struktural, seperti pemasangan bata, keramik dan batako, plesteran, acian, serta aplikasi profil dan sudut. Tampilan Dynamix Masonry mudah dikenali dari rangkaian produk semen SIG lainnya karena warna kemasannya yang didominasi warna hijau. Dengan harga ekonomis, pemakaian lebih irit, daya rekat yang baik, serta hasil tahan lama, Dynamix Masonry pun menjadi semen generasi terkini dari SIG.

### Dynamix Masonry

Together with SIG, SBI introduced the Dynamic Masonry on September 2020. Dynamix Masonry is a Type-S Masonry Cement, created through a high-tech process with high quality Dry Control Agent to regulate air content, so as to provide better mixing result and easier application with proper drying time.

Dynamix Masonry was invented to meet the needs of special cement for non-structural applications, such as masonry, ceramics and brickwork, plastering, plaster, as well as profile and corner applications. The appearance of Dynamix Masonry is easily recognizable from other SIG cement products due to its green colored packaging. With affordable price, more efficient usage, good adhesion, and long lasting results, Dynamix Masonry becomes the latest generation cement offered by SIG.

## DynaHome dan DynaBild

Pembangunan yang merata di seluruh pelosok negeri adalah sebuah impian yang penting untuk diwujudkan. Teknologi DynaHome yang dimiliki Perseroan memungkinkan sebuah rumah dapat dibangun hanya dalam waktu 1 hari, dengan jumlah limbah yang lebih sedikit. Solusi DynaHome untuk program ODOH (*One Day One House*) bertujuan untuk menjawab tantangan Pemerintah Indonesia dalam menyediakan tempat tinggal layak huni bagi masyarakat.

Sementara itu, solusi DynaBild dikembangkan Perseroan sebagai solusi untuk pengecoran beton di wilayah yang sulit dijangkau dan jauh dari *batching plant*. Solusi pengecoran dengan menggunakan DynaPump ini merupakan langkah penting dalam mewujudkan pembangunan yang merata dan mendorong ekonomi masyarakat di daerah terpencil.

## Kinerja Penjualan

Total volume penjualan semen dan terak turun 3,09%, dari 12,35 juta ton di 2019 menjadi 11,97 juta ton di 2020. Pendapatan dari penjualan semen dan terak juga turun hingga 3,95%, dari Rp9,62 triliun di tahun 2019 menjadi Rp9,24 triliun di 2020. Jumlah ini berkontribusi hingga 91,42% terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2020, naik dari 86,97% di tahun 2019.

## DynaHome dan DynaBild

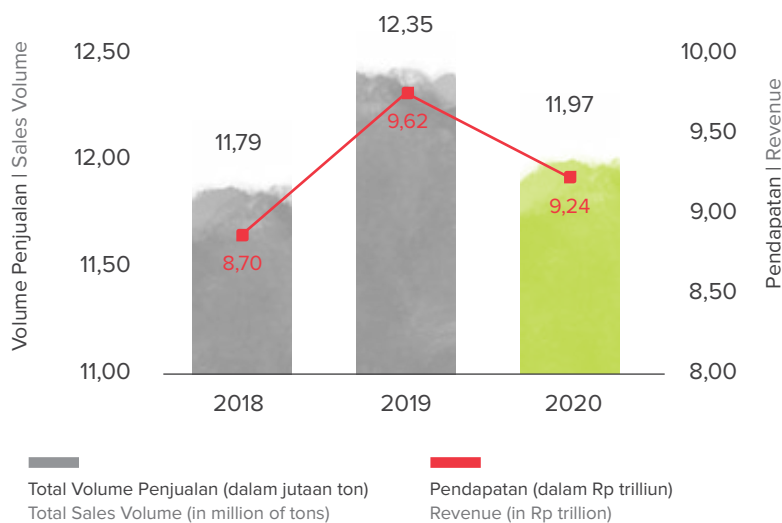
A fair and equal development for all corners of the country is an important mission to manifest. The Company's DynaHome technology allows a house to be built in just 1 day, with less waste. The DynaHome solution for the ODOH (One Day One House) program aims to meet the needs of the Indonesian Government in providing appropriate housing for the people.

Meanwhile, the DynaBild solution was developed by the Company as a solution for concrete casting in areas that are difficult to reach and far from the *batching plant*. This casting solution with DynaPump is an important step in implementing a fair and equal development and driving the livelihood of people in remote areas.

## Sales Performance

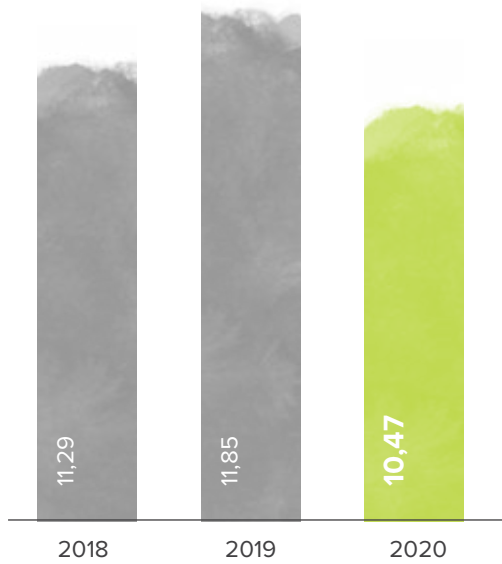
Total sales volume for cement and clinker increased by 3.09%, from 12.35 million tons in 2019 to 11.97 million tons in 2020. Revenue from cement and clinker sales also decreased by 3.95%, from Rp9.62 trillion in 2019 to Rp9.24 trillion in 2020. This amount contributed up to 91.42% of the Company's total revenue in 2020, an increase from 86.97% in 2019.

### Penjualan Semen dan Terak Cement and Clinker Sales

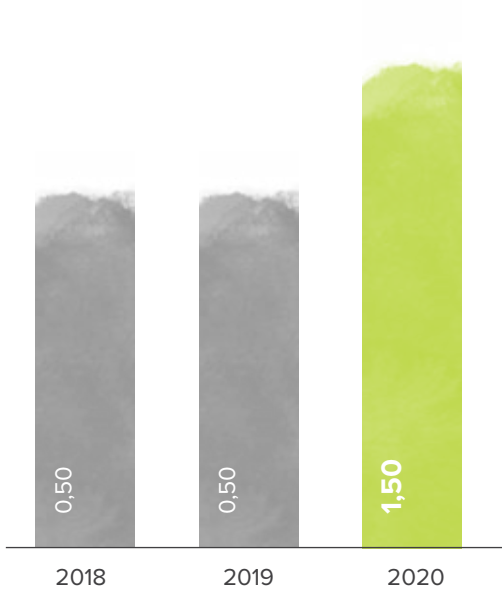




**Penjualan Domestik Semen dan Terak (dalam jutaan ton)**  
**Domestic Sales of Cement and Clinker (in million of tons)**

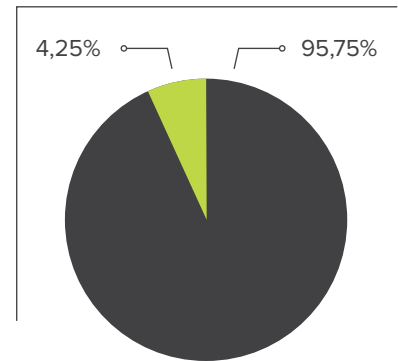


**Penjualan Ekspor Semen dan Terak (dalam jutaan ton)**  
**Export Sales of Cement and Clinker (in million of tons)**

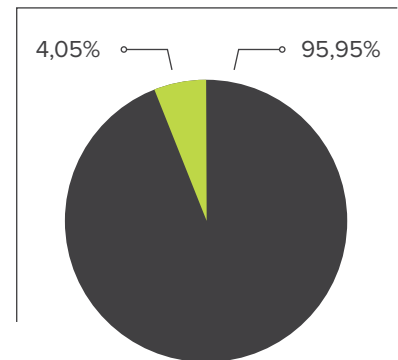


**Persentase Penjualan Domestik vs Ekspor Semen dan Terak**  
**Percentage of Domestic vs Export Sales for Cement and Clinker**

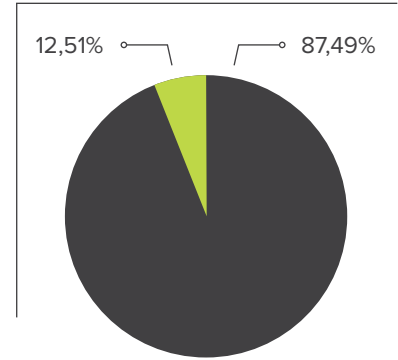
2018



2019



2020



- Persentase Penjualan Domestik  
Domestic Sales Percentage
- Persentase Penjualan Ekspor  
Export Sales Percentage

## Integrasi Penjualan dan Pemasaran

Salah satu program yang telah berjalan dalam rangka penguatan sinergi antara SBI dan SIG adalah integrasi penjualan dan pemasaran, yang merupakan strategi pemasaran lintas entitas, dimana seluruh anak perusahaan SIG saling mendukung untuk

## Sales and Marketing Integration

One of the programs that have been running in order to strengthen the synergy between SBI and SIG, is the sales and marketing integration, which is a cross-entity marketing strategy where all SIG's subsidiaries support each other to increase SIG's product marketing,



### Penyederhanaan Merek Semen Curah

Integrasi penjualan dan pemasaran juga diwujudkan dalam hal penyederhanaan merek produk semen curah yang kini menjadi 7 merek, yaitu:

### Brand Simplification for Bulk Cement

The integration of sales and marketing is also implemented in brand simplification of bulk cement products, which were simplified to 7 brands:



Simplifikasi produk semen curah tersebut merupakan hasil sinergi dan integrasi seluruh anak perusahaan SIG yang sejalan dengan strategi penjualan. Perubahan merek yang resmi berlaku mulai tanggal 1 April 2020 tidak mengubah harga dan kualitas produk.

The simplification of bulk cement products was a result of synergy and integration of all GIS subsidiaries aligned with the sales strategy. The rebranding, which was officially effective since 1 April 2020, does not include changes of price nor quality.

## Kerja Sama Dengan TCC

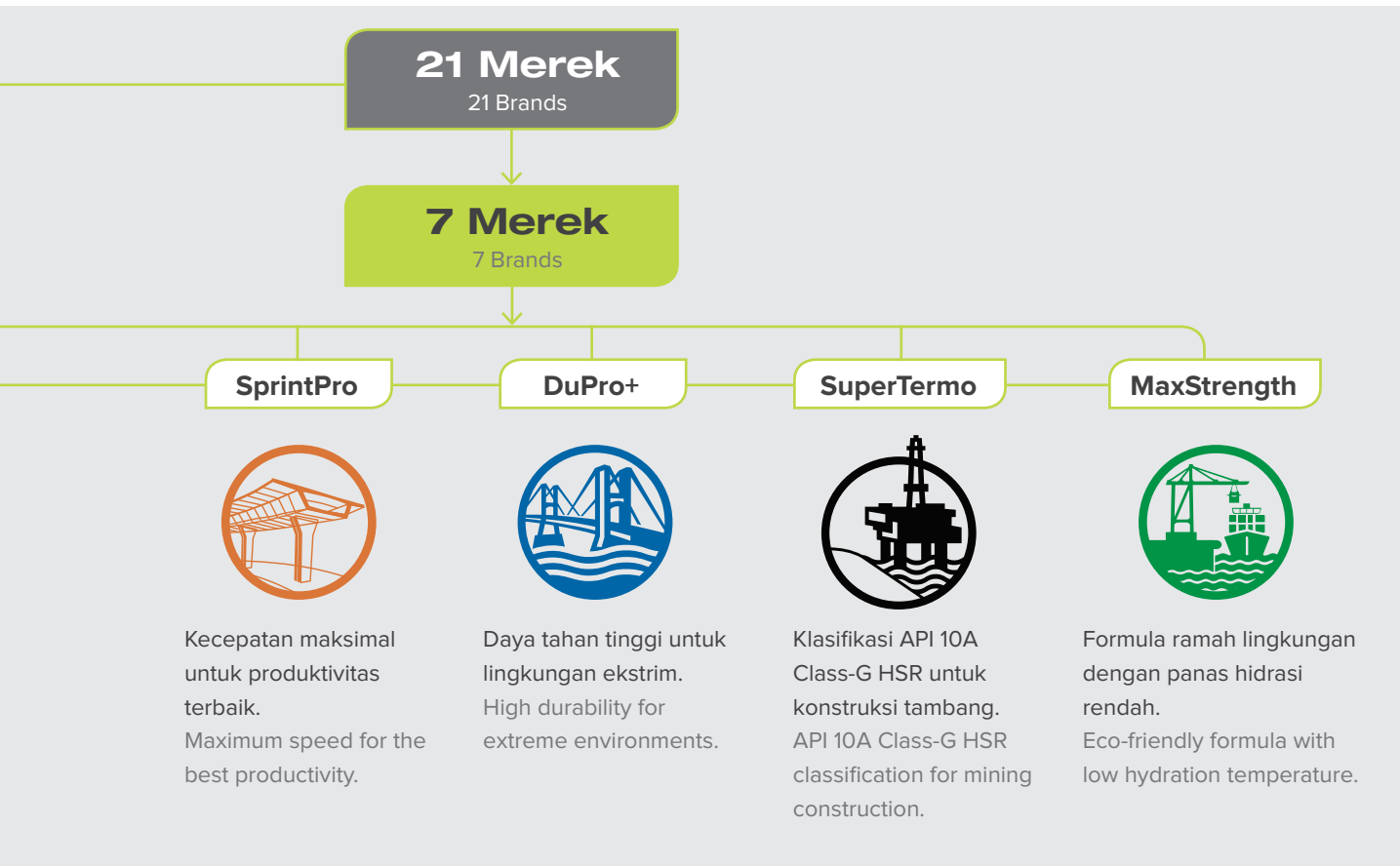
Pada tahun 1975, Taiheiyo Cement Corporation (TCC) – yang kala itu bernama Onoda Cement – mendirikan pabrik semen di Cilacap dengan nama PT Semen Nusantara, yang kemudian diakuisisi PT Semen Cibinong pada tahun 1993. Kini, SBI bertemu kembali dengan TCC dalam sebuah kerja sama strategis, karena TCC tertarik

## Cooperation with TCC

In 1975, Taiheiyo Cement Corporation (TCC) – was then known as the Onoda Cement – established a cement factory in Cilacap under the name of PT Semen Nusantara, which was later acquired by PT Semen Cibinong in 1993. Today, SBI reunites with TCC in a strategic partnership as TCC was interested in buying

meningkatkan pemasaran produk-produk SIG melalui distribusi *cross marketing* dan *supply chain* yang integral secara simultan. Hal ini terbukti sangat efektif dalam memperkuat jaringan bisnis dan pengelolaan pelanggan (*account management*), selain juga memberikan nilai tambah dan memperkuat kemampuan SIG dalam berkompetisi di pasar.

simultaneously, through cross-marketing distribution and integral supply chain. This was proven to be very effective in strengthening business network and account management, as well as providing added values and strengthening SIG's ability to compete in the market.



untuk mengambil bagian atas saham Perseroan dan melakukan investasi sebesar USD220 juta.

Pada 21 April 2020, Perseroan melaksanakan penandatanganan nota kesepahaman atau *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan SIG dan TCC, dilanjutkan dengan penandatanganan perjanjian kemitraan atau *Partnership Agreement (PA)* pada 8 Desember 2020, serta Perjanjian Pengalihan dan Penyertaan Modal atau *Assignment and Subscription Agreement (SSA)* dan Perjanjian Induk Jual Beli Semen (Perjanjian *Offtake*) antara Perseroan sebagai penjual dan TCC sebagai pembeli pada 26 Januari 2021.

part of the Company's shares and investing an amount of USD220 million.

On 21 April 2020, the Company signed a Memorandum of Understanding (MoU) with SIG and TCC, followed by the signing of the Partnership Agreement (PA) on 8 December 2020, as well as the Assignment and Subscription Agreement (SSA) and the Cement Sales Offtake Agreement between the Company as the seller and TCC as the buyer on 26 January 2021.

2

**Beton Jadi**  
Ready-Mix (RMX) Concrete

**Produk Beton Siap Pakai**

Solusi Bangun Beton (SBB) menawarkan layanan komprehensif dengan jaringan pengolahan beton jadi yang mampu melayani berbagai proyek besar di seluruh Jawa. Produk SBB terdiri dari:

- Beton Jadi
- MiniMix
- DekoCrete
- SpeedCrete
- ThruCrete

**Kinerja Penjualan**

Volume penjualan beton jadi turun 41,77% dari 1,50 juta m<sup>3</sup> di tahun 2019 menjadi 0,87 juta m<sup>3</sup> di tahun 2020. Pendapatan dari penjualan ikut turun hingga 39,77%, yaitu dari Rp1,10 triliun di tahun 2019 menjadi Rp0,66 triliun di tahun 2020. Jumlah ini berkontribusi hingga 6,53% terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2020, turun dari 9,90% di tahun 2019.

**Ready-Mix Concrete Products**

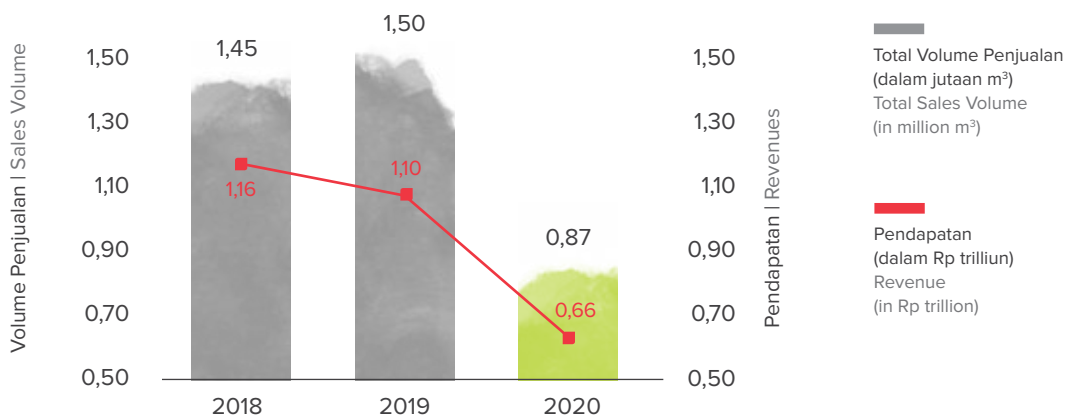
Solusi Bangun Beton (SBB) offers comprehensive services with a processing network for ready-mix concrete to serve a variety of large projects throughout Java. SBB products consist of:

- Ready-Mix (RMX) Concrete
- MiniMix
- DekoCrete
- SpeedCrete
- ThruCrete

**Sales Performance**

RMX concrete sales volume increased to 41.77% from 1.50 million m<sup>3</sup> in 2019 to 0.87 million m<sup>3</sup> in 2020. The revenue from sales also decreased by 39.77% from Rp1.10 trillion in 2019 to Rp0.66 trillion in 2020. This amount contributed up to 6.53% of the Company's total revenue in 2020, down from 9.90% in 2019.

**Penjualan Beton Jadi**  
RMX Concrete Sales



**Solusi Perkerasan Jalan dan Trotoar**

Jaringan jalan dan trotoar di Indonesia merupakan infrastruktur publik yang sangat penting dalam aksesibilitas negara ini. Solusi perkerasan jalan dan trotoar dari SBI adalah inovasi aplikasi beton yang mengangkat berbagai keunggulan kompetitif Perseroan.

**Road and Sidewalk Pavement Solutions**

The road and sidewalk network in Indonesia is a very important public infrastructure that connects the country. SBI's 'road and sidewalk pavement solutions' is an innovation in concrete application that showcases the Company's competitive advantages.



## Solusi Perkerasan Jalan dan Trotoar Road and Sidewalk Pavement Solutions



## Inovasi Berbasis Daring

SBI melakukan inovasi dalam hal penjualan berbasis daring melalui *platform e-commerce* Tokopedia yang dirilis bulan November 2019. Strategi pemasaran ini menyoal pasar pemilik rumah atau *homeowners* untuk produk beton jadi.

## Proyek Perdana ComfilPlas

Proyek *flyover* Lenteng Agung di Jakarta Selatan menjadi proyek pertama yang dikerjakan ComfilPlas bekerja sama dengan PT Pembangunan Perumahan (PP) dan SBI. Proyek ini menggunakan produk mortar busa ComfilPlas dengan volume sebesar 900 m<sup>3</sup>, yang dilengkapi dengan fasilitas DynaPump. Sejumlah perubahan dan adaptasi pun dilakukan di tengah kondisi pandemi, seperti uji coba *mixing* dan laboratorium secara daring, yang juga merupakan pengalaman pertama bagi Perseroan.

DynaPump awalnya dikembangkan untuk solusi DynaHome, tetapi fungsi pompa ini ternyata sangat mendukung solusi ComfilPlas dan memberikan nilai lebih dalam layanan Perseroan. *Pertama*, duet mortar busa ComfilPlas dan DynaPump membuat proses *mixing* menjadi lebih fleksibel dan dapat menjangkau wilayah-wilayah yang sebelumnya tidak terjangkau. *Kedua*, kombinasi keduanya mampu memangkas biaya proyek hingga 50%.

## ThruCrete Untuk Pembangunan Berkelanjutan

SBI memiliki solusi inovatif yang mampu membantu mengurangi genangan air yang terjadi akibat hujan besar, yaitu ThruCrete. Solusi beton berpori ini membuat sumur resapan tidak harus berbentuk sumur vertikal yang menghabiskan lahan. ThruCrete bisa diaplikasikan pada jalanan kendaraan di gedung-gedung perkantoran, trotoar, bahkan parkir mobil di rumah.

Keberhasilan aplikasi ThruCrete terlihat dalam upaya meminimalkan limpasan air hujan yang membebani saluran drainase di *jogging track* Stadion Gelora Bung Karno (GBK), trotoar di Jalan Mahakam, Jakarta, serta landasan pacu Bandara Juanda di Surabaya. Tingkat perkolasi (kemampuan mengalirkan air) ThruCrete mencapai 325 liter/m<sup>2</sup>/menit, dengan kemampuan resapan air hujan mencapai 541 mm/hari, jauh di atas curah hujan tertinggi pada tahun 2020, yaitu 377 mm/hari.

## Online-Based Innovation

SBI made an innovation in terms of online-based sales by using the e-commerce platform, Tokopedia, which was released in November 2019. This marketing strategy is targeting homeowners market for RMX products.

## ComfilPlas First Project

The Lenteng Agung flyover project in South Jakarta was the first project undertaken by ComfilPlas collaborated with PT Pembangunan Perumahan (PP) and SBI. This project use ComfilPlas' foam mortar product with a volume of 900 m<sup>3</sup>, equipped with DynaPump facility. A number of changes and adaptations were also made in the midst of the pandemic, such as online trials for mixing and laboratory, which was also the Company's first experience.

DynaPump was originally developed for the DynaHome solution, yet the function of this pump turned out to be very supportive for ComfilPlas solution and provides added values for the Company's services. *First*, the ComfilPlas' foam mortar and DynaPump duet makes the mixing process more flexible and able to reach previously inaccessible areas. *Second*, the combination of the two is able to cut project cost by up to 50%.

## ThruCrete for Sustainable Development

ThruCrete becomes SBI's innovative solution to help reduce flooding that occurs due to heavy raining. This porous concrete solution helps improve water infiltration, thus vertical well - which takes up land - is no longer a necessity. ThruCrete can be applied to vehicle roads in office buildings, sidewalks, and even car parks at homes.

The success of ThruCrete applications were evident in efforts to minimize rainwater runoff that burdens the drainage sewage of the Gelora Bung Karno Stadium (GBK)'s jogging track, sidewalks on Mahakam Street in Jakarta, and the Juanda Airport runway in Surabaya. ThruCrete's percolation rate (the ability to drain water) reaches 325 liters/m<sup>2</sup>/minute, with the ability to absorb rainwater reaching 541 mm/day, far above the highest rainfall in 2020, which was 377 mm/day.

ThruCrete juga diaplikasikan untuk lapangan serbaguna di Markas Besar (Mabes) TNI AD Jakarta Pusat, yang kerap tergenang air saat musim hujan sehingga tidak bisa digunakan. Berkat kolaborasi yang sangat baik antara tim SBB, COP dan kontraktor, proyek untuk lapangan seluas 5.100 m<sup>2</sup> tersebut berhasil diselesaikan hanya dalam waktu dua minggu.

### **Aplikasi Super Flat Flooring ApexCrete**

Permukaan lantai yang datar atau *super flat* merupakan hal yang penting untuk bangunan gerai ritel, khususnya untuk ritel perabot rumah tangga kelas dunia seperti IKEA. Lantai *super flat* akan memudahkan mobilitas karyawan, pengunjung, dan barang-barang, terutama penyimpanan dan pengambilan barang dengan *forklift*. Dalam proyek pembangunan IKEA Store 3, ApexCrete membawa konsep solusi terintegrasi, mulai dari material beton jadi berkualitas, hingga aplikasi *super flat flooring* yang menggunakan teknologi mutakhir dan tenaga ahli.

Selain IKEA Bandung, aplikasi ini juga digunakan ApexCrete untuk konstruksi lantai gudang seluas 43.000 m<sup>2</sup> milik Logos Warehouse Oreon di Cikarang, Jawa Barat.

### **Kolaborasi Pembangunan Lantai Pabrik Mobil HMMI Hyundai**

Pada pertengahan Agustus 2020, Perseroan (melalui SBB) berkolaborasi dengan Semen Indonesia Beton (SIB) untuk pembangunan lantai di pabrik mobil HMMI Hyundai di Cikarang, Jawa Barat. Proyek ini merupakan proyek terbesar ApexCrete, dengan luas mencapai hampir 7 hektar (atau sekitar 67.000 m<sup>2</sup>) berlokasi di *batching plant* SIB (BP Cikarang 1). SBB melakukan instalasi sistem dan membantu kegiatan penjualan, sedangkan SIB bertanggung jawab dalam hal operasional *batching plant* dan transportasi.

ThruCrete was also applied to the multipurpose field at the Headquarter of the Indonesian National Army in Central Jakarta, which was often unable to be used as it got flooded during the rainy season. Thanks to an excellent collaboration between SBB, COP and the contractor teams, the project - conducted in a field area of 5,100 m<sup>2</sup> - was successfully completed in just two weeks.

### **ApexCrete's Super Flat Flooring Applications**

A flat or super flat floor surface is essential for retail outlet buildings, especially for world-class furniture retailer such as IKEA. Super flat floor helps facilitate the mobility of employees, visitors and goods, especially storage and retrieval of goods by forklifts. At the IKEA Store 3 construction project, ApexCrete brings the concept of integrated solution, from quality finished concrete materials to super flat flooring application using the latest technology and expertise.

In addition to IKEA Bandung, this application was also applied by ApexCrete for the construction of a 43,000 m<sup>2</sup> warehouse floor owned by Logos Warehouse Oreon in Cikarang, West Java.

### **Collaboration on Floor Construction of HMMI Hyundai's Car Factory**

On mid-August 2020, the Company (through SBB) collaborated with Semen Indonesia Beton (SIB) for the floor construction at the HMMI Hyundai's car factory in Cikarang, West Java. This nearly 7-hectare project (or about 67,000 m<sup>2</sup>) was the biggest ApexCrete project, located in SIB's batching plant (BP Cikarang 1). SBB performed system installation and sales assistance, while SIB was responsible for batching plant operations and transportation.

3

**Agregat**  
Aggregates

**Produk Agregat**

Perseroan merupakan pemasok agregat terkemuka di Indonesia yang memiliki tambang terbesar, yaitu Tambang Maloko di Jawa Barat, serta Tambang Jeladri di Jawa Timur. Perseroan juga memasok pasir dengan kualitas tinggi. Beberapa jenis agregat kualitas tinggi untuk beton dan berbagai keperluan aplikasi bangunan, antara lain:

- Agregat kasar: untuk beton, aspal, perekat, dan material drainase;
- Agregat halus: untuk pasir, penghancur abu, dan pasir silika; dan
- Agregat lainnya: bongkahan batu, batu gabion, serta bantalan rel kereta api dan landasan jalan.

**Kinerja Penjualan**

Total volume penjualan agregat turun 73,20% dari 2,29 juta ton di 2019 menjadi 0,61 juta ton di 2020. Pendapatan dari agregat ikut berkurang sebesar 53,05%, dari Rp172,10 miliar di tahun 2019 menjadi Rp80,78 miliar di 2020. Jumlah ini berkontribusi hingga 0,80% terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2020, turun dari 1,56% di tahun 2019.

**Aggregate Products**

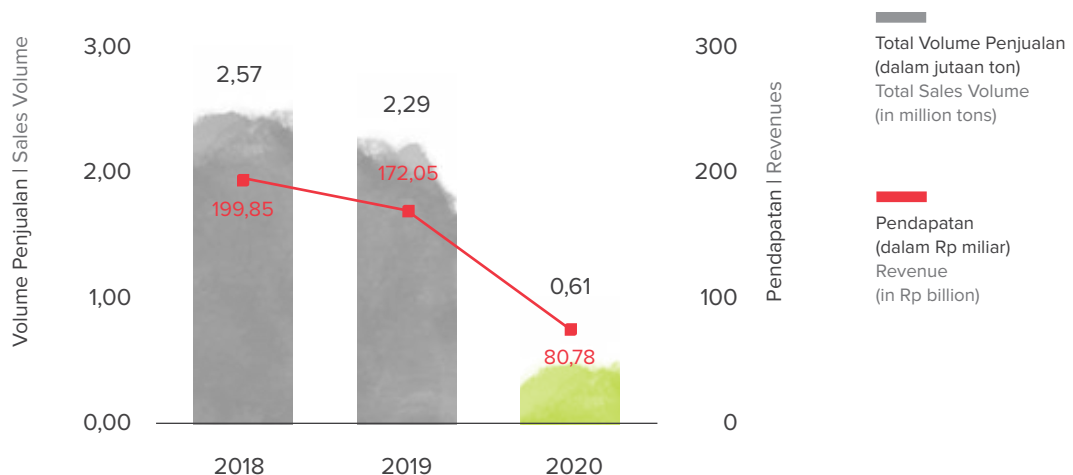
The Company is a leading aggregate supplier in Indonesia, and owns the largest quarry, which is Maloko Quarry in West Java, as well as the Jeladri Quarry in East Java. The Company also supplies high quality sand and some high-quality types of aggregates for concrete and various building applications, including:

- Coarse aggregate: for concrete, asphalt, adhesives, and drainage material;
- Fine aggregate: for sand, fly-ash crusher, and silica sand; and
- Other aggregates: chunks of rock, gabion stones, as well as railroad tracks and runways.

**Sales Performance**

Total sales volume for aggregates went down by 73.20% from 2.29 million tons in 2019 to 0.61 million tons in 2020. Revenue from aggregate sales also declined by 53.05%, from Rp172.10 billion in 2019 to Rp80.78 billion in 2020. This amount contributed to 0.80% of the Company's total revenue in 2020, down from 1.56% in 2019.

**Penjualan Agregat**  
Aggregate Sales





4

**Pengolahan Limbah**  
Waste Management

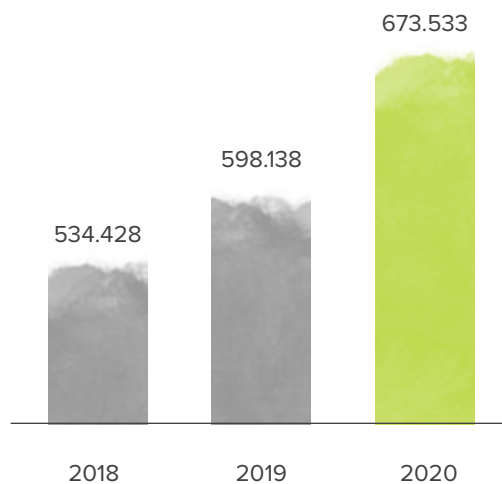
Terintegrasi dengan Pabrik SBI di empat lokasi (Narogong, Cilacap, Tuban dan Lhoknga), Nathabumi adalah unit bisnis Perseroan yang menyediakan layanan pengelolaan limbah untuk perseroan dan para mitra bisnis. Seiring perkembangan bisnis pengelolaan limbah di Indonesia, bisnis Nathabumi juga berkembang semakin pesat. Jumlah klien yang dilayani Nathabumi juga meningkat sebesar 7,07%, yaitu dari 495 perusahaan di 2019 menjadi 530 perusahaan di 2020. Nathabumi melayani beragam industri, termasuk migas, pertambangan, FMCG, otomotif, manufaktur sepatu, bahan kimia, serta bubur kertas dan kertas.

Total volume limbah yang diolah UPL meningkat 12,60% dari 598.138 MT di 2019 menjadi 673.533 MT di 2020, jumlah ini berkontribusi terhadap efisiensi biaya Perseroan dalam hal penggunaan bahan baku dan bahan bakar di pabrik semen. Pemanfaatan limbah menjadi AFR pada tahun 2020 mampu mensubstitusi penggunaan batu bara menjadi bahan bakar alternatif hingga 8,80% Substitusi Energi Panas atau *Thermal Substitution Rate* (TSR) dari seluruh energi panas yang dibutuhkan, meningkat dari 7,5% di tahun 2019.

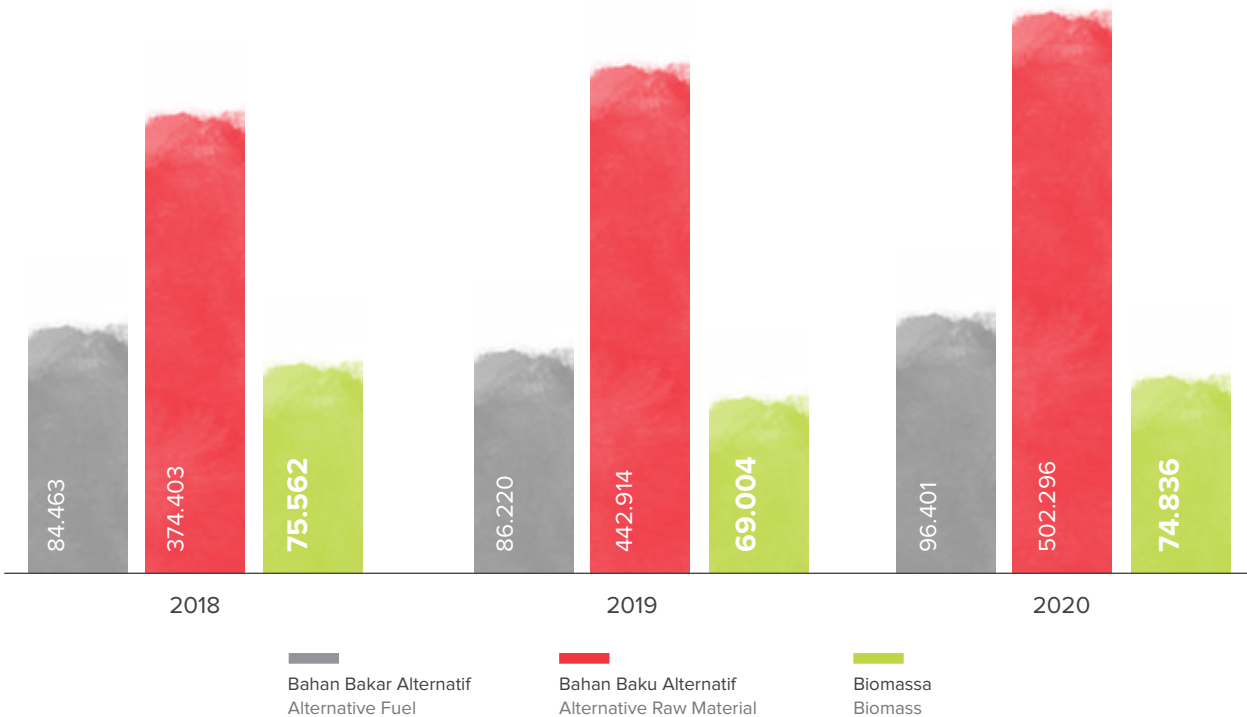
Integrated with SBI's plants in four locations (Narogong, Cilacap, Tuban and Lhoknga), Nathabumi is the Company's waste management unit which provides waste management services for the Company and business partners. Along with the development of the waste management business in Indonesia, Nathabumi's business is also growing rapidly. The number of clients served by Nathabumi grew by 7.07%, from 495 companies in 2019 to 530 companies in 2020. Nathabumi serves various industries including oil and gas, mining, FMCG, automotive, shoe manufacturing, chemicals, and pulp and paper.

The total volume of waste co-processed by UPL increased by 12.60% from 598,138 MT in 2019 to 673,533 MT in 2020, in which the amount contributes to the Company's cost efficiency in terms of the consumption of raw materials and fuels in cement plants. In 2020, the waste utilization as AFR was able to substitute coal consumption as an alternative fuel, up to 8.80% of the Thermal Substitution Rate (TSR) from the total thermal energy needed, which increased by 7.5% from 2019.

**Total Volume Limbah** (dalam metrik ton)  
**Total Waste Volume** (in metric tons)



**Pemrosesan Limbah (dalam metrik ton)**  
**Waste Co-Processed (in metric tons)**



**Pengelolaan Limbah Migas dan Non-Migas**

Di sektor migas, Nathabumi melakukan proyek pembersihan lokasi dan proyek pengelolaan limbah berbahaya. Di sektor non-migas, Nathabumi menyediakan layanan *on-site* serta layanan pengolahan limbah terjamin untuk perusahaan FMCG. Di tahun 2020, Pabrik yang berlokasi di Lhoknga mulai memanfaatkan limbah B3 dalam proses produksi semen mereka, sekaligus memperluas jangkauan layanan kepada industri penghasil limbah di area Sumatera Utara dan sekitarnya.

**Pengelolaan Limbah Pengeboran**

Nathabumi terus mengembangkan layanan pengelolaan limbah pengeboran (*drilling waste management services*), baik layanan pengeboran di lokasi *offshore* maupun *onshore*.

**Fasilitas Pemusnahan Bahan Perusak Ozon (BPO)**

Nathabumi menjadi pengelola limbah pertama di kawasan Asia Tenggara yang memiliki teknologi pemusnah BPO, dengan memanfaatkan suhu yang

**Oil & Gas and Non-Oil & Gas Waste Management**

In the oil and gas sector, Nathabumi provided site clean up projects and hazardous waste management project. In the non-oil and gas sector, Nathabumi provided on-site services and secured hazardous waste processing services for FMCG companies. In 2020, the Lhoknga Plant began to utilize the hazardous waste in their cement production process, as well as expanding service coverage to waste-producing industries in the North Sumatra region and its surrounding areas.

**Drilling Waste Management**

Nathabumi continues to develop its drilling waste management services (*drilling waste management services*), both offshore and onshore drilling services.

**Ozone Depleting Substances (ODS) Extermination Facility**

Nathabumi is the first waste management provider in Southeast Asia that owns an ODS extermination technology through the utilization of cement kiln with

sangat tinggi dan stabil di tanur semen. Fasilitas pemusnahan yang dimiliki Nathabumi menerima BPO dalam bentuk cair maupun gas. BPO diumpungkan langsung ke dalam sistem pembakaran utama di tanur, dengan suhu hingga 2.000 °C, melalui sistem pengumpan khusus.

Pada tahun 2020, Nathabumi membantu Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kalimantan Barat dalam memusnahkan 1.725 tabung *refrigerant* R-22. *Refrigerant* R-22 merupakan salah satu jenis BPO yang berbahaya bagi lingkungan dan lapisan ozon bumi.

### Dari Sampah Menjadi Bahan Bakar Alternatif

Pada tanggal 21 Juli 2020, fasilitas *Refuse-Derived Fuel* (RDF) SBI yang berlokasi di TPA Tritih Lor di Cilacap, Jawa Tengah, telah diresmikan oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia Luhut Binsar Pandjaitan. Proyek percontohan ini terwujud atas kerjasama dan dukungan dari banyak pihak, termasuk Pemerintah Kabupaten Cilacap, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah, serta Kerajaan Denmark. Sebagai unit bisnis pengelolaan limbah Perseroan, Nathabumi pun ditunjuk sebagai operator resmi fasilitas ini.

Fasilitas RDF tersebut merupakan fasilitas pengelolaan sampah terintegrasi pertama di Indonesia, yang mampu memproses minimal 120 ton sampah per hari untuk menghasilkan 60 ton RDF per hari. Melalui inovasi teknologi RDF, penggunaan batu bara pada proses produksi semen dapat disubstitusi hingga 3% substitusi energi panas. Proyek ini diharapkan dapat menjadi solusi permasalahan sampah di kota-kota di Indonesia.

Sejak Oktober 2020, SBI juga bekerjasama dengan Pemprov DKI Jakarta dan PT Unilever Indonesia Tbk dalam pengelolaan sampah lama di TPST Bantargebang dengan metode *landfill mining*. Proses ini terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari penyaringan, pencacahan, hingga pengurangan kadar kelembaban guna menghasilkan RDF yang memenuhi standar kualitas bahan bakar untuk pabrik semen. Proyek awal ini mampu menghasilkan minimal 1.000 ton RDF per bulan. Sebanyak 80-90% nya terdiri dari sampah plastik, yang akan dimanfaatkan sebagai sumber energi alternatif.

a very high and stable temperature. Nathabumi's extermination facility accepts ODS in both liquid and gas form. The ODS is thrown directly into the main combustion system in the kiln via a special feeding system, at a temperature of up to 2,000 °C.

In 2020, Nathabumi assisted the Directorate General of Customs and Excise of West Kalimantan in the termination of 1,725 refrigerant R-22 tubes. Refrigerant R-22 is an ODS type that is harmful to the environment and the earth's ozone layer.

### From Waste to Refuse-Derived Fuel

On 21 July 2020, SBI's Refuse-Derived Fuel (RDF) facility at the Tritih Lor Waste Final Disposal in Cilacap, Central Java, was inaugurated by the Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia Luhut Binsar Pandjaitan. This pilot project is realized through cooperation and support of many parties, including the Cilacap Regency Government, the Ministry of Environment and Forestry, the Ministry of Public Works and Public Housing, Central Java Provincial Government, and the Kingdom of Denmark. As the Company's business unit for waste management, Nathabumi was appointed as the official operator of this facility.

The RDF facility is the first integrated waste management facility in Indonesia, and able to process at least 120 tons of waste per day to produce 60 tons of RDF per day. Through RDF technological innovation, the use of coal in the cement production process can be substituted for up to 3% substitution of thermal energy. The project is expected to be a solution for waste problems in Indonesian cities.

Since October 2020, SBI has been collaborated with the Jakarta Provincial Government and PT Unilever Indonesia Tbk in managing old waste using the landfill mining method at the Bantargebang Integrated Landfill. This process consists of several stages, from filtering, chopping, to reducing the moisture level in order to produce RDF that meets the quality standard requirements for cement plant. This initial project is capable of producing a minimum of 1,000 tons of RDF per month. 80-90% of it consists of plastic waste, which will be used as an alternative energy source.

## Layanan Analisa dan Laboratorium Limbah

Sejak tahun 2005, Nathabumi telah memiliki laboratorium limbah untuk mendukung Perseroan mengelola limbah secara handal, aman dan terjamin untuk sektor jasa, industri dan perkotaan. Perseroan kini tengah mengembangkan AFR Lab sebagai salah satu lini bisnis komersial yang dimiliki Nathabumi.

## Waste Lab and Analysis Services

Since 2005, Nathabumi has had a waste laboratory to support the Company in managing waste in a reliable, safe and secure manner for the service, industrial and urban sectors. The Company is currently developing the AFR Lab as one of Nathabumi's commercial business lines.

## 5

### Pabrik Terintegrasi Integrated Plants

Perseroan saat ini memiliki empat pabrik dengan total kapasitas terpasang di tahun 2020 mencapai 14,27 MT, sudah termasuk reaktivasi Cement Mill-1 NAR1 sebesar 499.651 ton/tahun. Adapun total volume produksi semen pada tahun 2020 mencapai 9,83 MT atau turun 11,31% dari tahun 2019 yang sebesar 11,08 MT.

The Company currently has four plants with a total installed capacity of 14.27 MT in 2020, including the reactivation of NAR1 Cement Mill-1 of 499,651 tons/year. The total volume of cement production in 2020 was 9.83 MT, a decline of 11.31% from 2019 which amounted to 11.08 MT.

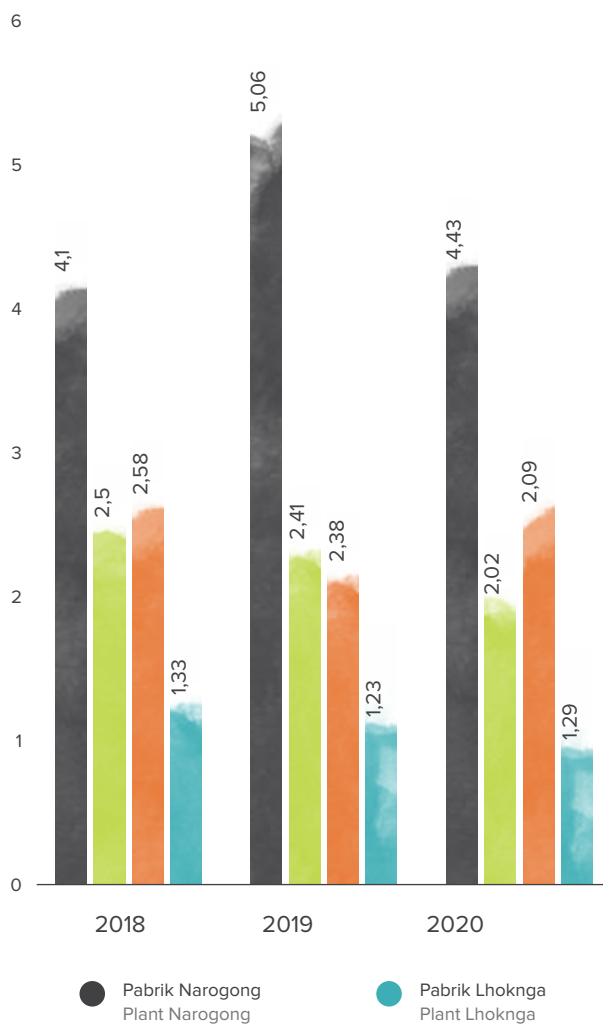
Nama Pabrik Plant Name	Kapasitas Terpasang Semen Tahun 2020 (dalam juta ton) Installed Capacity for Cement in 2020 (in million tons)	Total Volume Produksi Semen (dalam juta ton) Total Volume of Cement Production (in million tons)		
		2018	2019	2020
Pabrik Narogong	6,06	4,1	5,06	4,43
Pabrik Cilacap	3,23	2,5	2,41	2,02
Pabrik Tuban	3,73	2,58	2,38	2,09
Pabrik Lhoknga	1,84	1,33	1,23	1,29
Total	14,86	10,5	11,08	9,83



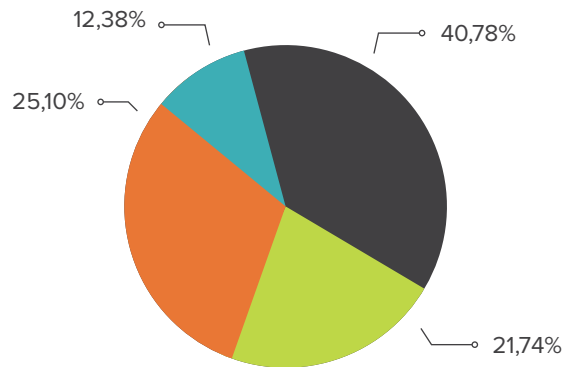
Dilengkapi fasilitas dan peralatan yang canggih untuk menganalisa sampel limbah, AFR Lab Nathabumi menawarkan layanan yang meliputi penelitian laboratorium dengan sertifikasi akreditasi ISO/IEC 17025:2017 serta analisa yang berbasis solusi. Didukung para teknisi ahli yang memiliki spesialisasi dalam analisa limbah dan telah bersertifikasi BNSP, Perseroan melalui Nathabumi semakin menegaskan posisinya sebagai pemimpin di bidang bisnis pengelolaan limbah di Indonesia.

Equipped with state-of-the-art facilities and equipment for waste sample analysis, the AFR Lab of Nathabumi offers services that include laboratory research accreditation with ISO/IEC 17025:2017 certification as well as solution-based analysis. Supported by expert technicians who specialize in waste analysis and are certified by the National Professional Certification Board, the Company through Nathabumi has further confirmed its position as a leader in the waste management business in Indonesia.

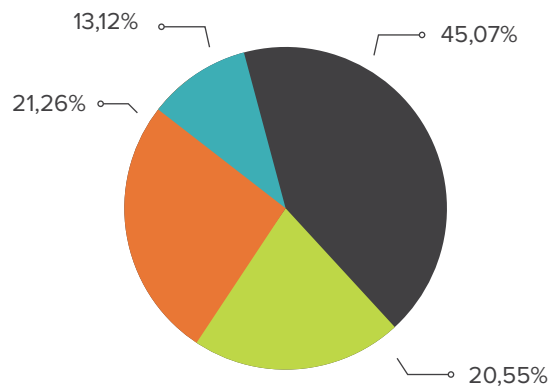
**Total Volume Produksi Semen (dalam juta ton)**  
**Total Volume of Cement Production (in million tons)**



**Persentase Kapasitas Terpasang Semen Tahun 2020**  
**Percentage of Installed Capacity for Cement in 2020**



**Persentase Total Volume Produksi Tahun 2020**  
**Percentage of Total Volume of Cement Production in 2020**



## Pemanfaatan Infrastruktur Untuk Optimalisasi Strategi Rantai Pasok

Strategi rantai pasok SBI saat ini berfokus pada empat aspek utama: kepuasan pelanggan, *cost-to-serve* yang efisien, peningkatan kinerja distribusi dan transportasi, serta penyelarasan komprehensif yang mencakup pertumbuhan kapabilitas karyawan dan sistem pendukung.

SBI bertekad untuk memaksimalkan pabrik serta terminal yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan akan produk *multi brand*. Sebagai contoh, Pabrik Narogong kini melayani pasokan semua produk SIG untuk wilayah Barat, sedangkan Pabrik Cilacap memastikan kelancaran pasokan di wilayah Selatan Indonesia. Persiapan untuk pasar ekspor pun dilakukan demi menangkap peluang pasar ekspor secara maksimal.

### Pabrik Mortar MKI

Pada bulan Agustus 2019, PT Mitra Kiara Indonesia (MKI), salah satu anak perusahaan SIG, memulai pembangunan pabrik mortar berkapasitas 375 ribu ton per tahun di atas lahan seluas dua hektar milik SBI di Narogong. SIG optimis pabrik tersebut akan dapat memenuhi kebutuhan mortar di Jawa dan Bali.

Pabrik ini merupakan fasilitas pertama di Indonesia dengan konsep usaha terintegrasi, sekaligus bentuk nyata komitmen SIG terhadap keberlanjutan, karena MKI berhasil mengembangkan inovasi teknologi pengolahan batu kapur hasil penambangan di SBI, sehingga dapat mengurangi penggunaan pasir alam. Teknologi ini berdampak positif terhadap lingkungan dengan melepas ketergantungan pada pasir alam sebagai bahan mentah. Dengan menyatukan wilayah pabrik mortar MKI dengan SBI, proses produksi pun menjadi lebih efisien dan lebih singkat.

### Overhaul Pabrik

Pada tahun 2020, Perseroan secara bertahap melakukan kegiatan *overhaul* di pabrik, yang meliputi:

- perbaikan area *Finish Mill*;
- perawatan dan perbaikan alat-alat produksi area *Crusher, Raw Mill, Coal Mill* dan *Kiln*;
- penggantian *refractory*; serta
- perbaikan struktur atap *Blending Silo*.

## Infrastructure Utilization for Supply Chain Strategy Optimization

SBI's current supply chain strategy focuses on four main aspects: customer satisfaction, efficient *cost-to-serve*, improved performance of distribution and transportation, as well as comprehensive alignment including employees' capability growth and supporting systems.

SBI is determined to maximize its plants and terminals to meet the needs for multi-brand products. For instance, the Narogong Plant currently supplies all SIG products for the Western region of Indonesia, while the Cilacap Plant ensures smooth supply in the Southern region. Preparations for export market were also carried out in order to fully capture export market opportunities.

### MKI's Mortar Plant

In August 2019, PT Mitra Kiara Indonesia (MKI), a subsidiary of SIG, started the construction of a mortar plant with a capacity of 375 thousand tons per year on a two-hectare land owned by SBI in Narogong. SIG is optimistic that the plant will be able to meet the demand for mortar in Java and Bali.

This plant becomes the first facility with an integrated business concept in Indonesia, as well as an evidence of SIG's commitment to sustainability, as MKI has succeeded in developing technological innovation to process limestone from SBI's mining, thus reducing the use of natural sand. Such technology has a positive impact on the environment, as it is not dependent on natural sand as its raw material. By building a mortar plant in SBI's area, production process becomes more efficient and shorter.

### Plant Overhaul

In 2020, the Company carry out gradual overhaul activities at its plants, which include:

- improvement of the *Finish Mill* area;
- maintenance and repairment of operational equipment in the *Crusher, Raw Mill, Coal Mill* and *Kiln* areas;
- *refractory* replacement; as well as
- roof structure repairment of the *Blending Silo*.

Proses *overhaul* sejauh ini berjalan dengan lancar, aman, dan sesuai standar OTOBOS (*on time, on budget, on scope*).

The overhaul process has so far been running smoothly, safely, and in accordance with the OTOBOS (*on time, on budget, on scope*) standards.

Adanya pandemi COVID-19 membuat Perseroan lebih waspada dan semakin ketat dalam mengawasi prosedur K3 selama *overhaul*, terutama di lingkungan pabrik. Beberapa tindakan awal dan identifikasi yang dilakukan Perseroan, antara lain:

Due to COVID-19 pandemic situation, the Company has been more vigilant and stringent in monitoring OHS procedures during the overhaul, particularly in the plant surroundings. Some of the initial actions and identifications taken by the Company, among others:

- induksi pekerja (karyawan Perseroan dan karyawan kontraktor) secara daring;
- mewajibkan pekerja untuk lulus tes kesehatan sebelum diberikan kartu tanda pengenalan untuk pekerja *overhaul*;
- *Rapid Test* bagi pekerja *overhaul*;
- *Safety Talk* dengan metode kluster dan pengadaan *rest area* di berbagai tempat untuk menghindari kerumunan pekerja dalam jumlah besar;
- *Fatigue Test* secara acak kepada pekerja *overhaul*, terutama di minggu kedua setiap bulan;
- program-program *rewards and punishment* K3;
- Patroli COVID; serta
- membagikan suplemen vitamin kepada seluruh pekerja *overhaul*.

- online induction for workers (the Company's employees and contractor employees);
- obliging workers to pass a medical test before given the ID card for overhaul workers;
- Rapid Test for overhaul workers;
- Safety Talk with clustering approach and provision of rest areas in various places to avoid large crowds of workers;
- random Fatigue Test to overhaul workers, especially during the second week of each month;
- OHS rewards and punishment programs;
- COVID patrols; as well as
- distributing vitamin supplements to overhaul workers.

## Fasilitas Digital dan Sistem TI

## Digital and IT System Facility

### Inisiatif Peningkatan Fasilitas Digital dan Sistem IT Tahun 2020 Initiatives for Digital and IT System Facility Improvement in 2020

No.	Nama Kegiatan Activity Name	Deskripsi Description
1.	Pelaporan Daring untuk Manufaktur (Dasbor dengan <i>Power BI</i> ) Manufacturing Online Reporting (Dashboard with Power BI)	Mengembangkan dasbor manufaktur - yang dapat diakses melalui aplikasi seluler - menggunakan <i>Power BI</i> . Developing manufacturing dashboard - accessible through mobile application - using the Power BI.
2.	Pelaporan Kinerja Nathabumi (Dasbor dengan <i>Power BI</i> ) Nathabumi Performance Reporting (Dashboard with Power BI)	Mengembangkan laporan kinerja daring menggunakan <i>Power BI</i> untuk pemantauan operasional Nathabumi. Developing an online performance report for Nathabumi's operational monitoring using the Power BI.
3.	Peningkatan Keandalan Peralatan ( <i>Remote Assistance System</i> dengan <i>Hololens</i> ) Equipment Reliability Improvement (Remote Assistance with <i>Hololens</i> )	Menerapkan Sistem Asistensi Jarak Jauh ( <i>Remote Assistance System</i> ) menggunakan <i>Microsoft Hololens</i> . Implementing a Remote Assistance System using the <i>Microsoft Hololens</i> .
4.	TRACKS ( <i>Training Raw Mill, Cement and Kiln Simulator</i> ) TRACKS (Training Raw Mill, Cement and Kiln Simulator)	Mengembangkan simulator pelatihan <i>kiln</i> untuk operator menggunakan Sistem Simulasi <i>ABB</i> sehingga dapat diakses melalui jaringan <i>SBI</i> . Developing kiln training simulator for operators that is accessible through <i>SBI</i> 's network using the <i>ABB Simulation System</i> .

No.	Nama Kegiatan Activity Name	Deskripsi Description
5.	Peningkatan Wi-Fi untuk Pabrik ( <i>Smart Automation Network</i> ) Wi-Fi Improvement for Plants (Smart Automation Network)	Meningkatkan koneksi <i>Wi-Fi</i> di pabrik (di dalam dan luar ruangan) untuk mendukung inspeksi daring dan implementasi <i>Remote Assistance Hololens</i> . Improving Wi-Fi connection in the plants (indoor and outdoor) to support mobile inspection and the implementation of Remote Assistance Hololens.
6.	Digitalisasi Alur Kerja Dokumen ( <i>e-Form</i> ) Document Workflow Digitization (e-Form)	Mengembangkan <i>platform</i> untuk otomasi alur kerja dokumen menggunakan Matriks Persetujuan ( <i>Approval Matrix</i> ), sehingga merampingkan dan mempercepat proses internal. Developing a platform for document workflow automation to streamline and speed up internal processes using the Approval Matrix.

### K3 dan Kepatuhan

### OHS and Compliance

#### Kegiatan Peningkatan K3 Tahun 2020 Initiatives for OHS Improvement in 2020

No.	Program K3 OHS Program	Persentase Penyelesaian (hingga 31 Desember 2020) Percentage of Completion (as of 31 December 2020)
1.	Penguatan Sistem Kepemilikan Wilayah & Izin Kerja Area Ownership & Working Permit System Reinforcement	98%
2.	Penguatan & Prioritisasi HIRAC HIRAC Reinforcement & Prioritization	95%
3.	Peningkatan Perlindungan Mesin Machine Guarding Improvement	98%
4.	Peningkatan Kesadaran 5 Penyebab Utama Kematian Raising Hazard Awareness on 5 Main Killers	98%
5.	Peningkatan Produktivitas Kerja Tanpa Sakit Degeneratif Work Productivity Improvement Without Degenerative Illness	96%
6.	<i>Road Safety</i> Road Safety	90%

### Supply Chain

Sepanjang tahun 2020, *Supply Chain* berhasil mempertahankan ketersediaan produk hingga 99,8% (atau 125% dari target minimum) di seluruh area pabrik dan *packing plant*. Meskipun demikian, biaya aktual untuk pendistribusian barang jadi sepanjang 2020 masih lebih rendah 6,6% dibandingkan dengan anggaran belanja. Kinerja lain yang melebihi target adalah ketepatan waktu pengiriman (*on time delivery*) dan pemenuhan order (*order fulfillment*). Peningkatan K3 juga melebihi target, yaitu hingga 111%.

### Supply Chain

Throughout 2020, the Company's Supply Chain managed to maintain product availability up to 99.8% (or 125% of the minimum target) in all plants and packing plants. Even so, the actual cost for finished goods distribution in 2020 was 6.6% lower than the budget. Other performance that exceeded the target were the on-time delivery and order fulfillment. OHS improvement was also exceeding the target, which was up to 111%.



Aktivitas lain yang dilakukan di tahun 2020, yaitu:

- perbaikan kinerja (*de-bottlenecking*) di Terminal Belawan dan Lhokseumawe;
- peningkatan proses bisnis melalui bukti muat elektronik atau *electronic proof of delivery* (ePOD);
- peningkatan kapasitas jembatan timbang di Pabrik Tuban; dan
- peningkatan ketersediaan armada melalui kerjasama dengan perusahaan truk digital berbasis *marketplace truck*.

Other activities carried out in 2020, including:

- performance improvement (*de-bottlenecking*) at Belawan and Lhokseumawe Terminals;
- business process improvement through the electronic proof of delivery (ePOD);
- capacity improvement of the weigh bridge at the Tuban Plant; and
- fleet availability improvement through collaboration with a digital truck company with marketplace truck basis.

## Tinjauan Keuangan

Financial Review

### Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

Disajikan dalam jutaan Rupiah

Stated in millions of Rupiah

Posisi Keuangan	2020	2019	Perubahan (%) Change (%)	Financial Position
Jumlah Aset	20.738.125	19.567.498	5,98%	Total Assets
Jumlah Aset Lancar	4.216.215	3.206.838	31,48%	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	16.521.910	16.360.660	0,99%	Total Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	13.171.946	12.584.886	4,66%	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.141.265	2.963.506	39,74%	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.030.681	9.621.380	(6,14%)	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	7.566.179	6.982.612	8,36%	Total Equity

- Jumlah aset naik 5,98% karena meningkatnya piutang usaha kepada pihak berelasi, terutama dari SIG, akibat meningkatnya volume penjualan semen ke SIG sebagai dampak dari sinergi antara SBI dan SIG.
- Jumlah liabilitas naik 4,66% karena adanya penerapan standar akuntansi baru PSAK 73 di tahun 2020, yang mengakibatkan adanya pembukuan liabilitas sewa sebesar Rp564 miliar.
- Jumlah ekuitas naik 8,36% karena adanya pembukuan laba tahun berjalan sebesar Rp651 miliar.
- Total assets increased by 5.98% due to an increase in trade receivables from related parties, especially from SIG, due to the increased cement sales volume to SIG, as a result of the synergy between SBI and SIG.
- Total liabilities increased by 4.66% due to the adoption of the new accounting standard of PSAK 73 in 2020, which resulted in bookkeeping of lease liabilities amounted to Rp564 billion.
- Total equity rose by 8.36% due to the statements' profit for the year amounting to Rp651 billion.

## Pernyataan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Statement of Profit/Loss and Other Comprehensive Income

Disajikan dalam jutaan Rupiah

Stated in millions of Rupiah

Posisi Laba/(Rugi)	2020	2019	Perubahan (%) Change (%)	Profit/(Loss) Position
Pendapatan	10.108.220	11.057.843	(8,59%)	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(7.124.690)	(8.172.758)	(12,82%)	Cost of Revenues
Laba Kotor	2.983.530	2.885.085	3,41%	Gross Profit
Laba Sebelum Bunga dan Pajak Penghasilan	1.644.852	1.246.125	32,00%	Profit Before Interest and Income Tax
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	977.898	407.610	139,91%	Profit Before Income Tax
Beban Keuangan	(673.924)	(842.366)	(20,00%)	Finance Costs
Laba Tahun Berjalan	650.988	499.052	30,44%	Profit for The Year
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan	(326.910)	91.442	(457,51%)	Income Tax (Expense)/Benefit
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	618.629	566.262	9,25%	Total Comprehensive Income for The Year

- Pendapatan berkurang sebesar 8,59% akibat berkurangnya volume penjualan semen dan terak domestik hingga 11,62%, yaitu dari 11,85 ribu ton menjadi 10,47 ribu ton, karena melemahnya pasar akibat pandemi COVID-19 sejak Maret 2020.
- Laba Kotor meningkat 3,41% terutama dikarenakan berkurangnya beban pokok pendapatan sebesar 12,82%, akibat sudah tidak adanya biaya transisi dan lisensi yang harus dibayarkan ke LafargeHolcim semenjak bulan Februari 2020.
- Laba Tahun Berjalan meningkat 30,44% akibat berkurangnya beban operasional sebesar 20,12%, akibat sudah tidak adanya biaya transisi dan lisensi LafargeHolcim seperti pada beban pokok penjualan, ditambah lagi dengan adanya program efisiensi biaya akibat pandemi COVID-19, seperti biaya perjalanan dinas, rapat, dan pelatihan.
- Revenues went down by 8.59% as domestic sales volume of cement and clinker decreased by 11.62%, from 11.85 thousand tons to 10.47 thousand tons, due to the weakening market caused by the COVID-19 pandemic since March 2020.
- Gross Profit increased by 3.41% mainly due to a decrease in cost of revenue by 12.82%, due to the absence of transitional and license fees that must be paid to LafargeHolcim since February 2020.
- Profit for the Year increased by 30.44% as operating expenses reduced by 20.12%, due to the absence of transitional and license costs to LafargeHolcim such as cost of revenue, as well as the cost efficiency program due to the COVID-19 pandemic, such as official travel expenses, meetings and trainings.

## Laporan Arus Kas Statement of Cash Flow

Disajikan dalam jutaan Rupiah

Stated in millions of Rupiah

Arus Kas	2020	2019	Perubahan (%) Change (%)	Cash Flow
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.000.000	209.344	377,68%	Net Cash Flows Generated from Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(344.714)	(536.593)	(35,76%)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(510.963)	376.406	(235,75%)	Net Cash Flows (Used in)/Generated from Financing Activities
Kas dan Setara Kas Awal tahun	386.751	336.606	14,90%	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	526.813	386.751	36,22%	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	144.323	49.157	193,60%	Net Increase in Cash and Cash Equivalents

- Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi melonjak hingga 377,68% karena berkurangnya jumlah pembayaran kepada pemasok sebesar 15,20% dan adanya penerimaan dari perjanjian kesanggupan sebesar Rp337 miliar.
- Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi berkurang 35,76% karena berkurangnya perolehan aset tetap sebesar 27,70% di tahun 2020.
- Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan turun hingga 235,75% karena adanya penerimaan pinjaman bank jangka panjang di tahun 2019 sebesar Rp13,3 triliun, serta berkurangnya: (1) pembayaran pinjaman bank jangka pendek hingga Rp2,43 triliun; (2) pembayaran pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp9,61 triliun; dan (3) penerimaan pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp11,68 triliun.
- Net Cash Flows Generated from Operating Activities jumped to 377.68% due to a reduced amount of payments to suppliers by 15.20% and proceeds from a promissory agreement amounted to Rp337 billion.
- Net Cash Flows Used in Investing Activities decreased by 35.76% due declined purchase of fixed assets by 27.70% in 2020.
- Net Cash Flows (Used in)/Generated from Financing Activities went down to 235.75% due to proceeds from long-term bank loan in 2019 amounted to Rp13.3 trillion, as well as the decline of: (1) payment of short-term bank loans of up to Rp2.43 trillion; (2) payment of long-term bank loans of Rp9.61 trillion; and (3) proceed of long-term bank loans of Rp11.68 trillion.

## Rasio-Rasio Keuangan

### Financial Ratios

Rasio-Rasio Keuangan	2020	2019	Financial Ratios
Rasio Lancar (x)	1,02	1,08	Current Ratio (x)
<b>Rasio Leverage</b>			<b>Leverage Ratios</b>
Rasio Pinjaman terhadap Jumlah Aset (x)	0,43	0,44	Debt to Total Assets (x)
Rasio Pinjaman terhadap Jumlah Ekuitas (x)	1,18	1,24	Debt to Total Equity (x)
Rasio Perputaran Aset (x)	0,49	0,57	Total Assets Turnover (x)
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset (x)	0,03	0,03	Net Income to Total Assets (x)
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0,09	0,07	Net Income to Total Equity (x)
<b>Rasio Profitabilitas</b>			<b>Profitability Ratios</b>
Marjin Laba Kotor (%)	29,52%	26,09%	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Usaha (%)	16,27%	11,27%	Operating Profit Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	6,44%	4,51%	Net Income Margin (%)

## Kolektibilitas Piutang

### Collectability of Receivables

Dalam hal manajemen piutang usaha, pada tahun 2020 Perseroan memiliki periode rata-rata kolektibilitas piutang hingga 83 hari.

In terms of account receivable management, in 2020 the Company has an average receivable collectibility period of up to 83 days.



## Tinjauan Permodalan

### Capital Overview

### Struktur Modal

#### Capital Structure

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur modal, Perseroan menyesuaikan pembayaran dividen dan imbalan modal kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan struktur modal untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment and return capital to shareholders, or issue new shares. No changes were made in terms of capital structure during the years ended 31 December 2020 and 2019.

### Investasi Barang Modal dan Realisasinya

#### Capital Goods Investment and Its Realization

Total belanja modal untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp389,69 miliar, atau turun 27,70% dari Rp539,02 miliar di tahun 2019. Anggaran ini digunakan untuk operasional dan penunjang operasional Perseroan.

The total capital expenditure for the year 2020 amounted to Rp389.69 billion, or down by 27.70% from 539.02 billion in 2019. This budget is used for the Company's operations and operational supports.

### Dividen

#### Dividend

Pada tahun 2018 dan 2019, Perseroan tidak membagikan dividen. Pada tahun 2020, berdasarkan RUPST pada 9 Juli 2020, Perseroan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2019 sebesar 5% saham atau senilai Rp27,59 miliar atau Rp3,6 per lembar saham, yang telah dibayarkan pada 6 Agustus 2020. Utang dividen yang belum dibayarkan pada 31 Desember 2020 sebesar Rp18 juta.

The Company did not declare any dividend in 2018 and 2019. In 2020, based on the AGMS on 9 July 2020, the Company declared total final dividends for the 2019 financial year of 5% shares or amounted to Rp27.59 billion or Rp3.6 per share, of which was paid on 6 August 2020. The dividend payable that has not been paid as of 31 December 2020 is amounted to Rp18 million.

### Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

#### Realization of the Initial Public Offering Fund

Perseroan tidak melaksanakan penawaran umum maupun merealisasikan dananya di tahun 2020.

The Company did not hold any initial public offering or implement its fund realization in 2020.

## Informasi Material

Material Information

### Pada Tahun Buku During the Fiscal Year

Informasi material yang penting pada tahun buku 2020 telah diungkapkan dalam pembahasan Laporan Tahunan ini. Adapun informasi lainnya, yaitu:

#### **Perjanjian Investasi dengan Taiheiyo Cement Corporation (TCC)**

Pada tanggal 21 April 2020, Perseroan melaksanakan penandatanganan nota kesepahaman atau *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan SIG dan Taiheiyo Cement Corporation (TCC) sehubungan dengan kesepakatan awal untuk melakukan investasi dan kerjasama strategis antara para pihak yang meliputi rencana investasi saham oleh TCC di Perseroan, kesepakatan mengenai ekspor ke TCC, dan rencana kemitraan dengan TCC. Informasi material mengenai kegiatan MoU ini telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK melalui surat referensi No.229/LCCS.DIR/SBI/IV/2020 tertanggal 22 April 2020.

Penandatanganan perjanjian kemitraan atau *Partnership Agreement (PA)* dilaksanakan pada 8 Desember 2020 antara Perseroan, SIG dan TCC. Melalui penandatanganan PA ini, Perseroan hendak membangun kemitraan strategis guna memperkuat dan meningkatkan posisi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Informasi material mengenai kegiatan ini telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK melalui surat referensi No.666/SBI/LCCS.DIR/XII/2020 tertanggal 10 Desember 2020.

Important material information in 2020 has been disclosed in the discussion of this Annual Report. Other information is as follows:

#### **Investment Agreement with Taiheiyo Cement Corporation (TCC)**

On 21 April 2020, the Company signed a Memorandum of Understanding (MoU) with SIG and Taiheiyo Cement Corporation (TCC) in relation with an initial arrangement to conduct an investment and strategic cooperation between the parties that includes plan of investing shares in the Company by TCC, agreement concerning export to TCC, and partnership agreement with TCC. Material information regarding the activities of this MoU was submitted by the Company to the OJK through reference letter No.229/LCCS.DIR/SBI/IV/2020 on 22 April 2020.

The signing of a Partnership Agreement (PA) for this agreement was conducted on 8 December 2020 between the Company, SIG and TCC. Through this PA signing, the Company intends to build strategic partnerships to strengthen and improve the Company's ability in carrying out its business activities. Material information regarding this activity has been submitted by the Company to OJK through reference letter No.666/SBI/LCCS.DIR/XII/2020 dated 10 December 2020.

## Setelah Tahun Buku

### After the Fiscal Year

Setelah penandatanganan PA di awal Desember 2020, Perseroan dan anak perusahaan SIG, yaitu PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), melanjutkan kesepakatan dengan TCC melalui penandatanganan perjanjian pada 26 Januari 2021. Perjanjian ini meliputi dua hal, yaitu Perjanjian Pengalihan dan Penyertaan Modal atau *Assignment and Subscription Agreement (SSA)* serta Perjanjian Induk Jual Beli Semen (Perjanjian *Offtake*) antara Perseroan sebagai penjual dan TCC sebagai pembeli.

Penandatanganan SSA dan Perjanjian *Offtake* tersebut diharapkan dapat memperkuat struktur permodalan dan posisi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Informasi material mengenai kegiatan ini telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK melalui surat referensi No.054/SBI/LCCS.DIR/I/2021 tertanggal 26 Januari 2021.

After signing the PA on early December 2020, the Company and SIG's subsidiary, PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), continued the agreement with TCC through another signing of agreement on 26 January 2021. There were two agreements included: The Assignment and Subscription Agreement (SSA) as well as The Framework Cement Offtake Agreement between the Company as seller and TCC as purchaser.

The signing of the SSA and the Offtake Agreement was aimed to strengthen the Company's capital structure and position in carrying out its business activities. Material information regarding this activity was submitted by the Company to OJK through reference letter No.054/SBI/LCCS.DIR/I/2021 dated 26 January 2021.

# Proyeksi Tahun 2021

2021 Outlook

## Prospek Usaha Business Prospects

Produsen semen di Indonesia masih mengalami tekanan karena berlebihnya pasokan semen dalam negeri dan dampak negatif dari pandemi COVID-19. Kehadiran dari para pemain baru juga semakin mendorong persaingan harga yang semakin ketat karena kapasitas terpakai masih relatif rendah. Pada tahun 2020, kapasitas terpasang seluruh pabrik semen di Indonesia naik 3,67% menjadi 116,4 juta ton, dengan utilisasi pabrik hanya 54,6%.<sup>1</sup> Hal ini tentu saja berpotensi mengakibatkan perang harga.

Asosiasi Semen Indonesia (ASI) menyebutkan, pada tahun 2020 produksi semen nasional hanya mencapai 62,7 juta ton, lebih rendah 17,8% dari tahun sebelumnya yang sebesar 76,3 juta ton. Konsumsi semen domestik tercatat mencapai 53,4 juta ton. Angka ini turun 23,6% dari realisasi tahun 2019 yang mencapai 69,9 juta ton. Namun demikian, ekspor semen meningkat hingga 45,3%, yaitu dari 6,40 juta ton di 2019 menjadi 9,3 juta ton di 2020.<sup>2</sup>

Tim *Industry and Regional Research Department* Bank Mandiri menyebutkan, sepanjang tahun 2020 hanya Maluku dan Papua yang mengalami pertumbuhan penjualan semen positif, yakni 9,6%. Kontraksi terdalam terjadi di wilayah Bali-Nusa Tenggara (13,7%) dan Jawa (13,1%), disusul oleh Sulawesi (11,8%), Kalimantan (10,8%), dan Sumatra (3,9%).<sup>3</sup>

Cement producers in Indonesia are still experiencing difficulties due to the excess supply of cement in the country and the negative impact of the COVID-19 pandemic. The presence of new players has also made for increasingly fierce price competition as the capacity utilization remains relatively low. In 2020, the installed capacity of all cement factories in Indonesia increased by 3.67% to 116.4 million tons, with plant utilization of only 54.6%.<sup>1</sup> This has the potential to cause a price war.

According to the Indonesian Cement Association (ASI), the national cement production in 2020 only reached 62.7 million tons, lower by 17.8% than the previous year's 76.3 million tons. Domestic cement consumption was recorded at 53.4 million tons. The figure went down by 23.6% from the 2019 realization that reached 69.9 million tons. However, exported cement increased by 45.3%, from 6.4 million tons in 2019 to 9.3 million tons in 2020.<sup>2</sup>

The Industry and Regional Research Department team of Bank Mandiri mentioned, that throughout 2020 only Maluku and Papua experienced a positive cement sales growth of 9.6%. The deepest contraction occurred in regions such as Bali-Nusa Tenggara (13.7%) and Java (13.1%), followed by Sulawesi (11.8%), Kalimantan (10.8%), and Sumatra (3.9%).<sup>3</sup>

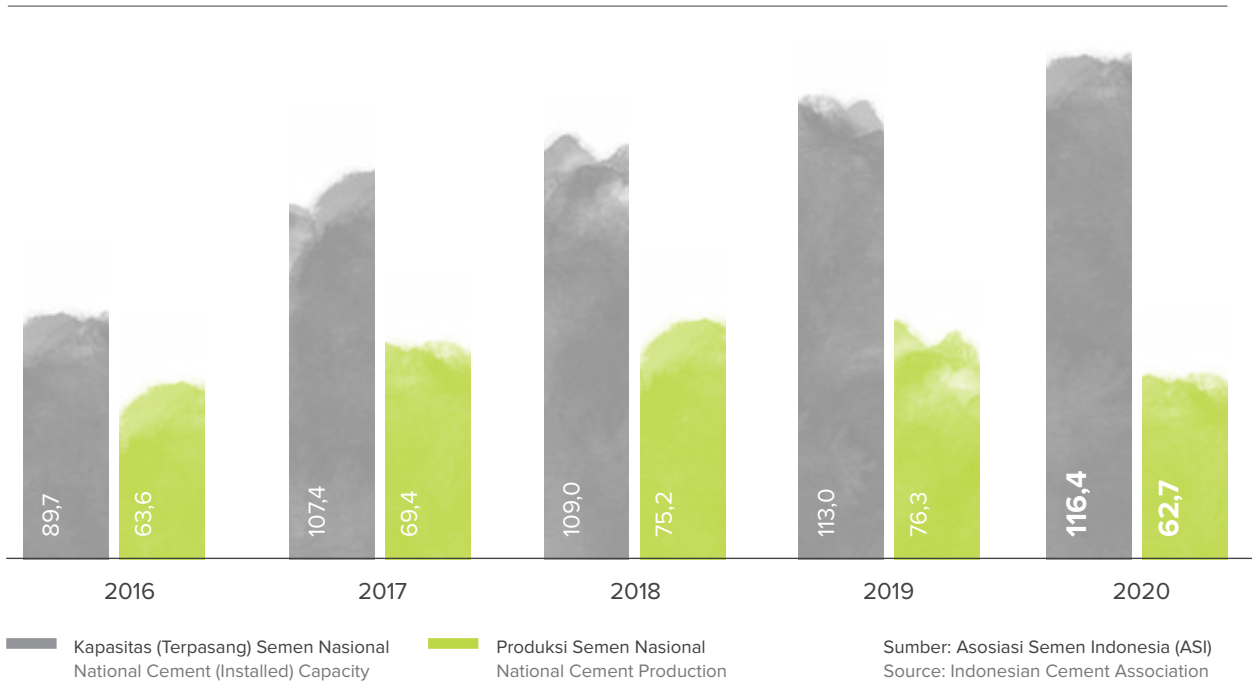
<sup>1</sup> Ikhsan, Muhammad. 11 November 2020. "Diserbu Pemain China, Pabrik Semen Lokal Teriak Lagi". <https://www.batamnews.co.id>.  
Ikhsan, Muhammad. 11 November 2020. "Invaded by Chinese Players, Local Cement Factory Shouts Again". <https://www.batamnews.co.id>.

<sup>2</sup> Suryahadi, Akhmad. 21 Januari 2021. "Penjualan Semen Domestik Alami Pertumbuhan Terendah Dalam 10 Tahun Terakhir". <https://newssetup.kontan.co.id>.  
Suryahadi, Akhmad. 21 January 2021. "Domestic Cement Sales has The Lowest Growth in the Last 10 Years". <https://newssetup.kontan.co.id>.

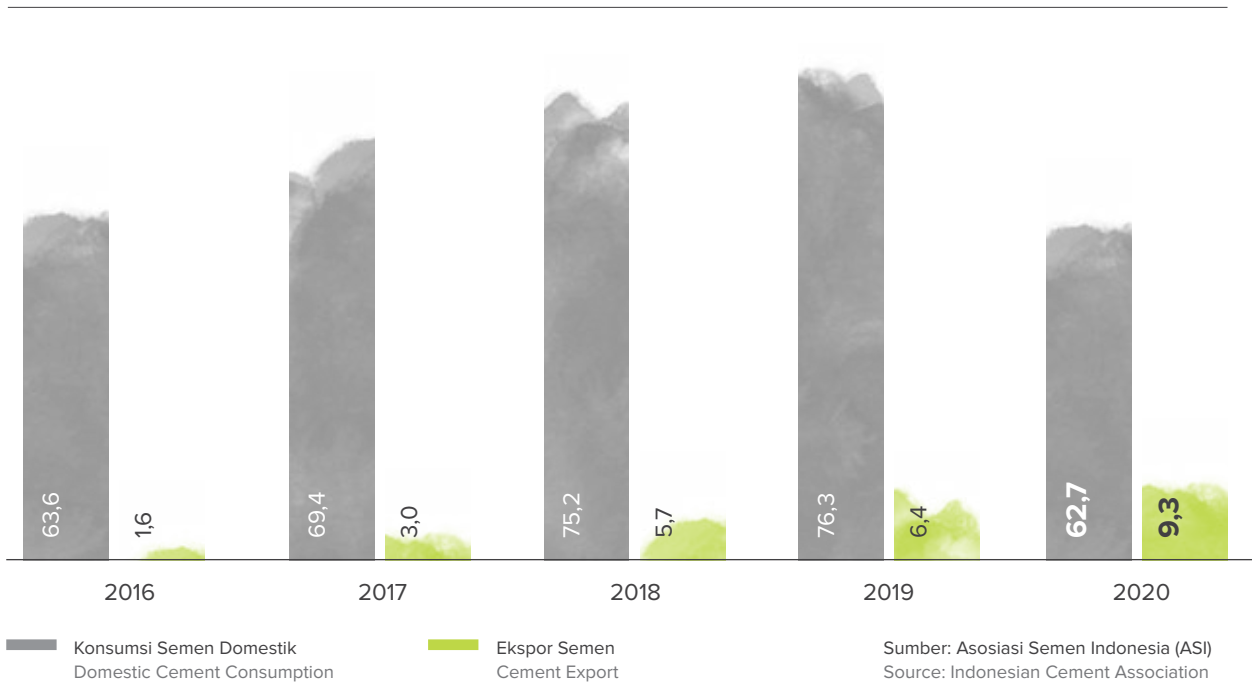
<sup>3</sup> Idem.  
Idem.



**Kapasitas Terpasang vs Produksi Semen Nasional (dalam juta ton)**  
**National Cement Installed Capacity vs Production (in millions of tons)**



**Pertumbuhan Konsumsi Semen Domestik dan Ekspor Semen (dalam juta ton)**  
**Growth of Domestic Cement Consumption and Cement Export (in millions of tons)**



Secara umum, prioritas Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur nasional masih menjadi kunci utama harapan industri semen. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk infrastruktur pada tahun 2021 mencapai Rp414 triliun. Jumlah anggaran ini lebih besar daripada realisasi anggaran infrastruktur APBN tahun 2019, sebelum pandemi COVID-19, yang hanya Rp399,8 triliun.<sup>4</sup>

SBI juga tetap optimis, karena Perseroan kini didukung oleh sinergi yang kuat dengan SIG, yang memiliki jaringan yang luas dan komprehensif. Dengan terbukanya peluang pembangunan infrastruktur di luar Jawa, sinergi dengan SIG menjadikan Perseroan lebih siap untuk bersaing di pasar karena telah memiliki kesiapan operasional yang lebih baik di luar pulau Jawa.

Di tengah kondisi kelebihan pasokan, SBI masih memiliki peluang untuk melakukan ekspor produk semen ke negara tetangga yang masih mengalami kekurangan pasokan semen. Selain itu, Perseroan juga telah menggandeng pemerintah lokal untuk mengembangkan bisnis sampah perkotaan (MSW) melalui fasilitas RDF yang dikelola oleh unit bisnis Perseroan, yaitu Nathabumi.

## Target dan Proyeksi Usaha

### Business Targets and Projections

Berdasarkan kebijakan internal dan keputusan Direksi Perseroan, informasi keuangan dan statistik Perseroan terkait realisasi target 2020 serta proyeksi 2021 dianggap sebagai informasi rahasia, dimana hal tersebut tidak diungkapkan Perseroan kepada publik. Adapun realisasi dan rencana inisiatif strategis Perseroan telah diungkapkan dalam Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

In general, the Government's priority in developing Indonesia's national infrastructure remains the main key to boost the cement industry. The Revenue Plan and State Budget expenditure for infrastructure in 2021 reached an amount of Rp414 trillion. This budget is higher than the realization of the infrastructure budget for the 2019 State Budget, prior to the COVID-19 pandemic, which was only Rp399.8 trillion.<sup>4</sup>

SBI also remains optimistic, since the Company is now supported by a strong synergy with SIG, which has a broad and comprehensive network. With the opening of infrastructure development opportunities outside Java, the synergy with SIG makes the Company better prepared to compete in the market as it has the best operational readiness outside of Java.

Amid conditions of oversupply, SBI has the opportunity to export its cement products to neighboring countries who are experiencing shortages. In addition, the Company has been partnered with local governments to develop the municipal solid waste (MSW) business through the RDF facility managed by the Company's business unit, Nathabumi.

Based on the Company's internal policy and decision of the Board of Directors, the financial and statistical information of the Company related to realization of its 2020 target as well as 2021 projection is considered as confidential information, in which the Company does not disclose it to the public. Meanwhile, the Company's strategic initiatives' realization and plan have been disclosed in the Management Report in this Annual Report.

<sup>4</sup> Suryahadi, Akhmad. 21 Januari 2021. "Penjualan Semen Domestik Alami Pertumbuhan Terendah Dalam 10 Tahun Terakhir". <https://newssetup.kontan.co.id>.

Suryahadi, Akhmad. 21 January 2021. "Domestic Cement Sales has The Lowest Growth in the Last 10 Years". <https://newssetup.kontan.co.id>.

## Perubahan Peraturan dan Kebijakan Akuntansi Changes of Regulation and Accounting Policies

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif pada 1 Januari 2020, yang menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun sebelumnya, adalah sebagai berikut:

1. Penerapan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” menggantikan PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) yang disyaratkan oleh PSAK 71, yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan kenaikan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang lain-lain, masing-masing sebesar Rp3,15 miliar dan Rp4,33 miliar, yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba pada 1 Januari 2020.

2. Penerapan PSAK 73 “Sewa”.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak-guna Grup meningkat sebesar Rp679,43 miliar yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp647,77 miliar dan reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar Rp31,66 miliar.

Adapun standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif pada 1 Januari 2020, yang tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun sebelumnya, adalah sebagai berikut:

1. ISAK 35 “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba”;
2. Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
3. Amandemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;

The issuance of new standards, amendments, and interpretations effective on 1 January 2020, which result in substantial changes to the Group’s accounting policies and has material impact on the consolidated financial statements in the current period or the previous year, are as follows:

1. The adoption of SFAS 71 “Financial Instruments” to replace SFAS 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement”.

For trade receivables and other receivables, the Group applies the simplified approach to provide for the Expected Credit Loss (ECL) prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision for all trade and other receivables. This increased the provision for impairment of trade receivables of Rp3.15 billion and other receivables of Rp4.33 billion respectively, which were recognised as an adjustment to the retained earnings as of 1 January 2020.

2. The Adoption of SFAS 73 “Leases”.

By applying this standard, the Group’s right-of-use assets increased by Rp679.43 billion on 1 January 2020, which comprised recognition of lease obligation that were previously recognised as operating lease amounted to Rp647.77 billion and reclassification of prepaid expense amounting to Rp31.66 billion.

Meanwhile, the issuance of new standards, amendments, and interpretations effective on 1 January 2020, which does not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statements in the current period or the previous year, are as follows:

1. IFAS 35 “Presentation of Financial Statements for Non-profit oriented Entities”;
2. The amendments to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements”;
3. The amendments to SFAS 15 “Investments in Associates and Joint Ventures”;

4. Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”;
  5. Penyesuaian tahunan atas PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
  6. Amandemen PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” dan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” tentang reformasi acuan suku bunga;
  7. Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
  8. Penerapan PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
  9. Amandemen PSAK 73 “Sewa” tentang konsesi sewa terkait COVID-19; dan
  10. ISAK 36 “Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa”.
4. The amendments to SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”;
  5. Annual improvements on SFAS 1 “Presentation on Financial Statements”;
  6. The amendments of SFAS 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement”, SFAS 60 “Financial Instruments Disclosure” and SFAS 71 “Financial Instrument” about interest rate benchmark reform;
  7. The amendments of SFAS 71 “Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation”;
  8. The adoption of SFAS 72 “Revenue from Contracts with Customers”;
  9. The amendments of SFAS 73 “Lease” about rent concession related to COVID-19; and
  10. IFAS 36 “Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases”.





Proyek Pabrik Hyundai di Cikarang yang menggunakan produk ApexCrete SBI.  
Hyundai Factory Project in Cikarang using ApexCrete SBI's products.



# PERAN SERTA YANG BERKELANJUTAN

## SUSTAINABLE ENGAGEMENT

Kami telah menanamkan keberlanjutan ke dalam tata kelola dan tanggung jawab perusahaan kami, mulai dari sistem manajemen hingga keterlibatan karyawan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta dukungan terhadap masyarakat sekitar.

We have embedded sustainability into our corporate governance and responsibility, from management system to employee engagement, work health and safety, and support to surrounding communities.











BAB  
CHAPTER

# 04



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

## Komitmen pada Prinsip-Prinsip Tata Kelola

Commitment to GCG Principles

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan senantiasa berkomitmen mengimplementasikan prinsip-prinsip serta *best practices* Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*-GCG). Dalam hal ini, Perseroan memaknai implementasi GCG tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan semata, tetapi berperan sebagai sistem yang menjadi pemenuhan hak dan kewajiban seluruh organ dan pemangku kepentingan Perseroan, sehingga pada gilirannya mampu mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

### Penerapan Asas GCG

Dengan berlandaskan prinsip-prinsip dasar GCG serta memperhatikan Pedoman Umum GCG Indonesia yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), maka Perseroan merancang suatu sistem pengelolaan perusahaan yang mencakup:

- **Keterbukaan**

Asas keterbukaan selalu diterapkan oleh Perseroan melalui penyediaan informasi yang material dan relevan serta mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Informasi yang seluas-luasnya diberikan kepada publik dan pemegang saham, dengan memperhatikan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun atas inisiatif sendiri. Laporan-laporan diterbitkan secara berkala dan tepat waktu, yang mencakup Laporan Keuangan Triwulan, Semester, dan Tahunan Teraudit, serta Laporan Tahunan. Informasi juga diberikan melalui paparan publik, media cetak dan elektronik, serta forum investor.

- **Akuntabilitas**

Perseroan memiliki sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban kinerja organ-organ Perseroan. Prinsip akuntabilitas diterapkan antara lain melalui langkah-langkah pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris dan evaluasi bersama atas kinerja keuangan Perseroan, penyampaian laporan keuangan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

In carrying out its operational activities, the Company remains committed to implementing principles and best practices of Good Corporate Governance (GCG). In this case, the Company defines GCG implementation not only as a form of compliance, but also serves as a system that fulfills the rights and obligations of all organs and stakeholders of the Company, so that it will be able to support a sustainable business growth.

### Implementation of GCG Principles

Based on the principles of GCG and the Indonesian GCG Basic Guideline prepared by the National Committee on Governance Policy, the Company established a corporate management system that covers the following elements:

- **Transparency**

The Company has always implemented the principle of transparency by delivering material and relevant information, both easily accessible and comprehensible by stakeholders. The Company provides public and shareholders with information to the fullest extent possible complying with the Financial Services Authority regulations and its own initiatives. Reports are published periodically and timely, consisting of Quarterly, Semester and Annual Audited Financial Reports, as well as the annual report. Information is also being provided through public expose, printed and electronic media, as well as investor forums.

- **Accountability**

The Company has established a management system to enforce clarity in functions, implementation and responsibility of the work performance of the Company's organs. The principle of accountability is implemented through the Board of Directors' report to the Board of Commissioners and the joint evaluation of the Company's financial performance, the submission of financial statements to the Annual

(RUPST), pembentukan Unit Audit Internal, penunjukan auditor eksternal, serta pemberlakuan pedoman perilaku perusahaan.

• **Pertanggungjawaban**

Untuk menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapatkan pengakuan sebagai warga korporasi yang baik, maka Perseroan senantiasa menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta melaksanakan kewajiban kepada masyarakat dan lingkungan. Melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), Perseroan terlibat langsung dalam berbagai kegiatan sosial yang difokuskan pada pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.

• **Independensi**

Perseroan selalu memastikan bahwa pengelolaan perusahaan dilakukan secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Sebagai contoh, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki pendapat yang independen dalam setiap keputusan yang diambil, namun dimungkinkan untuk mendapatkan saran dari konsultan independen, hukum, sumber daya manusia dan komite-komite untuk menunjang kelancaran tugasnya. Selain itu, saat ini Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 1 (satu) orang Komisaris Independen untuk menjamin independensi Dewan Komisaris dalam pengawasan Perusahaan.

• **Kewajaran**

Perseroan selalu memberikan perhatian khusus pada kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan juga selalu menerapkan perlakuan yang setara baik kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, maupun para pemangku kepentingan. Sementara itu, hubungan dengan karyawan dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajibannya secara adil dan wajar.

General Meeting of Shareholders (AGMS), the Internal Audit Unit establishment, the external auditor appointment, as well as adherence to corporate business ethics.

• **Responsibility**

To maintain long-term business sustainability and to gain recognition as a good corporate citizen, the Company upholds compliance to the existing laws and regulations, as well as fulfills its obligations to the public and environment. Through Corporate Social Responsibility (CSR) program, the Company is directly engaged in a wide range of social activities focusing on education and community empowerment.

• **Independency**

The Company ensures that corporate management is implemented in an independent manner where no organ of the Company can dominate the other and neither can there be intervention from other parties. For instance, the Company's Board of Commissioners and Directors hold independent views for each decision reached, but permissible to obtain advice from independent consultant, legal and human resource consultants, as well as relevant committees to support the smooth implementation of duties. Furthermore, the Company's Board of Commissioners currently consists of 1 (one) Independent Commissioner to guarantee the independency of the Board of Commissioners in overseeing the Company.

• **Fairness**

The Company specifically pays special attention to the interests of its shareholders and other stakeholders. The Company also consistently ensures equal treatment to the public, capital market authorities, communities, and stakeholders. Meanwhile, good relations with employees are maintained by being mindful of their rights and obligations in a fair and equal manner.

## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan dengan otoritas tertinggi. Melalui RUPS, para pemegang saham menggunakan hak mereka antara lain untuk menunjuk dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, menentukan paket kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan suara dalam hal aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan.

### RUPS 2020

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholder (GMS) is an organ of the Company with the highest authority. Through the GMS, the shareholders exercise their rights to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Directors of the Company, determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors, and vote on important corporate matters and actions that might materially affect the Company.

### The 2020 GMS

In 2020, the Company conducted 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), summarized as follows:

#### Pelaksanaan RUPST 2020

#### The 2020 AGMS Implementation

Kamis, 9 Juli 2020	<b>Hari, Tanggal   Day, Date</b>	Thursday, 9 July 2020
10.00 WIB	<b>Waktu   Time</b>	10.00 AM
Space Ballroom-Lobby Floor Aloft Hotel Jl. TB Simatupang Kav 8-9, Cilandak Timur Jakarta Selatan 12560	<b>Tempat   Place</b>	Space Ballroom-Lobby Floor Aloft Hotel Jl. TB Simatupang Kav 8-9, Cilandak Timur Jakarta Selatan 12560
98,33%	<b>Persentase Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance Percentage</b>	98.33%
<b>Dewan Komisaris</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Presiden Komisaris: Fadjar Judisiawan</li> <li>Komisaris: Adi Munandir</li> <li>Komisaris Independen: Noriega Malave Francisco</li> </ul> <b>Direksi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Presiden Direktur: Aulia Mulki Oemar</li> <li>Direktur: Agung Wiharto</li> <li>Direktur: Lilik Unggul Raharjo</li> </ul>	<b>Kehadiran Manajemen Management Attendance</b>	<b>The Board of Commissioners</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>President Commissioner: Fadjar Judisiawan</li> <li>Commissioner: Adi Munandir</li> <li>Independent Commissioner: Noriega Malave Francisco</li> </ul> <b>The Board of Directors</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>President Director: Aulia Mulki Oemar</li> <li>Director: Agung Wiharto</li> <li>Director: Lilik Unggul Raharjo</li> </ul>



<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;</li> <li>2. Persetujuan atas penggunaan laba bersih pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;</li> <li>3. Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Independen Perseroan untuk melakukan audit atas Pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2020;</li> <li>4. Pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Direksi; dan</li> <li>5. Persetujuan atas remunerasi Dewan Komisaris.</li> </ol>	<b>Mata Acara   Agenda</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2019;</li> <li>2. Approval of the use of net profit for the fiscal year ended 31 December 2019;</li> <li>3. Approval of the appointment of a Public Accounting Firm as the Company's Independent Auditor to audit the Company's Statements for the Fiscal Year of 2020;</li> <li>4. Authorization to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors; and</li> <li>5. Approval of the remuneration of the Board of Commissioners.</li> </ol>
---	----------------------------	--

### Pelaksanaan RUPSLB 2020 The 2020 EGMS Implementation

Kamis, 9 Juli 2020	Hari, Tanggal   Day, Date	Thursday, 9 July 2020
10.00 WIB	Waktu   Time	10.00 AM
Space Ballroom-Lobby Floor Aloft Hotel Jl. TB Simatupang Kav 8-9, Cilandak Timur Jakarta Selatan 12560	Tempat   Place	Space Ballroom-Lobby Floor Aloft Hotel Jl. TB Simatupang Kav 8-9, Cilandak Timur Jakarta Selatan 12560
98,33%	Persentase Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance Percentage	98,33%
<b>Dewan Komisaris</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Komisaris: Fadjar Judisiawan</li> <li>• Komisaris: Adi Munandir</li> <li>• Komisaris Independen: Noriega Malave Francisco</li> </ul> <b>Direksi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Direktur: Aulia Mulki Oemar</li> <li>• Direktur: Agung Wiharto</li> <li>• Direktur: Lilik Unggul Raharjo</li> </ul>	<b>Kehadiran Manajemen Management Attendance</b>	<b>The Board of Commissioners</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Commissioner: Fadjar Judisiawan</li> <li>• Commissioner: Adi Munandir</li> <li>• Independent Commissioner: Noriega Malave Francisco</li> </ul> <b>The Board of Directors</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Director: Aulia Mulki Oemar</li> <li>• Director: Agung Wiharto</li> <li>• Director: Lilik Unggul Raharjo</li> </ul>

Mata Acara   Agenda		
<p>1. Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain sehubungan dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi, serta penyesuaian terhadap POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan</p> <p>2. Perubahan atas susunan pengurus Perusahaan.</p>		<p>1. Approval of Amendments to the Company's Articles of Association, among others in relation to the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors, as well as adjustments to POJK No.15/POJK.04/2020 concerning The Plan and Implementation of The General Meeting of Shareholders of Public Companies; and</p> <p>2. Changes in the composition of the Company's management.</p>

### Realisasi RUPS 2020

Realisasi hasil keputusan RUPST dan RUPSLB Perseroan yang dijalankan sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

### The 2020 GMS Realization

The result implementation of the Company's AGMS and EGMS carried out in 2020 were as follows:

Mata Acara   Agenda	Status	Keterangan   Description
<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2019.</p>	Selesai Completed	<p>1. Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dan BEI pada 29 Februari 2020. The Financial Statements for the Fiscal Year of 2019 was submitted by the Company to the OJK and IDX on 29 February 2020.</p> <p>2. Rangkuman Laporan Keuangan Perseroan telah diumumkan dalam surat kabar harian Ekonomi Neraca dan Investor Daily pada 2 Maret 2020, dan bukti pengumuman telah disampaikan kepada OJK dan BEI pada 2 Maret 2020. The summary of the Company's Financial Statements was published in the daily newspaper Ekonomi Neraca and Investor Daily on 2 March 2020, and evidence of the announcement was submitted to OJK and IDX on 2 March 2020.</p> <p>3. Laporan Tahunan 2019 telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dan BEI pada 29 Mei 2020. The 2019 Annual Report was submitted by the Company to the OJK and IDX on 29 May 2020.</p>
<p>Persetujuan atas penggunaan laba bersih pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Approval of the use of net profit for the fiscal year ended 31 December 2019.</p>	Selesai Completed	<p>1. Sebesar 5% saham atau senilai Rp 24.952.634.952 atau Rp3,6 per lembar saham ditetapkan sebagai dividen tunai. Catatan: A total of 5% shares or amounting to Rp24,952,634,952 or Rp3.6 per share was determined as cash dividends. Note: a. Terdapat penyesuaian perhitungan jumlah dividen untuk pemegang saham, menjadi sebagai berikut: dividen per lembar saham adalah Rp3,6 sehingga total realisasi dividen tunai menjadi Rp27.586.440.000. There was an adjustment in the calculation of the amount of dividends for shareholders, as</p>

Mata Acara   Agenda	Status	Keterangan   Description
		<p>follows: dividends per share was Rp3.6 and the total realized cash dividends was Rp27,586,440,000.</p> <p>b. KSEI telah mendistribusikan Dividen Tunai kepada pemegang rekening di KSEI pada tanggal pembayaran 7 Agustus 2020 sesuai dengan kepemilikan pada tanggal pencatatan 21 Juli 2020. KSEI distributed the Cash Dividend to account holders at KSEI on the payment date of 7 August 2020 for ownership on the recording date of 21 July 2020.</p> <p>2. Sisa laba bersih, kurang lebih sekitar 95%, akan digunakan untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan. The remaining net profit, approximately of 95%, will be used to fund the Company's operational activities.</p>
<p>Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Independen Perseroan untuk melakukan audit atas Pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2020.</p> <p>Approval of the appointment of a Public Accounting Firm as the Company's Independent Auditor to audit the Company's Statements for the Fiscal Year of 2020.</p>	<p>Selesai Completed</p>	<p>Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Tuan Daniel Kohar dari Kantor akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai Auditor Independen Perseroan untuk melakukan audit atas pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2020.</p> <p>Approved the appointment of a Public Accountant, Mr. Daniel Kohar, from the Public Accountant Firm (KAP) of Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Partners (PricewaterhouseCoopers Indonesia) as the Company's Independent Auditor to audit the Company's financial statements for the Fiscal Year of 2020.</p>
<p>Pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Direksi.</p> <p>Authorization to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors.</p>	<p>Selesai Completed</p>	<p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi remunerasi dan nominasi, dengan tetap memperhatikan arahan dari Pemegang Saham mayoritas untuk menentukan besaran tantiem untuk Tahun Buku 2019, serta menetapkan gaji, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020.</p> <p>Granted an authority and power to the Board of Commissioners of the Company to carry out the function of remuneration and nomination aligned with directions from the majority shareholder, to determine the amount of tantiem for the Fiscal Year of 2019 as well as the salaries, allowances and facilities for members of the Company's Board of Directors for the Fiscal Year of 2020.</p>
<p>Persetujuan atas remunerasi Dewan Komisaris.</p> <p>Approval of the remuneration of the Board of Commissioners.</p>	<p>Selesai Completed</p>	<p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi remunerasi dan nominasi dengan tetap memperhatikan arahan dari Pemegang Saham mayoritas untuk menentukan besaran tantiem untuk Tahun Buku 2019, serta menetapkan honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020.</p> <p>Granted an authority and power to the Board of Commissioners of the Company to carry out the function of remuneration and nomination aligned with directions from the majority shareholder, to determine the amount of tantiem for the Fiscal Year of 2019 as well as the honoraria, allowances and facilities for members of the Company's Board of Directors for the Fiscal Year of 2020.</p>

## RUPS 2019

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagai berikut:

## The 2019 GMS

In 2019, the Company conducted 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 2 (two) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), summarized as follows:

### Pelaksanaan RUPSLB ke-1 Tahun 2019 The 1<sup>st</sup> EGMS Implementation in 2019

Senin, 11 Februari 2019	<b>Hari, Tanggal   Day, Date</b>	Monday, 11 February 2019
10.00 WIB	<b>Waktu   Time</b>	10.00 AM
Emerald Ballroom Hotel Sheraton Gandaria City Mall Superblok Gandaria City Jl. Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12240	<b>Tempat   Place</b>	Emerald Ballroom Hotel Sheraton Gandaria City Mall Superblok Gandaria City Jl. Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12240
87,22%	<b>Persentase Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance Percentage</b>	87.22%
<b>Dewan Komisaris</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Independen: John Daniel Rachmat</li> <li>Komisaris: Hendra Kartasasmitra</li> </ul> <b>Direksi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Presiden Direktur: Gerhard Wolfgang Schutz</li> <li>Direktur Independen: Farida Helianti Sastrosatomo</li> <li>Direktur: Francois Alain Jean Goulut</li> <li>Direktur: Mark Anatol Schmidt</li> <li>Direktur: Ika Tjondrodihardjo</li> <li>Direktur: Surindro Kalbu Adi</li> </ul>	<b>Kehadiran Manajemen Management Attendance</b>	<b>The Board of Commissioners</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Independent Commissioner: John Daniel Rachmat</li> <li>Commissioner: Hendra Kartasasmitra</li> </ul> <b>The Board of Directors</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>President Director: Gerhard Wolfgang Schutz</li> <li>Independent Director: Farida Helianti Sastrosatomo</li> <li>Director: Francois Alain Jean Goulut</li> <li>Director: Mark Anatol Schmidt</li> <li>Director: Ika Tjondrodihardjo</li> <li>Director: Surindro Kalbu Adi</li> </ul>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan atas perubahan nama Perseroan;</li> <li>Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Perubahan Nama Perseroan serta Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi; dan</li> <li>Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dimana memuat pula persetujuan atas pengunduran diri anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</li> </ol>	<b>Mata Acara   Agenda</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approval of the change of the Company's name;</li> <li>Approval of amendments to the Company's Articles of Association concerning the Change of the Company's Name as well as the Board of Directors' Duties, Responsibilities and Authorities; and</li> <li>Approval of changes in the composition of members of the Board of Directors and Commissioners of the Company, which includes approval of the resignation of members of the Board of Directors and Commissioners.</li> </ol>



**Pelaksanaan RUPST 2019**  
**The 2019 AGMS Implementation**

Rabu, 26 Juni 2019	<b>Hari, Tanggal   Day, Date</b>	Wednesday, 26 June 2019
10.30 WIB	<b>Waktu   Time</b>	10.30 AM
Emerald Ballroom Hotel Sheraton Gandaria City Mall Superblok Gandaria City Jl. Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12240	<b>Tempat   Place</b>	Emerald Ballroom Hotel Sheraton Gandaria City Mall Superblok Gandaria City Jl. Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12240
98,33%	<b>Persentase Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance Percentage</b>	98.33%
<p><b>Dewan Komisaris</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Komisaris: Fadjar Judisiawan</li> <li>• Komisaris: Adi Munandir</li> <li>• Komisaris Independen: Noriega Malave Francisco</li> </ul> <p><b>Direksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Direktur: Aulia Mulki Oemar</li> <li>• Direktur: Agung Wiharto</li> <li>• Direktur Independen: Lilik Unggul Raharjo</li> </ul>	<b>Kehadiran Manajemen Management Attendance</b>	<p><b>The Board of Commissioners</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Commissioner: Fadjar Judisiawan</li> <li>• Commissioner: Adi Munandir</li> <li>• Independent Commissioner: Noriega Malave Francisco</li> </ul> <p><b>The Board of Directors</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Director: Aulia Mulki Oemar</li> <li>• Director: Agung Wiharto</li> <li>• Independent Director: Lilik Unggul Raharjo</li> </ul>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; dan</li> <li>2. Persetujuan penunjukkan Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Independen Perseroan untuk melakukan audit atas pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2019.</li> </ol>	<b>Mata Acara   Agenda</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2018; and</li> <li>2. Approval of the appointment of a Public Accounting Firm as the Company's Independent Auditor to audit the Company's financial statements for the Fiscal Year of 2019.</li> </ol>

**Pelaksanaan RUPSLB ke-2 Tahun 2019**  
**The 2<sup>nd</sup> EGMS Implementation in 2019**

Rabu, 26 Juni 2019	<b>Hari, Tanggal   Day, Date</b>	Wednesday, 26 June 2019
11.00 WIB	<b>Waktu   Time</b>	11.00 AM
Emerald Ballroom Hotel Sheraton Gandaria City Mall Superblok Gandaria City Jl. Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12240	<b>Tempat   Place</b>	Emerald Ballroom Hotel Sheraton Gandaria City Mall Superblok Gandaria City Jl. Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12240
98,33%	<b>Persentase Kehadiran Pemegang Saham Shareholders Attendance Percentage</b>	98.33%
<p><b>Dewan Komisaris</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Komisaris: Fadjar Judisiawan</li> <li>• Komisaris: Adi Munandir</li> <li>• Komisaris Independen: Noriega Malave Francisco</li> </ul> <p><b>Direksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden Direktur: Aulia Mulki Oemar</li> <li>• Direktur: Agung Wiharto</li> <li>• Direktur Independen: Lilik Unggul Raharjo</li> </ul>	<b>Kehadiran Manajemen Management Attendance</b>	<p><b>The Board of Commissioners</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Commissioner: Fadjar Judisiawan</li> <li>• Commissioner: Adi Munandir</li> <li>• Independent Commissioner: Noriega Malave Francisco</li> </ul> <p><b>The Board of Directors</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Director: Aulia Mulki Oemar</li> <li>• Director: Agung Wiharto</li> <li>• Independent Director: Lilik Unggul Raharjo</li> </ul>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan;</li> <li>2. Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang Direksi; dan</li> <li>3. Persetujuan atas perubahan susunan pengurus Perseroan.</li> </ol>	<b>Mata Acara   Agenda</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approval of amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's Purpose and Objectives as well as Business Activities;</li> <li>2. Approval of amendments to the Company's Articles of Association concerning the Board of Directors' Duties, Responsibilities and Authorities; and</li> <li>3. Approval of changes in the composition of the Company's management.</li> </ol>

## Realisasi RUPS 2019

Realisasi hasil keputusan RUPST dan RUPSLB Perseroan yang dijalankan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

## The 2019 GMS Realization

The result implementation of the Company's AGMS and EGMS carried out in 2019 were as follows:

Mata Acara   Agenda	Status	Keterangan   Description
<b>RUPSLB I – 2019   1<sup>st</sup> EGMS – 2019</b>		
<p>Persetujuan atas perubahan nama Perseroan.</p> <p>Approval of the change of the Company's name.</p>	<p>Selesai Completed</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk. Approved the change of the Company's name to PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk.</li> <li>Perubahan telah diaktakan berdasarkan Akta No.11 tanggal 11 Februari 2019, dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, SH, di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 18 Februari 2019. Amendments were notarized based on Deed No.11 dated 11 February 2019, made in front of the Notary Aulia Taufani, SH, in Jakarta and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 18 February 2019.</li> </ol>
<p>Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Perubahan Nama Perseroan serta Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi.</p> <p>Approval of amendments to the Company's Articles of Association concerning the Change of the Company's Name as well as the Board of Directors' Duties, Responsibilities and Authorities.</p>	<p>Selesai Completed</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui perubahan Pasal 1 ayat 1 mengenai Nama dan Tempat Kedudukan Perseroan, dan Pasal 17 ayat 5 huruf a dan b mengenai Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi. Approved changes to Article 1 paragraph 1 concerning the Name and Domicile of the Company, and Article 17 paragraph 5 letters a and b concerning the Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors.</li> <li>Perubahan telah diaktakan berdasarkan Akta No.11 tanggal 11 Februari 2019, dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, SH, di Jakarta dan telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0097407 tanggal 18 Februari 2019. Amendments were notarized based on Deed No.11 dated 11 February 2019, made in front of the Notary Aulia Taufani, SH, in Jakarta and was submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Acceptance Letter of Notification of Amendments to Articles of Association No.AHU-AH.01.03-0097407 dated 18 February 2019.</li> </ol>

Mata Acara   Agenda	Status	Keterangan   Description
<p>Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dimana memuat pula persetujuan atas pengunduran diri anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>Approval of changes in the composition of members of the Board of Directors and Commissioners of the Company, which includes approval of the resignation of members of the Board of Directors and Commissioners</p>	<p>Selesai Completed</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui pengunduran diri Direksi dan Dewan Komisaris serta pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris yang baru. Approved the resignation of the Board of Directors and Commissioners and the appointment of the new Board of Directors and Commissioners.</li> <li>2. Perubahan telah diaktakan berdasarkan Akta No.10 tanggal 11 Februari 2019, dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, SH, di Jakarta dan telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0097078 tanggal 18 Februari 2019. Amendments were notarized based on Deed No.10 dated 11 February 2019, made in front of the Notary Aulia Taufani, SH, in Jakarta and was submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Data No.AHU-AH.01.03- 0097078 dated 18 February 2019.</li> </ol>
<p><b>RUPST 2019   2019 AGMS</b></p>		
<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2018.</p>	<p>Selesai Completed</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dan BEI pada tanggal 1 April 2019 The Financial Statements for the Fiscal Year of 2018 was submitted by the Company to the OJK and IDX on 1 April 2019.</li> <li>2. Rangkuman dari Laporan Keuangan Perseroan telah diumumkan dalam surat kabar harian Ekonomi Neraca dan Investor Daily pada tanggal 1 April 2019 dan bukti pengumuman tersebut telah disampaikan kepada OJK dan BEI pada tanggal 1 April 2019 A summary of the Company's Financial Statements has been published in the daily newspaper Ekonomi Neraca and Investor Daily on 1 April 2019 and evidence of this announcement was submitted to the OJK and IDX on 1 April 2019.</li> <li>3. Laporan Tahunan 2018 telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dan BEI pada tanggal 30 April 2019. The 2018 Annual Report was submitted by the Company to the OJK and IDX on 30 April 2019.</li> </ol>
<p>Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Independen Perseroan untuk melakukan audit atas pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2019.</p> <p>Approval of the appointment of a Public Accounting Firm as the Company's Independent Auditor to audit the Company's financial statements for the Fiscal Year of 2019.</p>	<p>Selesai Completed</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai Auditor Independen Perseroan untuk melakukan audit atas pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2019. Approved the appointment of the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Partners (PricewaterhouseCoopers Indonesia) as the Company's Independent Auditor to audit the Company's financial statements for the Fiscal Year of 2019.</li> </ol>



Mata Acara   Agenda	Status	Keterangan   Description
<b>RUPSLB II – 2019   2<sup>nd</sup> EGMS – 2019</b>		
<p>Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.</p> <p>Approval of amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's Purpose and Objectives as well as Business Activities.</p>	<p>Selesai Completed</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui perubahan Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Approved changes to Article 3 concerning the Purposes and Objectives as well as the Company's Business Activities.</li> <li>Perubahan telah diaktakan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 26 Juni 2019, dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, SH, di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0041504.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 25 Juli 2019. Amendments were notarized based on Deed No. 68 dated 26 June 2019, made in front of the Notary Aulia Taufani, SH, in Jakarta and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Letter No. AHU-0041504.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 25 July 2019.</li> </ol>
<p>Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi.</p> <p>Approval of amendments to the Company's Articles of Association concerning the Board of Directors' Duties, Responsibilities and Authorities.</p>	<p>Selesai Completed</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 3 huruf c mengenai Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi. Approved changes to Article 17 paragraph 3 letter c concerning the Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors.</li> <li>Perubahan telah diaktakan berdasarkan Akta No.68 tanggal 26 Juni 2019, dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, SH, di Jakarta dan telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0303152 tanggal 25 Juli 2019. Amendments were notarized based on Deed No.68 dated 26 June 2019, made in front of the Notary Aulia Taufani, SH, in Jakarta and was submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Acceptance Letter of Notification of Amendments to Articles of Association No.AHU-AH.01.03-0303152 dated 25 July 2019.</li> </ol>
<p>Persetujuan atas perubahan susunan pengurus Perseroan.</p> <p>Approval of changes in the composition of the Company's management.</p>	<p>Selesai Completed</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan. Approved changes in the composition of the Company's management.</li> <li>Perubahan telah diaktakan berdasarkan Akta No.67 tanggal 26 Juni 2019, dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, SH, di Jakarta dan telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0297833 tanggal 15 Juli 2019. Amendments were notarized based on Deed No. 67 dated 26 June 2019, made in front of the Notary Aulia Taufani, SH, in Jakarta and have been submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance Letter of Notification of Amendments to Articles of Association No.AHU-AH.01.03-0297833 dated 15 July 2019.</li> </ol>

## Informasi Pemegang Saham

### Shareholders Information

Pemegang saham Perseroan meliputi institusi dan perorangan dalam negeri dan asing. Saham mayoritas Perseroan (98,31%) dimiliki dan dikelola oleh PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), yang merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Per 31 Desember 2020, komposisi dan struktur pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders include local institutions and individuals. The Company's majority stake (98.31%) is owned and managed by PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), a 100% subsidiary of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. As of 31 December 2020, the composition and structure of the Company's shareholders are as follows:

### Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Shareholders and Share Ownership of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

	per 31 Desember 2020 as of 31 December 2020		per 31 Desember 2019 as of 31 December 2019	
	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Saham Total Shares	%
<b>Nama-Nama Pemegang Saham   Shareholders' Names</b>				
Pemegang Saham di atas 5%   Shareholders of above 5%				
• PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB)	7.533.148.888	98,31%	7.533.148.888	98,31%
Anggota Dewan Komisaris Perseroan   Members of the Company's Board of Commissioners				
• Fadjar Judisiawan	-	-	-	-
• Adi Munandir	-	-	-	-
• Prijo Sambodo (menjabat sejak 9 Juli 2020   appointed since 9 July 2020)	-	-	-	-
• Noriega Malave Francisco (masa jabatan berakhir pada 9 Juli 2020   work term ended on 9 July 2020)	-	-	-	-
Anggota Direksi Perseroan   Members of the Company's Board of Directors				
• Aulia Mulki Oemar	-	-	-	-
• Agung Wiharto	-	-	-	-
• Lilik Unggul Raharjo	-	-	-	-
Pemegang Saham di bawah 5%   Shareholders of under 5%				
• Masyarakat   Publik	129.751.112	1,69%	129.751.112	1,69%
<b>Total</b>	<b>7.662.900.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>7.662.900.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Kepemilikan Saham   Share Ownership</b>				
Institusi Dalam Negeri   Local Institution	7.560.829.342	98,67%	7.562.617.432	98,69%
Institusi Luar Negeri   Foreign Institutions	10.348.344	0,14%	11.434.219	0,15%
Individu Dalam Negeri   Local Individuals	83.062.792	1,08%	80.611.927	1,05%
Individu Luar Negeri   Foreign Individuals	8.659.522	0,11%	8.236.422	0,11%
<b>Total</b>	<b>7.662.900.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>7.662.900.000</b>	<b>100,00%</b>

### Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

### Employee and/or Management Stock Ownership Program

The Company does not have share ownership program for employees and/or management.

## Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris secara terus menerus memantau efektivitas kebijakan Perseroan dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi yang memenuhi harapan pada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners continually monitors the effectiveness of the Company's policies and decision making by the Board of Directors, including the implementation of strategies to meet the expectations of shareholders and stakeholders.

### Susunan Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2020 dan sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

### The BoC Composition

As of 31 December 2020 and until the date of issuance of this Annual Report, the composition of the Company's Boards of Commissioners are as follows:

Presiden Komisaris	<b>Fadjar Judisiawan</b>	President Commissioner
Komisaris	<b>Adi Munandir</b>	Commissioner
Komisaris Independen	<b>Prijo Sambodo</b>	Independent Commissioner

### Persyaratan, Keanggotaan, dan Masa Jabatan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Adapun masa jabatan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini adalah sampai dengan ditutupnya RUPST 2022.

### Requirements, Membership, and Tenure

Under the Articles of Association, the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS for a period of 3 (three) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. The tenure of the current Board of Commissioners is until the closing of the 2022 AGMS.

### Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi di antara anggota Dewan Komisaris dengan Komite Audit, Direksi, dan mayoritas dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

### Affiliate Relationship

There is no affiliation among internal members of the Company's Board of Directors with members of the Board of Commissioners, Audit Committee, and majority and/or controlling shareholders.

### Keberagaman Komposisi

Komposisi Dewan Komisaris harus mencerminkan persyaratan yang ditetapkan oleh operasional dan tahapan pengembangan Perseroan. Seseorang yang dipilih sebagai anggota Dewan Komisaris harus memiliki kompetensi yang dibutuhkan posisi tersebut dan mencurahkan cukup waktu untuk menjalani tugas. Komposisi Dewan Komisaris juga ditentukan tanpa memandang suku, agama, jenis kelamin dan gender.

### Composition Diversity

The composition of the Board of Commissioners shall reflect the requirements set by the Company's operations and development stage. A person elected as a member of the Board of Commissioners must have the competence required by the position and have sufficient time to conduct their duties. The composition of the Board of Commissioners is also determined regardless of ethnicity, religion, sex and gender.

## Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang telah disahkan pada tanggal 28 Oktober 2020.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh untuk mengawasi dan memberikan saran kepada Direksi berkenaan dengan kebijakan Perseroan. Dewan Komisaris memiliki otoritas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Mengawasi operasi bisnis yang dijalankan oleh Direksi untuk memastikan Perseroan berada di jalur yang benar untuk mencapai tujuan serta memenuhi kepentingan pemegang saham.
2. Memberikan saran dan juga masukan kepada Direksi yang berkaitan tentang pengelolaan bisnis.
3. Menyajikan laporan pertanggung jawaban kepada pemegang saham melalui RUPST.
4. Mengawasi implementasi tata kelola perusahaan yang baik oleh Direksi.

## Kebijakan Rapat Direksi

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Sementara itu, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

## Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Pada tahun 2020, telah diselenggarakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris serta 3 (tiga) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Agenda rapat tahun 2020 adalah sebagaimana tercantum pada Tabel Rapat Dewan Komisaris dan Daftar Kehadiran di bawah ini:

### Kehadiran Rapat Dewan Komisaris di 2020

#### Meeting Attendance of the Board of Commissioners in 2020

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Service	Kehadiran Attendance	%
Fadjar Judisiawan	Presiden Komisaris President Commissioner	11 Feb. 2019 – RUPS 2022 11 Feb. 2019 – AGMS 2022	6 of 6	100%
Adi Munandir	Komisaris Commissioner	11 Feb. 2019 – RUPS 2022 11 Feb. 2019 – AGMS 2022	6 of 6	100%

## The BoC's Charter

The Board of Commissioners of the Company has issued the Board of Commissioners' Charter, which was validated on 28 October 2020.

## Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners is fully responsible for overseeing and advising the Board of Directors regarding the Company's policies. The Board of Commissioners has the following authority and responsibilities, among others as follows:

1. Overseeing and supervising business operations performed by the Board of Directors to ensure the Company is on the right track to meet its objectives as well as fulfilling shareholder interests.
2. Providing advice as well as input to the Board of Directors concerning business management.
3. Presenting an accountability report to shareholders through the AGMS.
4. Overseeing Good Corporate Governance implementation by the Board of Directors.

## BoC Meeting Policy

The Board of Commissioners Meeting must be conducted at least 1 (once) in every 2 (two) months and is deemed valid if attended by majority members of the Board of Commissioners. Meanwhile, the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors must be conducted at least 1 (once) in 4 (four) months.

## Meeting Frequency and Attendance

In 2020, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings and 3 (three) joint meetings of the Board of Commissioners and Directors. The meeting agenda in 2020 is as stated in the following tables of the Board of Commissioners' Meeting and List of Attendance below:



Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Service	Kehadiran Attendance	%
Prijo Sambodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	9 Jul. 2020 – RUPS 2022 9 Jul. 2020 – AGMS 2022	3 of 3	100%
Noriega Malave Francisco	Komisaris Independen Independent Commissioner	11 Feb. 2019 – 9 Jul. 2020 11 Feb. 2019 – 9 Jul. 2020	3 of 3	100%

### Mata Acara Rapat Dewan Komisaris di 2020 Meeting Agenda of the Board of Commissioners in 2020

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
23 Juni 2020 23 June 2020	Persetujuan perpanjangan pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Approval for the short-term loan extension from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
1 Juli 2020 1 July 2020	Persetujuan rencana pinjaman Perseroan dari Maybank. Approval for the Company's loan plan from Maybank.
8 Juli 2020 8 July 2020	Penunjukan Auditor Independen PwC. Appointment of PwC's Independent Auditor.
5 Agustus 2020 5 August 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan perubahan susunan Komite Audit Perseroan. Approval of changes to the composition of the Company's Audit Committee.</li> <li>Persetujuan untuk melanjutkan penerimaan fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank. Approval for the continuation of loan facility from the Standard Chartered Bank.</li> </ul>
19 Agustus 2020 19 August 2020	Persetujuan untuk mendapatkan pinjaman dari Maybank. Approval to obtain a loan from Maybank.
1 Desember 2020 1 December 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penetapan Remunerasi BoC dan BoD Perseroan untuk tahun 2020. Remuneration Determination for the Company's BoC and BoD in 2020.</li> <li>Persetujuan Penandatanganan <i>Partnership Agreement</i>. Approval for the signing of the Partnership Agreement.</li> </ul>

### Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di 2020 Joint Meeting Attendance of the Board of Commissioners and Directors in 2020

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Service	Kehadiran Attendance	%
Fadjar Judisiawan	Presiden Komisaris President Commissioner	11 Feb. 2019 – RUPS 2022 11 Feb. 2019 – AGMS 2022	3 of 3	100%
Adi Munandir	Komisaris Commissioner	11 Feb. 2019 – RUPS 2022 11 Feb. 2019 – AGMS 2022	3 of 3	100%
Prijo Sambodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	9 Jul. 2020 – RUPS 2022 9 Jul. 2020 – AGMS 2022	1 of 1	100%
Noriega Malave Francisco	Komisaris Independen Independent Commissioner	11 Feb. 2019 – 9 Jul 2020 11 Feb. 2019 – 9 Jul 2020	2 of 2	100%

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Service	Kehadiran Attendance	%
Aulia Mulki Oemar	Presiden Direktur President Director	11 Feb. 2019 – 9 Jul. 2020 11 Feb. 2019 – 9 Jul. 2020	3 of 3	100%
Agung Wiharto	Direktur I Director	11 Feb. 2019 – 9 Jul. 2020 11 Feb. 2019 – 9 Jul. 2020	3 of 3	100%
Lilik Unggul Raharjo	Direktur I Director	11 Feb. 2019 – 9 Jul. 2020 11 Feb. 2019 – 9 Jul. 2020	3 of 3	100%

### Mata Acara Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di 2020 Joint Meeting Agenda of the Board of Commissioners and Directors in 2020

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
20 April 2020 20 April 2020	Laporan Kinerja Perseroan Q1 2020. The Company's Performance Update for Q1 2020.
10 Juni 2020 10 June 2020	Laporan Kinerja Perseroan Mei 2020. The Company's Performance Update for May 2020.
3 Agustus 2020 3 August 2020	Laporan Kinerja Perseroan H1 2020 dan Revisi RKAP. The Company's Performance Update for H1 2020 and Corporate Plan and Budget.

### Penilaian Kinerja dan Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur penilaian kinerja dan penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris ditentukan oleh pemegang saham mayoritas sebagaimana ditetapkan dalam RUPST. Setiap tahun dilakukan evaluasi resmi seputar indikator pokok pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan jumlah remunerasi tahun sebelumnya untuk menentukan jumlah tunjangan sesuai dengan kebijakan Perseroan.

### Kebijakan Honorarium dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

RUPST tanggal 9 Juli 2020, sebagaimana tercantum pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.16 tanggal 9 Juli 2020, memutuskan untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menjalankan fungsi remunerasi dan nominasi dengan tetap memperhatikan arahan dari Pemegang Saham mayoritas, menentukan besaran tantiem untuk Tahun Buku 2019 serta

### Performance Assessment and Remuneration Policy of the BoC

The performance assessment procedure and remuneration for the Board of Commissioners is determined by the majority shareholder as approved by the AGMS. A formal review is conducted annually at which realization of key performance indicators for each member of the Board of Commissioners, and the level of the previous year's remuneration are among the factors in determining the level of compensation in accordance with the Company's policy.

### Salaries and Remuneration Policies of the Company's BoC and BoD

The AGMS on 9 July 2020, as stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No.16 dated 9 July 2020, decided to grant an authority and power to the Board of Commissioners of the Company to carry out the function of remuneration and nomination aligned with directions from the majority shareholder, determine the amount of tantiem for the Fiscal Year of 2019 as well as the salaries, allowances

menetapkan gaji, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020.

Adapun penetapan besaran tantiem Tahun Buku 2019, gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 1 Desember 2020

### Pelatihan & Sertifikasi 2020

Sepanjang 2020, Dewan Komisaris Perseroan mengikuti pelatihan dan sertifikasi sebagai berikut:

and facilities for members of the Company's Board of Commissioners and Directors for the Fiscal Year of 2020.

Determination of tantiem amount for the Fiscal Year of 2019, salaries/honoraria, allowances and facilities for the members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for the Fiscal Year of 2020 have been determined based on the Circular Decree of the Board of Commissioners of the Company on 1 December 2020.

### 2020 Trainings & Certifications

Throughout 2020, the Board of Commissioners attended the following trainings and certifications:

#### Pelatihan dan Sertifikasi Dewan Komisaris di Tahun 2020

#### Trainings and Certifications of the Board of Commissioners in 2020

Bulan Month	Topik Pelatihan, Seminar, Sertifikasi, dan Konferensi Topic of Training, Seminar, Certification, and Conference
Februari February	Seminar Penguatan PMMB BUMN Tahun 2020 Seminar on the Enhancement of SOE's PMMB in 2020
April April	Sharing Session LPI Sharing Session by LPI
Juni June	Sharing Session: "New Normal: Manufacturing, Transportation, and Logistics Perspective" Sharing Session: "New Normal: Manufacturing, Transportation, and Logistics Perspective"
Juli July	Sharing Session BKTi-BKSTI-ISTMI Sharing Session by BKTi-BKSTI-ISTMI
Juli July	Focus Group Discussion: "Kajian Inovasi Proses di BUMN" Focus Group Discussion: "Analysing the Process Innovation in SOEs"
Juli July	Webinar: "Sinergi untuk Percepatan Pemulihan Sektor Perumahan" Webinar: "Sinergy for Recovery Acceleration of the Housing Sector"
Juli July	Narasumber untuk <i>BUMN Millennial Innovation Summit (MIS) 2020</i> Sourceperson for the 2020 BUMN Millennial Innovation Summit (MIS)
Agustus August	Narasumber untuk Webinar (Aperti Talks) <i>Indonesia Cements Dynamics</i> – UISI Sourceperson for the Webinar by (Aperti Talks) Indonesia Cements Dynamics – UISI
September September	Webinar OJK IDX Webinar by OJK IDX
September September	Roadmap Workshop Roadmap Workshop
Oktober October	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Implementation of Good Corporate Governance (GCG)
November November	Kellog Digital Marketing Strategies Kellog Digital Marketing Strategies

## Komite Audit

The Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung manajemen dalam mempertahankan sistem pengawasan yang efektif dan efisien. Peran ini dilakukan dengan mengatur tujuan, kewenangan, komposisi, rapat dan operasional, persyaratan pelayanan dan tanggung jawab (terkait proses pelaporan keuangan, audit internal, pengendalian manajemen risiko dan tata kelola).

### Susunan Komite Audit

Keanggotaan komite audit terdiri dari Ketua dan Anggota, yang diketuai oleh Komisaris Independen sebagai perwakilan dari Dewan Komisaris dan anggota lain dari profesional yang independen dan berpengalaman. Sesuai dengan POJK No.55/POJK.04/2015, Komite Audit terdiri dari komisaris independen dan pihak lain dari luar Perseroan, dimana komisaris independen menjabat sebagai Ketua Komite Audit.

Susunan Komite Audit sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 5 Agustus 2020, beranggotakan 3 (tiga) orang dengan 2 (dua) orang anggota independen, yaitu:

Ketua Komite	<b>Prijo Sambodo</b>	Chairman of the Committee
Anggota	<b>Sidharta Utama</b>	Member
Anggota	<b>Kuswanto Gunadi</b>	Member

### Profil Komite Audit

#### 1. Prijo Sambodo – Ketua Komite

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Prijo Sambodo ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit pada tanggal 9 Juli 2020. Profil beliau telah disebutkan dalam bab Laporan Manajemen.

#### 2. Sidharta Utama – Anggota

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Sidharta Utama ditunjuk sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 1 Juli 2015. Beliau menjabat sebagai guru besar Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia dengan pengalaman mengajar

The Audit Committee, established by the Board of Commissioners, supports management in maintaining an effective and efficient control system by governing the Company's purpose, authority, composition, meetings and operations and terms of service and responsibilities (relating to financial reporting and processes, internal audit, risk management control and governance).

### The Audit Committee Composition

The Audit Committee members consist of a Chairman and Members, chaired by an Independent Commissioner as a representative of the Board of Commissioners and other members of independent and experienced professionals. In accordance with POJK No.55/POJK.04/2015, the Audit Committee consists of independent commissioners and other parties from outside the Company, where the independent commissioner serves as Chairman of the Audit Committee.

The Audit Committee composition based on the Decree of the Board of Commissioners dated 5 August 2020, comprises 3 (three) members with 2 (two) independent members as follows:

### Audit Committee Profile

#### 1. Prijo Sambodo – Chairman of the Committee

An Indonesian citizen, residing in Jakarta. Prijo Sambodo was appointed as Chairman of the Audit Committee on 9 July 2020. His profile is already mentioned in the Management Report chapter.

#### 2. Sidharta Utama – Member

An Indonesian citizen, residing in Jakarta, Sidharta Utama was appointed as a member of the Audit Committee on 1 July 2015. He is an honored professor at the Faculty of Economics and Business of the University of Indonesia, specializing in



selama lebih dari 20 tahun dengan spesialisasi tata kelola perusahaan dan akuntansi. Saat ini beliau menjadi menjabat di sejumlah lembaga, seperti Dewan Pembina di Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia; Dewan Pengurus Nasional di Ikatan Akuntan Indonesia; Komite Pengawas di ABF Indonesia Bond Index Fund, dan Dewan Pengarah di Komite Penyusun Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia. Jabatan lain yang dipegangnya antara lain Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Astra International Tbk, serta Komisaris Independen di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Beliau memperoleh gelar *Doctor of Philosophy* di bidang Akuntansi dari Texas A&M University, AS; MBA dari Indiana University, AS; dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Beliau juga memiliki kualifikasi profesional sebagai *Chartered Financial Analyst* dan *Chartered Accountant*.

### 3. Kuswanto Gunadi – Anggota

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Kuswanto Gunadi ditunjuk sebagai anggota Komite Audit pada 20 Juli 2019. Saat ini beliau merupakan seorang wiraswasta sekaligus pendiri dan pimpinan di salah satu perusahaan *food service* di Jakarta dan Bali. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Emporium-Group Gunung Sewu dan PT Hias Retail Indonesia, Ancora. Beliau memiliki pengalaman kerja dan pernah menduduki beberapa posisi puncak, terutama di beberapa perusahaan retail multinasional di Indonesia, seperti Makro Indonesia dan Carrefour.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara.

### Persyaratan, Keanggotaan, dan Masa Jabatan

Persyaratan, keanggotaan, dan masa jabatan Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit. Adapun masa Jabatan Komite Audit saat ini adalah sampai dengan RUPST 2022.

corporate governance and accounting with more than 20 years of teaching experience. He currently serves as a member of a number of institutions, including the Board of Trustee of the Indonesian Institute for Commissioners and Directors, the National Executive Board of the Indonesian Accountants Association, the Supervisory Committee of the ABF Indonesia Bond Index Fund and the Steering Committee of the Financial Accounting Policy Preparation Committee of Bank Indonesia. He is also an Independent Commissioner and the Audit Committee Chairman at PT Astra International Tbk, as well as Independent Commissioner at PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

He obtained his Doctor of Philosophy degree in Accounting from Texas A&M University, USA; an MBA from Indiana University, USA; and a Bachelor of Economics from the University of Indonesia. He also has professional qualifications as a Chartered Financial Analyst and Chartered Accountant.

### 3. Kuswanto Gunadi – Member

An Indonesian citizen, residing in Jakarta, Kuswanto Gunadi was appointed as a member of the Audit Committee on 20 July 2019. He is currently an entrepreneur as well as founder and leader of one of the Food Service companies in Jakarta and Bali. Previously, he had served as an Independent Commissioner for PT Emporium-Group Gunung Sewu and PT Hias Retail Indonesia, Ancora. He has work experiences and have held several top positions particularly in several multinational retail companies in Indonesia, such as Makro Indonesia and Carrefour.

He holds a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University.

### Requirements, Membership, and Tenure

Requirements, membership, and tenure of the Audit Committee are regulated in the Audit Committee Charter. The tenure of the Audit Committee mentioned above is up to the 2022 AGMS.

## Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi di antara anggota Komite Audit dari eksternal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan mayoritas dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

## Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Audit yang mengatur mengenai tujuan, tanggung jawab dan kewenangan Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Pedoman Komite Audit yang telah disahkan pada tanggal 17 Desember 2019. Piagam ini juga mengatur mengenai struktur dan keanggotaan serta mengenai rapat Komite Audit.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit mendukung Dewan Komisaris sepenuhnya untuk memastikan efektivitas dan efisiensi sistem manajemen risiko dan pengendalian internal. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit adalah:

1. Menelaah informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau otoritas seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Meninjau kinerja akuntan dan memberikan penilaian atas kinerja akuntan kepada OJK.
6. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
7. Menelaah pelaksanaan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, dalam hal Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris.
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

## Affiliate Relationship

There is no affiliation among external members of the Audit Committee with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and majority and/or controlling shareholders.

## The Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter which regulates the objectives, responsibilities and authorities of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter which was ratified on 17 December 2019. The Charter also regulates the structure and membership as well as the Audit Committee meetings.

## Duties and Responsibilities

The Audit Committee fully supports the Board of Commissioners to ensure the effectiveness and efficiency of risk management and internal controlling system. Duties and responsibilities of the Audit Committee as mentioned in the Audit Committee Charter are as follows:

1. Review the financial information of the Company issued to the public and/or authorities such as financial statements, projections and other reports of the Company's financial information.
2. Review the Company's compliance with the laws and regulations related to the Company's operations.
3. Provide independent opinions in the event of disagreement between the management and the accountant for services rendered.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioner regarding the appointment of accountant based on independency, the scope of assignment, and audit fee.
5. Review the accountant's performance and provide assessment of the accountant's performance to the OJK.
6. Review the assessments of the internal auditors and the follow-up on the findings by the Board of Directors.
7. Review the implementation of risk management carried out by the Board of Directors, in terms of the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
8. Review complaints related to accounting and financial reporting of the Company.

9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
11. Bekerjasama dan berkomunikasi secara langsung serta mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Unit Audit Internal.

9. Review and provide advice to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest within the Company.
10. Protect the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
11. Cooperate and communicate directly as well as organize regular and incidental meetings with the Internal Audit Unit.

### Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Pada tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat. Nama anggota komite dan kehadiran mereka saat rapat dijabarkan di bawah ini:

### Meeting Frequency and Attendance

In 2020, the Audit Committee held 6 (six) meetings. The names of the incumbent members and their attendance at the meetings are as follows:

#### Kehadiran Rapat Komite Audit di 2020 Meeting Attendance of the Audit Committee in 2020

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	%
Prijo Sambodo*	Ketua Komite Audit*   Chairman of the Audit Committee	4 of 4	100%
Sidharta Utama	Anggota Komite Audit   Member of the Audit Committee	5 of 6	83%
Kuswanto Gunadi	Anggota Komite Audit   Member of the Audit Committee	6 of 6	100%
Noriega Malave Francisco**	Ketua Komite Audit**   Chairman of the Audit Committee	2 of 2	100%

\* Menjabat sejak 9 Juli 2020 | Appointed since 9 July 2020.

\*\* Masa jabatan berakhir pada 9 Juli 2020 | Tenure ended on 9 July 2020.

#### Mata Acara Rapat Komite Audit di 2020 Meeting Agenda of the Audit Committee in 2020

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
21 Februari 2020 21 February 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun 2019. 2019 Consolidated Financial Statements.</li> <li>• Laporan Manajemen tentang sinergi dengan SIG dan manajemen risiko. Management Report on synergy with SIG and risk management implementation.</li> <li>• Laporan Kepatuhan Q4 2019. Compliance Report for Q4 2019.</li> <li>• Laporan tindak lanjut audit. Audit follow-up report.</li> </ul>
22 April 2020 22 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan implementasi manajemen risiko dari ICSRM dan tim konsultan. Risk Management Implementation Report from ICSRM and the consultant team.</li> <li>• Laporan Keuangan Konsolidasi Q1 2020. Consolidated Financial Report for Q1 2020.</li> <li>• Laporan Kepatuhan Q1 2020. Compliance Report for Q1 2020.</li> <li>• Laporan Audit Internal Q1 2020. Internal Audit Report for Q1 2020.</li> </ul>

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
28 Juli 2020 28 July 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi tim Manajemen Risiko. Risk Management team presentation.</li> <li>• Laporan Keuangan Konsolidasi Q2 2020. Consolidated Financial Report for Q2 2020.</li> <li>• Laporan Kepatuhan Q2 2020. Compliance Report for Q2 2020.</li> <li>• Laporan Audit Internal Q2 2020. Internal Audit Report for Q2 2020.</li> </ul>
17 September 2020 17 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi BNI Sekuritas mengenai rencana <i>corporate action</i> Perseroan. BNI Sekuritas presentation on the Company's corporate action plan.</li> <li>• Presentasi PwC mengenai strategi pelaksanaan audit Q3 2020. PwC presentation on the audit implementation strategy for Q3 2020.</li> </ul>
23 November 2020 23 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi PwC mengenai Laporan Keuangan Konsolidasi Q3 2020. PwC presentation on Consolidated Financial Statements for Q3 2020.</li> <li>• Presentasi tim Manajemen Risiko. Risk Management team presentation.</li> <li>• Laporan Kepatuhan Q3 2020. Compliance Report for Q3 2020.</li> <li>• Laporan Audit Internal Q3 2020. Internal Audit Report for Q3 2020.</li> </ul>
15 Desember 2020 15 December 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi tim PwC tentang Strategi Audit Tahunan (<i>Year-End Audit</i>). PwC team presentation on the Year-End Audit.</li> <li>• Presentasi dari Audit Internal terkait <i>Internal Audit Plan 2021</i>. Presentation from Internal Audit on the 2021 Internal Audit Plan.</li> <li>• Penentuan Jadwal Rapat Komite Audit Tahun 2021. Determination of the Audit Committee Meeting Schedule for the Year 2021.</li> </ul>

## Implementasi Kerja 2020

Kegiatan utama Komite Audit sepanjang tahun 2020 adalah:

1. Mengkaji dan mengesahkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, sebagai Akuntan Publik dan auditor independen Perseroan untuk tahun 2020.
2. Berkoordinasi dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan Unit Audit Internal Perseroan untuk meninjau laporan audit eksternal dan internal dan tindak lanjut atas temuan audit tersebut.
3. Menelaah laporan keuangan konsolidasi semester pertama dan triwulanan Perseroan dan anak perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September, dan 31 Desember 2020.
4. Mengkaji dan memberikan masukan atas penerapan Manajemen Risiko Perusahaan.

## 2020 Work Implementation

The main activities of the Audit Committee undertaken during 2020 were:

1. Review and endorse the appointment of the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, as the Public Accountant and independent auditor of the Company for the year 2020.
2. Coordinated with the Company's External Auditor Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners and the Company's Internal Audit Unit to review the external and internal audit reports and follow up of the audit findings.
3. Reviewed the first half and quarterly consolidated financial statements of the Company and subsidiaries for the periods ending 31 March, 30 June, 30 September, and 31 December 2020.
4. Review and provide input on the implementation of Company's Risk Management.



Pendapat utama yang diungkapkan oleh Komite Audit meliputi:

1. Laporan keuangan 2020 telah disusun dan dilaporkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (PSAK). Laporan ini telah memadai untuk menggambarkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan dan anak-anak perusahaan.
2. Perseroan telah memenuhi persyaratan OJK dan BEI dalam semua laporan keuangan SBI selama tahun 2020.
3. Manajemen telah mengambil tindakan untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi oleh Auditor Eksternal untuk audit tahun 2020.
4. Tidak ada kegagalan atau masalah serius dalam tata kelola, pengendalian internal maupun prinsip manajemen risiko selama tahun 2020, serta telah sesuai dengan persyaratan dari OJK tentang Laporan Komite Audit.

### **Pelatihan dan Sertifikasi 2020**

Sehubungan dengan pandemi COVID-19, Perseroan tidak mengadakan pelatihan, seminar ataupun sertifikasi, namun setiap anggota Komite Audit tetap melakukan pelatihan dan seminar mandiri.

Key opinions expressed by the Audit Committee include:

1. The 2020 financial statements have been prepared and reported in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), this report is sufficient to describe the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries.
2. The Company has complied with the OJK and IDX requirements in the submission of all its 2020 financial statements.
3. Actions have been taken by management to address issues identified by the External Auditors for the 2020 audit.
4. There was no failure nor serious matter in terms of governance, internal control, and risk management principles during 2020, and was in accordance with OJK requirements for Audit Committee Report.

### **2020 Trainings and Certifications**

Due to COVID-19 pandemic, the Company did not held any training, seminar or certification, but each member of the Audit Committee continued to carry out independent trainings and seminars.

## **Komite Nominasi dan Remunerasi**

The Nomination and Remuneration Committee

Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris, dengan merujuk pada arahan dan persetujuan dari pemegang saham mayoritas.

The Company has no Nomination and Remuneration Committee. The nomination and remuneration function is run by the Board of the Commissioners, in accordance with the direction and approval from the majority shareholders.

## Direksi

The Board of Directors

Direksi merupakan bagian dalam organisasi yang bertanggung jawab dalam bisnis dan operasional sehari-hari Perseroan.

The Board of Directors is responsible for the day-to-day operations and business of the Company.

### Susunan Direksi

Hingga 31 Desember 2020 dan sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

### The BoD Composition

As of 31 December 2020 and until the date of issuance of this Annual Report, the composition of the Company's Boards of Directors are as follows:

Presiden Direktur	<b>Aulia Mulki Oemar</b>	President Director
Direktur	<b>Agung Wiharto</b>	Director
Direktur	<b>Lilik Unggul Raharjo</b>	Director

### Persyaratan, Keanggotaan, dan Masa Jabatan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Adapun masa jabatan Direksi yang menjabat saat ini adalah sampai dengan ditutupnya RUPST 2022.

### Requirements, Membership, and Tenure

Under the Articles of Association, the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS for a period of 3 (three) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. The tenure of the current Board of Directors is until the closing of the 2022 AGMS.

### Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi di antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris, Komite Audit, dan mayoritas dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

### Affiliate Relationships

There is no affiliation among internal members of the Company's Board of Directors with members of the Board of Commissioners, Audit Committee, and majority and/or controlling shareholders.

### Keberagaman Komposisi

Kode Etik Tata Kelola Perusahaan menetapkan komposisi Direksi harus mencerminkan persyaratan yang ditetapkan oleh operasional dan tahapan pengembangan Perseroan. Seseorang yang dipilih sebagai anggota Direksi harus memiliki kompetensi yang dibutuhkan posisi tersebut dan mencurahkan cukup waktu untuk menjalani tugas. Komposisi Direksi juga ditentukan tanpa memandang suku, agama, jenis kelamin, dan gender.

### Composition Diversity

The Business Ethics of Corporate Governance provides that the composition of the Board of Directors shall reflect the requirements set by the Company's operations and development stage. A person elected as a member of the Board of Directors must have the competence required by the position and have sufficient time to conduct their duties. The composition of the Board of Directors is also determined regardless of ethnicity, religion, sex, and gender.

### Pedoman Direksi

Pedoman Direksi disahkan pada tanggal 20 Oktober 2020. Pembagian tugas, tanggung jawab dan

### The BoD's Charter

The Charter of the Board of Directors was ratified on 20 October 2020. Division of duties, responsibilities and

wewenang Direksi diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.01/Kpts/Dir/2019 tertanggal 26 Maret 2019.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perseroan secara hati-hati dan sejalan dengan tujuan Perseroan. Direktur secara perorangan maupun kolektif harus bertindak tepat dan hati-hati saat mempertimbangkan seluruh aspek dalam menjalankan tugas mereka, serta menghindari keadaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Masing-masing Direktur memiliki otoritas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Presiden Direktur: bertanggung jawab atas koordinasi fungsi yang dijalankan anggota Direksi dan operasional Perseroan; mengarahkan pengembangan strategis dan koordinasi semua fungsi untuk mempertahankan dan meningkatkan kepemimpinan pasar jangka panjang, sekaligus mencapai target tahunan; memastikan nilai-nilai Perseroan dijalankan melalui kontribusi berkelanjutan untuk pembangunan ekonomi lokal, pengelolaan lingkungan serta tanggung jawab sosial.
2. Direktur *Human Capital, Legal & Corporate Affairs*: mengembangkan, mengelola, mengendalikan dan mengevaluasi semua strategi dan implementasi Sumber Daya Manusia; memastikan ketersediaan SDM yang berkualitas dan profesional guna mendukung tujuan Perseroan; menerapkan serta memelihara praktik dan strategi kebijakan SDM terbaik untuk kebutuhan bisnis; serta mengawasi dan mengelola fungsi pendukung dalam urusan hukum, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, kepatuhan terhadap Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan OJK, serta manajemen aset perusahaan dalam bidang tanah dan properti.
3. Direktur *Manufacturing*: memandu, mengelola dan mengawasi operasional pabrik; menjamin standar keselamatan di seluruh kegiatan produksi; dan menjamin ketersediaan sumber daya.

### Kebijakan Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Sementara itu, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan

authorities of the Board of Directors is stipulated in the Board of Director's Decree No.01/Kpts/Dir/2019 dated 26 March 2019.

### Duties and Responsibilities

The Board of Directors is fully responsible for managing the Company in accordance with prudent principles and aligned with the Company's objectives. The Board of Directors, individually or collectively, shall act appropriately and carefully while considering all aspects of their duties, as well as avoiding any circumstance that may create conflict of interest.

Each Director has the authority and responsibilities as follows:

1. President Director: responsible for the coordination of functions conducted by the Directors and the Company's entire operations; directing the strategic development and coordinating all its functions in order to maintain and enhance long-term market leadership and achieve annual objectives; ensuring the Company's values are implemented through sustainable contributions to local economic development, environmental management and social responsibility.
2. Human Capital, Legal & Corporate Affairs Director: develop, manage, control and evaluate all Human Resources strategies and implementation; ensure the availability of qualified and professional talent in support of the Company objectives; implement and maintain the best HC policy practice and strategy to meet the needs of the business; as well as oversee and manage specific supporting functions in legal affairs, Good Corporate Governance (GCG), compliance with the Indonesian Stock Exchange (IDX) and OJK, and the Company's estate (land and properties) management.
3. Manufacturing Director: to lead, manage and control plant operations; ensure safety standards are met in all manufacturing processes; and ensure resource availability.

### BoD Meeting Policy

The Board of Directors Meeting must be conducted at least 1 (once) in a month and is deemed valid if attended by a majority of members of the Board of Directors. Meanwhile, the Joint Meeting of the Board

Direksi diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

of Commissioners and Directors must be conducted at least 1 (once) in 4 (four) months.

### Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Pada tahun 2020, Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dengan agenda Laporan Kinerja Bulanan Perseroan pada tanggal berikut:

1. 20 Januari 2020
2. 17 Februari 2020
3. 26 Maret 2020
4. 7 April 2020
5. 8 Mei 2020
6. 8 Juni 2020
7. 13 Juli 2020
8. 10 Agustus 2020
9. 14 September 2020
10. 12 Oktober 2020
11. 16 November 2020
12. 14 Desember 2020

### Meeting Frequency and Attendance

In 2020, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings discussing the Company's Monthly Performance Update on the following dates:

1. 20 January 2020
2. 17 February 2020
3. 26 March 2020
4. 7 April 2020
5. 8 May 2020
6. 8 June 2020
7. 13 July 2020
8. 10 August 2020
9. 14 September 2020
10. 12 October 2020
11. 16 November 2020
12. 14 December 2020

Nama-nama anggota Direksi dan kehadiran mereka saat rapat dijabarkan di bawah ini:

The names of the incumbent Directors and their attendance are as follows:

### Kehadiran Rapat Direksi di 2020

#### Meeting Attendance of the Board of Directors in 2020

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Service	Kehadiran Attendance	%
Aulia Mulki Oemar	Presiden Direktur President Director	11 Feb. 2019 – RUPS 2022 11 Feb. 2019 – AGMS 2022	12 of 12	100%
Agung Wiharto	Direktur Director	11 Feb. 2019 – RUPS 2022 11 Feb. 2019 – AGMS 2022	12 of 12	100%
Lilik Unggul Raharjo	Direktur Director	11 Feb. 2019 – RUPS 2022 11 Feb. 2019 – AGMS 2022	12 of 12	100%

Direksi juga mengadakan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang 2020. Kehadiran dan mata acara rapat tersebut adalah sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini:

The Board of Directors also held 3 (three) joint meetings of the Board of Directors and Commissioners throughout 2020. The meeting attendance and agenda is as stated in the following tables:

### Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris di 2020

#### Joint Meeting Attendance of the Board of Directors and Commissioners in 2020

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Service	Kehadiran Attendance	%
Fadjar Judisiawan	Presiden Komisaris President Commissioner	11 Feb. 2019 – RUPS 2022 11 Feb. 2019 – AGMS 2022	2 of 3	100%



Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Service	Kehadiran Attendance	%
Adi Munandir	Komisaris Commissioner	11 Feb. 2019 – RUPS 2022 11 Feb. 2019 – AGMS 2022	3 of 3	100%
Prijo Sambodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	9 Jul. 2020 – RUPS 2022 9 Jul. 2020 – RUPS 2022	2 of 2	100%
Noriega Malave Francisco	Komisaris Independen Independent Commissioner	11 Feb. 2019 – 9 Jul. 2020 11 Feb. 2019 – 9 Jul. 2020	1 of 1	100%
Aulia Mulki Oemar	Presiden Direktur President Director	11 Feb. 2019 – RUPS 2022 11 Feb. 2019 – AGMS 2022	3 of 3	100%
Agung Wiharto	Direktur Director	11 Feb. 2019 – RUPS 2022 11 Feb. 2019 – AGMS 2022	3 of 3	100%
Lilik Unggul Raharjo	Direktur Director	11 Feb. 2019 – RUPS 2022 11 Feb. 2019 – AGMS 2022	3 of 3	100%

#### Mata Acara Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris di 2020 Joint Meeting Agenda of the Board of Directors and Commissioners in 2020

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
27 Januari 2020 27 January 2020	Laporan Kinerja Perseroan 2019. The Company's Performance Update for 2019.
3 Agustus 2020 3 August 2020	Laporan Kinerja Perseroan H1 2020. The Company's Performance Update for H1 2020.
19 Oktober 2020 19 October 2020	Laporan Kinerja Perseroan Q3 2020. The Company's Performance Update for Q3 2020.

#### Penilaian Kinerja dan Kebijakan Remunerasi

Prosedur penilaian kinerja dan penetapan remunerasi untuk Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris dan mendapat persetujuan dari RUPST. Remunerasi Direksi Perseroan antara lain terdiri dari:

1. Gaji pokok
2. Tantiem/Bonus
3. Tunjangan perangkapan
4. Tunjangan Hari Raya (THR)
5. Tunjangan purna jabatan
6. Tunjangan komunikasi
7. Tunjangan rumah dinas
8. Pajak
9. Fasilitas kesehatan (asuransi kesehatan)
10. Fasilitas transportasi

#### Performance Assessment and Remuneration Policy

The performance assessment procedure and remuneration for the Board of Directors is determined by the the Board of Commissioners and approved by the AGMS. The Board of Directors' remuneration among others consists of:

1. Basic salary
2. Tantiem/Bonus
3. Concurrent benefits
4. Festive allowance
5. Pension allowance
6. Communication allowance
7. House service allowance
8. Tax
9. Health facilities (health insurance)
10. Transportation facilities

Setiap tahun dilakukan evaluasi resmi seputar indikator pokok pencapaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan evaluasi besaran remunerasi tahun sebelumnya sesuai dengan kebijakan Perseroan.

A formal review is conducted annually at which realization of key performance indicators for each member of the Board of Directors, and evaluation of the amount of remuneration for previous year's, in accordance with the Company's policy.

## Pelatihan & Sertifikasi 2020

Salah satu tugas Direksi adalah mengikuti pelatihan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan wawasan mereka. Sepanjang tahun 2020, Direksi mengikuti pelatihan dan sertifikasi sebagai berikut:

## 2020 Trainings & Certifications

One of the duties of the Board of Directors is to attend training aimed to broadening their knowledge and insight. Throughout 2020, the Board of Directors attended the following trainings and certifications:

### Pelatihan dan Sertifikasi Direksi di 2020 BOD Trainings and Certifications in 2020

Tanggal Date	Topik Pelatihan, Seminar, Sertifikasi, dan Konferensi Topic of Training, Seminar, Certification, and Conference
25 Juni 2020 25 June 2020	Webinar <i>Series Opening Session</i> IBCSD: " <i>Achieving SDGs Target in the New Normal</i> " Series Opening Session Webinar by IBCSD: " <i>Achieving SDGs Target in the New Normal</i> "
27 Agustus 2020 27 August 2020	Webinar Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta: " <i>Sustainable Construction Towards Sustainable City: Memerdekakan Pejalan Kaki</i> " Webinar by Directorate General of Highways of Jakarta Provincial Government: " <i>Sustainable Construction Towards Sustainable City: Freedom for Pedestrians</i> "
23 September 2020 23 September 2020	Webinar SLI Komunika dan Pusat Kajian Sosial Politik (PKSP) FISIP Universitas Nasional: " <i>Strategi Menyelamatkan Industri Manufaktur di Tengah Kondisi Pandemi COVID-19</i> " Webinar by SLI Komunika and the Center for Social and Political Studies of the Faculty of Social and Political Sciences (PKSP FISIP) of the National University: " <i>Strategy to Save the Manufacturing Industry Amidst the COVID-19 Pandemic</i> "
30 September 2020 30 September 2020	Webinar PIAtalk#1 UGM: " <i>Potensi RDF sebagai Bahan Bakar Alternatif dan Solusi Permasalahan Sampah Nasional</i> " Webinar by PIAtalk#1 UGM: " <i>RDF Potential as an Alternative Fuel and Solution for the National Waste Problem</i> "
24 November 2020 24 November 2020	Webinar: " <i>Teknologi Pemanfaatan Refuse Derived Fuel untuk Co-Firing Pembangkit Listrik Tenaga Uap</i> " Webinar: " <i>Co-Firing of Refuse Derived Fuel Utilization Technology with the Steam-Electric Power Plant</i> "
26 November 2020 26 November 2020	Webinar IBCSD: " <i>Learning: The Way Forward</i> " Webinar by IBCSD: " <i>Learning: The Way Forward</i> "
17 Desember 2020 17 December 2020	Webinar WBCSD & IBCSD: " <i>Is the Private Sector a Real Driver to Decarbonization of the Built Environment in Indonesia?</i> " Webinar WBCSD & IBCSD: " <i>Is the Private Sector a Real Driver to Decarbonization of the Built Environment in Indonesia?</i> "

## Komite di Bawah Direksi

Committee Under the Board of Directors

Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi.

The Company has no committee under the Board of Directors.

## Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, Perseroan diwajibkan untuk memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan Perseroan terhitung sejak tanggal 26 Maret 2019 sampai dengan dikeluarkannya Laporan Tahunan ini adalah Andika Lukmana.

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, the Company is required to have a Corporate Secretary function. The Company's Corporate Secretary as of 26 March 2019 until the issuance of this Annual Report is Andika Lukmana.

### Profil Sekretaris Perusahaan

#### Andika Lukmana

Andika Lukmana berdomisili di Jakarta. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 18 Maret 2019 sebagai *Group Head Legal, Compliance and Corporate Secretary* merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Staf Khusus (2017-2019) di Badan Pengusahaan Batam (BIFZA), *Legal Expert* (2016-2017) di PT Angkasa Pura 1 (Persero); *Deputy Corporate Secretary* (2011-2016) di PT Holcim Indonesia Tbk; dan *Group Head Legal* (1993-2011) di PT Indosat Tbk.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1990.

Secara rinci tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan dan undang-undang yang berlaku;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

### Corporate Secretary Profile

#### Andika Lukmana

Andika Lukmana is domiciled in Jakarta. He joined the Company on 18 March 2019 as Group Head of Legal, Compliance and Corporate Secretary, concurrently as Corporate Secretary. Previously, he served as Special Staff (2017-2019) at the Batam Indonesia Free Zone Authority (BIFZA) Concession Agency (BIFZA); Legal Expert (2016-2017) at PT Angkasa Pura 1 (Persero); Deputy Corporate Secretary (2011-2016) at PT Holcim Indonesia Tbk; and Group Head Legal (1993-2011) at PT Indosat Tbk.

He obtained a Bachelor's Degree in Laws from Padjadjaran University in 1990.

In detail, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Updating any development in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations;
2. Providing input to the Board of Directors and Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
    - b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;
    - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    - e. Pelaksanaan program orientasi Perseroan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan para pemangku kepentingan lainnya;
  5. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya, baik dalam Perusahaan Tercatat maupun afiliasinya; dan
  6. Membuat Daftar Pemegang Saham termasuk kepemilikan 5% atau lebih (jika diperlukan).
3. Assisting the Board of Directors and Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
    - a. Information disclosure to the public, including the availability of information in the Company's website;
    - b. Submitting reports on time to the OJK;
    - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
    - d. Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
    - e. Implementing the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Commissioners.
  4. Acting as a liaison between the Company and the shareholders, the OJK, and other stakeholders;
  5. Preparing a Special List relating to the Board of Directors, Commissioners and their families, both in the Listed Company and its affiliates; and
  6. Creating a Shareholder Register including ownership of 5% or more (if required).

### Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan korespondensi dengan OJK, Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK, BEI dan IDX Net;
2. Melaksanakan keterbukaan informasi kepada publik, baik informasi yang diwajibkan oleh peraturan Pemerintah, maupun informasi atas inisiatif mandiri Perseroan. Informasi ini disampaikan dalam bentuk pengumuman di media massa, siaran pers serta keterbukaan informasi melalui SPE.
3. Melayani permintaan informasi dari pemangku kepentingan lainnya.
4. Membantu dan mendampingi pelaksanaan RUPS, Paparan Publik, serta Rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
5. Memantau kepatuhan Perseroan atas peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

### Corporate Secretary Activities in 2020

Throughout 2020, the Corporate Secretary has carried out the following tasks:

1. Conduct correspondence with the OJK, OJK's Electronic Reporting System (SPE), IDX and IDX Net;
2. Conducting information disclosure to the public, both information obligated by the Government's regulations and information based on the Company's independent initiative. This information is delivered through announcement in the media, press release and SPE's information disclosure.
3. Serving requests for information from other stakeholders.
4. Providing help and assistance in conducting the GMS, Public Expose, as well as Meeting of the Board of Directors, Commissioners and the Joint Meetings of the Board of Directors and Commissioners of the Company.
5. Monitoring the Company's compliance with the laws and regulations in the capital market.



## Kinerja Sekretaris Perusahaan

Kinerja Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2020, ditetapkan menurut indikator antara lain sebagai berikut:

1. Penerapan kepatuhan Perseroan atas perundang-undangan bidang pasar modal serta Kode Etik Perusahaan;
2. Pemenuhan mitigasi risiko;
3. Pelaksanaan kegiatan/aksi korporasi Perseroan dan keterbukaan informasi kepada pihak eksternal secara akurat dan tepat waktu;
4. Penyampaian pelaporan dan keterbukaan informasi kepada regulator dan publik secara tepat waktu; dan
5. Peningkatan pengetahuan dan pendalaman materi melalui pelatihan.

## Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2020, meliputi berbagai seminar, pelatihan maupun sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

### Pelatihan Sekretaris Perusahaan di 2020 Corporate Secretary Trainings in 2020

Tanggal Date	Topik Pelatihan, Seminar, Sertifikasi, dan Konferensi Topic of Training, Seminar, Certification, and Conference	Penyelenggara Organizer
3 Maret 2020 3 March 2020	Corporate Governance Corporate Governance	ICSA
8 April 2020 8 April 2020	Kebijakan OJK di Sektor Pasar Modal terkait Dampak COVID-19 OJK Regulations in the Capital Market on COVID-19 Impacts	ICSA & OJK
15 April 2020 15 April 2020	E-Proxy & E-Voting Platform E-Proxy & E-Voting Platform	KSEI
23 April 2020 23 April 2020	Sustainability Report & COVID-19: What & How to Report Sustainability Report & COVID-19: What & How to Report	ICSA
9 Juni 2020 9 June 2020	Sosialisasi Peraturan No.I-B tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang Dissemination of Laws No.I-B concerning Listing of Debt Securities	BEI
5 Mei 2020 5 May 2020	POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan RUPS dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka secara Elektronik POJK No.15/POJK.04/2020 concerning GMS Implementation Plan and POJK No.16/POJK.04/2020 concerning GMS Digital Implementation for Public Company	OJK & BEI

## Performance of the Corporate Secretary

The performance of the Corporate Secretary throughout 2020 was determined according to the following indicators:

1. Implementation of the Company's compliance with the laws and regulations in the capital market as well as the Corporate Business Ethics;
2. Fulfillment of risk mitigation;
3. Implementation of the Company's corporate activities/actions and information disclosure to external parties in accurate and timely manner;
4. Delivery of report and information disclosure to regulators and the public in a timely manner; and
5. Knowledge improvement and material intensive course through trainings.

## Corporate Secretary Trainings

Training attended by the Corporate Secretary throughout 2020, including various seminars, trainings and disseminations organized by the OJK, IDX, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and the Indonesian Listed Companies Association.

Tanggal Date	Topik Pelatihan, Seminar, Sertifikasi, dan Konferensi Topic of Training, Seminar, Certification, and Conference	Penyelenggara Organizer
11 Agustus 2020 11 August 2020	POJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha POJK No.42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest and POJK No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Change of Business Activity	OJK
28 September 2020 28 September 2020	<i>Excellent Attitude for Corporate Secretary</i> Excellent Attitude for Corporate Secretary	ICSA
20 Oktober 2020 20 October 2020	<i>Capital Market Summit</i> Capital Market Summit	ICSA
11 November 2020 11 November 2020	FGD Rancangan OJK mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan OJK's FGD Design on Annual Report Form and Contents	OJK

Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan laporan berkala untuk tahun 2020 kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 30 Desember 2020.

Corporate Secretary has submitted periodic reports for the year 2020 to the Board of Directors and Commissioners of the Company on 30 December 2020.

## Audit Internal

### Internal Audit

Pelaksanaan tugas audit internal dilakukan berdasarkan standar dan pedoman yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Auditor dan Audit Internal SIG. Kegiatan audit internal didasarkan pada rencana audit berbasis risiko yang telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Komite Audit.

The Company's Internal Audit is carried out based on standards and guidances issued by The Institute of Internal Auditors and SIG's Internal Audit. Internal Audit activities were performed based on the risk-based internal audit plan, approved by the President Director and the Audit Committee.

### Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal telah memiliki Pedoman Audit Internal sejak 5 Februari 2015, yang kemudian diperbarui dan disetujui oleh Presiden Direktur, Ketua Komite Audit dan Presiden Komisaris Perseroan pada tanggal 28 Oktober 2019. Piagam Audit Internal merupakan pedoman Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan bertanggung jawab, sehingga dapat diterima semua pihak yang berkepentingan.

### Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit has held the Internal Audit Charter since 5 February 2015, which was updated and approved by the President Director, Chairman of the Audit Committee and the President Commissioner of the Company on 28 October 2019. The Internal Audit Charter is the Internal Audit guideline for carrying out its duties and responsibilities in a competent, independent and accountable manner, so that it can be accepted by all interested parties.

Piagam Audit Internal ini menjelaskan mengenai visi dan fungsi, ruang lingkup, wewenang dan tanggung jawab, independensi, serta kode etik yang harus dipatuhi oleh

The Internal Audit Charter describes the vision and function, scope, authority and responsibility, independence, as well as the code of ethics that must

Audit Internal. Piagam ini telah disusun sesuai dengan ketentuan OJK dan panduan yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors.

## Profil Kepala Unit Audit Internal

### Subagio Tjahjono

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Subagio Tjahjono diangkat sebagai Kepala Audit Internal oleh Presiden Direktur pada tanggal 15 September 2018 berdasarkan persetujuan dari Komite Audit dan Dewan Komisaris, dan telah dilaporkan kepada OJK melalui surat No.0365/HIL/LCA.DIR/IX/2018 tertanggal 18 September 2018.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Subagio pernah menjadi *Business Process Improvement Department Manager* (2017-2018) dan *Head of Non T&O Internal Audit* (2014-2017) pada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, *Assistant Manager* (2011-2014) untuk Ernst and Young (EY) *Risk Advisory- Internal Audit Services*, Konsultan Audit Internal di Surabaya (2010-2011), dan Auditor Internal (2008-2010) untuk PT Prima Alloy Steel Universal Tbk.

Subagio memegang gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Kristen Petra, Indonesia, dan gelar Magister Manajemen jurusan Manajemen Strategi dari Universitas Tarumanagara, Indonesia. Sertifikasi auditor yang dimiliki beliau, antara lain *Certified Internal Auditor* (CIA) dari Institute of Internal Auditors, *Certified Information Systems Auditor* (CISA) dari ISACA, *Certified Fraud Examiner* (CFE) dari Association of Certified Fraud Examiners, *Certified in Risk and Information Systems Control* (CRISC) dari ISACA, *Certified Public Accountant* (CPA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia, dan *ASEAN Chartered Professional Accountant* (ASEAN CPA).

Saat ini beliau masih menjabat sebagai salah satu *Governor* di The Institute of Internal Auditors Indonesia. Selain itu, Subagio juga tercatat sebagai anggota aktif di beberapa organisasi profesi, dan sebagai pengajar, penulis buku dan jurnal terkait manajemen risiko dan pemeriksaan *fraud*.

## Pelatihan dan Sertifikasi 2020

Pelatihan dan sertifikasi yang diikuti Kepala Unit Internal

be complied by the Internal Audit. The Charter was prepared in accordance with the OJK regulation and guideline issued by the Institute of Internal Auditors.

## Profile of the Head of Internal Audit Unit

### Subagio Tjahjono

An Indonesian citizen, residing in Jakarta, Subagio Tjahjono was appointed as the Head of Internal Audit by the President Director on 15 September 2018, based on approval from the Audit Committee and the Board of Commissioners, and reported to the OJK through letter No.0365/HIL/LCA.DIR/IX/2018 dated 18 September 2018.

Prior to joining the Company, Subagio served as Business Process Improvement Department Manager (2017-2018) and Head of Non T&O Internal Audit (2014-2017) at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, Assistant Manager (2011-2014) at Ernst and Young (EY) Risk Advisory- Internal Audit Services, Internal Audit Consultant in Surabaya (2010-2011), and Internal Auditor (2008-2010) at PT Prima Alloy Steel Universal Tbk.

Subagio holds a Bachelor's Degree in Economics majoring in Accounting from Petra Christian University, Indonesia, and a Master's Degree in Management majoring in Strategic Management from Tarumanagara University, Indonesia. His auditor certifications include, among others, Certified Internal Auditor (CIA) from the Institute of Internal Auditors, Certified Information Systems Auditor (CISA) from the ISACA, Certified Fraud Examiner (CFE) from the Association of Certified Fraud Examiners, Certified in Risk and Information Systems Control (CRISC) from the ISACA, Certified Public Accountant (CPA) from the Indonesian Institute for Public Accountant, and ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA).

He currently serves as one of the Governors at the Institute of Internal Auditors Indonesia. In addition, Subagio is also active as a member of the professional organization, as well as a trainer and author of book and journal related to risk management and fraud examination.

## 2020 Trainings and Certifications

Training attended by and certifications for the Head of

Audit pada tahun 2020, yaitu:

1. PSAK 71 dan 72 di Institut Akuntan Publik Indonesia.
2. IIA Indonesia Virtual National Conference 2020.
3. ISACA Indonesia Virtual National Conference 2020.
4. *Fraudulent Financial Statement Fraud* di ACFE Indonesia.
5. Anti Korupsi untuk SPI oleh KPK.

### Kualifikasi Auditor Internal

Sejumlah auditor dalam Unit Audit Internal Perseroan merupakan anggota dari The Institute of Internal Auditors Indonesia.

Semua anggota Unit Audit Internal telah memiliki pengalaman sebagai auditor internal sebelum bergabung dengan perusahaan. Seorang auditor senior memiliki sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA) dan telah mengikuti pelatihan sertifikasi manajemen akuntan (CMA). Seluruh auditor dalam Unit Audit Internal Perseroan juga mengikuti pelatihan internal mengenai audit internal, manajemen risiko dan *fraud*.

### Struktur Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab dan melapor secara administratif langsung kepada Presiden Direktur dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Presiden Direktur dengan persetujuan dan sepengetahuan Dewan Komisaris, berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit, bertanggung jawab terhadap penunjukan, penggantian, maupun pemberhentian Kepala Audit Internal. Unit Audit Internal terdiri 2 tim dengan seorang *Senior Auditor* sebagai *Team Leader*. Masing-masing *Team Leader* melapor dan bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

the Internal Audit Unit in 2020, included:

1. PSAK 71 and 72 at the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.
2. IIA Indonesia Virtual National Conference 2020.
3. ISACA Indonesia Virtual National Conference 2020.
4. *Fraudulent Financial Statement Fraud* at ACFE Indonesia.
5. Anti-Corruption for SPI by the KPK.

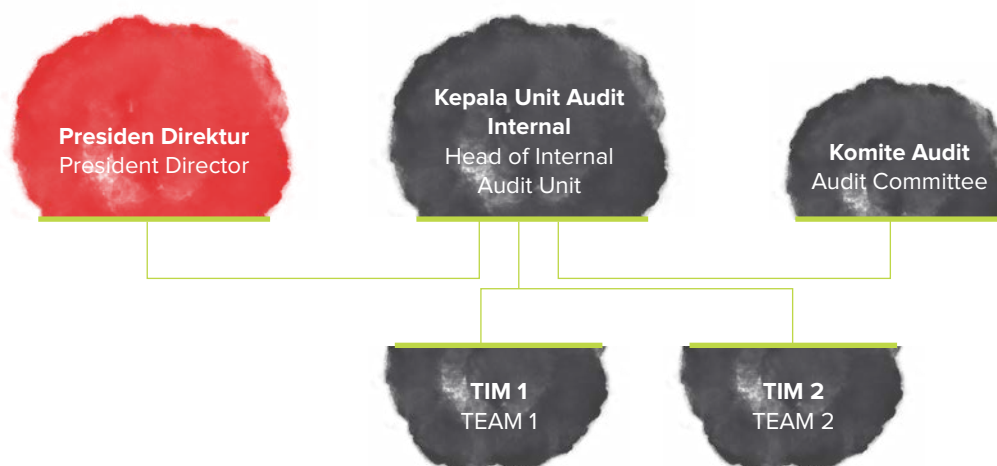
### Internal Auditors' Qualifications

Some auditors in the Company's Internal Audit Unit are members of The Institute of Internal Auditors Indonesia.

All members of the Internal Audit Unit have had experience as internal auditors before joining the Company. A senior auditor has a *Qualified Internal Auditor* (QIA) certification and has attended a management accountant certification (CMA) training. All auditors in the Internal Audit Unit also attended internal training on internal audit, risk management and *fraud*.

### Structure of the Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit report administratively to the President Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee. The President Director, with approval and acknowledgement from the Board of Commissioners through the Audit Committee's recommendation, is responsible to appoint, replace or dismiss the Head of Internal Audit. The Internal Audit Unit consists of 2 teams with a *Senior Auditor* as the *Team Leader*. Each *Team Leader* reports and is responsible directly to the Head of Internal Audit.





## Implementasi Audit Internal Tahun 2020

Pada 2020, tim Audit Internal telah menyelesaikan penugasan audit sesuai dengan Rencana Audit Tahunan Berbasis Risiko yang telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Komite Audit, diantaranya terkait program CSR di Lhoknga dan Cilacap, Proses Bisnis di SBB, serta Sales dan Logistik. Semua temuan dan rekomendasi audit telah ditindaklanjuti secara reguler dan dilaporkan kepada Komite Audit dan Manajemen dalam rapat-rapat Komite Audit.

## 2020 Internal Audit Implementation

In 2020, the Internal Audit team performed audit engagements in accordance with the Risk-Based Annual Audit Plan approved by the President Director and Audit Committee. Among them were those related to CSR program in Lhoknga and Cilacap, Business Process of SBB, as well as Sales and Logistics. All audit findings and recommendations have been followed up regularly and reported to the Audit Committee and the Management in the Audit Committee meetings.

## Audit Eksternal

### External Audit

Tugas dan tanggung jawab auditor eksternal adalah melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan auditor eksternal untuk merencanakan dan melaksanakan audit hingga memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan Perseroan bebas dari salah penyajian yang bersifat material.

The duties and responsibilities of the external auditor are to carry out an audit based on the audit standards set by IAPI. These standards require the external auditors to plan and perform the audit as to obtain reasonable assurance that the Company's financial statements are spared from material misstatements.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Juli 2020, Dewan Komisaris telah memutuskan untuk:

1. Menunjuk Akuntan Publik Tuan Daniel Kohar dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai Auditor Independen Perseroan untuk melakukan audit atas pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2020; dan
2. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut berhalangan ataupun tidak bersedia melakukan audit karena sesuatu dan lain hal atau sebab apapun termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menetapkan penambahan ruang lingkup pekerjaan bagi Akuntan Publik yang telah ditunjuk, sepanjang diperlukan untuk tindakan khusus Perseroan; serta
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium yang wajar serta

Based on the approval of the Annual General Meeting of Shareholders on 9 Juli 2020, the Board of Commissioners has decided to:

1. Appointed Public Accountant Mr. Daniel Kohar from the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PricewaterhouseCoopers Indonesia) as the Company's Independent Auditor to audit the Company's financial statements for the Fiscal Year of 2020; and
2. Delegated the authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and a Substitute Public Accountant Firm in the event that the Public Accountant and/or Public Accountant Firm is unable or unwilling to conduct an audit for any reason or other reasons or for whatever reasons, including legal reasons and laws and regulations apply and stipulate an additional scope of work for the appointed Public Accountant, as long as it is necessary for special actions of the Company; and
3. Granted an authority to the Board of Directors of the Company to determine a reasonable honorarium

persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut.

and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant and Public Accountant Firm.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan yang ditunjuk telah melakukan tugas independen berdasarkan standar profesional akuntan publik dan perjanjian dalam lingkup pekerjaan dan cakupan audit.

The appointed Public Accountant and Accounting Firm have performed independent duties based on the professional standards of the public accountant and the agreement in the scope of work and scope of the audit.

Total biaya untuk audit laporan keuangan tahunan Perseroan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun 2020 sebesar Rp5,8 miliar.

The total fees for auditing the Company's annual financial statements by the Public Accounting Firm in 2020 were Rp5.8 billion.

## Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Internal Controlling System and Risk Management

Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perseroan. Adapun tujuan kebijakan manajemen risiko keuangan Perseroan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasional dan pengembangan bisnis. Dalam mewujudkan pengelolaan risiko yang efektif dan efisien, Perseroan menerapkan sistem manajemen terintegrasi yang mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The core function of the Company's risk management is to identify all the Company's key risks, measure these risks and manage the risk in accordance with the Company's policies and business ethics. Meanwhile, the Company's overall financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development. In carrying out an effective and efficient risk management, the Company implements an integrated management system that refers to the principles of good corporate governance.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perseroan. Untuk mengelola risiko suku bunga, Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar. Perseroan juga mengikuti Peraturan Bank Indonesia untuk melakukan lindung nilai terhadap eksposur nilai selama satu tahun.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Company's established policy, procedures and controls. To manage risk related to interest rates, the Company closely monitors market interest rate fluctuations and market expectations. The Company also follows Bank Indonesia Regulations to hedge against foreign exchange exposure for the year.

Direksi telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk mengelola Perseroan dan pendanaan jangka pendek, menengah, dan jangka

The Board of Directors established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short-, medium-,

panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Untuk pengelolaan risiko modal, Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

and long-term funding and liquidity management requirements. In order to manage capital risk, the Company is required by the Law of 2007 for Public Companies to contribute to and maintain a non-distributable reserved fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

## Kode Etik Perusahaan

Corporate Business Ethics

Kode Etik Perseroan telah diperbaharui dan diaktivasi kembali pada bulan Desember tahun 2020, sebagai bentuk penyesuaian terhadap kebijakan serupa dari SIG, sekaligus penyegaran dan penyempurnaan atas Kode Etik sebelumnya. Pedoman Etika ini berlaku dan mengikat bagi setiap Insan Perseroan dan seluruh level organisasi, termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan karyawan.

The Corporate Business Ethics was updated and reactivated in December 2020, as a form of alignment with similar policies from SIG, as well as refreshment and improvement to the previous Business Ethics. The Ethics applies and is binding on all Company Personnel and at all levels of the organization, including members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, and employees.

Kode Etik juga menyertakan prinsip-prinsip utama Etika Usaha Perusahaan, Etika Perilaku Perusahaan, dan Pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika Bisnis. Kode Etik mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perusahaan, Insan Perusahaan, anak Perusahaan, dan afiliasinya maupun pihak lain yang melakukan aktivitas dengan Perusahaan, yang meliputi:

The Ethics incorporates key principles of the Ethics of Corporate Business, Ethics of Corporate Conduct, and Implementation of Corporate Business Ethics. The Business Ethics regulates matters that are the responsibility of the Company, the Company's personnel, its subsidiaries, and affiliates as well as other parties who carry out activities with the Company, which include:

### 1. Etika Usaha Perusahaan

Menjelaskan tentang bagaimana entitas bisnis selayaknya bersikap, beretika dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan para pemangku kepentingan sesuai prinsip-prinsip GCG.

### 1. Ethics of Corporate Business

Description of how a business entity should properly behaves, be ethical and acts in an effort to balance the interests of the Company with the stakeholders in accordance with GCG principles.

### 2. Etika Perilaku Perusahaan

Menjelaskan tentang bagaimana insan korporasi selayaknya menjalin hubungan profesional, bersikap, beretika dan bertindak sesuai kaidah-kaidah dan ketentuan yang berlaku.

### 2. Ethics of Corporate Conduct

Description of how corporate personnel should properly maintain professional relationship, behave, be ethical and acts in accordance with applicable rules and regulations.

### 3. Pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika Bisnis

Menjelaskan tentang pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika Bisnis, melakukan sosialisasi dan pelaporan, penanganan dan penegakan pelanggaran,

### 3. Implementation of Corporate Business Ethics

Description of the implementation of Corporate Business Ethics, dissemination and reporting, handling and enforcement of violations, as well as

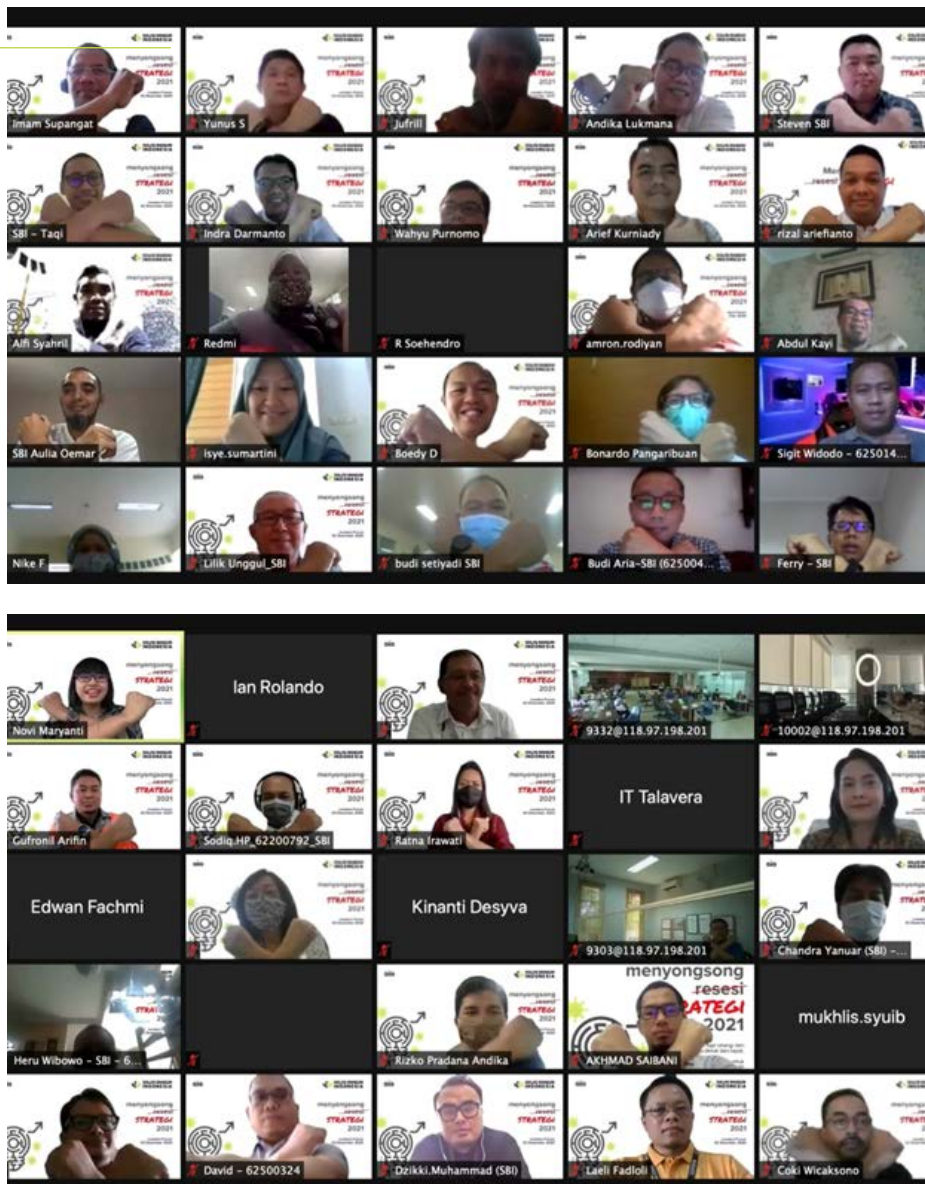
serta sanksi yang diterapkan secara efektif dan menyeluruh kepada Insan Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

sanctions to be applied effectively and thoroughly to the Company's personnels and stakeholders.

Sosialisasi (*refreshment*) Kode Etik Perusahaan yang baru dilakukan dalam acara *Leaders Forum* secara daring pada 2 Desember 2020. Peserta sosialisasi ini, antara lain Direksi, Manager dan Superintendent Perseroan, dengan jumlah peserta sekitar 300 orang. Kode Etik telah disebarluaskan ke semua karyawan dan juga dapat diakses melalui situs dan intranet Perseroan. Karyawan diminta untuk membaca dan menandatangani surat konfirmasi yang menyatakan mereka memahami Kode Etik.

The dissemination (*refreshment*) of the new Corporate Business Ethics was carried out at the *Leaders Forum* event through online media on 2 December 2020. Participants of this dissemination including the Board of Directors, Managers and Superintendents of the Company, with around 300 participants. The Ethics has been distributed to all our employees and is also accessible via the Company's website and intranet. Employees are required to read and sign a confirmation letter indicating they understand the Business Ethics.

Leaders Forum  
2020  
Leaders Forum  
2020





## Kasus-Kasus Hukum Material

### Material Legal Cases

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak menghadapi perkara litigasi yang dianggap material.

As of 31 December 2020, the Company did not face any litigation case that was considered material.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

### Whistleblowing System

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten. Guna meningkatkan implementasi perilaku dan etika bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, Perseroan telah membangun sistem pelaporan pelanggaran sendiri.

The Company is committed to consistently implementing a good corporate governance. In order to improve the implementation of business conduct and ethics in accordance with the principles of corporate governance, the Company has developed its own violation reporting system.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) diharapkan dapat menampung segala keluhan, pengaduan dan laporan dari pihak internal maupun eksternal terkait dengan pelanggaran atas prinsip-prinsip GCG, Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*), peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dilakukan oleh Insan Perseroan yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan.

The Whistleblowing System expected to accommodate all complaints, complaints and reports from internal and external parties related to violations of the principles of GCG, Code of Business Ethics and Code of Conduct, company regulations and the prevailing laws and regulations carried out by the Company's personnel which can harm the Company and its stakeholders.

Sistem Pelaporan Pelanggaran ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kesetaraan serta kewajaran dalam implementasi GCG.

This Whistleblowing System aims to improve the quality of transparency, accountability, accountability, independence and equality as well as fairness in the implementation of GCG.

### Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Keluhan, pengaduan, dan laporan dari pihak internal maupun eksternal dapat dilaporkan kepada Perseroan melalui saluran berikut:

### Procedure for Whistleblowing Report

Complaints, and reports from internal and external parties can be reported to the Company through the following channels:

## SBI

Alamat  
Address  
Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP3)  
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk  
Talavera Suite 15<sup>th</sup> Floor  
Talavera Office Park  
Jl. TB Simatupang No.22-26  
Jakarta 12430

Telepon  
Phone  
+62 812 9566 6155

Email  
whistle.blowersbi@sig.id

Website  
-

### Perlindungan bagi Pelapor

1. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor, kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh pihak berwajib.
2. Karyawan yang menjadi pelapor dan menunjukkan itikad baik akan dilindungi dari tindakan pemecatan, penurunan jabatan/pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.
3. Penyampaian laporan tanpa identitas (anonim) tetap akan diterima dan ditindaklanjuti oleh petugas yang diberi kewenangan untuk menerima laporan tersebut sesuai dengan prosedur yang ada. Namun demikian penyampaian pelaporan anonim tidak direkomendasikan karena pelaporan secara anonim akan menyulitkan komunikasi untuk tindak lanjut atas pelaporan.
4. Perseroan akan menetapkan sanksi atas penyalahgunaan Sistem Pelaporan Pelanggaran, dimana para pihak (baik internal maupun eksternal) yang menyampaikan laporan berupa fitnah atau laporan palsu akan diberikan sanksi termasuk proses hukum dan tidak memperoleh jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor.

### Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Direksi telah membentuk Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP3) dan Tim Investigasi di Perseroan yang mencakup pengelolaan pelaporan pelanggaran di Perseroan dan Anak Perusahaan.

### Pelaporan Pelanggaran Tahun 2020

Tidak ada laporan pelanggaran pada tahun 2020.

### Protection for Whistleblowers

1. The Company guarantees the confidentiality of the reporter's identity, except if the disclosure is required in connection with a report or investigation conducted by the authorities.
2. Employees who report and show good faith will be protected from acts of dismissal, demotion/rank, harassment or discrimination in all forms and adverse records in their personal data files.
3. Anonymous reports will still be accepted and followed up by the officer who is authorized to receive the report in accordance with the existing procedures. However, anonymous reporting is not recommended because anonymous reporting will make it difficult to communicate for follow-up on reporting.
4. The Company will determine sanctions for misuse of the Whistleblowing System, where parties (both internal and external) who submit reports in the form of slander or false reports will be given sanctions including legal proceedings and do not receive guarantees of confidentiality or protection of the reporter.

### Whistleblowing System Manager

The Board of Directors established a Whistleblowing Management Team (TP3) and an Investigation Team within the Company, covering the management of reporting violations in the Company and its Subsidiaries.

### Whistleblowing Reports in 2020

There was no whistleblowing report in 2020.

### Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Setiap laporan telah diselidiki secara menyeluruh dan adil. Selain verifikasi keabsahan laporan, tujuan lainnya adalah untuk melihat kesenjangan dalam proses pengendalian Perseroan dan mencegah insiden serupa terjadi di masa depan.

### Handling of Whistleblower Reports

Each of the reports were investigated thoroughly and fairly. Aside from verifying the validity of the reports, another important purpose is to analyze gaps in the Company's control process and prevent similar incidents from occurring in the future.

## Keterbukaan dan Pengungkapan

Transparency and Disclosure

### Paparan Publik Tahunan 2020

2020 Annual Public Expose

9 Juli 2020	<b>Hari, Tanggal   Day, Date</b>	9 July 2020
11.30 WIB	<b>Waktu   Time</b>	11:30 AM
Space Ballroom Aloft Hotel Jl. TB Simatupang Kav 8-9 Cilandak Timur Jakarta Selatan 12560	<b>Lokasi   Location</b>	Space Ballroom Aloft Hotel Jl. TB Simatupang Kav 8-9 Cilandak Timur Jakarta Selatan 12560
<ol style="list-style-type: none"> <li>Tinjauan sektor bisnis semen dan konstruksi terkait kinerja tahun 2019.</li> <li>Ikhtisar kinerja keuangan perusahaan tahun 2019 dan kuartal pertama tahun 2020.</li> <li>Tinjauan operasional tahun 2019.</li> <li>8 Target Perseroan tahun 2020.</li> <li>Proyeksi bisnis tahun 2020.</li> </ol>	<b>Mata Acara   Agenda</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Overview of the cement and construction business sector for the 2019 performance.</li> <li>Overview of the Company's 2019 financial performance and the first quarter of 2020.</li> <li>The 2019 operational review.</li> <li>The Company's 8 Targets for 2020.</li> <li>The 2020 business projections.</li> </ol>
<b>Direksi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Presiden Direktur: Aulia Mulki Oemar</li> <li>Direktur: Agung Wiharto</li> <li>Direktur: Lilik Unggul Raharjo</li> </ol>	<b>Kehadiran Manajemen Management Attendance</b>	<b>The Board of Directors</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>President Director: Aulia Mulki Oemar</li> <li>Director: Agung Wiharto</li> <li>Director: Lilik Unggul Raharjo</li> </ol>

### Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan SIG dan Taiheiyo Cement Corporation

Informasi ini telah diungkapkan dalam bab Diskusi dan Analisa Manajemen bagian 'Informasi Material Pada Tahun Buku'.

### Signing of Memorandum of Understanding with SIG and Taiheiyo Cement Corporation

This information has been disclosed in 'Material Information During the Fiscal Year' part of the Management Discussion and Analysis chapter.

## Akses Informasi dan Komunikasi Publik

Information Access and Public Communications

**Untuk pengkinian data,  
publik dapat menghubungi  
Perseroan melalui:**

As for data updates, the  
public can access the  
Company via:

Perseroan rutin melakukan pembaruan tentang aktivitas perusahaan, laporan keuangan triwulan dan tahunan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, siaran pers, dan lainnya. Akses publik ke data dan informasi Perseroan dapat diakses melalui situs [www.solusibangunindonesia.com](http://www.solusibangunindonesia.com).

The Company makes regular updates to its corporate activities, quarterly and annual financial statements, annual reports, sustainability reports, press releases and others. Public access to corporate data and information is provided on the Company's website: [www.solusibangunindonesia.com](http://www.solusibangunindonesia.com).



**Telp. | Phone:**  
**+62 21 2986 1000**



**Fax:**  
**+62 21 2986 3333**



**Email:**  
**[corp.comm-sbi@sig.id](mailto:corp.comm-sbi@sig.id)**



## Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guideline

### Ketentuan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015

Provision of OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015

<b>Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b> Relationship between Public Company with Shareholders to Enforce the Rights of Shareholders	<b>Penerapan</b> Implementation
<b>Prinsip I Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS</b> Principle I Improving the Value of GMS Implementation	
1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Company has a method and technical procedures of either open or closed polling (voting) that promotes independency and the interests of shareholders	Telah diterapkan. Mekanisme pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) telah tertuang dalam tata tertib RUPS. Implemented The voting mechanism has been stipulated in the rules of the GMS.
2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and Commissioners of the Public Company attended the AGMS.	Telah diterapkan Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPST SBI pada 9 Juli 2020. Implemented All members of the Board of Directors and Commissioners attended the SBI's AGMS on 9 July 2020.
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of the GMS is available in the Public Company's website at least for over a year.	Telah diterapkan Ringkasan risalah RUPS tersedia pada situs website Perseroan. <a href="http://www.solusibangunindonesia.com">www.solusibangunindonesia.com</a> Implemented Summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website <a href="http://www.solusibangunindonesia.com">www.solusibangunindonesia.com</a>
<b>Prinsip II Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</b> Principle II Improving the quality of the Public Company's Communication with Shareholders or Investors	
1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders and investors.	Telah diterapkan Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Implemented The policy is stated in the Company's Business Ethics.

### Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners

### Penerapan Implementation

- Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor.  
The Public Company discloses their communication policy with shareholders or investors.

Telah diterapkan  
Kebijakan Komunikasi dengan pemegang saham atau investor telah tertuang dalam Laporan Tahunan Perseroan.  
Implemented  
Communication Policy with shareholders or investors has been stated in the Company's Annual Report.

### Prinsip III Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle III Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

- Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.  
Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers condition of the Public Company and the decision-making effectiveness.

Telah diterapkan  
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.  
Implemented  
The determination of the number of members of the Board of Commissioners has been carried out in accordance with the Company's Articles of Association.

- Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.  
Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers requirement of the diversity of skills, knowledge and experience.

Telah diterapkan  
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan.  
Implemented  
The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience required by the Company.

### Prinsip IV Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle IV Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

- Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.  
The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess their performance.

Telah diterapkan  
Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris merujuk pada kebijakan yang berlaku di induk perusahaan (*Holding*).  
Implemented  
The Board of Commissioners' self-assessment policy refers to the policies applicable in the Holding.

- Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan.  
Self assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Public Company's annual report.

Telah diterapkan  
Kebijakan penilaian sendiri kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.  
Implemented  
The performance assessment policy for the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report

### Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

#### Function and Role of the Board of Commissioners

### Penerapan

#### Implementation

- |  |  |
|--|--|
| <p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br/>The Board of Commissioners has a resignation policy for members of the Board of Commissioners involved in financial crime.</p>   | <p>Telah diterapkan<br/>Kebijakan terkait dengan hal ini telah dilaksanakan dengan merujuk pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br/>Implemented<br/>Policies related to this have been implemented with reference to the provisions of the Articles of Association of the Company and the regulations of the Financial Services Authority as well as the prevailing laws and regulations.</p> |
| <p>4. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.<br/>The Board of Commissioners or committees performing the Nomination and Remuneration functions establishes a succession policy for the nomination process of members of the Board of Directors.</p> | <p>Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi merujuk pada kebijakan yang berlaku di induk perusahaan (<i>Holding</i>)<br/>The succession policy in the nomination process for members of the board of directors refers to the prevailing policies in the Holding.</p>  |

### Fungsi dan Peran Direksi

#### Function and Role of the Board of Directors

### Prinsip V Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

#### Principle V Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.<br/>Determination of the number of members of the Board of Directors considers condition of the Public Company and the decision-making effectiveness.</p> | <p>Telah diterapkan<br/>Penentuan jumlah anggota Direksi telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.<br/>Implemented<br/>Determination of the number of members of the Board of Directors has been carried out in accordance with the Company's Articles of Association.</p>   |
| <p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br/>Determination of the composition of members of the Board of Directors considers requirement of the diversity of skills, knowledge, and experience.</p>       | <p>Telah diterapkan<br/>Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan.<br/>Implemented<br/>Determining the composition of the members of the Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required by the Company.</p> |

### Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners

### Penerapan Implementation

3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.  
Members of the Board of Directors that oversees the accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.

Telah diterapkan  
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.  
Implemented  
Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in accounting.

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan adalah Presiden Direktur.  
The member of the Board of Directors in charge of accounting and finance is the President Director.

### Prinsip VI Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle VI Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.  
The Board of Directors has a self assessment policy to assess their performance.

Telah diterapkan  
Kebijakan penilaian sendiri merujuk pada kontrak manajemen serta merujuk pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.  
Implemented  
The self-assessment policy refers to the management contract and refers to the provisions of the Company's Articles of Association.

2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.  
Self assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company's annual report.

Telah diterapkan  
Kebijakan penilaian sendiri kinerja Direksi telah diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.  
Implemented  
The Directors' performance self-assessment policy is disclosed in the Company's annual report.

3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  
The Board of Directors has a resignation policy for members of the Board of Directors involved in financial crime.

Telah diterapkan  
Kebijakan terkait dengan hal ini telah dilaksanakan dengan merujuk pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.  
Implemented  
Policies related to this have been implemented with reference to the provisions of the Articles of Association of the Company and the regulations of the Financial Services Authority as well as the prevailing laws and regulations.



**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris**  
Function and Role of the Board of Commissioners

**Penerapan**  
Implementation

**Partisipasi Pemangku Kepentingan**  
Stakeholder Participation

**Prinsip VII Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan**  
Principle VII Improving the Aspect of Corporate Governance through Stakeholders Participation

<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The Public Company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Telah diterapkan Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Implemented This policy is stated in the Company's Code of Ethics.</p>
<p>2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	<p>Telah diterapkan Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Implemented This policy is stated in the Company's Code of Ethics.</p>
<p>3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy for selection and capacity building of supplier or vendor.</p>	<p>Telah diterapkan Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Implemented This policy is stated in the Company's Code of Ethics.</p>
<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy to enforce the rights of creditors.</p>	<p>Telah diterapkan Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Implemented This policy is stated in the Company's Code of Ethics.</p>
<p>5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. The Public Company has a whistleblowing system policy.</p>	<p>Telah diterapkan Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Implemented This policy is stated in the Company's Code of Ethics.</p>
<p>6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.</p>	<p>Telah diterapkan Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Implemented This policy is stated in the Company's Code of Ethics.</p>

**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris**  
Function and Role of the Board of Commissioners

**Penerapan**  
Implementation

**Keterbukaan Informasi**  
Information Disclosure

**Prinsip VIII Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi**  
Principle VIII Improving the Implementation of Information Disclosure

<p>1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Aside from their website, the Public Company broadly utilizes information technology as channels for information disclosure.</p>	<p>Telah diterapkan Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara luas, antara lain melalui whatsapp Perusahaan, email, media internal perusahaan (Intranet), <i>website</i> Perusahaan dan juga platform Sistem Pelaporan Elektronik OJK-BEI. Implemented The company has made extensive use of information technology, including through the Company's WhatsApp, email, company internal media (Intranet), the Company's website and also the OJK-IDX Electronic Reporting System platform.</p>
<p>2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the minor shareholders in their company's share ownership to at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the major shareholders through the main and controlling shareholders in their company's share ownership.</p>	<p>Telah diterapkan Dalam Laporan Tahunan Perseroan telah diungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%. Implemented In the Company's Annual Report, has been disclosed the beneficial owner of the public company shares ownership of at least 5%.</p>





Flyover Lenteng Agung yang menggunakan produk Comfilplas SBI.  
Lenteng Agung flyover using Comfilplas SBI's products.





SOLUSI BANGUN  
INDONESIA

ALYAN MARYADI  
KORPORAT



BAB  
CHAPTER

# 05

.....

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



## Komitmen Kami

### Our Commitment

Perseroan berkomitmen menjalankan usaha sesuai praktik terbaik dan strategi keberlanjutan yang mengedepankan prinsip tata kelola yang baik, inisiatif ramah lingkungan, tata kelola sumber daya yang berkelanjutan, serta pemberdayaan SDM dan masyarakat. Oleh karena itu, aktivitas CSR Perseroan dirancang sedemikian komprehensif dan terstruktur baik dalam bentuk program yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, agar dapat memberikan manfaat dan menjangkau masyarakat secara luas.

Pada tahun 2020, realisasi dana untuk program CSR adalah sebesar Rp20,14 miliar. Jumlah ini turun dari tahun 2019 yang sebesar Rp36,67 miliar, sebagai dampak kondisi pandemi COVID-19 yang mempengaruhi sejumlah kegiatan CSR Perseroan. Namun demikian, jumlah penerima manfaat CSR mengalami peningkatan dan berhasil memenuhi *Sustainability Target* Perseroan dengan jumlah total 256.252 orang, naik dari 121.415 orang pada tahun sebelumnya.

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran OJK (SEOJK) No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, pengungkapan CSR mencakup 4 (empat) aspek, yaitu: (1) lingkungan; (2) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; (3) pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta (4) tanggung jawab barang dan/atau jasa.

Penjelasan lebih lengkap mengenai regulasi dan implementasi program keberlanjutan Perseroan, termasuk strategi keberlanjutan yang meliputi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, telah kami sajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2020 sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The Company is committed to conducting business in accordance with best practices and sustainability strategies that uphold the principles of good governance, eco-friendly initiatives, sustainable resource management, and empowerment of HC and community. Thus, the Company's CSR activities are designed in a comprehensive and structured manner, both short-term and long-term programs, in order to provide benefits and reach a wider community.

In 2020, fund realization for the CSR program was amounted to Rp20.14 billion. The number declined from 2019, which amounted to Rp36.67 billion, due to COVID-19 pandemic condition that is affecting the Company's CSR activities. However, our CSR beneficiaries increased and we managed to reach the Company's Sustainability Target with a total of 256,252 people, rose from 121,415 people in the previous year.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and the Circular Letter of OJK (SEOJK) No.30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, disclosure of CSR covers 4 (four) aspects: (1) environment; (2) labor, health, and work safety practices; (3) social and community development; as well as (4) responsibility to goods and/or services.

We have presented a more complete description of the regulation and implementation of the Company's sustainability programs, including sustainability strategies covering the economic, social and environmental performance, in the 2020 Sustainability Development Report in accordance with the POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

## Lingkungan Hidup

Environment

### Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan

Fokus Perseroan pada pelestarian lingkungan terwujud melalui berbagai program unggulan yang dilakukan secara konsisten, antara lain efisiensi energi dan air, peningkatan pemanfaatan bahan bakar dan baku alternatif, pengendalian emisi udara dan gas rumah kaca, serta pengelolaan lingkungan di seluruh pabrik Perseroan. Sebagai bentuk komitmen atas pengelolaan energi yang bertanggung jawab, pada akhir tahun 2020 Perseroan telah mendapatkan dan menerapkan sertifikasi ISO 50001 (Sistem Pengelolaan Energi).

Perseroan berkomitmen untuk mendukung program Pemerintah dalam menurunkan emisi gas rumah kaca yang tertuang dalam Peraturan Presiden RI No.61 tahun 2011 Tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN GRK), serta menurunkan emisi CO<sub>2</sub> untuk industri semen di Indonesia yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian No.12/M-IND/PER/1/2012 Tahun 2012 tentang Peta Panduan (*Road Map*) Pengurangan Emisi CO<sub>2</sub> Industri Semen di Indonesia. Hal ini dibuktikan melalui pengurangan emisi CO<sub>2</sub> sebesar 13% dari *baseline* 2010 dan perolehan sertifikasi *Green Label Indonesia* dari Green Product Council Indonesia dengan level *Gold*, yang merujuk pada standar ISO 14020:2000 tentang "Label dan Deklarasi Lingkungan-Prinsip Umum".

*Green Label* resmi disematkan untuk produk PwrPro dan Dynamix Serbaguna yang diproduksi oleh Pabrik Narogong dengan level *Gold*. Melalui sertifikat ini, Perseroan kian memperkuat posisinya dalam hal diversifikasi produk non-OPC (*Ordinary Portland Cement* atau Semen Portland Biasa), yang merupakan salah satu upaya Perseroan dalam menurunkan emisi CO<sub>2</sub>. Label ini juga membantu memudahkan pelanggan dan para pemangku kepentingan lainnya dalam memilih produk yang ramah lingkungan dan turut berperan serta dalam usaha mendukung konstruksi yang berkelanjutan.

Untuk efisiensi energi, Perseroan mengutamakan inisiatif yang berfokus pada pencegahan dan pengurangan

### Use of Environmentally Friendly Materials and Energy

The Company's focus on environmental preservation is realized through a variety of excellent programs including energy and water efficiency, increased use of alternative fuels and raw materials, air and greenhouse gas emissions control, and environmental management, consistently carried out throughout the Company's plants. As a form of commitment to responsible energy management, at the end of 2020 the Company has obtained and implemented the ISO 50001 (Energy Management System) certification.

The Company is committed to support the Government's program on greenhouse gas emissions reduction as stated in the Presidential Regulation No.61 of Year 2011 concerning the National Action Plan for Greenhouse Gas Emissions Reduction, as well as on CO<sub>2</sub> emission reduction for the cement industry in Indonesia as stipulated in the Regulation of the Minister of Industry No.12/M-IND/PER/1/2012 of 2012 concerning the Road Map for CO<sub>2</sub> Emission Reduction of the Cement Industry in Indonesia. This was evidenced from the reduction of CO<sub>2</sub> emission down to 13% from the 2010 baseline and implementation of the Green Label Indonesia certificate from the Green Product Council Indonesia with a Gold grade, which refers to the ISO 14020: 2000 standard on "Environmental Labels and Declarations-General Principles".

The Green Label is official pinned for the PwrPro and Dynamix Serbaguna products manufactured by the Narogong Plant with the Gold level. Through this certificate, the Company further strengthens its position in the diversification of non-OPC (Ordinary Portland Cement) products as one of the Company's efforts to reduce its CO<sub>2</sub> emissions. This label also helps the customers and other stakeholders in choosing environmentally-friendly products and participating in efforts to support a sustainable construction.

For energy efficiency, the Company prioritizes initiatives that focus on prevention and reduction of energy and

konsumsi energi dan bahan bakar. Selain itu, fasilitas pengolahan limbah menjadi bahan bakar dan baku alternatif (AFR) telah meningkatkan pemanfaatan limbah dalam proses produksi Perseroan.

### Sistem Pengelolaan Limbah

Perseroan membagi limbah yang dihasilkan menjadi dua kategori, yakni limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah non-B3. Dalam mengolah limbah, Perseroan menerapkan langkah 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*). Limbah B3 diolah sesuai peraturan yang berlaku, termasuk didaur ulang sebagai bahan baku atau sumber energi yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional.

Limbah B3 yang tidak bisa diolah secara internal, akan dikirim ke pihak ketiga yang berlisensi. Sementara itu, limbah padat non-B3 akan dipilah untuk dijadikan kompos, sedangkan air limbah domestik dari penggunaan toilet akan diproses di fasilitas pengelolaan limbah sanitasi sebelum dikembalikan ke badan air.

Bekerja sama dengan laboratorium pihak ketiga, Perseroan rutin melakukan pengecekan emisi udara di setiap pabrik. *Continuous Emission Monitoring* diimplementasikan secara *real time* untuk mengendalikan emisi debu, SOx dan NOx sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2020, emisi karbon SBI adalah sebesar 594 kg CO<sub>2</sub>/ton *cement equivalent*, turun 13% dibandingkan dengan tahun 2010.

Penjelasan lebih lanjut mengenai pengelolaan lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2020 telah diuraikan dalam bab Diskusi dan Analisa Manajemen serta Laporan Pembangunan Berkelanjutan SBI.

### Pengaduan Masalah Lingkungan

Pengaduan masalah lingkungan di area operasional Perseroan dapat ditujukan ke alamat dan nomor kontak berikut:



#### Oepoyo Prakoso

Corporate Environment & Sustainability Manager  
Email: oepoyo.prakoso@sig.id



#### Ummu Azizah Mukarnawati

CSR Manager  
Email: ummu.azizah@sig.id



#### PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Talavera Suite 15<sup>th</sup> floor  
Talavera Office Park  
Jl. TB Simatupang No.22-26  
Jakarta 12430, Indonesia



+62 21 2986 1000



+62 21 2986 3333

fuel consumption. In addition, the waste management facility that converts waste into alternative fuel and raw materials (AFR) has improved our use of waste in the Company's production process.

### Waste Management System

The Company divides its waste products into two categories: the hazardous and non-hazardous waste. In managing its waste, the Company implements the 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*) method. Hazardous waste is processed in accordance with applicable regulations, including being recycled as raw materials or alternative fuels used to support operational activities.

Hazardous waste that cannot be managed by the Company will be sent to a licensed third party. Meanwhile, non-hazardous solid waste will be sorted out to be used as compost, while domestic wastewater from toilets is processed in our sanitation waste management facilities before being returned to water channels.

In collaboration with a third-party laboratory, the Company routinely checks the air emissions in each plant. Continuous Emission Monitoring is implemented in real time to control the dust, SOx and NOx emissions in accordance with applicable regulations. In 2020, SBI's carbon emissions were recorded of 594 kg CO<sub>2</sub>/ton cement equivalent, a decrease of 13% compared to 2010.

A more detailed information on the Company's environmental management throughout the year 2020 has been described in the Management Discussion and Analysis chapter as well as SBI's Sustainable Development Report.

### Complaints of Environmental Problems

Complaints of environmental problems in the Company's operational areas can be directed to the following address and contact number:

Perusahaan Company	Nama Sertifikat Certificate Name	Tanggal Terbit Date of Issuance	Berlaku Hingga Date of Expiration
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	ISO 50001:2018	21-12-2020	20-12-2023
	ISO/IEC 17025:2017	20-05-2020	19-05-2025
	API Monogram (API Spec Q1 & API 10-A) (Pabrik Narogong I Narogong Plant)	22-11-2020	22-11-2023
	ISO 9001:2015	23-04-2019	06-10-2021
	ISO 14001:2015	23-04-2019	20-03-2022
	ISO 18001:2007	12-03-2018	11-03-2021 (dalam proses migrasi ke ISO 45001:2018   on going migration process to ISO 45001:2018)
PT Solusi Bangun Beton	ISO 45001:2018	05-10-2020	5-10-2023
	ISO 9001:2015	06-12-2019	30-11-2022
	ISO 14001:2015	04-12-2019	04-12-2022
PT Solusi Bangun Andalas	ISO 14001:2015	20-4-2020	14-02-2023
	ISO 50001:2018	21-12-2020	20-12-2023
	ISO 9001:2015	23-04-2019	18-02-2022
PT Pendawa Lestari Perkasa	OHSAS 18001:2007	13-05-2019	11-03-2021
	ISO 14001:2015	19-02-2019	19-02-2022
	ISO 9001:2015	11-02-2019	11-02-2022

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR)

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan survei *Social License Index* untuk 2 pabrik SBI, yakni Pabrik Tuban dan Narogong. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa Pabrik Tuban telah mencapai pada level *Acceptance/Tolerance*, yang artinya masyarakat sekitar pabrik telah menerima kehadiran Perseroan. Adapun Pabrik Narogong mencapai hasil yang lebih tinggi, yaitu level *Approval*. Pada level tersebut, masyarakat sekitar pabrik menilai bahwa Perseroan memiliki kredibilitas tinggi dan komitmen kuat dalam melaksanakan tanggung jawab sosial kami.

Sementara itu, angka Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dari penerima manfaat di 4 (empat) pabrik semen

In 2020, the Company conducted a Social License Index survey for 2 SBI plants, the Tuban and Narogong Plants. The survey results show that the Tuban Plant reached *Acceptance/Tolerance* level, which means that the surrounding community around the plant has accepted the Company's presence. Narogong Plant even achieved a higher result, which is the *Approval* level. At this level, the surrounding community around the plant believes that the Company has high credibility and strongly committed in carrying out our social responsibility.

Meanwhile, the Community Satisfaction Index figures of beneficiaries in the Company's 4 (four) cement plants



Perseroan menunjukkan tingkat penerimaan yang di atas rata-rata. Pabrik Narogong memperoleh angka indeks 86%, Pabrik Tuban 92%, Pabrik Cilacap 90%, dan Pabrik Lhoknga 75%. Angka indeks ini menunjukkan bahwa para penerima manfaat Program CSR SBI mengakui kontribusi Perseroan terhadap pertumbuhan sosial ekonomi masyarakat sekitar.

show above average acceptance rates. Narogong Plant received an index score of 86%, Tuban Plant 92%, Cilacap Plant 90%, and Lhoknga Plant 75%. These index figures show that the beneficiaries of SBI's CSR Programs have acknowledged the Company's contribution to the socio-economic growth of their surrounding communities.



Pada tahun 2020, dukungan Perseroan untuk Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM) diwujudkan dengan berbagai inisiatif pengembangan UMKM. Di Tuban, Perseroan mengembangkan program-program UMKM, antara lain:

- Perempuan Kepala Keluarga;
- Pengembangan Usaha Kecil Nelayan untuk kelompok usaha sayur organik, tepung dan kerupuk ikan; serta
- Pengembangan usaha *Ecoprint*.

Di Narogong, Perseroan mengembangkan berbagai UMKM yang dikoordinasi oleh Koperasi Serba Usaha Sampireun Mandiri Sejahtera. Selain usaha makanan sebagai produk utama, mereka juga mengembangkan usaha lain seperti pembuatan masker, *hand sanitizer*, jahe merah, dan beras hitam, serta melakukan pendampingan UMKM yang memproduksi boneka dan bantal yang menjadi *official merchandise* Perseroan.

Pengembangan UMKM di Cilacap dilakukan melalui pendampingan para pedagang di Damarjati dan perajin souvenir dari sampah kering. Sementara di Lhoknga, Perseroan mendukung sejumlah UMKM yang dikoordinasi oleh Badan Usaha Milik Gampong (BUMG). Perseroan secara aktif mendukung promosi produk UMKM dampingan kami dengan cara menggunakan produk-produk mereka untuk keperluan Perseroan dan Pameran Produk UMKM Komunitas Dampingan di Tuban dan Cilacap.

In 2020, the Company's support for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is manifested through various MSMEs development initiatives. In Tuban, the Company develops MSME programs, including:

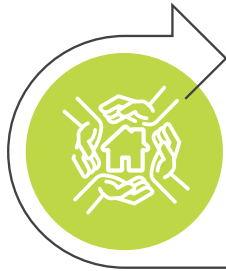
- The Female Breadwinner;
- Small Enterprise Development for Fishermen in the business group of organic vegetable, flour and fish cracker; and
- *Ecoprint* business development.

At Narogong, the Company develops various MSMEs which are coordinated by the Sampireun Mandiri Sejahtera Multi-Purpose Cooperative. In addition to their food business as the main product, they are also developing other businesses such as mask, hand sanitizer, red ginger, and black rice production, as well as providing assistance to MSMEs that produce dolls and pillows for the Company's official merchandise.

The MSMEs development in Cilacap is carried out through assistance program for traders in Damarjati and the craftsmen of dry waste souvenirs. Meanwhile at Lhoknga, the Company supports a number of MSMEs under the coordination of the Gampong State-Owned Enterprises. The Company actively supports the product promotion of our fostered MSMEs by using their products for the Company's needs and the MSMEs Product Exhibition for Assisted Communities in Tuban and Cilacap.

Perseroan juga mengembangkan desa wisata yang berbasis pada potensi lokal, yakni Desa Wisata di Cilacap yang dikelola kelompok Balung Cilik, dan Desa Wisata Taman Kelinci Mliwang di Tuban.

The Company is also developing tourism villages based on local potentials, such as the Tourism Village in Cilacap managed by the Balung Cilik group, and the Tourism Village of Mliwang Rabbit Park in Tuban.



### **Pusat Kegiatan Masyarakat (PKM)** **Community Activity Center**

Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu fokus tanggung jawab sosial Perseroan. Beberapa program pengembangan UMKM di wilayah pabrik, seperti Tuban, Narogong dan Cilacap, berkontribusi tinggi dalam meningkatkan kemandirian masyarakat di sekitar Ring 1.

Community empowerment is one of the Company's focuses in terms of social responsibility. Several MSMEs development programs in the plants' surroundings, such as Tuban, Narogong and Cilacap, have contributed greatly to the improvement of the community's independence around the Ring 1 area.

Pusat Kegiatan Masyarakat (PKM) di wilayah Pabrik Tuban dibentuk pada tahun 2009, jauh sebelum pendirian pabrik dimulai. Hingga saat ini, PKM sudah mengkoordinir sebanyak 8 UMKM di Ring 1 Tuban. Di wilayah sekitar Pabrik Cilacap, Perseroan berhasil mendampingi 22 warga di Kutawaru untuk beralih profesi dari nelayan jaring apung menjadi pembatik, yang menghasilkan produk khas Batik Mangrove Kutawaru.

The Community Activity Center (PKM) at the Tuban Plant's area was formed in 2009, long before the plant's establishment began. As of now, the PKM has coordinated as many as 8 MSMEs in the Ring 1 area of Tuban. At the Cilacap Plant, the Company succeeded in assisting 22 residents of Kutawaru to change their profession from floating net fishermen to batik producer, which produces a native product, the Mangrove Batik of Kutawaru.

Selain melakukan pendampingan melalui PKM, Perseroan juga melakukan pendampingan terhadap Posdaya di Narogong dan Cilacap sejak tahun 2012 dan kepada kelompok pemberdayaan serupa di lokasi lainnya.

Apart from providing assistance through PKM, the Company also provides assistance to Posdaya at Narogong and Cilacap since 2012, as well as to similar empowerment groups in other locations.



## Pendidikan Education

Pada tahun 2020, Perseroan menjalankan sejumlah aktivitas untuk mendukung pendidikan anak bangsa, antara lain:

1. Sejak 2019, Perseroan sudah terlibat dalam pengembangan SMKN Tegalwaru Purwakarta sebagai sarana pendidikan, dan melibatkan sekitar 200 orang siswa dan guru di SMKN Tegalwaru.
2. Perseroan memberikan 935 beasiswa untuk masyarakat yang tinggal di sekitar Pabrik Narogong dan Lhoknga. Beasiswa tersebut terdiri dari:
  - a. 800 beasiswa untuk siswa kurang mampu dan berprestasi (dari tingkat SD hingga SLTA atau sederajat);
  - b. 105 beasiswa untuk mahasiswa Perguruan Tinggi; serta
  - c. 30 Beasiswa Genius Lokal di Pabrik Narogong untuk program peningkatan keahlian akademis, psikotes, dan *mental blocking* sebagai persiapan ujian seleksi masuk ke perguruan tinggi.
3. Perseroan dan karyawan mendukung Pendidikan 754 anak melalui program Gerakan Orang Tua Asuh (GOTA) di wilayah Pabrik Cilacap dan Tuban. Karyawan yang terlibat dalam program GOTA di Pabrik Cilacap berjumlah 389 orang dan di Pabrik Tuban 239 orang.
4. Perseroan mengadakan Program '*English For Fun*' mengajarkan Bahasa Inggris kepada siswa SD hingga SMU di sekitar pabrik Perseroan. Hingga saat ini, SBI telah bekerja sama dengan 13 sekolah dan 700 peserta serta melatih 2 orang pengajar dari masyarakat lokal.
5. Perseroan melaksanakan program *Enterprise-based Vocational Education (EVE)* bagi remaja sekitar wilayah operasional SBI. Total siswa yang berpartisipasi dalam program EVE sejak tahun 2005 adalah 600 orang. Dari total 456 orang yang lulus, sebanyak 270 orang telah direkrut untuk bekerja di

During the Year 2020, the Company organized a number of activities to support the education of children nationwide, including:

1. Since 2019, the Company has been involved in the development of SMKN Tegalwaru Purwakarta as an educational facility, and involving around 200 students and teachers at the SMKN Tegalwaru.
2. The Company provides 935 scholarships for the surrounding communities of the Narogong and Lhoknga Plants. The scholarships consist of:
  - a. 800 scholarships for underprivileged and high achieving students (from elementary level to high school or equivalent);
  - b. 105 scholarships for college students; and
  - c. 30 Local Genius Scholarships at Narogong Plant for a program that aims to improve their academic, psychology test, and mental blocking skills as a preparation for the entrance selection examination at universities.
3. The Company and employees support the education of 754 children through the Foster Parents Movement (GOTA) program in Cilacap and Tuban Plants surroundings. There are 389 employees at the Cilacap Plant and 239 at the Tuban Plant that involve in the GOTA program.
4. The Company established an '*English For Fun*' Program to teach English to elementary to high school students from the Company's plant surroundings. Currently, SBI has worked with 13 schools and 700 participants as well as trained 2 trainers from the local community.
5. The Company established the Enterprise-based Vocational Education (EVE) program for teenagers around SBI's operational areas. The total number of students participated in the EVE program since 2005 was 600 people. From a total of 456 people who graduated, as many as 270 people were recruited

Perseroan, sementara sisanya menemukan peluang kerja di tempat lain.

6. Bekerja sama dengan para siswa EVE, Perseroan juga menyelenggarakan program pendampingan kepada 8 siswa di Jeladri untuk meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya pendidikan bagi anak usia sekolah.

to work at the Company, while the rest found employment opportunities elsewhere.

6. Collaborating with EVE students, the Company also organized a coaching program for 8 students in Jeladri to increase their awareness of the importance of education for school age children.



## Penanganan dan Pencegahan COVID-19 COVID-19 Handling and Prevention

Perseroan berkomitmen untuk mendukung upaya Pemerintah dalam penanganan pandemi COVID-19 di masyarakat, khususnya di sekitar area operasional Perseroan. SBI berkontribusi dengan mendistribusikan paket sembako kepada masyarakat terdampak pandemi, serta membagikan 90.500 set Alat Pelindung Diri (APD) kepada masyarakat di sekitar pabrik di Narogong, Cilacap, Lampung, dan Lhoknga. Perseroan juga aktif berkoordinasi dengan Gugus COVID-19 di berbagai lokasi untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai COVID-19 dan cara-cara pencegahannya, seperti mempromosikan perilaku hidup bersih dan sehat.

The Company is committed to support the Government's efforts in the COVID-19 pandemic handling within the community, especially around the Company's operational areas. SBI contributed through the distribution of staple food packages to communities affected by the pandemic, as well as distributed 90,500 sets of Personal Protective Equipment (PPE) to communities around the plants in Narogong, Cilacap, Lampung and Lhoknga. The Company is also actively coordinating with the COVID-19 Team in various locations by providing information to the public about the COVID-19 and ways to prevent it, such as promoting a hygienic and healthy lifestyle.



## Kesehatan Masyarakat Community Health

Program Penyuluhan Kesehatan di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dilakukan secara rutin di Pabrik Narogong, Cilacap, dan Tuban, serta Terminal Lampung. Program ini berfokus kepada balita melalui pemberian

Health Counseling Programs at Integrated Service Posts are routinely conducted at Narogong, Cilacap and Tuban Plants, as well as Lampung Terminal. The program is focusing on toddlers through provision of supplementary



makanan tambahan dan pemeriksaan kesehatan. Perseroan juga mengembangkan program posyandu khusus untuk remaja dan lansia guna meningkatkan kesehatan masyarakat usia produktif dan lanjut usia.

foods and health checks. The Company also developed a special posyandu program for teenagers and the elderly to improve community health from productive and retired age.



### Tempat Tinggal/Infrastruktur Housing/Infrastructure

Pada tahun 2020, dukungan Perseroan untuk infrastruktur publik diwujudkan dengan berkontribusi dalam pembangunan sarana dan prasarana umum serta tempat ibadah melalui donasi semen. Pembangunan infrastruktur juga diwujudkan dengan mendukung Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) yang rutin dilakukan setiap tahunnya.

In 2020, the Company's support for public infrastructure were implemented through contribution in the form of cement donations for the construction of public facilities and infrastructure as well as religious buildings. Infrastructure development is also manifested through support for the *TNI Manunggal Membangun Desa* (TMMD) Program, which is carried out annually.

## Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction

### Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Perseroan telah menyusun kebijakan menyangkut kesehatan dan keselamatan pelanggan. Kami telah mencantumkan panduan penggunaan produk yang aman pada setiap kemasan. Untuk distribusi yang andal dan aman, Perseroan mempraktikkan standar kesehatan dan keselamatan di perjalanan pada saat pengiriman dan penanganan barang.

Perseroan juga menganalisa cara kerja pemasok untuk memastikan penerapan prinsip kerja yang aman. Semua pihak yang terlibat dari hulu hingga hilir mendapat penyuluhan tentang kondisi kerja yang aman serta cara yang benar dalam menggunakan produk Perseroan.

### Informasi Produk dan Jasa serta Penanggulangan Pengaduan Pelanggan

Perseroan sepenuhnya mengikuti peraturan dan standar yang ditetapkan pemerintah (SNI) tentang informasi dan label produk. Untuk menjaga kesetiaan pelanggan, Perseroan menjalankan berbagai program pelayanan dan apresiasi pelanggan yang meliputi penyampaian informasi dan penanganan keluhan pelanggan. Pelanggan dapat menghubungi Perseroan secara langsung melalui media komunikasi kami atau menghubungi layanan pelanggan Perseroan di nomor 0 800 10 88888.

Selain itu, situs web serta sejumlah layanan portal digital Perseroan, seperti [www.sobatbangun.com](http://www.sobatbangun.com), juga berfungsi sebagai sarana komunikasi informasi pemasaran produk dan/atau jasa yang dimiliki Perseroan.

### Customer Health and Safety

The Company has developed policies regarding the health and safety of our customers. Our product package provides guidelines for safe use. To ensure a reliable and safe distribution, the Company practices health and safety standards applied to product shipping and handling

The Company also analyzes the way our suppliers work to ensure safe implementation of occupational principles. All parties involved from upstream to downstream receive information about safe working conditions and how to use the Company's products appropriately.

### Information on Products and Services and Customer Complaints Handling

The Company fully follows the rules and standards set by the government (SNI) regarding product information and labels. To promote customer loyalty, the Company implements customer service and customer appreciation programs including providing information and handling customer complaints. Customers can directly contact the Company through our communication channels or through our Customer Service number at 0 800 10 88888.

In addition, the Company's website and digital portal services, such as the [www.sobatbangun.com](http://www.sobatbangun.com), also serves as an information tool for marketing products and/or services owned by the Company.

## Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare

### Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan meyakini bahwa kami memiliki tanggung jawab untuk memperlakukan satu sama lain secara bermartabat, menghargai perbedaan baik itu ras, agama, jenis kelamin, orientasi seksual atau perbedaan lainnya. Kebijakan Perseroan terkait kesetaraan gender dan kesempatan kerja tertuang dalam Kode Etik Perseroan serta diimplementasikan dalam berbagai kebijakan SDM.

### Tingkat Perpindahan Karyawan

Tingkat perpindahan karyawan pada tahun 2020 mencapai 5,4%, lebih rendah dari tahun 2019 yang mencapai 7,6%. Hal ini disebabkan karena jumlah karyawan yang mengundurkan diri berkurang, sedangkan mayoritas *turnover* disebabkan banyaknya karyawan yang memasuki masa pensiun.

### Pendidikan dan Pelatihan

Seluruh karyawan SBI mendapatkan kesempatan yang sama untuk meningkatkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Perseroan, terutama melalui berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi. Kegiatan ini diselenggarakan setiap tahunnya dan disesuaikan dengan jenjang jabatan dan fungsi unit bisnis. Berikut ini rincian pelatihan yang diselenggarakan Perseroan sepanjang 2020:

Topik Pelatihan Training Topic	Jumlah Peserta Total Participants	Total Jam Pelatihan Hours of Training	Rerata Jam Pelatihan/Karyawan Average of Training Hours/Employee
Korporasi   Corporate	31	285	9,19
Fungsional   Functional	11.450	35.463	3,10
Kepemimpinan   Leadership	106	1.162	10,96
Lainnya   Others	3.088	10.561	3,42

Adapun peningkatan kompetensi juga dilakukan melalui pembelajaran secara elektronik (*e-learning*). Pada tahun 2020, presentasi jam belajar rata-rata setiap karyawan mencapai 20,02 jam/orang/tahun, meningkat dari 19,23 jam/orang/tahun di 2019.

### Gender Equality and Job Opportunities

The Company believes that we have a responsibility to treat each other with dignity, respecting diversity regardless of race, religion, sex, sexual orientation or any other difference. The Company's policies on gender equality and employment opportunities are contained in the Company's Business Ethics as well as being implemented through various HC policies.

### Employee Turnover Rate

Employee turnover rate in 2020 was recorded at 5.4%, lower than 7.6% in 2019. This was caused by decreased number of resigned employees, while the majority of turnover cases was due to the high number of employee retirement.

### Education and Training

All SBI employees receive the same opportunity to improve their competency in accordance with the needs of the Company, especially through various trainings and competency development activities. Such activities are held annually and adjusted to the position level and function of the business units. The following are details of the trainings conducted by the Company throughout 2020:

Furthermore, competency improvement is also carried out through e-learning. In 2020, the average presentation hours for each employee reached 20.02 hours/person/year, improved than 19.23 hours/person/year in 2019.

## Remunerasi

Remunerasi dan manfaat bagi karyawan ditetapkan berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk Upah Minimum Provinsi (UMP). Adapun cakupan program manfaat yang ditetapkan dan diwajibkan dalam Perseroan, meliputi asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan kecelakaan, pengobatan, santunan bagi karyawan yang cacat/tunadaya, cuti kelahiran anak, pengobatan untuk anak, tunjangan pensiun, tunjangan makan, tunjangan transportasi, dan Alat Pelindung Diri (APD).

## Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dilakukan oleh perwakilan Manajemen dan Serikat Pekerja. PKB ini merupakan hasil kesepakatan bersama antara Perseroan dengan karyawan yang diwakili oleh Serikat Pekerja. PKB mengatur hak dan kewajiban Perseroan dan karyawan, serta merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam menjaga hubungan industrial dengan seluruh pihak. Penandatanganan ini dilanjutkan dengan serangkaian agenda sosialisasi PKB kepada seluruh karyawan, agar mereka mendapatkan pemahaman PKB yang mendalam.



## Remuneration

Remuneration and benefits for employees are determined based on applicable laws and regulations, including the Provincial Minimum Wage. The coverage of the benefits program that is defined and required in the Company includes life insurance, health and accident insurance, treatment, compensation for disabled employees, childbirth leave, treatment for children, pension benefits, meal allowances, transportation allowances, and Protective Personnel Equipment (PPE).

## The 2020 Collective Labor Agreement (CLA)

In 2020, the Company signed a Collective Labor Agreement (CLA) through representatives of the Management and the Workers Union. This CLA is the result of a joint agreement between the Company and the employees represented by the Workers Union. The CLA regulates the rights and obligations of the Company and employees, and as a form of the Company's commitment to maintain industrial relations with all parties. This signing was followed by a series of CLA dissemination agendas to all employees, so that they could gain a deep understanding of the CLA.





### Fitur-Fitur Baru SiMantap 2.0

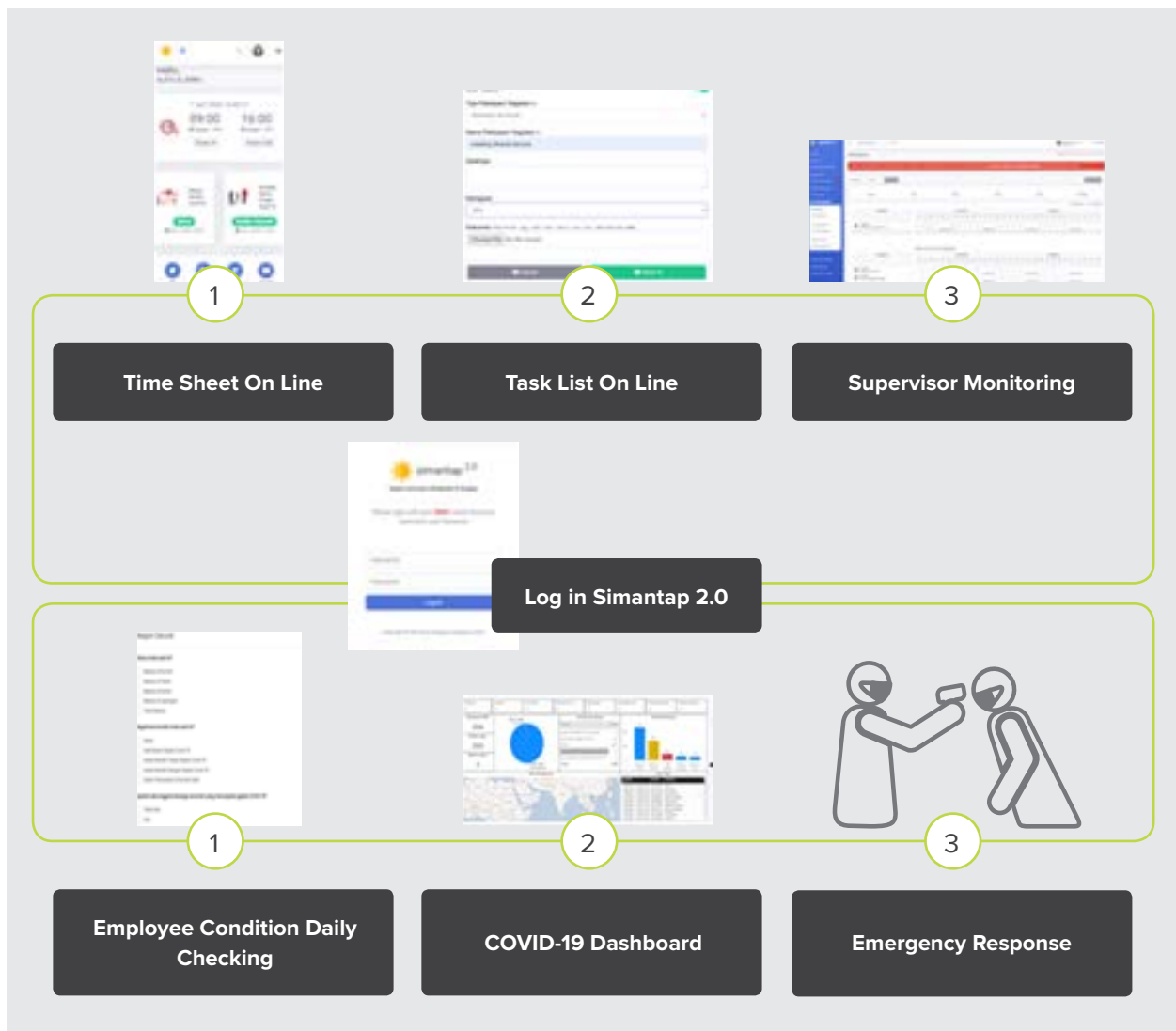
Sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap kesehatan karyawannya selama masa pandemi COVID-19, sejak bulan Maret 2020 SBI mengeluarkan kebijakan *Work from Home* (WFH). Perseroan juga menambahkan fitur 'Peduli COVID-19' dalam aplikasi SiMantap 2.0, yang berisikan Respon Darurat COVID-19 dan Penilaian Risiko Pribadi COVID-19. Di dalam fitur ini, karyawan diminta untuk mengisi beberapa pertanyaan terkait kondisi kesehatan mereka, yang akan terus dimonitor oleh dokter Perseroan.

Untuk mendukung produktivitas selama WFH, SiMantap 2.0 juga dilengkapi dengan fitur 'Clock In' dan 'Clock Out' yang memiliki *Task List* yang dapat digunakan oleh para *Supervisor* untuk memonitor pekerjaan yang dilakukan oleh para bawahannya.

### The New Features in SiMantap 2.0

As a manifestation of the Company's concern for the health of its employees during the COVID-19 pandemic, since March 2020 SBI has issued a *Work from Home* (WFH) policy. The Company has also added 'Peduli COVID-19' feature in the SiMantap 2.0 application, which contains COVID-19 Emergency Response and COVID-19 Personal Risk Assessment. In this feature, employees are asked to fill in several questions related to their health conditions, which will be continuously monitored by the Company's doctors.

To support their productivity during WFH, SiMantap 2.0 is equipped with 'Clock In' and 'Clock Out' feature which contains a *Task List* that can be used by Supervisors to monitor the work performed by their subordinates.



### Internalisasi Nilai-Nilai AKHLAK

Sebagai bagian dari SIG yang merupakan perusahaan milik negara (BUMN), SBI berkomitmen untuk menerapkan AKHLAK, nilai-nilai perusahaan milik negara yang diluncurkan oleh Kementerian BUMN, sebagai nilai-nilai baru Perseroan. Kegiatan internalisasi dilakukan secara bertahap kepada seluruh karyawan, untuk memastikan informasi yang menjangkau seluruh level. Dalam proses internalisasi, Manajemen selalu memberikan contoh-contoh penerapan AKHLAK dalam kehidupan sehari-hari, agar karyawan dapat dengan mudah memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai AKHLAK.

### Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Karyawan Perseroan dapat mengirim surat resmi kepada *Human Capital Business Partner* di area/fungsi terkait untuk pengaduan terkait ketenagakerjaan yang tidak bisa diselesaikan dengan atasan langsung atau atasan yang lebih tinggi. Apabila masih terdapat ketidakpuasan atas penyelesaian permasalahan, maka karyawan dapat melibatkan serikat pekerja melalui mekanisme *bipartite*. Penyelesaian perselisihan akan dijalankan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku apabila mekanisme *bipartite* di internal Perseroan tidak menghasilkan titik temu.

### Value Internalization of AKHLAK

As part of SIG, which is a state-owned enterprise (SOE), SBI is committed to implementing AKHLAK, the state-owned corporate values launched by the Ministry of SOEs, as the Company's new values. Internalization activities are carried out in stages for all employees, to ensure that the information reaches all levels. In the internalization process, Management always provides examples of the implementation of AKHLAK in their daily life, so that employees can easily understand and apply the values of AKHLAK.

### Employment Complaint Handling

The Company's employee may send official letter to the Human Capital Business Partner in related area/function for complaints related to employment that cannot be resolved through direct or higher supervisor. If there is any dissatisfaction towards dispute resolution, employee may involve the worker union through bipartite mechanism. Dispute resolution will be carried out in accordance with applicable laws and regulations if the Company's internal bipartite mechanism failed to reach agreement on the resolution.

## Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety

### Kebijakan dan Implementasi K3

Aturan keselamatan kerja diterapkan di semua rantai nilai Perseroan. Penerapannya melalui pertemuan *Safety Toolbox*, rapat mingguan dan bulanan, serta Pertemuan Panitia Pembina K3 (P2K3) di semua unit kerja utama Perseroan: mulai dari tambang hingga ke pabrik dan Nathabumi, juga di pusat distribusi dan unit produksi beton siap-pakai. Kegiatannya meliputi program berkendara aman di unit kerja logistik, memperkuat implementasi Ijin Kerja Aman, serta meninjau dan memperbarui *Safe Working Procedure (SWP)*, *Hazard Identification Risk Assessment Control (HIRAC)*, *Machine Guarding Improvement (MGI)* dan sejumlah program pelatihan kepada kontraktor dan para pemangku kepentingan lainnya yang terkait.

Perseroan mengeluarkan Komitmen Top Manajemen untuk K3 yang berupa Kebijakan K3, 10 Aturan Keselamatan, dan 5 Komitmen K3. Pada bulan September dan November 2020, Perseroan juga telah melaksanakan sertifikasi ISO 45001 untuk SBI dan SBB.

### OHS Policy and Implementation

Occupational safety rules are implemented in all of the Company's value chains. The application is through the Safety Toolbox meetings, weekly and monthly meetings, as well as OHS Supervisory Committee Meeting in all the Company's main work units: from mining to plants and Nathabumi, also at the distribution center and ready-mix concrete production unit. Its activities include safe driving programs in logistics work units, strengthening the implementation of Safe Work Permits, as well as reviewing and updating the Safe Working Procedures (SWP), Hazard Identification Risk Assessment Control (HIRAC), Machine Guarding Improvement (MGI) and a number of training programs for contractors and other relevant stakeholders.

The Company has issued a Top Management Commitment for OHS in the form of an OHS Policy, 10 Safety Rules, and 5 OHS Commitments. On September and November 2020, the Company has also held the ISO 45001 certification for SBI and SBB.





Perseroan menerapkan standar terbaik untuk melindungi karyawan dari kecelakaan di tempat kerja melalui kelengkapan Alat Pelindung Diri (APD) dan fasilitas K3 lainnya.

The Company applies the best standards to protect employees from accidents in the workplace through complete Personal Protective Equipment (PPE) and other OHS facilities.



Buku panduan K3 untuk karyawan senantiasa diperbarui dan menjadi tolok ukur di kalangan industri. Sebanyak 42 panduan K3 Perseroan telah tercatat dalam *Entropy System*.

The OHS guidebook for employees is constantly updated and becomes a benchmark in the industry. As many as 42 OHS Corporate Guidelines are registered in the Entropy System.



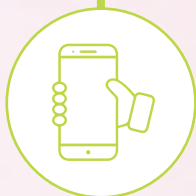
Untuk melayani karyawan dan keluarga, Perseroan menyediakan klinik kesehatan dan mempekerjakan dokter tetap yang juga bertugas memberikan bimbingan kepada warga sekitar dan karyawan kontraktor.

To serve employees and families, the Company provides health clinics and employs permanent doctors who are also tasked with providing guidance to local residents and contractor employees.



Perseroan menyediakan bus dan minibus untuk mengantar karyawan dari pabrik ke titik antar jemput di area tempat tinggal mereka.

The Company provides buses and minibuses to take employees from the plants to pick-up points in their residential areas.



Perseroan meluncurkan sistem pelaporan baru untuk K3, yaitu MyACTS. Sistem ini memiliki fitur yang lebih detail di bagian observasi untuk pekerjaan atau *Visible Personal Commitment* (VPC). Selain itu, formulir untuk *Safety Observation Tour* (SOT), *Task Observation* (TO) dan *Life Saving Audit* (LSA) kini memiliki fitur masing-masing, sesuai dengan format yang dahulu digunakan.

The Company launched MyACTS, a new reporting system for OHS. This system has more detailed features in work observation section or the Visible Personal Commitment (VPC). In addition, the form for Safety Observation Tour (SOT), Task Observation (TO) and Life Saving Audit (LSA) now has their respective features, which adopts the previous format.



Kegiatan pelatihan, sertifikasi dan edukasi terkait K3 tetap berjalan walaupun sedang dalam kondisi siaga pandemi COVID-19, baik secara tatap muka, yaitu dengan pembatasan jumlah peserta dan penerapan protokol kesehatan COVID-19 yang ketat, maupun secara daring dengan menggunakan berbagai aplikasi digital seperti Zoom, Microsoft Teams dan lain-lain.

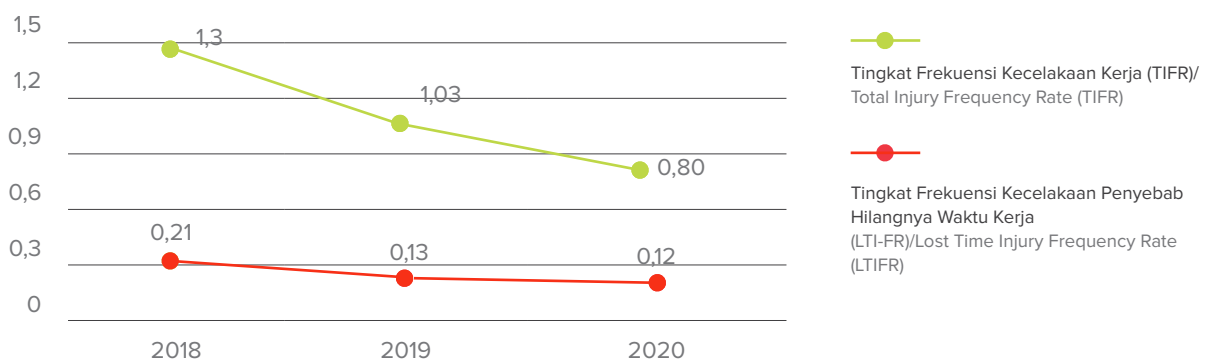
### Tingkat Kecelakaan Kerja

Pada 2019, SBI berhasil mempertahankan kinerja K3 dari tahun sebelumnya, yaitu tidak terjadi kecelakaan fatal yang menyebabkan hilangnya nyawa pekerja. Namun, pada tahun 2020 terdapat insiden fatal yang dialami pekerja kontraktor di wilayah operasional SBI. Hal ini menjadi perhatian dan evaluasi bagi SBI untuk memperketat sistem K3 bagi para mitra kerja dan kontraktor.

Tingkat Frekuensi Kecelakaan Kerja (TIFR) pada 2020 turun 23%, yaitu dari 1,03 di 2019 menjadi 0,80 di 2020. Tingkat Frekuensi Kecelakaan Penyebab Hilangnya Waktu Kerja (LTIFR) juga turun 7,7%, yaitu dari 0,13 di 2019 menjadi 0,12 di 2020. Hal ini menunjukkan komitmen kuat Perseroan untuk meningkatkan kinerja K3 serta mempertahankan nihil kecelakaan fatal di tempat kerja, dengan LTIFR kurang dari 0,15 dan TIFR kurang dari 0,75.

### Tingkat Kecelakaan Kerja

Work Accident Rate



Sepanjang tahun 2020, Perseroan berhasil meraih *Zero Accident Award* di tingkat provinsi dan nasional untuk Pabrik Lhoknga, Cilacap, dan Tuban, serta Terminal Lhokseumawe.

Training, certification and educational activities related to OHS continue to run amidst the state of alert for the COVID-19 pandemic, which are organized both offline by limiting the number of participants and implementing strict COVID-19 health protocols, as well as online using various digital applications such as Zoom, Microsoft Teams and others.

### Work Accident Rate

In 2019, SBI succeeded in maintaining OHS performance from the previous year, in which there was no fatal accident that caused the loss of workers' lives. However, in 2020 there was a fatal incident experienced by a contractor worker in SBI's operational area. The case became a concern and evaluation for SBI to stricthen the OHS system for business partners and contractors.

Total Injury Frequency Rate (TIFR) in 2020 decreased by 23%, from 1.03 in 2019 to 0.80 in 2020. Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) also decreased by 7.7%, from 0.13 in 2019 to 0.12 in 2020. This shows the Company's strong commitment to improve OHS performance as well as to maintain our zero fatality level at the workplace, with LTIFR of less than 0.15 and TIFR of less than 0.75.

Throughout 2020, the Company managed to achieved the *Zero Accident Award* at both provincial and national levels for Lhoknga, Cilacap, dan Tuban Plants, as well as Lhokseumawe Terminal.







## Pernyataan Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Statement of Annual Reporting Accountability

### Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 Maret 2021

### Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Directors on the Accountability of the 2020 Annual Report of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk for the fiscal year of 2020 are presented completely and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this Annual Report of the Company. Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 5 March 2021

#### Anggota Dewan Komisaris:

Members of the Board of Commissioners:



**Fadjar Judisiawan**

Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Adi Munandir**

Komisaris  
Commissioner



**Prijo Sambodo**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

#### Anggota Direksi:

Members of the Board of Directors:



**Aulia Mulki Oemar**

Presiden Direktur  
President Director



**Agung Wiharto**

Direktur  
Director



**Lilik Unggul Raharjo**

Direktur  
Director

BAB  
CHAPTER

# 06

.....

## LAPORAN KEUANGAN TERAUDIT 2020

2020 AUDITED FINANCIAL STATEMENT



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK | AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR  
THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, saya yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Director, I, the undersigned:*

Nama : Aulia Mulki Oemar  
Alamat Kantor : Talavera Suite, Lt. 15,  
Talavera Office Park  
Jl. Letjen T.B. Simatupang  
Kav. 22-26, Jakarta 12430  
Jabatan : Presiden Direktur

Name : Aulia Mulki Oemar  
Office address : Talavera Suite 15<sup>th</sup> Floor,  
Talavera Office Park  
Jl. Letjen T.B. Simatupang  
Kav. 22-26, Jakarta 12430  
Position : President Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.</p> | <p>1. <i>The Board of Director is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");</i></p> <p>2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i></p> <p>4. <i>The Board of Director is responsible for the Group's internal control systems.</i></p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director

Jakarta, 18 Februari/February 2021

848AJX036950183

**Aulia Mulki Oemar**  
Presiden Direktur/President Director



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

### PT SOLUSI BANGUN INDONESIA Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### *Management's responsibility for the consolidated financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

#### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan*

*WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia*

*T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*





Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
18 Februari/February 2021

**Daniel Kohar, S.E., CPA**  
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	526,813	386,751	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	5	312,708	638,962	Third parties -
- Pihak berelasi	5, 32	2,024,834	721,929	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	6	45,756	74,003	Third parties -
- Pihak berelasi	6, 32	32,513	92,605	Related parties -
Persediaan	7	1,048,354	1,102,680	Inventories
Pajak lain-lain dibayar di muka	17b	139,236	96,172	Other prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	8	28,761	41,650	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	9	<u>57,240</u>	<u>52,086</u>	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>4,216,215</u></b>	<b><u>3,206,838</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10	22,934	22,211	Restricted cash and cash equivalents
Aset pajak tangguhan	17e	18,507	16,922	Deferred tax assets
Aset tetap dan tanah pertambangan	11	15,258,887	15,465,852	Fixed assets and quarry
Aset hak guna	12a	466,378	-	Right-of-use-assets
Tagihan pengembalian pajak				Claims for tax refund
- Pajak penghasilan badan	17a	161,355	299,367	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	17a	194,271	143,765	Other taxes -
Goodwill	13	331,808	331,808	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	14	<u>67,770</u>	<u>80,735</u>	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>16,521,910</u></b>	<b><u>16,360,660</u></b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>20,738,125</u></b>	<b><u>19,567,498</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019<sup>*)</sup></u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	15	1,636,149	1,591,171	Third parties -
- Pihak berelasi	15,32	378,832	241,170	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	16	100,574	338,838	Third parties -
- Pihak berelasi	16,32	10,175	3,750	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	17c	49,033	40,958	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	17c	3,201	63,310	Other taxes -
Beban masih harus dibayar	18	316,652	384,841	Accrued expenses
Liabilitas derivatif		1,098	3,429	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	31	209,803	179,929	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	20	1,100,000	116,110	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas sewa	12b	335,748	-	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b><u>4,141,265</u></b>	<b><u>2,963,506</u></b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	17e	674,445	535,711	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	20	7,269,246	8,546,350	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	531,070	496,146	Long-term employee benefit liabilities
Provisi untuk restorasi	22	75,749	43,173	Provision for restoration
Liabilitas dan provisi jangka panjang lainnya	21	252,039	-	Other non-current liabilities and provisions
Liabilitas sewa	12b	228,132	-	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b><u>9,030,681</u></b>	<b><u>9,621,380</u></b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>13,171,946</u></b>	<b><u>12,584,886</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - par value Rp500 per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham				Authorised - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.662.900.000 saham	23	3,831,450	3,831,450	Issued and paid-up - 7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor	24	2,587,309	2,587,309	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain				Other components of equity
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	31	(210,859)	(178,500)	Remeasurement of post- employment benefit obligations, net of tax
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan		766,290	766,290	Appropriated -
- Belum dicadangkan		591,989	(23,937)	Unappropriated -
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>7,566,179</u></b>	<b><u>6,982,612</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>20,738,125</u></b>	<b><u>19,567,498</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Direklasifikasi (Catatan 40)

\*) As reclassified (Note 40)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for basic earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>PENDAPATAN</b>	25	10,108,220	11,057,843	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	26	<u>(7,124,690)</u>	<u>(8,172,758)</u>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>2,983,530</b>	<b>2,885,085</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha				<i>Operating expenses</i>
Distribusi dan penjualan	27	(965,140)	(1,046,109)	<i>Distribution and selling</i>
Umum dan administrasi	28	(397,370)	(661,162)	<i>General and administrative</i>
(Rugi)/laba selisih kurs		(37,909)	51,876	<i>Foreign exchange (loss)/gain</i>
Rugi dari pelepasan aset tetap	11	(16,755)	(40,938)	<i>Loss from disposal of fixed assets</i>
Penghasilan lain-lain	34d	98,906	63,227	<i>Other income</i>
Lainnya-bersih		<u>(20,410)</u>	<u>(5,854)</u>	<i>Others-net</i>
<b>LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b><u>1,644,852</u></b>	<b><u>1,246,125</u></b>	<b>PROFIT BEFORE INTEREST AND INCOME TAX</b>
Penghasilan keuangan		6,970	3,851	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		<u>(673,924)</u>	<u>(842,366)</u>	<i>Finance costs</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>977,898</b>	<b>407,610</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	17d	<u>(326,910)</u>	<u>91,442</u>	<i>Income tax (expense)/benefit</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b><u><u>650,988</u></u></b>	<b><u><u>499,052</u></u></b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	(25,409)	89,614	<i>Remeasurement of long-term employee benefit liabilities</i>
Beban pajak terkait	17	<u>(6,950)</u>	<u>(22,404)</u>	<i>Related income tax</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b><u><u>618,629</u></u></b>	<b><u><u>566,262</u></u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	29	85	65	<b>Earnings per share - basic and diluted (full amount)</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in millions of Rupiah)**

	Komponen ekuitas lain/ Other component of equity	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity
Catatan/ Notes	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak/ Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax	Dibayarkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated
	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital		
Saldo per 1 Januari 2019	3,831,450	2,587,309	(245,710)
Laba tahun berjalan	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain	-	67,210	-
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>3,831,450</b>	<b>2,587,309</b>	<b>(178,500)</b>
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	-	-	-
<b>Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian</b>	<b>3,831,450</b>	<b>2,587,309</b>	<b>(178,500)</b>
Dividen dideklarasikan	-	-	(27,586)
Laba tahun berjalan	-	-	650,988
Rugi komprehensif lain	-	(32,359)	(32,359)
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>3,831,450</b>	<b>2,587,309</b>	<b>(210,859)</b>
		<b>766,290</b>	<b>591,989</b>
		<b>6,416,350</b>	<b>7,566,179</b>
		499,052	67,210
		(522,989)	(23,937)
		(7,476)	(7,476)
		(31,413)	6,975,136
		(27,586)	(27,586)
		650,988	650,988
		-	(32,359)
		<b>766,290</b>	<b>591,989</b>
		<b>6,416,350</b>	<b>7,566,179</b>
		499,052	67,210
		(522,989)	(23,937)
		(7,476)	(7,476)
		(31,413)	6,975,136
		(27,586)	(27,586)
		650,988	650,988
		-	(32,359)
		<b>766,290</b>	<b>591,989</b>
		<b>6,416,350</b>	<b>7,566,179</b>
		499,052	67,210
		(522,989)	(23,937)
		(7,476)	(7,476)
		(31,413)	6,975,136
		(27,586)	(27,586)
		650,988	650,988
		-	(32,359)
		<b>766,290</b>	<b>591,989</b>
		<b>6,416,350</b>	<b>7,566,179</b>
		499,052	67,210
		(522,989)	(23,937)
		(7,476)	(7,476)
		(31,413)	6,975,136
		(27,586)	(27,586)
		650,988	650,988
		-	(32,359)
		<b>766,290</b>	<b>591,989</b>
		<b>6,416,350</b>	<b>7,566,179</b>
		499,052	67,210
		(522,989)	(23,937)
		(7,476)	(7,476)
		(31,413)	6,975,136
		(27,586)	(27,586)
		650,988	650,988
		-	(32,359)
		<b>766,290</b>	<b>591,989</b>
		<b>6,416,350</b>	<b>7,566,179</b>
		499,052	67,210
		(522,989)	(23,937)
		(7,476)	(7,476)
		(31,413)	6,975,136
		(27,586)	(27,586)
		650,988	650,988
		-	(32,359)
		<b>766,290</b>	<b>591,989</b>
		<b>6,416,350</b>	<b>7,566,179</b>
		499,052	67,210
		(522,989)	(23,937)
		(7,476)	(7,476)
		(31,413)	6,975,136
		(27,586)	(27,586)
		650,988	650,988
		-	(32,359)
		<b>766,290</b>	<b>591,989</b>
		<b>6,416,350</b>	<b>7,566,179</b>
		499,052	67,210
		(522,989)	(23,937)
		(7,476)	(7,476)
		(31,413)	6,975,136
		(27,586)	(27,586)
		650,988	650,988
		-	(32,359)
		<b>766,290</b>	<b>591,989</b>
		<b>6,416,350</b>	<b>7,566,179</b>
		499,052	67,210
		(522,989)	(23,937)
		(7,476)	(7,476)
		(31,413)	6,975,136
		(27,586)	(27,586)
		650,988	650,988
		-	(32,359)
		<b>766,290</b>	<b>591,989</b>
		<b>6,416,350</b>	<b>7,566,179</b>
		499,052	67,210
		(522,989)	(23,937)
		(7,476)	(7,476)
		(31,413)	6,975,136
		(27,586)	(27,586)
		650,988	650,988
		-	(32,359)
		<b>766,290</b>	<b>591,989</b>
		<b>6,416,350</b>	<b>7,566,179</b>
		499,052	67,210
		(522,989)	(23,937)
		(7,476)	(7,476)
		(31,413)	6,975,136
		(27,586)	(27,586)
		650,988	650,988
		-	(32,359)
		<b>766,290</b>	<b>591,989</b>
		<b>6,416,350</b>	<b>7,566,179</b>
		499,052	67,210
		(522,989)	(23,937)
		(7,476)	(7,476)
		(31,413)	6,975,136
		(27,586)	(27,586)
		650,988	650,988
		-	(32,359)
		<b>766,290</b>	<b>591,989</b>
		<b>6,416,350</b>	<b>7,566,179</b>
		499,052	67,210
		(522,989)	(23,937)
		(7,476)	(7,476)
		(31,413)	6,975,136
		(27,586)	(27,586)
		650,988	650,988
		-	(32,359)
		<b>766,290</b>	<b>591,989</b>
		<b>6,416,350</b>	<b>7,566,179</b>
		499,052	67,210
		(522,989)	(23,937)
		(7,476)	(7,476)
		(31,413)	6,975,136
		(27,586)	(27,586)
		650,988	650,988
		-	(32,359)
		<b>766,290</b>	<b>591,989</b>
		<b>6,416,350</b>	<b>7,566,179</b>
		499,052	67,210
		(522,989)	(23,937)
		(7,476)	(7,476)
		(31,413)	6,975,136
		(27,586)	(27,586)
		650,988	650,988
		-	(32,359)
		<b>766,290</b>	<b>591,989</b>
		<b>6,416,350</b>	<b>7,566,179</b>
		499,052	67,210
		(522,989)	(23,937)
		(7,476)	(7,476)
		(31,413)	6,975,136
		(27,586)	(27,586)
		650,988	650,988
		-	(32,359)
		<b>766,290</b>	<b>591,989</b>
		<b>6,416,350</b>	<b>7,566,179</b>
		499,052	67,210
		(522,989)	(23,937)
		(7,476)	(7,476)
		(31,413)	6,975,136
		(27,586)	(27,586)
		650,988	650,988
		-	(32,359)
		<b>766,290</b>	<b>591,989</b>
		<b>6,416,350</b>	<b>7,566,179</b>
		499,052	67,210
		(522,989)	(23,937)
		(7,476)	(7,476)
		(31,413)	6,975,136
		(27,586)	(27,586)
		650,988	650,988
		-	(32,359)
		<b>766,290</b>	<b>591,989</b>
		<b>6,416,350</b>	<b>7,566,179</b>
		499,052	67,210
		(522,989)	(23,937)
		(7,476)	(7,476)
		(31,413)	6,975,136
		(27,586)	(27,586)
		650,988	650,988
		-	(32,359)
		<b>766,290</b>	<b>591,989</b>
		<b>6,416,350</b>	<b>7,566,179</b>
		499,052	67,210
		(522,989)	(23,937)
		(7,476)	(7,476)
		(31,413)	6,975,136
		(27,586)	(27,586)
		650,988	650,988
		-	(32,359)
		<b>766,290</b>	<b>591,989</b>
		<b>6,416,350</b>	<b>7,566,179</b>
		499,052	67,210
		(522,989)	(23,937)
		(7,476)	(7,476)
		(31,413)	6,975,136
		(27,586)	(27,586)
		650,988	650,988
		-	(32,359)
		<b>766,290</b>	<b>591,989</b>
		<b>6,416,350</b>	<b>7,566,179</b>
		499,052	67,210
		(522,989)	(23,937)
		(7,476)	(7,476)
		(	



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>2020</b>	<b>2019*)</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	10,075,278	11,645,978	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(7,072,023)	(8,339,444)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(1,118,037)	(1,372,011)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	6,970	3,851	<i>Interest income received</i>
Pembayaran <i>Transitional Services and License Agreement ("TSLA")</i>	(340,395)	(447,685)	<i>Payment of Transitional Services and License Agreement ("TSLA")</i>
Pembayaran beban keuangan	(739,806)	(780,969)	<i>Interest and finance charges paid</i>
Penerimaan dari perjanjian kesanggupan	337,400	-	<i>Receipt from promissory agreement</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(84,896)	(309,776)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran pajak lainnya	(68,234)	(190,600)	<i>Payment of other taxes</i>
Penerimaan pajak penghasilan badan	3,743	-	<i>Refund from corporate income taxes</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>1,000,000</b>	<b>209,344</b>	<b>Net cash flows generated from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(389,693)	(539,024)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan dari hasil ganti rugi aset tetap	55,061	-	<i>Proceeds from compensation of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	-	3,373	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset hak guna	(9,359)	-	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(5,265)	(942)	<i>Placement of restricted cash and cash equivalents</i>
Penarikan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	4,542	-	<i>Withdrawals of restricted cash and cash equivalents</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(344,714)</b>	<b>(536,593)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(738,000)	(3,172,083)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(1,965,657)	(11,574,101)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran biaya transaksi	(5,250)	(78,865)	<i>Payment of transaction fees</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	738,000	1,865,000	<i>Proceeds from drawdown of short-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	1,650,000	13,336,455	<i>Proceeds from drawdown of long-term bank loans</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(162,488)	-	<i>Repayment of principal lease liabilities</i>
Pembayaran dividen	(27,568)	-	<i>Payment of dividends</i>
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(510,963)</b>	<b>376,406</b>	<b>Net cash flows (used in)/generated from financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>144,323</b>	<b>49,157</b>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>386,751</b>	<b>336,606</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(4,261)	988	<i>Effect of changes in foreign currency exchange rates</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>526,813</b>	<b>386,751</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

\*) Direklasifikasi (Catatan 40)

\*) As reclassified (Note 40)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing ("PMA"), berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Sesuai dengan pasal 1 ayat 1 Akta No. 11 tanggal 11 Februari 2019, PT Holcim Indonesia Tbk berubah nama menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN2019 tanggal 18 Februari 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 19 tanggal 9 Juli 2020 yang telah diberitahukan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0318421 tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan mengubah beberapa pasal dalam Anggaran Dasar antara lain sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 15/POJK.04/2020.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 concerning Investment ("PMA"), based on Deed No. 53 dated 15 June 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. JA.5/149/7 dated 23 September 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated 12 October 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated 19 November 1988. Effective 1 January 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk to PT Holcim Indonesia Tbk.*

*In accordance with article 1 paragraph 1 of Deed No. 11 dated 11 February 2019, the name of the Company changed from PT Holcim Indonesia Tbk to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN2019 dated 18 February 2019.*

*The Company's Articles of Association have been amended from time to time, most recently with Deed No. 19 dated 9 July 2020, which has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0318421 dated 30 July 2020, the Company amended several articles in the Articles of Association, among others in connection with the enactment of the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 15/POJK.04/2020.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang industri (industri pengolahan; konstruksi; penunjang usaha lainnya), industri perdagangan (perdagangan besar; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis), pertambangan (pertambangan dan penggalian), transportasi (pengangkutan dan pergudangan); serta pengolahan limbah berbahaya (pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi) antara lain berupa melakukan pemanfaatan dan/atau pengolahan limbah B3, limbah bukan B3 dan sampah di fasilitas pabrik pembuatan semen, melakukan kegiatan konsultasi pengelolaan limbah B3, limbah bukan B3 dan sampah, melakukan kegiatan pengukuran dan uji analisa sebagai bagian dari kegiatan penelitian dan memberikan jasa konsultasi manajemen kepada perusahaan afiliasi dari Perseroan sebagai kegiatan penunjang dari kegiatan usaha dari perusahaan afiliasi Perseroan tersebut.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik semen berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah, Tuban di provinsi Jawa Timur dan di Lhoknga di provinsi Aceh yang dimiliki oleh entitas anak. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah masing-masing 2.352 dan 2.426 karyawan per 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung Talavera Suite Lantai 15, Talavera Office Park, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Januari 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak perusahaannya, PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), membeli 80,64% saham Perusahaan yang dimiliki oleh Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") di Perusahaan dengan nilai akuisisi AS\$916.929.814 (setara dengan Rp12.927 triliun).

Pada tanggal 22 April 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui SIIB telah melaksanakan penawaran tender wajib dalam rangka pemenuhan ketentuan dalam POJK No.9/POJK.04/2018, dengan membeli 17,67% saham yang dimiliki publik di Perusahaan senilai Rp2.838 triliun. Oleh karena itu, total kepemilikan saham SIIB atas Perusahaan menjadi 98,31%.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

*The scope of business activities of the Company in accordance with its Articles of Association includes conducting business in the fields of industry (processing industry; construction; other supporting industries), the trading industry (wholesale trading; professional, scientific and technical activities), mining (mining and quarrying), transportation (distribution and warehousing); and hazardous waste management (water management; wastewater management; waste management and recycling; remediation activities), among others, comprising the utilisation and/or treatment of B3 waste, non-B3 waste and garbage in the cement manufacturing facility; carrying out consultations on the management of B3 waste, non-B3 waste and garbage; conducting measurement and analysis tests as part of research activities; and providing management consulting services to affiliated companies of the Company as a supporting activity of the business activities of the Company's affiliated companies.*

*The Company is domiciled in Jakarta and its cement plants are located in Narogong in West Java province, Cilacap in Central Java province, Tuban in East Java province, and Lhoknga in Aceh province which is owned by a subsidiary. The Company and its subsidiaries (the "Group") had a total number of 2,352 and 2,426 employees as at 31 December 2020 and 2019, respectively (unaudited).*

*The Company's head office is located at Talavera Suite Building 15<sup>th</sup> Floor, Talavera Office Park, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.*

*On 31 January 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through its subsidiary, PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), acquired 80.64% shares of the Company held by Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin"), with an acquisition value of US\$916,929,814 (equivalent to Rp12,927 trillion).*

*On 22 April 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through SIIB, performed a mandatory tender offer in order to fulfill the obligation under POJK No.9/POJK.04/2018, by purchasing 17.67% publicly owned shares of the Company valued at Rp2,838 trillion. As a result, SIIB's ownership in the Company became 98.31%.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris	Fadjar Judisiawan
Komisaris Independen	Prijo Sambodo
Komisaris	Adi Munandir
<b>Dewan Direksi</b>	
Presiden Direktur	Aulia Mulki Oemar
Direktur	Agung Wiharto Lilik Unggul Raharjo
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Prijo Sambodo
Anggota	Sidharta Utama Kuswanto Gunadi

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali surplus revaluasi sebesar Rp2.680.678.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 (Catatan 24).

Kuasi reorganisasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan sebelumnya, PSAK 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

**b. Penawaran umum saham Perusahaan**

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pembagian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham, dan yang terakhir adalah penawaran terbatas saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi utang Perusahaan tahun 2001 sebanyak 6.513.465.000 saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

As at 31 December 2020 and 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	<b>2019</b>	
		<b>Board of Commissioners</b>
	Fadjar Judisiawan	President Commissioner
	Noriega Malave Fransisco	Independent Commissioner
	Adi Munandir	Commissioner
		<b>Board of Directors</b>
	Aulia Mulki Oemar	President Director
	Agung Wiharto	Directors
	Lilik Unggul Raharjo	
		<b>Audit Committees</b>
	Noriega Malave Fransisco	Chairman
	Sidharta Utama	Members
	Kuswanto Gunadi	

The Company conducted a quasi-reorganisation on 30 June 2010. The deficit amounting to Rp3,983,891 was eliminated in the following order:

1. Elimination against the revaluation surplus amounting to Rp2,680,678.
2. Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 (Note 24).

The quasi-reorganisation was accounted for in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, SFAS 51 (Revised 2003) which was revoked by Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective 1 January 2013.

**b. Public offering of the Company's shares**

On 6 August 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On 8 August 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public and limited public offerings of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock splits, and most recently the limited offering of 6,513,465,000 shares without preemptive rights in relation to the Company's loan restructuring in 2001. The shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 7.662.900.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas anak**

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of the Company's shares (continued)**

As at 31 December 2020, all of the Company's 7,662,900,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Subsidiaries**

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Sebelum eliminasi/Before elimination	
			2020	2019		Jumlah Aset 31 Desember 2020/ Total Assets 31 December 2020	Jumlah Aset 31 Desember 2019/ Total Assets 31 December 2019
PT Solusi Bangun Beton ("SBB")	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/Ready mix concrete and aggregate quarry	100%	100%	1990	1,129,801	1,264,394
PT Ready mix Concrete Indonesia ("RCI")	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/Ready mix concrete and aggregate quarry	100%	100%	1992	86,136	82,111
PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP")	Surabaya	Perijinan tambang agregat dan konstruksi/Aggregate quarry license and construction	100%	100%	2007	231,779	237,111
PT Solusi Bangun Andalas ("SBA")	Aceh	Produsen semen/ Cement producer	100%	100%	1983	3,438,410	2,837,202
PT Aroma Cipta Anugrahtama ("ACA")	Jakarta	Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ Mining Production License	100%	100%	2000	39,248	4,576
PT Ciptanugrah Indonesia ("CI")	Jakarta	Jasa konsultansi/ Consulting services	100%	100%	2018	1,479	2,115
PT Aroma Sejahtera Indonesia ("ASI")*	Jakarta	Jasa konsultansi/ Consulting services	100%	100%	-	521	462
PT SBI Bangun Nusantara SBN*	Jakarta	Aktivitas tambang/ Mining activities	100%	100%	-	238	178

\* Belum beroperasi secara komersial

\* Not yet in commercial operation

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

These consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of available-for-sale financial assets, financial assets and liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis, except for the statement of cash flows.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Perubahan pada PSAK dan ISAK**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar-standar baru dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap Grup sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

*The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2c for the information on the Group's functional currency.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.*

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements as at 31 December 2019, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Changes to the SFAS and IFAS**

*On 1 January 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS that were effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

*The adoption of the following new standards and amendments relevant to the Group's operations which have a significant effect on the financial statements are as follows:*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)**

**Penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"**

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian ("KKE"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Grup menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur KKE yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan kenaikan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp3.149 dan Rp4.327 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba pada 1 Januari 2020.

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Grup dimana saat ini, Grup tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes to the SFAS and IFAS (continued)**

**Adoption of SFAS 71 "Financial Instruments"**

SFAS 71 replaces SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for the classification and measurement of financial instruments based on business model and contractual cash flow assessment, recognition and measurement of allowance for financial instrument impairment losses using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model, and also provides a simplified approach to hedge accounting.

The Group has adopted SFAS 71 "Financial Instruments", effective for the financial year beginning 1 January 2020.

In accordance with the transition requirements in SFAS 71, the Company elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised as at 1 January 2020 and not to restate comparative information.

For trade and other receivables, the Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision for all trade and other receivables. This has increased the provision for impairment of trade receivables amounting to Rp3,149 and other receivables amounting to Rp4,327, respectively, which were recognised as an adjustment to the retained earnings as of 1 January 2020.

Based on business model assessments and contractual cash flow, there has been no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of 1 January 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.

The hedge accounting rules in this standard also had no impact on the Company as currently the Company has not entered into transactions related to the hedge accounting.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)**

**Penerapan atas PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”**

Grup menerapkan PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Penerapan atas PSAK 73 “Sewa”**

Grup menerapkan PSAK 73 “Sewa” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (“*hindsight*”) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa; dan
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes to the SFAS and IFAS (continued)**

**Adoption of SFAS 72 “Revenue from Contracts with Customers”**

The Group has adopted SFAS 72 “Revenue from Contracts with Customers” effective for the financial year beginning 1 January 2020.

The adoption of SFAS 72 did not have a significant impact on the Group’s consolidated financial statements.

**Adoption of SFAS 73 “Leases”**

The Group has adopted SFAS 73 “Leases” effective for the financial year beginning 1 January 2020, but the Group did not restate comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

In applying SFAS 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term leases;
- the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease; and
- reliance on the assessment of whether or not leases are onerous based on SFAS 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review.



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)**

**Penerapan atas PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)**

Dampak terhadap laporan keuangan

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 6,98%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak-guna Grup meningkat sebesar Rp679.431 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp647.772 dan reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar Rp31.659.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah/ Amount</b>	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	685,194	<i>Operating lease commitment disclosed as at 31 December 2019</i>
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Grup	(123,660)	<i>Discounted using the Group's incremental borrowing rate</i>
Ditambah:		<i>Add:</i>
- Komitmen sewa operasi yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	90,140	<i>Operating lease commitments that were not disclosed as at 31 December 2019</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
- Sewa jangka pendek	(3,902)	<i>Short-term leases</i>
<b>Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020</b>	<b>647,772</b>	<b><i>Total lease liabilities recognised as at 1 January 2020</i></b>

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes to the SFAS and IFAS (continued)**

**Adoption of SFAS 73 "Leases" (continued)**

Impact on financial statements

On the adoption of SFAS 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating leases' under the principles of SFAS 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as of 1 January 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 6.98%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position as at 31 December 2019.

By applying this standard, the Group's right-of-use assets increased by Rp679,431 on 1 January 2020, which comprised recognition of lease obligation that was previously recognised as operating lease amounting to Rp647,772 and reclassification of prepaid expense amounting to Rp31,659.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under SFAS 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under SFAS 73 as at 1 January 2020 is as follows:

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)**

**PSAK dan ISAK lainnya**

Standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" tentang reformasi acuan suku bunga;
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19; dan
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Lihat kebijakan akuntansi yang relevan dalam catatan berikut untuk dampak atas penerapan PSAK dan ISAK baru/revisi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Changes to the SFAS and IFAS (continued)**

**Other SFAS and IFAS**

New and amended standards and interpretations relevant to the Group's operation that are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2020 are as follows:

- IFAS 35 "Presentation of Financial Statements for Non-profit oriented Entities";
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures";
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Annual improvements on SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- The amendments of SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", SFAS 60 "Financial Instruments Disclosure", and SFAS 71 "Financial Instrument" concerning interest rate benchmark reform;
- The amendments of SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- The amendments of SFAS 73 "Lease" about rent concession related to COVID-19; and
- IFAS 36 "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases".

Implementation of these standards does not result in substantial changes to the Group's accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statements in the current period or the previous year.

Refer to relevant accounting policies in the following notes for the impact of new/revised SFAS and IFAS implementations.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi IBOR Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi IBOR Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan (Reformasi IBOR Tahap 2)"; dan
- Amandemen PSAK 73 "Sewa (Reformasi IBOR Tahap 2)".

Efektif 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis (Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan)";
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan – Biaya Pemenuhan Kontrak";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa".

Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan (Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Panjang)".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)**

**Changes to the SFAS and IFAS (continued)**

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

Effective 1 January 2021

- The amendments to SFAS 22 "Business Combination";
- The amendments to SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement (IBOR Reform Batch 2)";
- The amendments to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosures (IBOR Reform Batch 2)";
- The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments (IBOR Reform Batch 2)"; and
- The amendments to SFAS 73 "Lease (IBOR Reform Batch 2)".

Effective 1 January 2022

- The amendments to SFAS 22 "Business Combination (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting)";
- The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts";
- Annual improvement on SFAS 71 "Financial Instruments"; and
- Annual improvement on SFAS 73 "Lease".

Effective 1 January 2023

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements (Liabilities Classification as Short or Long Term)".

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

**i. Entitas anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill (Catatan 13). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of consolidation**

**i. Subsidiaries**

*Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.*

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 13). If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

Imbalan kontijensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontijensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian**

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

**b. Principles of consolidation (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

*Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.*

*Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies within the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, the amounts reported by subsidiaries are adjusted to conform to the Group's accounting policies.*

**ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control**

*The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to the owners of the Group.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan  
pengendalian**

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**c. Penjabaran mata uang asing**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

**b. Principles of consolidation (continued)**

**ii. Changes in ownership interests in  
subsidiaries without change of control**

*When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purpose of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

*If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.*

**c. Foreign currency translation**

**i. Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat, atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laba rugi sebagai "laba/(rugi) selisih kurs".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Item non-moneter yang diukur pada nilai wajar menggunakan mata uang asing ditranslasi menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ini ditentukan. Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

**c. Foreign currency translation (continued)**

**ii. Transactions and balances**

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end of monetary asset exchange rates and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.*

*Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "gain/(loss) on foreign exchange".*

*Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.*

*Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date when the fair value was determined. Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)**

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
1 AS\$/Rupiah	14,105	13,901
1 Euro/Rupiah	17,330	15,589

**d. Aset keuangan**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, dimana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**c. Foreign currency translation (continued)**

**ii. Transactions and balances (continued)**

The rates of exchange used were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
1 US\$/Rupiah	14,105	13,901
1 Euro/Rupiah	17,330	15,589

**d. Financial assets**

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 71, which SFAS 71 introduces new requirements for the classification and measurement of financial instruments based on business model and contractual cash flow assessment, recognition and measurement of allowance for financial instrument impairment losses using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides a simplified approach to hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

**Classification, recognition and measurement**

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) financial assets measured at amortised costs; and
- (ii) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>	<b>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</b>
<p><b>d. Aset keuangan (lanjutan)</b></p> <p><b>Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)</b></p> <p>Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.</p> <p>(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</p> <p>Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.</p> <p>Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.</p> <p>(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</p> <p>Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.</li> <li>- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.</li> <li>- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.</li> </ul>	<p><b>d. Financial assets (continued)</b></p> <p><b>Classification, recognition and measurement (continued)</b></p> <p><i>The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.</i></p> <p>(i) <i>Financial assets held at amortised cost</i></p> <p><i>This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.</i></p> <p><i>Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.</i></p> <p>(ii) <i>Financial assets held at fair value through profit or loss</i></p> <p><i>The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.</i></li> <li>- <i>Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income elections has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.</i></li> <li>- <i>Derivatives which are not designated as hedging instruments. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.</i></li> </ul>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran  
(lanjutan)**

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Lihat Catatan 2x untuk rincian kebijakan akuntansi Grup atas instrumen keuangan derivatif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets (continued)**

**Classification, recognition and measurement  
(continued)**

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition, and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Refer to Note 2x for details of the Group's accounting policy on derivative financial instruments.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

i. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

- (i) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha", "piutang lain-lain", "kas dan setara kas", "kas yang dibatasi penggunaannya" dan "uang jaminan" pada laporan posisi keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Before 1 January 2020

i. Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Group only has financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

- (ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables", "other receivables", "cash and cash equivalents", "restricted cash" and "security deposits" in the statement of financial position.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

**Sebelum 1 Januari 2020** (lanjutan)

**ii. Pengakuan dan penghentian pengakuan**

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**iii. Pengukuran**

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Perubahan nilai wajar efek moneter dan nonmoneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

**d. Financial assets (continued)**

**Before 1 January 2020** (continued)

**ii. Recognition and derecognition**

Regular purchases and the sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Group commits to purchasing or selling the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has substantially transferred all of the risks and rewards of ownership.

**iii. Measurement**

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial assets held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in the profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income.

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and time deposits with original maturities of three months or less. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang dari transaksi selain penjualan barang atau jasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

Lihat Catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang usaha dan piutang lain-lain.

**g. Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Trade and other receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Other receivables is a balance of receivables from transactions other than the sale of goods or services.*

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

*The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment losses". When trade and other receivables for which an impairment allowance has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment losses" in profit or loss.*

*See Note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's trade receivables and other receivables.*

**g. Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**h. Penurunan nilai aset keuangan**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* ("L/C") dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**h. Impairment of financial assets**

*From 1 January 2020, at each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, and that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.*

*The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**Sebelum 1 Januari 2020**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan dimana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

Grup membentuk penyisihan atas penurunan nilai pasar dan persediaan usang atas semua persediaan, kecuali suku cadang, berdasarkan penilaian secara periodik terhadap nilai pasar dan kondisi fisik persediaan. Untuk suku cadang, penyisihan dibentuk berdasarkan persentase tertentu yang ditentukan oleh Grup.

**h. Impairment of financial assets (continued)**

**Before 1 January 2020**

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a loss event) and where the loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**i. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and works-in-progress and by using the moving average for raw material and spare parts. The cost of finished goods and works-in-progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs, and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

The Group recognises an allowance for a decline in market value and inventory obsolescence for all inventories, except for spare parts, based on a periodical review of the market value and physical condition of inventories. For spare parts, the allowance is based on certain percentages determined by the Group.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**i. Persediaan (lanjutan)**

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses, apabila ada, sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

**j. Aset tetap dan tanah pertambangan**

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	15 - 50	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	10 - 50	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	3 - 20	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	2 - 8	<i>Office equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap tanggal pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah pertambangan yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dicatat pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

**i. Inventories (continued)**

*The cost of inventories comprises the purchase costs and processing costs, if any, incurred in bringing the inventory to its present location and condition.*

**j. Fixed assets and quarry**

*Land rights are recognised at cost.*

*The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed assets".*

*Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*The estimated useful lives, residual values and the depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*Quarries held for use in the production or supply of goods are stated at cost, less accumulated depletion and any accumulated impairment losses.*

*Quarries are depleted using the unit of production method based on estimated reserves.*



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**j. Aset tetap dan tanah pertambangan** (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "rugi dari pelepasan aset tetap" dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan aset selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**k. Biaya emisi saham**

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**j. Fixed assets and quarry** (continued)

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is derecognised.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.*

*Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.*

*A fixed asset item is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of a fixed asset item is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.*

*Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "loss from disposal of fixed assets" in profit or loss.*

*The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

**k. Share issuance costs**

*Share issuance costs are recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares and are presented as part of additional paid-in capital and are not amortised.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**I. Goodwill**

*Goodwill* timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan kecuali goodwill**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**I. Goodwill**

*Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.*

*Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.*

*For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.*

**m. Impairment of non-financial assets except goodwill**

*Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value-in-use ("VIU"). For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or groups of assets (cash generating units).*

*Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of impairment at each reporting date.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan kecuali goodwill**

**m. Impairment of non-financial assets except goodwill**

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2h.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2h.

**n. Sewa**

**n. Leases**

**Grup sebagai penyewa**

**Group as a lessee**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen pada atau setelah 1 Januari 2020.

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which have previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended on or after 1 January 2020.

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

In order to assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset,
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset used is predetermined, and:
  1. The Group has the right to operate the assets,
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used during the usage period.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**n. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

**n. Leases (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

*The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.*

*Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**n. Leases (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

*The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the statement of financial position.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

Short-term leases

*The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

Lease modification

*The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:*

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**n. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel yang terkait dengan jasa sewa palet, jasa sewa kapal, dan sewa alat berat, yang pembayarannya dihitung berdasarkan jumlah tonase, meter kubik dan lainnya. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

Opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja

Opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja tidak dinyatakan dalam kontrak sewa Grup.

**n. Leases (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

Lease modification (continued)

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:*

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Variable lease payments

*Some leases contain variable payment terms that are linked to pallet rental, shipping rental and heavy equipment rental whereby payments are calculated based on tonnage, cubic metre, etc. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.*

Extension and termination options

*Extension and termination options are not stated in the Group's lease agreements.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Jaminan nilai residu

Jaminan nilai residu atas sewa tidak disediakan oleh Grup.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**Sebelum 1 Januari 2020**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai penyewa, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari pesewa) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

Residual value guarantees

Residual value guarantees on leases are not provided by the Group.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statements of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**Before 1 January 2020**

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and whether the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**p. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditanggung sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Trade and other payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**p. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Fees paid to obtain loan facilities are recognised as the transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**q. Provisi**

**q. Provisions**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

*Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, with the Group most likely being required to settle the obligation and provide a reliable estimate of the obligation amount.*

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

*The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

Grup membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum atau secara konstruktif, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada akhir tahun laporan.

*The Group provides provisions for the costs of quarry restoration where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of expenditures required to settle the obligation at the end of the reporting period.*

**r. Imbalan kerja**

**r. Employee benefits**

**i. Imbalan kerja jangka pendek**

**i. Short-term employee benefits**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya**

**ii. Pension benefits and other post-employment benefits**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004, dan memberikan imbalan pascakerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Kekurangan antara imbalan pascakerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pascakerja manfaat pasti tanpa pendanaan. Lebih lanjut pada tahun 2006, Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali SBA, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004.

*The Company established a defined benefit pension plan covering local permanent employees employed prior to 2004, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's policy. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as an unfunded defined post-employment benefits plan. Further, in 2006 the Company and its subsidiaries, except SBA, established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 1 January 2004.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**r. Imbalan kerja (lanjutan)**

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)**

Entitas anak menyediakan skema kontribusi imbalan pascakerja untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan entitas anak yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku. Imbalan kerja ini sebagian didanai lewat program pensiun iuran pasti yang didirikan tahun 2006 (lihat paragraf sebelumnya) oleh entitas anak, kecuali SBA. SBA, entitas anak, juga membukukan imbalan pascakerja untuk semua karyawannya yang berhak sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Sebagai tambahan, Grup juga menyediakan manfaat pascakerja lainnya sesuai dengan peraturan Grup yang antara lain berupa masa persiapan pensiun dan fasilitas kesehatan masa pensiun. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

**r. Employee benefits (continued)**

**ii. Pension benefits and other post-employment benefits (continued)**

The subsidiaries provide defined post-employment contribution schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries' policy with reference to the prevailing laws and regulations. These benefits are partially funded through defined contribution pension plans established in 2006 (see preceding paragraph) by the subsidiaries, except SBA. SBA, a subsidiary, also provides post-employment benefits covering its local permanent employees who are eligible in accordance with the applicable labour law.

In addition, the Group also provides other post-employment benefits in accordance with the Group's regulations, i.e. a pension preparation year and retirement health facilities. No funding has been made available for these benefit schemes.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**r. Imbalan kerja** (lanjutan)

**r. Employee benefits** (continued)

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya** (lanjutan)

**ii. Pension benefits and other post-employment benefits** (continued)

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

*For defined contribution plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount, particularly when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.*

**iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**iii. Other long-term employee benefits**

Grup juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang dan tunjangan cuti. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja diakui langsung sebagai beban atau pendapatan pada laba rugi.

*The Group also provides other long-term employee benefits, i.e. long service award and leave allowance. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan. However, remeasurement of the employee benefit obligation is directly recognised as expense or income in profit or loss.*

**iv. Pesangon pemutusan kontrak**

**iv. Termination benefits**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

*Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due by more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**s. Pajak penghasilan**

**s. Income tax**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

*The current income tax is calculated using tax rates that were enacted at the end of the reporting period.*

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

*Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilised. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or when the asset is realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.*



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**s. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**t. Dividen**

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

**u. Laba/(rugi) per saham**

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba/(rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**s. Income tax (continued)**

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss, or where it arises from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**t. Dividends**

*Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.*

**u. Earnings/(loss) per share**

*Basic earnings/(loss) per share is computed by dividing net profit/(loss) attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings/(loss) per share is computed by dividing net profit/(loss) attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban**

**v. Revenue and cost recognition**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

*From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:*

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi dimana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian dibawah ini:

- pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat barang;
- pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;
- pelanggan telah menerima barang;
- pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang; dan
- pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang lain-lain".

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- pelaksanaan Grup tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas kinerja yang telah diselesaikan sampai saat ini.

**v. Revenue and cost recognition (continued)**

*Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:*

- *the customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods;*
- *the customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;*
- *the customer has accepted the goods;*
- *the customer has legal title to the goods; and*
- *the customer has physical possession of the goods.*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- a. *At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer).*

*Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Other payables".*

*The Group transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:*

- *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs its obligations;*
- *the Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Grup menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan entitas. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa dimana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

**Sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Pendapatan dan penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Revenue and cost recognition (continued)**

*The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.*

*The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.*

**Before 1 January 2020**

*Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and her similar allowances.*

*Revenue from the sale of goods is recognised when all of the following conditions have been satisfied:*

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership, nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**Sebelum 1 Januari 2020** (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan dari metode persentase penyelesaian ketika hasil dari transaksi dapat diakui secara handal dengan mengacu pada penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan. Tahap penyelesaian ditentukan dengan mengacu pada penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak untuk setiap kontrak. Laba atas kontrak diakui apabila hasil kontrak tersebut dapat diestimasi dengan andal. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, kerugian yang diperkirakan akan terjadi segera diakui sebagai beban.

**w. Kebijakan akuntansi sehubungan dengan perjanjian kesanggupan dengan SIIB**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham ("SSPA") antara SIIB dan Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") tanggal 12 November 2018. Holderfin memberikan garansi dan kompensasi kepada SIIB untuk hal-hal terkait perpajakan Grup yang terjadi sebelum akuisisi saham yang dimiliki Holderfin di Grup oleh SIIB. Holderfin akan mengganti SIIB 80,64% dari jumlah kerugian perpajakan, termasuk denda, biaya konsultan perpajakan dan biaya wajar lainnya.

Sebagai akibat dari SSPA, Perusahaan membutuhkan persetujuan dari Holderfin dalam berurusan dengan hal-hal yang terkait dengan kasus perpajakan.

Perusahaan dan SIIB menandatangani perjanjian kesanggupan tanggal 11 Desember 2019, dimana SIIB akan mengganti kerugian perpajakan Perusahaan di masa yang akan datang atas kasus pajak yang terjadi sebelum akuisisi tanggal 31 Januari 2019.

Manajemen menentukan sebagai akibat efektifnya perjanjian kesanggupan, mulai 2019, setiap kasus perpajakan tertentu yang menghasilkan kerugian terhadap Grup yang dapat ditagihkan ke SIIB dicatat sebagai "penghasilan lain-lain" di laba rugi.

**v. Revenue and cost recognition (continued)**

**Before 1 January 2020** (continued)

The Group recognises revenue under the percentage-of-completion method when the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably by reference to the completion of the transaction at the statements of financial position date. The stage of completion is measured with reference to the completion of a physical proportion of the contract work for each contract. The profit for a contract is recognised as soon as it can be estimated reliably. When it is probable that the total contract costs will exceed the total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

**w. Accounting policy related to promissory agreement with SIIB**

Based on the Shares Sale and Purchase Agreement (the "SSPA") between SIIB and Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin"), dated 12 November 2018. Holderfin gives warranty and indemnifies SIIB for the Group's tax-related matters occurring prior to the acquisition of Holderfin's shares in the Group by SIIB. Holderfin will reimburse SIIB 80.64% of the tax losses, including penalties, tax consultant fees and other reasonable fees.

As a result of the SSPA, the Company requires Holderfin's approval or consent when dealing with tax case-related matters.

The Company and SIIB entered into a promissory agreement dated 11 December 2019, whereby SIIB will reimburse the Company's future tax losses related to matters occurring prior to the acquisition date on 31 January 2019.

Management determined that due to the effectiveness of the promissory agreement, starting in 2019, any unfavourable certain tax case results in the Group which are eligible to be reimbursed to SIIB are recorded as "other income" in the profit and loss.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**x. Instrumen keuangan derivatif**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing. Rincian lebih lanjut tentang penggunaan derivatif diungkapkan dalam Catatan 36.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar dicatat pada laporan laba rugi, bersama dengan perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai terkait dengan risiko yang dilindung nilai.

Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, penyesuaian nilai tercatat item yang dilindung nilai, dimana metode suku bunga efektif digunakan, diamortisasi pada laporan laba rugi selama periode sampai dengan jatuh tempo.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

**x. Derivative financial instruments**

*Derivatives are initially recognised at fair value on the date that a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.*

*The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 36.*

*Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk.*

*If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item, for which the effective interest method is used, is amortised to profit or loss over the period to maturity.*

*Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in the fair value recognised in earnings.*

*A derivative is presented as a non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realised or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**y. Informasi segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**z. Transaksi dengan pihak berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" (Revisi 2015).

**y. Segment information**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.*

**z. Transactions with related parties**

*The Group has transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures" (Revised 2015).*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN 3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

*The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Impairment loss on receivables

The Group calculates ECL for trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of leased asset ownership.



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstance occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2020, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Allowance for decline in the value of inventories

The Group provides an allowance for the decline in the value of inventories based on the estimated future usage of such inventories. While management is of the opinion that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the results of the Group.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan  
tanah pertambangan

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Sedangkan metode deplesi untuk tanah pertambangan diestimasi berdasarkan cadangannya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan estimasi cadangan untuk tanah pertambangan dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan dan deplesi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanah pertambangan tersebut.

Penurunan nilai goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated useful lives of fixed assets and quarry

The useful lives of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use, while the depletion method of a quarry is estimated based on its remaining reserves. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and the timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and the estimated reserve for quarry would affect the recorded depreciation and depletion expense and the carrying amounts of fixed assets and quarry.

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value-in-use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value-in-use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 13.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN  
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung jumlah kewajiban tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan di masa depan, tingkat perputaran tahunan karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui di penghasilan komprehensif lain dan ketika terjadi. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi Grup material dapat mempengaruhi kewajiban diestimasi atas imbalan pascakerja dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 31.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan ("PPH") untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditanggguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan", asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Di tahun 2019, Grup mengakui rugi fiskal 2016-2018 sebagai aset pajak tangguhan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemampuan masing-masing entitas dalam menghasilkan laba kena pajak di masa mendatang (lihat Catatan 17).

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Employee benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increases, annual employee turn-over rates, disability rates, retirement ages and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognised immediately in other comprehensive income and when they occur. While management is of the opinion that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and other comprehensive income.

The carrying amount of the post-employment benefits obligations is disclosed in Note 31.

Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

In 2019, the Group recognised the 2016-2018 fiscal losses as deferred tax assets based on management's evaluation of the ability of each of the entities to generate future taxable income (refer to Note 17).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	2,788	3,517	Cash on hand
Kas di bank	<u>524,025</u>	<u>383,234</u>	Cash in banks
<b>Jumlah</b>	<b><u>526,813</u></b>	<b><u>386,751</u></b>	<b>Total</b>
<b>Kas</b>	<b><u>2,788</u></b>	<b><u>3,517</u></b>	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	74,530	35,927	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")</i>
Standard Chartered Bank ("SCB")	62,287	93,491	<i>Standard Chartered Bank ("SCB")</i>
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	24,709	15,210	<i>PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")</i>
PT Bank DKI	14,200	91,185	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")	3,301	9,654	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan         Nasional Tbk ("BTPN")</i>
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	897	2,413	<i>PT Bank Permata Tbk ("Permata")</i>
PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")	501	-	<i>PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	232	5,988	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk         ("Maybank")</i>
PT Bank Aceh Syariah	<u>27</u>	<u>-</u>	<i>PT Bank Aceh Syariah</i>
	<u>180,684</u>	<u>253,868</u>	
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
SCB	<u>29,562</u>	<u>28,762</u>	<i>SCB</i>
Euro			<i>Euro</i>
SCB	<u>41,843</u>	<u>2,538</u>	<i>SCB</i>
	<u>252,089</u>	<u>285,168</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	180,416	48,890	<i>PT Bank Negara Indonesia         (Persero) Tbk ("BNI")</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	61,691	45,062	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk         ("Mandiri")</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	<u>2,973</u>	<u>2,834</u>	<i>PT Bank Rakyat Indonesia         (Persero) Tbk ("BRI")</i>
	<u>245,080</u>	<u>96,786</u>	
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
BNI	22,093	-	<i>BNI</i>
Mandiri	<u>1,163</u>	<u>1,280</u>	<i>Mandiri</i>
	<u>23,256</u>	<u>1,280</u>	
	<u>268,336</u>	<u>98,066</u>	
	<u>520,425</u>	<u>383,234</u>	
<b>Deposito jangka pendek</b>			<b>Short-term time deposit</b>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
BRI	<u>3,600</u>	<u>-</u>	<i>BRI</i>
	<b><u>524,025</u></b>	<b><u>383,234</u></b>	
Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:			<i>Contractual interest rates on cash in banks and short-term time deposits are as follows:</i>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	0.30% - 3.50%	0.50% - 5.75%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0.035%	0.05% - 0.10%	<i>US Dollars</i>



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

i. Berdasarkan pelanggan

i. By customer

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	448,743	733,065	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(136,035)	(94,103)	Allowance for impairment losses
	<u>312,708</u>	<u>638,962</u>	
Pihak berelasi (Catatan 32)	2,027,231	730,458	Related parties (Note 32)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,397)	(8,529)	Allowance for impairment losses
	<u>2,024,834</u>	<u>721,929</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,337,542</u></b>	<b><u>1,360,891</u></b>	<b>Total</b>

ii. Berdasarkan mata uang

ii. By currency

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	2,350,871	1,426,892	Rupiah
Dolar AS	125,103	36,631	US Dollars
	2,475,974	1,463,523	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(138,432)	(102,632)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,337,542</u></b>	<b><u>1,360,891</u></b>	<b>Total</b>

iii. Berdasarkan umur

iii. By age

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum jatuh tempo	985,080	509,310	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 45 hari	613,387	400,703	1 - 45 days
46 - 135 hari	352,846	222,386	46 - 135 days
136 - 365 hari	223,732	153,075	136 - 365 days
Lebih dari 365 hari	300,929	178,049	More than 365 days
	2,475,974	1,463,523	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(138,432)	(102,632)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,337,542</u></b>	<b><u>1,360,891</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	102,632	62,443	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	3,149	-	Opening balance adjustment upon initial application of SFAS 71
Penambahan (Catatan 28)	32,651	45,691	Additions (Note 28)
Penghapusan	-	(5,502)	Write-offs
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>138,432</u></b>	<b><u>102,632</u></b>	<b>Ending balance</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

**6. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	44,098	39,392	<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Lain-lain	<u>27,998</u>	<u>56,468</u>	<i>Others</i>
	72,096	95,860	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(26,340)</u>	<u>(21,857)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>45,756</u>	<u>74,003</u>	
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related parties (Note 32)</i>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	30,934	28,865	<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Piutang penggantian kasus pajak (Catatan 34d)	-	63,227	<i>Tax case reimbursement receivables (Note 34d)</i>
Lain-lain	<u>1,643</u>	<u>533</u>	<i>Others</i>
	32,577	92,625	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(64)</u>	<u>(20)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>32,513</u>	<u>92,605</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><b>78,269</b></u>	<u><b>166,608</b></u>	<b>Total</b>

Grup tidak memiliki jaminan atas piutang lain-lain, dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

The Group does not hold any collateral over these other receivables, nor does it have a legal right to offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**6. OTHER RECEIVABLES (continued)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

*The movement in the allowance for impairment losses for other receivables is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	21,877	22,282	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	4,327	-	<i>Opening balance adjustment upon initial application of SFAS 71</i>
Penambahan/pembalikan (Catatan 28)	<u>200</u>	<u>(405)</u>	<i>Addition/(reversal) (Note 28)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>26,404</u></b>	<b><u>21,877</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

*The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all other receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

*Management is of the opinion that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.*

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Suku cadang	457,475	526,387	<i>Spare parts</i>
Barang jadi	448,335	340,325	<i>Finished goods</i>
Bahan bakar	106,302	164,128	<i>Fuels</i>
Bahan baku	61,007	99,969	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	<u>23,586</u>	<u>30,204</u>	<i>Work-in-progress</i>
	1,096,705	1,161,013	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(48,351)</u>	<u>(58,333)</u>	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,048,354</u></b>	<b><u>1,102,680</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*The movement in the allowance for the decline in the value of inventories is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	58,333	93,878	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	5,024	7,663	<i>Additions</i>
Pembalikan	(15,006)	(40,658)	<i>Reversal</i>
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(2,550)</u>	<i>Write-offs</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>48,351</u></b>	<b><u>58,333</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan dan aset tetap (kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan) (Catatan 11), diasuransikan dalam risiko khusus industri dan risiko lainnya sebesar Rp21.154.741 (2019: Rp20.755.903). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

**7. INVENTORIES (continued)**

As at 31 December 2020 and 2019, inventories and fixed assets (except land, quarry and construction in progress) (Note 11), are insured under industrial special risks and other risks for Rp21,154,741 (2019: Rp20,755,903). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Asuransi	15,511	14,737	<i>Insurance</i>
Sewa jangka pendek	7,374	20,287	<i>Short-term rent</i>
Lain-lain	5,876	6,626	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>28,761</u></b>	<b><u>41,650</u></b>	<b>Total</b>

**8. PREPAID EXPENSES**

**9. ASET LANCAR LAINNYA**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Uang muka pemasok	37,718	35,226	<i>Advances to suppliers</i>
Lain-lain	19,522	16,860	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>57,240</u></b>	<b><u>52,086</u></b>	<b>Total</b>

**9. OTHER CURRENT ASSETS**

**10. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	19,590	15,395	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Aceh Syariah	1,070	-	<i>PT Bank Aceh Syariah</i>
	<u>20,660</u>	<u>15,395</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Mandiri	2,274	3,216	<i>Mandiri</i>
BRI	-	3,600	<i>BRI</i>
	<u>2,274</u>	<u>6,816</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>22,934</u></b>	<b><u>22,211</u></b>	<b>Total</b>

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada bank yang disebutkan di atas sehubungan dengan jaminan tanah pertambangan dan biaya reklamasi. Tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang diperkirakan akan direalisasikan dalam waktu 12 bulan setelah 31 Desember 2020.

Restricted cash and cash equivalents with the above mentioned banks are in relation to quarry closure and environmental reclamation guarantees. There are no restricted cash and cash equivalents which are expected to be realised within 12 months after 31 December 2020.



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN**

**11. FIXED ASSETS AND QUARRY**

		<b>2020</b>				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	696,134	-	(39,115)	17,903	674,922	Land
Tanah pertambangan	1,128,450	-	(78)	5,956	1,134,328	Quarry
Bangunan dan prasarana	6,366,133	5,508	(7,305)	132,022	6,496,358	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	17,515,834	68,223	(21,273)	269,350	17,832,134	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	636,623	22,416	(14,483)	11,872	656,428	Transportation equipment
Peralatan kantor	267,228	2,948	(280)	12,190	282,086	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	695,753	290,598	-	(449,293)	537,058	Construction in progress
Jumlah nilai tercatat	<u>27.306.155</u>	<u>389.693</u>	<u>(82.534)</u>	<u>-</u>	<u>27.613.314</u>	<u>Total carrying value</u>
<u>Akumulasi penyusutan dan deplesi</u>						<u>Accumulated depreciation and depletion</u>
Tanah pertambangan	(178,905)	(15,833)	78	-	(194,660)	Quarry
Bangunan dan prasarana	(2,009,767)	(124,206)	2,799	-	(2,131,174)	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	(8,992,267)	(360,693)	13,155	-	(9,339,805)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(463,182)	(33,724)	11,491	-	(485,415)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(196,182)	(7,472)	281	-	(203,373)	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(11.840.303)</u>	<u>(541.928)</u>	<u>27.804</u>	<u>-</u>	<u>(12.354.427)</u>	<u>Total accumulated depreciation</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b><u>15.465.852</u></b>				<b><u>15.258.887</u></b>	<b>Net book value</b>
		<b>2019</b>				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification*</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	914,801	-	(31,952)	(186,715)	696,134	Land
Tanah pertambangan	902,404	1,140	(78)	224,984	1,128,450	Quarry
Bangunan dan prasarana	6,355,097	6,576	(16,386)	20,846	6,366,133	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	17,268,439	76,200	(44,566)	215,761	17,515,834	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	572,191	30,110	(6,817)	41,139	636,623	Transportation equipment
Peralatan kantor	267,926	921	(2,317)	698	267,228	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	552,993	424,077	-	(281,317)	695,753	Construction in progress
Jumlah nilai tercatat	<u>26.833.851</u>	<u>539.024</u>	<u>(102.116)</u>	<u>35.396</u>	<u>27.306.155</u>	<u>Total carrying value</u>
<u>Akumulasi penyusutan dan deplesi</u>						<u>Accumulated depreciation and depletion</u>
Tanah pertambangan	(148,306)	(24,162)	77	(6,514)	(178,905)	Quarry
Bangunan dan prasarana	(1,895,240)	(123,664)	9,137	-	(2,009,767)	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	(8,689,514)	(342,220)	39,467	-	(8,992,267)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(440,661)	(29,338)	6,817	-	(463,182)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(191,420)	(7,069)	2,307	-	(196,182)	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(11.365.141)</u>	<u>(526.453)</u>	<u>57.805</u>	<u>(6.514)</u>	<u>(11.840.303)</u>	<u>Total accumulated depreciation</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b><u>15.468.710</u></b>				<b><u>15.465.852</u></b>	<b>Net book value</b>

\*) Ditransfer dari aset tidak lancar lainnya sebesar Rp28.882

\*) Transferred from other non-current assets amounting to Rp28,882

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN (lanjutan)**      **11. FIXED ASSETS AND QUARRY (continued)**

**Aset dalam penyelesaian**

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2020 berkisar antara 2% - 99,8% (2019: 2% - 99,7%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan, mesin dan peralatan dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2021.

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, rincian nilai tercatat aset tetap yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tanah pertambangan	60,309	64,922
Bangunan dan prasarana	136,745	134,028
Mesin dan peralatan	2,655,294	2,592,393
Alat pengangkutan	292,093	288,781
Peralatan kantor	<u>132,727</u>	<u>130,896</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,277,168</u></b>	<b><u>3,211,020</u></b>

Penilaian nilai wajar aset tetap Grup pada 31 Desember 2018 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporan tertanggal 27 Maret 2019. Penilaian tersebut sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia ("SPI") 2015. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Biaya.

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen, nilai wajar aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp25.908.673.

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penerimaan dari hasil pelepasan aset tetap	-	3,373
Nilai buku dari penghapusan dan pelepasan aset tetap	<u>(16,755)</u>	<u>(44,311)</u>
<b>Rugi dari pelepasan aset tetap</b>	<b><u>(16,755)</u></b>	<b><u>(40,938)</u></b>

**Construction in progress**

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2020 ranges from 2% - 99.8% (2019: 2% - 99.7%) of the total budgeted costs. Most of the buildings, machinery and equipment under construction are estimated to be completed in 2021.

The Group has satisfactory rights to all assets appearing in the statement of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets, nor have any assets been pledged as collateral.

At the reporting dates, details of the gross carrying amount of all fixed assets that are fully depreciated and are in use by the Group are as follows:

Quarry
Buildings and facilities
Machinery and equipment
Transportation equipment
Office equipment

**Total**

Valuation to determine the fair value of the Group's fixed assets as at 31 December 2018 was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, an independent appraiser registered in OJK, based on its reports dated 27 March 2019. The valuation conforms to Indonesian Valuation Standard ("SPI") 2015. The appraisal method used is the Cost Approach Method.

Based on the latest appraisal performed by an independent appraiser, the fair value of the Group's fixed assets as at 31 December 2018 was Rp25,908,673.

Details of disposals of fixed assets are as follows:

Proceeds from disposal of fixed assets
Net book value of fixed assets written-off and disposed
<b>Loss from disposal of fixed assets</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN 11. FIXED ASSETS AND QUARRY (continued)**

(lanjutan)

Rincian ganti rugi aset tetap adalah sebagai berikut:

*Details of compensation of fixed assets are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Penerimaan dari hasil ganti rugi aset tetap	55,061	-	<i>Proceeds from compensation of fixed assets</i>
Nilai buku dari pelepasan aset tetap	(37,975)	-	<i>Net book value of fixed assets compensated</i>
<b>Keuntungan dari ganti rugi aset tetap</b>	<b>17,086</b>	<b>-</b>	<b><i>Gain from compensation of fixed assets</i></b>

Keuntungan dari ganti rugi atas aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Lainnya-bersih" pada laporan laba rugi.

*Gain from compensation of fixed assets is recorded as part of "Others-net" in the profit or loss.*

Alokasi penyusutan dan deplesi sebagai berikut:

*Depreciation and depletion are allocated as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	538,997	522,898	<i>Cost of revenue (Note 26)</i>
Beban penjualan (Catatan 27)	551	678	<i>Selling expenses (Note 27)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	2,381	2,877	<i>General and administrative expenses (Note 28)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>541,929</b>	<b>526,453</b>	<b><i>Total</i></b>

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2022 sampai 2048. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang HGB dan HP tersebut.

*Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") and Right of Use Titles ("HP") which expire between 2022 and 2048. Referring to historical practices, management believes that they can renew those HGBs and HPs.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

*As at 31 December 2020 and 2019, management believes that allowance for impairment losses is not required.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan, diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar Rp21.154.741 (2019: Rp20.755.903). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

*As at 31 December 2020 and 2019, inventories and fixed assets, except land, quarry and construction in progress are insured under industrial special risks and other risks for Rp21,154,741 (2019: Rp20,755,903). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. SEWA**

**12. LEASES**

**a. Aset hak guna**

**a. Right-of-use assets**

	2020			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>				<u><i>Acquisition cost</i></u>
Tanah	40,895	3,634	44,529	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	26,212	112	26,324	<i>Buildings and facilities</i>
Kendaraan dan kapal <i>time charter</i>	612,324	71,236	683,560	<i>Vehicles and time charter vessels</i>
Jumlah nilai tercatat	679,431	74,982	754,413	<i>Total carrying value</i>
<u>Akumulasi penyusutan dan deplesi</u>				<u><i>Accumulated depreciation and depletion</i></u>
Tanah	-	(14,816)	(14,816)	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	-	(7,702)	(7,702)	<i>Buildings and facilities</i>
Kendaraan dan kapal <i>time charter</i>	-	(265,517)	(265,517)	<i>Vehicles and time charter vessels</i>
Jumlah akumulasi penyusutan dan deplesi	-	(288,035)	(288,035)	<i>Total accumulated depreciation and depletion</i>
Nilai buku bersih	679,431		466,378	<i>Net book value</i>

Pada tanggal 1 Januari 2020, saldo awal aset hak-guna adalah sebesar Rp679.431. Penambahan aset hak-guna selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp74.982.

As at 1 January 2020, the beginning balance of the right-of-use assets was Rp679,431. Additions to the right-of-use assets during the year ended 31 December 2020 amounted to Rp74,982.

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2020 and 2019 were charged as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	275,545	-	<i>Cost of revenue (Note 26)</i>
Beban penjualan (Catatan 27)	2,147	-	<i>Selling expenses (Note 27)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	10,343	-	<i>General and administrative expenses (Note 28)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>288,035</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**b. Liabilitas sewa**

**b. Lease liabilities**

	2020	2019	
Saldo awal	647,772	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	65,623	-	<i>Additions</i>
Beban bunga	34,644	-	<i>Interest expense</i>
Pembayaran	(196,158)	-	<i>Payments</i>
Efek mata uang asing	11,999	-	<i>Foreign exchange effect</i>
Saldo akhir	563,880	-	<i>Ending balance</i>
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>335,748</b>	<b>-</b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>228,132</b>	<b>-</b>	<b>Non-current portion</b>



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. SEWA (lanjutan)**

**12. LEASES (continued)**

**b. Liabilitas sewa (lanjutan)**

**b. Lease liabilities (continued)**

Jumlah lainnya (diluar depresiasi) yang terkait dengan sewa yang diakui dalam laporan laba rugi:

*Other amounts (excluding depreciation) that are recognised in the profit or loss:*

	2020	2019	
Beban bunga	34,644	-	<i>Interest expense</i>
Beban terkait sewa jangka pendek	20,789	-	<i>Expense relating to short-term leases</i>
Beban terkait sewa variabel	226,410	-	<i>Expense relating to variable leases</i>

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

*The consolidated statement of cash flows show the following amounts related to leases:*

	2020	2019	
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Perolehan aset hak guna	(9,359)	-	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Pembayaran kepada pemasok	(247,199)	-	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran beban keuangan	(33,670)	-	<i>Payment of finance costs</i>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran kembali atas liabilitas sewa	(162,488)	-	<i>Repayments of lease liabilities</i>

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, gedung, peralatan berat, kendaraan dan kapal (*time charter*). Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap antara dua sampai dengan dua puluh tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

*The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of lands, buildings, heavy equipment, vehicles and shipping vessels (time charter). Rental agreements are typically made for fixed periods between two to 20 but may have extension options. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain different terms and conditions.*

Perjanjian sewa gedung Grup yang signifikan adalah dengan PT Grahalestari Ciptakencana.

*The Group's significant building rental agreement was with PT Grahalestari Ciptakencana.*

Perjanjian sewa peralatan berat Grup yang signifikan adalah dengan PT Berkat Alam Cemerlang, PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Suryo Sudeco, PT Mega Tekindo Perkasa, PT Escorindo Jasa Prima, dan PT Semen Indonesia Beton.

*The Group's significant heavy equipment rental agreements were with PT Berkat Alam Cemerlang, PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Suryo Sudeco, PT Mega Tekindo Perkasa, PT Escorindo Jasa Prima and PT Semen Indonesia Beton.*

Perjanjian sewa kapal (*time charter*) Grup yang signifikan adalah dengan PT Pelayaran Andalas Bahtera Baruna dan PT Indobaruna Bulk Transport.

*The Group's significant ship rental (time charter) agreements were with PT Pelayaran Andalas Bahtera Baruna and PT Indobaruna Bulk Transport.*

Lihat Catatan 32 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

*See Note 32 for related parties information.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. GOODWILL**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

<u>Unit Penghasil Kas ("UPK")/ Cash Generating Unit ("CGU")</u>
RCI
SBA
<b>Jumlah/Total</b>

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup mempertimbangkan mana yang lebih tinggi antara VIU dan nilai tercatat ekuitas pemegang saham atas UPK terkait.

Grup melakukan uji penurunan nilai tahunan pada tahun 2020 dan 2019. Jumlah terpulihkan UPK telah ditentukan berdasarkan perhitungan arus kas diskonto ("DCF") dengan menggunakan proyeksi pendapatan yang akan diterima dari produksi semen sampai penutupan tambang bantu gamping.

VIU ditentukan berdasarkan diskonto dari estimasi arus kas masa depan dari UPK yang diuji.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan VIU pada tahun 2020 dan 2019:

	<u>2020</u>
Tingkat pertumbuhan volume penjualan	0.00%
Tingkat pertumbuhan harga	3.50%
Tingkat diskonto	13.00%

Volume penjualan sudah berada pada tingkat produksi optimum. Asumsi ini didasarkan pada kinerja masa lalu dan ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar.

Harga jual adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan berdasarkan pada tren industri saat ini dan termasuk prakiraan inflasi jangka panjang.

Jumlah yang dapat dipulihkan dihitung berdasarkan VIU yang lebih tinggi dari nilai tercatat sebesar Rp170.000. Tidak ada kelebihan ("headroom") jika tidak ada tingkat pertumbuhan harga (0%) atau tingkat diskonto ditetapkan sebesar 15%.

Dari hasil pengujian penurunan nilai atas sisa *goodwill*, manajemen mengidentifikasi tidak ada penurunan nilai pada tahun 2020 dan 2019.

**13. GOODWILL**

As at 31 December 2020 and 2019, *goodwill* arising from the acquisitions of subsidiaries is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	9,658	9,658
	322,150	322,150
<b>Jumlah/Total</b>	<b>331,808</b>	<b>331,808</b>

*Goodwill* is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The Group considers the higher of the VIU and the carrying amount of shareholders' equity on the related CGU.

The Group performed its annual impairment test as in 2020 and 2019. The recoverable amount of the CGU has been determined based on a discounted cash flow ("DCF") calculation using cash flow projections based on revenue generated from cement production until the closure of the limestone mine.

The VIU is determined based on the discounted estimated future cash flows of the CGU being tested.

Key assumptions used in the VIU calculation in 2020 and 2019:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	0.07% - 1.82%		Sales volume growth rate
	2.50%		Sales price growth rate
	12.40%		Discount rate

Sales volume is in the optimum production capacity. This assumption is based on past performance and management's expectations of market development.

Sales price is the average annual growth rate based on current industry trends and includes long-term inflation forecasts.

The recoverable amount calculated based on VIU exceeded the carrying value by Rp170,000. There will be no headroom if there is no price growth rate (0%) or discount rate set at 15%.

As a result of the impairment testing of the remaining *goodwill*, management did not identify an impairment in 2020 and 2019.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Uang jaminan	29,477	26,322	Security deposits
Aset pembongkaran dan restorasi tambang	22,698	9,519	Decommissioning and mine restoration assets
Aset tak berwujud	15,089	21,583	Intangible assets
Beban tangguhan	506	14,306	Deferred charges
Lain-lain	-	9,005	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>67,770</u></b>	<b><u>80,735</u></b>	<b>Total</b>

**15. UTANG USAHA**

**15. TRADE PAYABLES**

	<u>2020</u>	<u>2019<sup>1)</sup></u>	
Berdasarkan pemasok			By supplier
Pihak ketiga	1,636,149	1,591,171	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	378,832	241,170	Related parties (Note 32)
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,014,981</u></b>	<b><u>1,832,341</u></b>	<b>Total</b>
Berdasarkan mata uang			By currency
Rupiah	1,771,538	1,648,739	Rupiah
Dolar AS	167,678	118,718	US Dollars
Euro	67,620	59,014	Euro
Lainnya	8,145	5,870	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,014,981</u></b>	<b><u>1,832,341</u></b>	<b>Total</b>

Utang usaha merupakan utang yang berasal dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri.

*Trade payables represent payables arising from purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers.*

Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang usaha yang telah jatuh tempo.

*There is no interest charged on the past due trade payables.*

**16. UTANG LAIN-LAIN**

**16. OTHER PAYABLES**

	<u>2020</u>	<u>2019<sup>1)</sup></u>	
Pihak ketiga :			Third parties
Uang muka dari pelanggan	71,622	59,051	Advances from customers
TSLA (Catatan 34c)	-	276,805	TSLA (Note 34c)
Lainnya	28,952	2,982	Others
	100,574	338,838	
Pihak berelasi (Catatan 32)	10,175	3,750	Related parties (Note 32)
<b>Jumlah</b>	<b><u>110,749</u></b>	<b><u>342,588</u></b>	<b>Total</b>

Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang lain-lain yang telah jatuh tempo.

*There is no interest charged on the past due other payables.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN**

**17. TAXATION**

**a. Tagihan pengembalian pajak**

**a. Claims for tax refund**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income Tax:</i>
Perusahaan	53,626	182,029	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>107,729</u>	<u>117,338</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>161,355</u>	<u>299,367</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 23 & 26	117,909	82,770	<i>Article 23 &amp; 26</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	7,497	-	<i>Value Added Tax ("VAT")</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 26	16,060	10,538	<i>Article 26</i>
PPN	<u>52,805</u>	<u>50,457</u>	<i>VAT</i>
	<u>194,271</u>	<u>143,765</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>355,626</u></b>	<b><u>443,132</u></b>	<b>Total</b>

**b. Pajak lain-lain dibayar di muka - bagian lancar**

**b. Other prepaid taxes – current**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PPN- Perusahaan	23,263	-	<i>VAT - The Company</i>
PPN- Entitas anak	<u>115,973</u>	<u>96,172</u>	<i>VAT - Subsidiaries</i>
	<u>139,236</u>	<u>96,172</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>139,236</u></b>	<b><u>96,172</u></b>	<b>Total</b>

**c. Utang pajak**

**c. Taxes payable**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income Tax:</i>
Entitas anak	<u>49,033</u>	<u>40,958</u>	<i>Subsidiaries</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 21	364	3,629	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1,554	1,224	<i>Article 22</i>
Pasal 23 & 26	139	19,215	<i>Article 23 &amp; 26</i>
PPN	-	35,710	<i>VAT</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 21	65	635	<i>Article 21</i>
Pasal 22	254	353	<i>Article 22</i>
Pasal 23 & 26	286	2,170	<i>Article 23 &amp; 26</i>
PPN	<u>539</u>	<u>374</u>	<i>VAT</i>
	<u>3,201</u>	<u>63,310</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>52,234</u></b>	<b><u>104,268</u></b>	<b>Total</b>



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan**

**d. Income tax expense/(benefit)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Penyesuaian tahun lalu	122,651	50,950	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	<u>211,795</u>	<u>(163,710)</u>	<i>Deferred tax expense/(income)</i>
	<u>334,446</u>	<u>(112,760)</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak kini	74,099	52,348	<i>Current tax expenses</i>
Manfaat pajak tangguhan	<u>(81,635)</u>	<u>(31,030)</u>	<i>Deferred tax income</i>
	<u>(7,536)</u>	<u>21,318</u>	
<b>Konsolidasian</b>			<b><i>Consolidated</i></b>
Beban pajak kini	74,099	52,348	<i>Current tax expenses</i>
Penyesuaian tahun lalu	122,651	50,950	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
Beban pajak tangguhan	<u>130,160</u>	<u>(194,740)</u>	<i>Deferred tax expense</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>326,910</u></b>	<b><u>(91,442)</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba/(rugi) fiskal Perusahaan dan saldo kelebihan bayar pajak penghasilan badan Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before income tax and the Company's tax gain/(losses) and overpayment of corporate income tax is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	977,898	407,610	<i>Profit before income tax expense as per consolidated profit or loss</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	28,689	65,459	<i>Elimination adjustments for consolidation</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan lainnya - bersih	<u>(118,492)</u>	<u>(174,506)</u>	<i>Profit before income tax of subsidiaries and others - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	888,095	298,563	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Tax adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	118,296	145,516	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(5,052)	1,973	<i>Income subject to final tax</i>
Sewa	2,575	-	<i>Leases</i>
Perbedaan depresiasi dan amortisasi fiskal dan komersial	(522,943)	(837,833)	<i>Difference in fiscal and commercial depreciation and amortisation</i>
Liabilitas imbalan kerja	18,132	30,304	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	248	(37,473)	<i>Allowance for decline in the value of inventories</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	37,576	35,636	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Provisi untuk restorasi	<u>6,981</u>	<u>2,334</u>	<i>Provision for restoration</i>
<b>Laba/(rugi) kena pajak Perusahaan</b>	<b><u>543,908</u></b>	<b><u>(360,980)</u></b>	<b><i>Taxable income/(loss) of the Company</i></b>
Pemanfaatan rugi fiskal	<u>(543,908)</u>	<u>-</u>	<i>Utilisation of fiscal loss</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Current income tax expense of the Company</i>
<b>Kelebihan bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan</b>	<b><u>(15,846)</u></b>	<b><u>(28,859)</u></b>	<b><i>Overpayment of corporate income tax - the Company</i></b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dengan nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	977,898	407,610	Consolidated profit before taxes
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% (2019: 25%)	215,138	101,903	Income tax at prevailing rates of 22% (2019 : 25%)
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Pendapatan konstruksi dan penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(36,285)	(44,696)	Construction revenue and - finance income subject to final tax
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	89,178	75,624	Non-deductible expenses -
- Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan	(145,769)	-	Adjustment related to changes in - income tax rate
- Penyesuaian terkait liabilitas pajak tangguhan	81,571	-	Adjustment related to deferred - tax liabilities
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	8,195	90,245	Unrecognised deferred tax assets -
- Rugi fiskal tahun lalu yang baru diakui sebagai aset pajak tangguhan	(7,769)	(365,468)	Recognition of deferred tax assets - from prior year tax losses
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	<u>122,651</u>	<u>50,950</u>	Adjustment in respect of prior years
<b>Beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b><u>326,910</u></b>	<b><u>(91,442)</u></b>	<b>Consolidated income tax expense/(benefit)</b>

Penyesuaian tahun lalu di tahun 2020 dan 2019 sebesar Rp122.651 dan Rp50.950 dilakukan untuk menyesuaikan perhitungan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2010 berdasarkan Surat Putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diterima di tahun 2020 dan hasil banding yang diterima di tahun 2019.

**17. TAXATION (continued)**

**d. Income tax expense (continued)**

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

Adjustments in respect of prior years in 2020 and 2019 of Rp122,651 and Rp50,950 were made to adjust the 2010 corporate current income tax calculation in accordance with the Supreme Court Decision Letter for the Judicial Review received in 2020 and the appeal result received in 2019.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**e. Pajak tangguhan**

**e. Deferred tax**

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	1 Januari/ January 2020	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan/ Adjustment related to changes in income tax rate	31 Desember/ December 2020	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
Liabilitas imbalan kerja	100,728	3,626	4,602	(20,145)	88,811	Employee benefits obligation
Persediaan	4,704	50	-	(941)	3,813	Inventories
Piutang usaha dan lain-lain	17,968	7,515	-	(3,593)	21,890	Trade receivables and others
Aset restorasi	6,774	1,396	-	(1,354)	6,816	Asset restoration
Rugi fiskal	365,468	(118,091)	-	(42,033)	205,344	Tax losses carry forward
Aset tetap	(685,187)	(186,160)	-	137,038	(734,309)	Fixed assets
Sewa	-	515	-	-	515	Leases
Perusahaan - Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(189,545)	(291,149)	4,602	68,972	(407,120)	The Company - Deferred tax liabilities, net
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Aset pajak tangguhan	16,922	5,593	367	(4,375)	18,507	Deferred tax assets
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
Aset tetap	(368,877)	11,739	-	73,775	(283,363)	Fixed assets
Sewa	-	351	-	-	351	Leases
Lain-lain	22,711	(2,502)	(48)	(4,474)	15,687	Others
	(346,166)	9,588	(48)	69,301	(267,325)	
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>16,922</b>	<b>5,593</b>	<b>367</b>	<b>(4,375)</b>	<b>18,507</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(535,711)</b>	<b>(281,561)</b>	<b>4,554</b>	<b>138,273</b>	<b>(674,445)</b>	<b>Total deferred tax liabilities</b>

Penyesuaian tarif pajak penghasilan yang dikreditkan ke laba rugi adalah sebesar Rp145.769 dan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain sebesar Rp11.871.

Adjustment related to changes in income tax rate credited to profit or loss amounting to Rp145,769 and charged to other comprehensive income amounting to Rp11,871.

	1 Januari/ January 2019	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged/ (credited) to other comprehensive income	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan/ Adjustment related to changes in income tax rate	31 Desember/ December 2019	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
<u>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets/(liabilities)</u>
Liabilitas imbalan kerja	114,788	7,576	(21,636)	-	100,728	Employee benefits obligation
Persediaan	14,073	(9,369)	-	-	4,704	Inventories
Piutang usaha dan lain-lain	9,059	8,909	-	-	17,968	Trade receivables and others
Aset restorasi	6,190	584	-	-	6,774	Asset restoration
Rugi fiskal	-	365,468	-	-	365,468	Tax losses carry forward
Aset tetap	(475,729)	(209,458)	-	-	(685,187)	Fixed assets
Perusahaan - Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(331,619)	163,710	(21,636)	-	(189,545)	The Company - Deferred tax liabilities, net
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Aset pajak tangguhan	17,770	(71)	(777)	-	16,922	Deferred tax assets
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
Aset tetap	(399,356)	30,479	-	-	(368,877)	Fixed assets
Lain-lain	22,035	622	54	-	22,711	Others
	(377,321)	31,101	54	-	(346,166)	
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>17,770</b>	<b>(71)</b>	<b>(777)</b>	<b>-</b>	<b>16,922</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(708,940)</b>	<b>194,811</b>	<b>(21,582)</b>	<b>-</b>	<b>(535,711)</b>	<b>Total deferred tax liabilities</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak tangguhan (lanjutan)**

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

Rincian rugi fiskal Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perusahaan		
Rugi fiskal 2016	-	56,998
Rugi fiskal 2017	312,488	799,398
Rugi fiskal 2018	644,324	605,478
Rugi fiskal 2019	329,980	360,980
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,286,792</u></b>	<b><u>1,822,854</u></b>

Pada tahun 2019, Grup mengakui aset pajak tangguhan sejumlah Rp365.468 yang berasal dari rugi fiskal Perusahaan tahun 2016-2018 sejumlah Rp1.461.874 berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan penghasilan kena pajak dalam lima tahun ke depan sejak tahun terjadinya rugi fiskal tersebut.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak Perusahaan dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut:

- Tingkat pertumbuhan volume penjualan sebesar 2,5% per tahun;
- Tingkat pertumbuhan harga jual sebesar 3,5% per tahun; dan
- Tingkat pertumbuhan biaya produksi sebesar 3,0% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020, sisa rugi fiskal tahun 2017-2018 yang dapat dimanfaatkan untuk penghasilan kena pajak di masa mendatang adalah sebesar Rp956.812.

Rincian rugi fiskal entitas anak sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
SBB		
Rugi fiskal 2015	-	43,058
Rugi fiskal 2016	12,542	12,542
Rugi fiskal 2017	106,192	106,192
Rugi fiskal 2018	17,198	17,198
Rugi fiskal 2019	1,728	1,728
Rugi fiskal 2020	38,725	-
RCI		
Rugi fiskal 2020	2,251	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>178,636</u></b>	<b><u>180,718</u></b>

Grup tidak mengakui rugi fiskal yang berasal dari entitas anak diatas sebagai aset pajak tangguhan karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

**17. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax (continued)**

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

The Company's fiscal losses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perusahaan		
Rugi fiskal 2016	-	56,998
Rugi fiskal 2017	312,488	799,398
Rugi fiskal 2018	644,324	605,478
Rugi fiskal 2019	329,980	360,980
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,286,792</u></b>	<b><u>1,822,854</u></b>

In 2019, the Group recognised deferred tax assets amounting to Rp365,468 which originated from the Company's 2016-2018 fiscal losses amounting to Rp1,461,874 based on management's evaluation of the Company's ability to generate taxable income in the next five years from the year the tax loss occurred.

Key assumptions used in the Company's future taxable income calculation for the next five years are as follows:

- Sales volume growth rate by 2.5% per annum;
- Sales price growth rate by 3.5% per annum; and
- Cost of production growth rate by 3.0% per annum.

As at 31 December 2020, the remaining fiscal losses from 2017-2018 that can be utilised against future taxable income amounted to Rp956,812.

Subsidiaries' fiscal losses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
SBB		
Rugi fiskal 2015	-	43,058
Rugi fiskal 2016	12,542	12,542
Rugi fiskal 2017	106,192	106,192
Rugi fiskal 2018	17,198	17,198
Rugi fiskal 2019	1,728	1,728
Rugi fiskal 2020	38,725	-
RCI		
Rugi fiskal 2020	2,251	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>178,636</u></b>	<b><u>180,718</u></b>

The Group does not recognise the above subsidiaries' fiscal losses as deferred tax assets as it is uncertain that the tax losses can be utilised prior to their expiry.



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**f. Surat Ketetapan Pajak**

**f. Tax Assessment Letters**

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2020:

*The status of outstanding taxation appeals, objections and lawsuits as at 31 December 2020 is as follows:*

<u>Tahun pajak/ Fiscal year</u>	<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount</u>	<u>Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund</u>	<u>Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements</u>
2010	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp436,02 miliar./ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp436.02 billion.</i>	-	Mengajukan Kontra Memori di bulan Oktober 2019./ <i>Submitted a Contra Memory in October 2019.</i>
2011	SBA	Kurang bayar PPN sebesar Rp11 miliar./ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp11 billion.</i>	Rp1,530	• PPN/VAT: Mengajukan PK di bulan Oktober 2017./ <i>Submitted a Judicial Review in October 2017.</i>
2015	SBB	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp6,04 miliar./ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp6.04 billion.</i>	-	Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan November 2019./ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in November 2019.</i>
2016	Perusahaan/ the Company	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp11,72 miliar./ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp11.72 billion.</i>	Rp11,729	Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2019./ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in September 2019.</i>
2016	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp83,61 miliar./ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp83.61 billion.</i>  Kurang bayar PPN sebesar Rp48,24 miliar./ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp48.24 billion.</i>	Rp131,861	• Pajak penghasilan badan/ <i>Corporate income tax</i> : Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juli 2020./ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in July 2020.</i>  • PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Agustus 2020./ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in August 2020.</i>
2016	SBB	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp843 juta./ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp843 million.</i>	-	Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Desember 2019./ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in December 2019.</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**f. Tax Assessment Letters (continued)**

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2020: (lanjutan)

*The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 31 December 2020 is as follows: (continued)*

<u>Tahun pajak/ Fiscal year</u>	<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount</u>	<u>Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund</u>	<u>Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements</u>
2016	ACA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp970 juta/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp970 million.</i>  Kurang bayar PPN dan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp105 juta dan Rp2,15 miliar/ <i>Underpayment of VAT and withholding tax 23 amounting to Rp105 million and Rp2.15 billion respectively.</i>	Rp3,228	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Januari 2020/<i>Submitted an objection letter in January 2020.</i></li> <li>• Pajak penghasilan pasal 23/<i>Withholding tax 23</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Januari 2020/<i>Submitted an objection letter in January 2020.</i></li> <li>• PPN/VAT: Mengajukan surat keberatan di bulan Januari 2020/<i>Submitted an objection letter in January 2020.</i></li> </ul>
2017	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp120,5 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp120.5 billion.</i>  Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp4,45 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp4.45 billion respectively.</i>  Kurang bayar PPN sebesar Rp59,57 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp59.57 billion.</i>	Rp24,153	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Juni 2020/<i>Submitted an objection letter in June 2020.</i></li> <li>• Pajak penghasilan 26/<i>Withholding tax 26</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Juni 2020/<i>Submitted an objection letter in June 2020.</i></li> <li>• PPN/VAT: Mengajukan surat keberatan di bulan Juni 2020/<i>Submitted an objection letter in June 2020.</i></li> </ul>
2017	Perusahaan/ the Company	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp25,27 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp25.27 billion.</i>  Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp82,77 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp82.77 billion.</i>	Rp82,770	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juni 2020/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in June 2020.</i></li> <li>• Pajak penghasilan 26/<i>Withholding tax 26</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juli 2020/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in July 2020.</i></li> </ul>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**f. Tax Assessment Letters (continued)**

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2020: (lanjutan)

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 31 December 2020 is as follows: (continued)

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2017	SBB	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2,92 miliar/Overpayment of corporate income tax amounting to Rp2.92 billion.</p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp17,71 miliar/Underpayment VAT of amounting to Rp17.71 billion.</p>	Rp1,468	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat keberatan di bulan Maret 2020/Submitted an objection letter in March 2020.</li> <li>• PPN/VAT: Mengajukan keberatan di bulan Maret 2020/Submitted an objection letter in March 2020.</li> </ul>
2017	RCI	<p>Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3,19 miliar/Underpayment of corporate income tax amounting to Rp3.19 billion.</p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp0,87 miliar/Underpayment VAT amounting to Rp0.87 billion.</p>	Rp580	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat keberatan di bulan Januari 2020/Submitted an objection letter in January 2020.</li> <li>• PPN/VAT: Mengajukan keberatan di bulan Januari 2020/Submitted an objection letter in January 2020.</li> </ul>
2018	Perusahaan/ the Company	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp18,77 miliar/Overpayment of corporate income tax amounting to Rp18.77 billion.</p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp7,49 miliar/Underpayment of VAT amounting to Rp7.49 billion.</p> <p>Kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp27,18 miliar/Underpayment of withholding tax 23 amounting to Rp27.18 billion.</p> <p>Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp7,94 miliar/Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp7.94 billion.</p>	Rp42,637	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat keberatan di bulan Juli 2020/Submitted an objection letter in July 2020.</li> <li>• PPN/VAT: Mengajukan keberatan di bulan Juli 2020/Submitted an objection letter in July 2020.</li> <li>• Pajak penghasilan pasal 23/Withholding tax 23: Mengajukan keberatan di bulan Juli 2020/Submitted an objection letter in July 2020.</li> <li>• Pajak penghasilan pasal 26/Withholding tax 26: Mengajukan keberatan di bulan Juli 2020/Submitted an objection letter in July 2020.</li> </ul>
2018	SBA	<p>Kurang bayar pajak penghasilan 26 sebesar Rp8,74 miliar/Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp8.74 billion.</p>	Rp8,741	<p>Mengajukan surat permohonan pembatalan atas Surat Tagihan Pajak ke kantor pelayanan pajak di bulan Maret 2020/Submitted cancellation request on tax collection letter to the tax office in March 2020.</p>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2020: (lanjutan)

**17. TAXATION (continued)**

**f. Tax Assessment Letters (continued)**

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 31 December 2020 is as follows: (continued)

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2018	SBB	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp878 juta/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp878 million.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp20,79 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp20.79 billion.</i></p>	Rp878	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Oktober 2020/<i>Submitted an objection letter in October 2020.</i></li> <li>• PPN/VAT: Mengajukan surat keberatan di bulan Oktober 2020/<i>Submitted an objection letter in October 2020.</i></li> </ul>
2018	RCI	<p>Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3,53 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp3.53 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp788 juta/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp788 million.</i></p>	Rp765	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Agustus 2020/<i>Submitted an objection letter in August 2020.</i></li> <li>• PPN/VAT: Mengajukan keberatan di bulan Agustus 2020/<i>Submitted an objection letter in August 2020.</i></li> </ul>

**g. Administrasi pajak di Indonesia**

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**g. Tax administration in Indonesia**

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**h. Tarif pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintahan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") untuk menjadi UU No. 2 tahun 2020, terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi penyakit *Coronavirus* 2019 ("*COVID-19*") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

**h. Tax rates**

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 - which has been approved by the Indonesian Parliament ("*DPR*") as Law No. 2 year 2020, relating to state financial policies and financial system stability in response to the *Coronavirus Disease* 2019 ("*COVID-19*") pandemic - which, among other things, changes the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020-2021 and to 20% for fiscal year 2022 onwards.



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

**18. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Listrik	87,675	94,695	<i>Electricity</i>
Jasa pihak ketiga	64,480	38,588	<i>Third party services</i>
Iklan dan promosi	40,287	39,784	<i>Promotion and advertising</i>
Pengangkutan	29,829	47,346	<i>Freight</i>
Jasa konsultan	20,394	9,252	<i>Consultant fee</i>
Royalti tambang	17,752	12,610	<i>Mining royalty</i>
Jasa tenaga kerja untuk perbaikan mesin dan lain-lain	11,439	17,941	<i>Labour services for machine overhaul and others</i>
Bunga	10,891	60,995	<i>Interest</i>
Sewa	6,721	10,398	<i>Rent</i>
Lain-lain	27,184	53,232	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>316,652</u></b>	<b><u>384,841</u></b>	<b>Total</b>

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

**19. SHORT-TERM BANK LOANS**

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2020/ Outstanding balance at 1 January 2020	Jumlah penarikan di 2020/ Total drawdowns in 2020	Jumlah pembayaran di 2020/ Total repayments in 2020	Saldo terutang per 31 Desember 2020/ Outstanding balance at 31 December 2020	Catatan tambahan/ Additional notes
<i>Pihak berelasi/Related party</i> Mandiri	Perusahaan/the Company	-	150,000	(150,000)	-	
<b>Sub-jumlah/Subtotal</b>		-	150,000	(150,000)	-	
<i>Pihak ketiga/Third parties</i> SCB Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	Perusahaan/the Company	-	338,000	338,000	-	a)
BTPN	Perusahaan/the Company	-	250,000	(250,000)	-	b)
<b>Sub-jumlah/Subtotal</b>		-	588,000	(588,000)	-	
<b>Jumlah/Total</b>		-	738,000	(738,000)	-	
Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2019/ Outstanding balance at 1 January 2019	Jumlah penarikan di 2019/ Total drawdowns in 2019	Jumlah pembayaran di 2019/ Total repayments in 2019	Saldo terutang per 31 Desember 2019/ Outstanding balance at 31 December 2019	Catatan tambahan/ Additional notes
<i>Pihak berelasi/Related party</i> Mandiri	Perusahaan/the Company	-	320,000	(320,000)	-	
<b>Sub-jumlah/Subtotal</b>		-	320,000	(320,000)	-	
<i>Pihak ketiga/Third parties</i> SCB Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	Perusahaan, SBB dan PLP/ the Company, SBB and PLP	723,861	630,000	(1,353,861)	-	a)
	SBA	3,222	55,000	(58,222)	-	
BTPN	Perusahaan/the Company	150,000	760,000	(910,000)	-	b)
Citibank, N.A.	SBA	355,000	45,000	(400,000)	-	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	SBA	75,000	55,000	(130,000)	-	
<b>Sub-jumlah/Subtotal</b>		1,307,083	1,545,000	(2,852,083)	-	
<b>Jumlah/Total</b>		1,307,083	1,865,000	(3,172,083)	-	

Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Grup dengan tingkat bunga 7,00% - 9,50% per tahun selama periode berjalan.

*These loans are used to finance the Group's working capital with interest at 7.00% - 9.50% per annum during the period.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pihak berelasi

Mandiri

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Modal Kerja. Perjanjian ini telah diamendemen beberapa kali. Amendemen terakhir adalah pada tanggal 25 Juni 2020 untuk memperpanjang periode perjanjian sampai dengan 30 Juni 2021. Limit maksimum fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp250.000.

Pada tanggal 15 Juni 2020, seluruh pinjaman di Mandiri sudah dilunasi.

Pihak ketiga

a) SCB Cabang Jakarta

Perusahaan, SBB, SBA dan PLP memperoleh fasilitas *Short-Term Loan* dan *Overdraft* dengan nilai maksimum sebesar Rp650.000 dan Fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar AS\$15 juta. Fasilitas berlaku sampai dengan November 2020 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode 12 bulan.

Pada tanggal 29 Juni 2020, seluruh pinjaman di SCB Cabang Jakarta sudah dilunasi.

Pada tanggal 1 Juli 2020, dilakukan amandemen untuk fasilitas *Short-Term Loan*, *Overdraft* dan fasilitas *Non-Cash Loan* dengan nilai maksimum menjadi Rp400.000/AS\$15 juta. Fasilitas berlaku sampai dengan Juni 2021 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode 12 bulan.

b) BTPN

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian *uncommitted revolving loan* sebesar Rp450.000. Perjanjian ini telah diamandemen beberapa kali. Amendemen terakhir adalah pada tanggal 1 April 2020 untuk memperpanjang periode perjanjian sampai dengan tanggal 1 April 2021.

Pada tanggal 12 Agustus 2020, seluruh pinjaman di BTPN sudah dilunasi.

c) Maybank Syariah

Pada tanggal 2 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian *uncommitted revolving loan* dengan prinsip syariah sebesar Rp500.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 2 September 2021.

Sampai dengan 31 Desember 2020, tidak terdapat penarikan atas fasilitas ini.

**19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Related party

Mandiri

On 30 June 2011, the Company entered into a Credit Facility Agreement. The agreement has been amended several times. The latest amendment was on 25 June 2020 to extend the loan period up to 30 June 2021. The maximum limit of this facility is Rp250,000.

On 15 June 2020, all outstanding loans in Mandiri had been fully repaid.

Third parties

a) SCB Jakarta Branch

The Company, SBB, SBA and PLP obtained a Short-Term Loan and Overdraft facility with a maximum amount of Rp650,000 and Non-Cash Loan Facility of US\$15 million. The facility is available up to November 2020 and shall be automatically extended for a 12-month period.

On 29 June 2020, all outstanding loans in SCB Jakarta Branch had been fully repaid.

On 1 July 2020, an amendment was made to the Short-Term Loan, Overdraft facility and Non-Cash Loan Facility with a maximum amount of Rp400,000/US\$15 million. The facility is available up to June 2021 and shall be automatically extended for a 12-month period.

b) BTPN

On 21 July 2014, the Company entered into an uncommitted revolving loan agreement with a limit of Rp450,000. The agreement has been amended several times. The latest amendment was on 1 April 2020 to extend the loan period up to 1 April 2021.

On 12 August 2020, all outstanding loans in BTPN had been fully repaid.

c) Maybank Syariah

On 2 September 2020, the Company entered into an uncommitted revolving loan agreement with sharia principals, with a limit amount of Rp500,000. The loan agreement is valid up to 2 September 2021.

Up to 31 December 2020, there has been no withdrawal related to this facility.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

**20. LONG-TERM BANK LOANS**

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2020/ Outstanding balance at 1 January 2020	Jumlah penarikan di 2020/ Total drawdowns in 2020	Jumlah pembayaran di 2020/ Total repayments in 2020	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 31 Desember 2020/ Outstanding balance at 31 December 2020
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>						
Kreditanstalt für Wiederaufbau ("KfW")	Perusahaan/the Company	116,110	-	(119,761)	3,651	-
CIMB	Perusahaan/the Company	700,000	-	(700,000)	-	-
Permata	Perusahaan/the Company	500,000	-	-	-	500,000
Maybank	Perusahaan/the Company	1,045,896	-	(1,045,896)	-	-
Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan	Perusahaan/the Company	6,350,000	1,650,000	(100,000)	-	7,900,000
Dikurangi oleh/deducted by						
- Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/the Company	(49,546)	-	(5,250)	24,042	(30,754)
Jumlah/Total		8,662,460	1,650,000	(1,970,907)	27,693	8,369,246
<b>Bagian jangka pendek/ Current portion</b>		<b>(116,110)</b>				<b>(1,100,000)</b>
<b>Bagian jangka panjang/ Non-current portion</b>		<b>8,546,350</b>				<b>7,269,246</b>

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2019/ Outstanding balance at 1 January 2019	Jumlah penarikan di 2019/ Total drawdowns in 2019	Jumlah pembayaran di 2019/ Total repayments in 2019	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 31 Desember 2019/ Outstanding balance at 31 December 2019
<i>Pihak berelasi/Related party</i>						
BNI	Perusahaan/the Company	-	2,800,000	(2,800,000)	-	-
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>						
Holderfin	Perusahaan/the Company	2,482,279	-	(2,482,279)	-	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Perusahaan/the Company	950,455	-	(950,455)	-	-
BTPN	Perusahaan/the Company	818,182	-	(818,182)	-	-
Kreditanstalt für Wiederaufbau ("KfW")	Perusahaan/the Company	560,389	-	(416,717)	(27,562)	116,110
CIMB	Perusahaan/the Company	525,000	2,700,000	(2,525,000)	-	700,000
PT Bank Mizuho Indonesia	Perusahaan/the Company	272,727	-	(272,727)	-	-
PT Bank ANZ Indonesia	Perusahaan/the Company	568,182	-	(568,182)	-	-
Permata	Perusahaan/the Company	500,000	-	-	-	500,000
Bank DBS Indonesia ("DBS")	Perusahaan/the Company	300,000	-	(300,000)	-	-
Maybank	Perusahaan/the Company	-	1,486,455	(440,559)	-	1,045,896
Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan	Perusahaan/the Company	-	6,350,000	-	-	6,350,000
Sub-jumlah/Subtotal		6,977,214	10,536,455	(8,774,101)	(27,562)	8,712,006
Dikurangi oleh/deducted by						
- Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/the Company	(30,809)	-	(78,865)	60,128	(49,546)
Jumlah/Total		6,946,405	13,336,455	(11,652,966)	32,566	8,662,460
<b>Bagian jangka pendek/ Current portion</b>		<b>(5,794,604)</b>				<b>(116,110)</b>
<b>Bagian jangka panjang/ Non-current portion</b>		<b>1,151,801</b>				<b>8,546,350</b>

Nilai dalam mata uang original/Amount in original currency:

\*) Pinjaman didenominasi dalam Euro dan Dolar Amerika Serikat. Saldo terutang per 31 Desember 2019 adalah AS\$321.043 dan EUR7.162.090. Pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal 15 Juni 2020 (jumlah Euro dan Dolar Amerika Serikat dinyatakan dengan nilai mata uang penuh)./The loans are denominated in Euros and United States Dollars. The outstanding balances at 31 December 2019 were US\$321,043 and EUR7,162,090. These loans were fully paid on 15 June 2020 (amounts in Euros and United States Dollars are stated in full amounts).

Fasilitas/ Facility	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah fasilitas/ Total facility	Tingkat bunga/ Interest rates	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan	12 Desember/ December 2019	Rp8,000,000	JIBOR + margin	12 Desember/ December 2025
Permata	26 September/ September 2017	Rp500,000	JIBOR + margin	26 September/ September 2022
CIMB	23 Januari/ January 2019	Rp2,700,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2020/ Fully repaid in 2020
Maybank	22 Januari/ January 2019	Rp2,100,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2020/ Fully repaid in 2020
KfW	11 September/ September 2013	EUR71.7 juta/million AS\$/US\$3.2 juta/million	1.57% 1.84%	Sudah dilunasi di 2020/ Fully repaid in 2020

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pinjaman Sindikasi merupakan pinjaman dari beberapa bank yang terdiri dari BNI, CIMB, BTPN, Permata, DBS dan CTBC.

Pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas *accordion* sebesar Rp1.650.000 dengan kreditur tambahan yang terdiri dari Bank Permata Syariah dan Maybank.

Pada tanggal 23 September 2020, Perusahaan melakukan percepatan pembayaran pinjaman sebesar Rp100.000. Saldo pinjaman Sindikasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp7.900.000.

Fasilitas pinjaman Sindikasi memiliki persyaratan *financial covenants* tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

*Syndicated loan represent loans from several banks comprising BNI, CIMB, BTPN, Permata, DBS and CTBC.*

*On 23 March 2020, the Company withdrew an accordion facility of Rp1,650,000 with additional creditors comprising Bank Permata Syariah and Maybank.*

*On 23 September 2020, the Company made an early repayment amounting to Rp100,000. Outstanding Syndicated loans as at 31 December 2020 amounted to Rp7,900,000.*

*Syndicated loan impose certain financial covenants.*

*As at 31 December, the Group was in compliance with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.*

**21. LIABILITAS DAN PROVISI JANGKA PANJANG LAINNYA**

**21. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES AND PROVISIONS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perjanjian kesanggupan dengan SIIB (Catatan 34d)	175,267	-	<i>Promissory agreement with SIIB (Note 34d)</i>
Provisi jangka panjang lainnya	76,772	-	<i>Other non-current provisions</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>252,039</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>

Jumlah terkait perjanjian kesanggupan dengan SIIB (Catatan 34d) merupakan jumlah yang diberikan oleh SIIB kepada Grup yang digunakan untuk pembayaran atas litigasi pajak yang masih berlangsung.

Provisi jangka panjang lainnya yang dilakukan Perusahaan terkait kewajiban atas kontrak-kontrak jangka panjang yang dilakukan dengan pihak ketiga di beberapa area operasi Grup. Sampai saat ini, para pihak masih terus melakukan komunikasi dan koordinasi untuk dapat mencapai titik temu dalam hal penyelesaian kewajiban para pihak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

*The amount related to the promissory agreement with SIIB (Note 34d) represents proceeds from SIIB to the Group for payment of ongoing tax litigation.*

*The other non-current provisions made by the Company regarding long-term contractual obligations entered into with third parties in several areas of the Group's operations. Until the completion of the consolidated financial statements, the parties continue to communicate and coordinate to reach an agreement on the obligations of each party.*



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. PROVISI UNTUK RESTORASI**

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan.

Perubahan cadangan untuk restorasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	43,173	47,957
Penambahan	33,934	2,638
Pembalikan dan penggunaan	<u>(1,358)</u>	<u>(7,422)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>75,749</u></b>	<b><u>43,173</u></b>

Provisi pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Pemerintah ("PP") No. 78/2010 and Keputusan Menteri No. 1827/2018 untuk aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan. Manajemen berpendapat bahwa akumulasi provisi pada tanggal pelaporan telah cukup untuk memenuhi kewajiban di atas.

**22. PROVISION FOR RESTORATION**

*This account represents the provision for restoration in relation to the quarry activities.*

*Changes in the provision for restoration are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beginning balance	43,173	47,957
Additions	33,934	2,638
Reversal and usage	<u>(1,358)</u>	<u>(7,422)</u>
<b>Ending balance</b>	<b><u>75,749</u></b>	<b><u>43,173</u></b>

*Provision for decommissioning, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Government Regulation ("GR") 78/2010 and Ministerial Decree No. 1827/2018 for the reclamation and mine closure activities for mining business. Management is of the opinion that the accumulated provisions as at the reporting date are sufficient to meet the above obligations.*

**23. MODAL SAHAM**

**23. SHARE CAPITAL**

	31 Desember 2020 dan 2019/ 31 December 2020 and 2019			Nama pemegang saham
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital	
SIIB	7,533,148,888	98.31%	3,766,574	SIIB
Publik	129,751,112	1.69%	64,876	Public
<b>Jumlah</b>	<b><u>7,662,900,000</u></b>	<b><u>100.00%</u></b>	<b><u>3,831,450</u></b>	<b>Total</b>

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

SIIB adalah entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 32).

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

*The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.*

*SIIB is a wholly-owned subsidiary of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Note 32).*

*The Company's commissioners and directors do not own shares in the Company.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</b>	<b>Biaya emisi saham/ Issuance share costs</b>	<b>Tambahan modal disetor neto/ Additional paid-in capital - net</b>	
Penawaran umum				<i>Public offerings</i>
Pertama tahun 1977	1,015	-	1,015	<i>First in 1977</i>
Kedua tahun 1982	1,825	-	1,825	<i>Second in 1982</i>
Ketiga tahun 1990	126,000	(6,835)	119,165	<i>Third in 1990</i>
Keempat tahun 1993	160,480	(6,800)	153,680	<i>Fourth in 1993</i>
Penawaran umum terbatas tahun 1994	328,410	(19,821)	308,589	<i>Rights issued in 1994</i>
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi utang tahun 2001	<u>3,716,760</u>	<u>-</u>	<u>3,716,760</u>	<i>Rights issued without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001</i>
Jumlah	<u>4,334,490</u>	<u>(33,456)</u>	<u>4,301,034</u>	<i>Total</i>
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410,512)	-	(410,512)	<i>Distribution of bonus shares in 1997</i>
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi tahun 2010 (Catatan 1a)	(1,303,213)	-	(1,303,213)	<i>Elimination of deficit balance in quasi-reorganisation in 2010 (Note 1a)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(114,928)	-	(114,928)	<i>Difference in values of restructuring transactions of entities under common control</i>
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>114,928</u>	<u>-</u>	<u>114,928</u>	<i>Reversal differences in values of restructuring transactions of entities under common control</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019</b>	<u><b>2,620,765</b></u>	<u><b>(33,456)</b></u>	<u><b>2,587,309</b></u>	<b>Balance at 31 December 2020 and 2019</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. PENDAPATAN**

**25. REVENUES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Semen	9,241,292	9,616,577	Cement
Beton jadi	659,764	1,095,434	Readymix concrete
Agregat	80,780	172,054	Aggregate
Jasa konstruksi lainnya	<u>126,384</u>	<u>173,778</u>	Other construction services
	<u><b>10,108,220</b></u>	<u><b>11,057,843</b></u>	
Pihak ketiga	5,862,476	9,632,605	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	<u>4,245,744</u>	<u>1,425,238</u>	Related parties (Note 32)
	<u><b>10,108,220</b></u>	<u><b>11,057,843</b></u>	

Aset kontrak  
(diakui sebagai piutang usaha)  
Jasa konstruksi lainnya - pihak ketiga 24,638 739 *Contract assets  
(recognised as trade receivables)  
Other construction services - third parties*

Pendapatan sebesar Rp126.384 diakui secara *overtime* dan Rp9.981.836 diakui pada titik waktu tertentu. *Revenue of approximately Rp126,384 has been recognised by overtime and Rp9,981,836 at point in time.*

Kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi di tahun 2021. *The remaining unfulfilled performance obligation will be fulfilled in 2021.*

Pada tahun 2020, penjualan ke PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mewakili 26% dari total penjualan konsolidasian Grup. Hal ini karena penunjukkan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai distributor tunggal sejak 1 Oktober 2020 (lihat Catatan 34f). *In 2020, sales to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk represented 26% of the Group's total consolidated sales. This is due to the appointment of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the sole distributor since 1 October 2020 (see Note 34f).*

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**26. COST OF REVENUE**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Persediaan bahan baku			Raw materials inventories
Awal tahun	99,969	87,705	At beginning of year
Pembelian	342,109	602,956	Purchases
Akhir tahun	<u>(61,007)</u>	<u>(99,969)</u>	At end of year
Bahan baku yang digunakan	381,071	590,692	Raw materials used
Biaya pabrikasi	5,190,607	6,247,855	Manufacturing costs
Penyusutan dan depleksi (Catatan 11)	538,997	522,898	Depreciation and depletion (Note 11)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	275,545	-	Right-of-use assets depreciation (Note 12)
Gaji dan upah	<u>839,863</u>	<u>861,092</u>	Salaries and wages
Jumlah biaya produksi	7,226,083	8,222,537	Total production costs
Persediaan barang dalam proses			Work-in-progress inventories
Awal tahun	30,204	23,516	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(23,586)</u>	<u>(30,204)</u>	At end of year
Beban pokok produksi	7,232,701	8,215,849	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal tahun	340,324	297,233	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(448,335)</u>	<u>(340,324)</u>	At end of year
<b>Jumlah</b>	<u><b>7,124,690</b></u>	<u><b>8,172,758</b></u>	<b>Total</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

Tidak ada pembelian barang dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

Biaya pabrikasi termasuk biaya pembelian semen.

Termasuk di dalam biaya pabrikasi di tahun 2020, tagihan *TSLA* sebesar Rp42.393 (2019: Rp482.993) berdasarkan perjanjian *TSLA* dengan Holcim Service (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd (Catatan 34c).

**26. COST OF REVENUE (continued)**

*No purchase of goods from one supplier that exceeded 10% of the total consolidated revenues.*

*Manufacturing costs include the cost of cement purchases.*

*Included in 2020 manufacturing costs: TSLA fee amounting to Rp42,393 (2019: Rp482,993) based on the TSLA agreement with Holcim Service (South Asia) Limited and Holcim Technology Ltd (Note 34c).*

**27. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN**

**a. Distribusi**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Ongkos angkut - domestik	616,065	749,278
Ongkos angkut - ekspor	<u>70,507</u>	<u>12,574</u>
Subtotal	<u>686,572</u>	<u>761,852</u>

**b. Penjualan**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Gaji, upah dan tunjangan	153,365	170,860
Iklan dan promosi	76,990	56,585
Sewa	8,019	12,992
Perjalanan	7,468	10,615
Konferensi dan rapat	2,765	5,877
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	2,147	-
Jasa profesional	1,713	2,572
Penyusutan dan depleksi (Catatan 11)	551	678
Lain-lain	<u>25,550</u>	<u>24,078</u>
Subtotal	<u>278,568</u>	<u>284,257</u>

**Jumlah**

**965,140      1,046,109**

**27. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES**

**a. Distribution**

*Outbound freight - domestic  
Outbound freight - export*

*Subtotal*

**b. Selling**

*Salaries, wages and allowances  
Advertising and promotion  
Rent  
Travelling  
Conferences and meetings  
Right-of-use assets depreciation (Note 12)  
Professional fees  
Depreciation and depletion  
(Note 11)  
Others*

*Subtotal*

**Total**



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	183,972	196,912	Salaries, wages and allowances
Jasa profesional	64,685	38,620	Professional fees
Pemeliharaan data dan sistem, proyek regional dan <i>shared services</i>	47,648	252,282	Data maintenance and system, regional project and shared services
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5 dan 6)	32,851	45,286	Allowance for impairment losses (Notes 5 and 6)
Sumbangan dan representasi	17,798	37,010	Donations and representation
Biaya <i>outsourc</i> e	14,620	16,368	Labour outsourcing expense
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	10,343	-	Right-of-use assets depreciation (Note 12)
Perjalanan	6,613	9,369	Travelling
Asuransi	5,226	5,066	Insurance
Biaya bank	4,173	-	Bank charges
Penyusutan dan deplesi (Catatan 11)	2,381	2,877	Depreciation and depletion (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	2,230	4,537	Repairs and maintenance
Konferensi dan rapat	1,864	3,323	Conferences and meetings
Sewa	1,370	11,909	Rent
Lisensi dan izin	213	7,700	License and permit
Pendidikan, pelatihan dan pengembangan	113	2,470	Education, training and development
Lain-lain	1,270	27,433	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>397,370</u></b>	<b><u>661,162</u></b>	<b>Total</b>

Termasuk di dalam biaya pemeliharaan data dan sistem, proyek regional dan *shared services* di tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, biaya sistem IT dan servis berdasarkan perjanjian *TSLA* dengan Holcim Service (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd sebesar Rp21.197 (2019: Rp241.497) (Catatan 34c).

Included in the year ended 31 December 2020 data maintenance and system, regional project and shared services, the IT system and service fees based on the *TSLA* agreement with Holcim Service (South Asia) Limited and Holcim Technology Ltd amounted to Rp21,197 (2019: Rp241,497) (Note 34c).

**29. LABA BERSIH PER SAHAM**

**29. EARNINGS PER SHARE**

Perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

The calculation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk	650,988	499,052	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Lembar saham			Number of shares
Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	7,662,900,000	7,662,900,000	Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share (full amount)
<b>Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)</b>	<b><u>85</u></b>	<b><u>65</u></b>	<b>Basic earnings per share (in full Rupiah amount)</b>

Grup tidak memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group did not have dilutive potential ordinary shares during the years ended 31 December 2020 and 2019.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Juli 2020, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2019 sebesar Rp27.586, yang mana telah dibayarkan pada tanggal 6 Agustus 2020. Utang dividen yang belum dibayarkan pada 31 Desember 2020 sebesar Rp18.

**30. DIVIDENDS**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 9 July 2020, the Company declared total final dividends for the 2019 financial year of Rp27,586, of which was paid on 6 August 2020. The dividend payable that has not been paid as of 31 December 2020 amounts to Rp18.

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus, transportasi pegawai dan imbalan atas biaya personal lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bonus dan THR	136,495	106,867
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	70,444	58,258
Lain-lain	<u>2,864</u>	<u>14,804</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>209,803</u></b>	<b><u>179,929</u></b>

**a. Short-term employee benefits**

This account represents the employee benefits liability for pensions, bonuses, employee transport and other personal expenses and benefits which are due within one year.

*Bonus and festive benefits  
Current portion of the long-term  
employee benefits obligation  
Others*

**Total**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tercatat di laporan posisi keuangan Grup yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pascakerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Program pensiun imbalan pascakerja	-	-
Imbalan pascakerja lain	458,196	418,808
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>143,318</u>	<u>135,596</u>
	<u>601,514</u>	<u>554,404</u>
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>(70,444)</u>	<u>(58,258)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>531,070</u></b>	<b><u>496,146</u></b>

**b. Long-term employee benefits**

The balance of long-term employee benefits obligation included in the Group's statement of financial position arising from the defined benefit pension plan, other post-employment benefits and the long-service award is as follows:

*Defined benefits pension plan  
Other post-employment benefits  
Other long-term employee benefits*

*Current portion of the long-term  
employee benefits obligation*

**Total**

Beban imbalan kerja jangka panjang Grup yang dibebankan di laba rugi dengan detail sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Program pensiun imbalan pasti	20,918	17,186
Imbalan pascakerja lain	54,884	26,559
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>34,122</u>	<u>58,559</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>109,924</u></b>	<b><u>102,304</u></b>

The Group's long-term employee benefit expenses which were charged to the profit or loss have the following details:

*Defined benefits pension plan  
Other post-employment benefits  
Other long-term employee  
benefits*

**Total**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

Komponen ekuitas lain tercatat di laporan posisi keuangan Grup adalah sebagai berikut:

*The other equity components included in the Group's statement of financial position are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	238,000	327,614	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to</i>
- Perubahan asumsi demografis	(3,459)	4,075	<i>Changes in demographic assumptions -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	50,481	(33,962)	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	(3,345)	(78,893)	<i>Experience adjustment -</i>
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(4,091)	(26,789)	<i>Returns on plan assets (excluding interest income)</i>
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	(14,177)	45,955	<i>Changes in effect of asset ceiling (excluding interest income)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>263,409</u></b>	<b><u>238,000</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Beban penyediaan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dihitung oleh Biro Pusat Aktuaria dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

*The cost of providing the post-employment benefits obligation for the Group as at 31 December 2020 and 2019 was calculated by Biro Pusat Aktuaria using the following key assumptions:*

Umur pensiun normal	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat kenaikan gaji	3.0% (2019: 3.0%) per tahun/per year	<i>Salary growth rate</i>
Tingkat diskonto	3.85% - 8.04% (2019: 5.65% - 8.51%) per tahun/per year	<i>Discount rate</i>
Tingkat biaya kesehatan	15% (2019: 15.0%) per tahun/per year	<i>Medical cost rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI'19	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10.0% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	6,0% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0,0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.0% for employees below the age of 30 years old, decreasing to 0.0% two years prior to the normal retirement age	<i>Resignation rate</i>

**Program pensiun imbalan pasti**

**Defined benefits pension plan**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC") yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan.

*The Company established a defined benefits pension plan covering all of its local permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and the employees' years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC"), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated 8 January 1996. The Company is responsible for funding all pension plan liabilities.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

**Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)**

**Defined benefits pension plan (continued)**

Mutasi program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*Movements in the defined benefits pension plan are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Awal tahun	-	-	<i>Beginning of year</i>
Biaya bunga	-	(2,857)	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa kini	20,918	20,043	<i>Current service costs</i>
Iuran program oleh Perusahaan	(27,135)	(28,538)	<i>Contribution paid by the Company</i>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to</i>
- Perubahan asumsi demografi	(2,232)	-	<i>Changes in demographic assumptions -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	21,696	(15,599)	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	5,021	7,785	<i>Experience adjustment -</i>
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(4,091)	(26,789)	<i>Returns on plan assets (excluding interest income)</i>
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	(14,177)	45,955	<i>Changes in effect of asset ceiling (excluding interest income)</i>
<b>Akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b><i>End of year</i></b>

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

*A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at 31 December 2020 is as follows:*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

*Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.*

Kategori-kategori utama dari aset program dana pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

*The major categories of pension plan assets as percentages of the fair value of the total plan assets are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>%</u>	<u>2019</u>	<u>%</u>	
<u>Kas dan setara kas</u>					<u><i>Cash and cash equivalents</i></u>
Deposito berjangka	106,200	18%	130,900	24%	<i>Time deposits</i>
Kas pada bank	2,356	0%	3,204	0%	<i>Cash in banks</i>
<u>Kuotasi harga pasar</u>					<u><i>Quoted market price</i></u>
Obligasi negara	401,977	69%	333,311	61%	<i>Government bonds</i>
Reksa dana	71,693	12%	75,493	14%	<i>Mutual funds</i>
<u>Non-kuotasi harga pasar</u>					<u><i>Non-quoted market price</i></u>
Aset lain-lain	6,134	1%	5,544	1%	<i>Other assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>588,360</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>548,452</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><i>Total</i></b>



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

**Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)**

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp23.538 (meningkat sebesar Rp25.446) (2019: berkurang sebesar Rp22.432 (meningkat sebesar Rp24.239)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp24.951 (turun sebesar Rp23.584) (2019: meningkat sebesar Rp24.956 (turun sebesar Rp23.479)).

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2020
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	94,133
Antara 1 dan 5 tahun	303,893
Antara 5 dan 10 tahun	416,496
Di atas 10 tahun	83,936

Durasi rata-rata program liabilitas manfaat pasti di akhir tahun laporan adalah 5,14 tahun.

Pada tahun 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada tahun 2020 adalah sebesar Rp28.303 (2019: Rp27.546).

**Imbalan pascakerja lain**

Grup juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Grup berupa kekurangan antara imbalan pascakerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Grup dan imbalan pascakerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

**Defined benefits pension plan (continued)**

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp23,538 (increase by Rp25,446) (2019: decrease by Rp22,432 (increase by Rp24,239)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp24,951 (decrease by Rp23,584) (2019: increase by Rp24,956 (decrease by Rp23,479)).

The maturity of defined benefits liability as at 31 December 2020 is as follows:

	2020
Within the next 12 months (the next annual reporting year)	94,133
Between 1 and 5 years	303,893
Between 5 and 10 years	416,496
Beyond 10 years	83,936

The average duration of the defined benefits plan liability at the end of the reporting year is 5.14 years.

In 2006, the Group established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 1 January 2004 which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% of the monthly salaries of those employees.

The contribution expense paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) in 2020 amounted to Rp28,303 (2019: Rp27,546).

**Other post-employment benefits**

The Group also recognises the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Group's policies such as benefits shortages provided by the pension plan against the benefits based on the Group's policy and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labour Law No. 13/2003).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang  
(lanjutan)**

**Imbalan pascakerja lain (lanjutan)**

Beban imbalan pascakerja lain yang diakui di  
laba rugi adalah:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya jasa kini dan lainnya	26,637	26,138
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(42,170)
Biaya bunga	<u>28,247</u>	<u>42,844</u>
	54,884	26,812
Pengukuran kembali diakui akibat penyesuaian pengalaman	<u>-</u>	<u>(253)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>54,884</u></b>	<b><u>26,559</u></b>

Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan  
sehubungan dengan perubahan kebijakan jumlah  
manfaat yang dibayarkan saat pegawai  
memasuki masa persiapan pensiun.

Mutasi nilai kini imbalan pascakerja lain adalah  
sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Awal tahun	418,808	516,190
Biaya jasa kini	26,637	26,138
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(42,170)
Biaya bunga	28,247	42,844
Pembayaran manfaat	(34,688)	(23,228)
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat		
- Perubahan asumsi demografis	(1,227)	4,075
- Perubahan asumsi keuangan	28,785	(18,363)
- Penyesuaian pengalaman	<u>(8,366)</u>	<u>(86,678)</u>
<b>Akhir tahun</b>	<b><u>458,196</u></b>	<b><u>418,808</u></b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk  
penentuan kewajiban imbalan pascakerja lain  
adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang  
diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini  
ditentukan berdasarkan masing-masing  
perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada  
akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi  
lain konstan.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah)  
1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang  
sebesar Rp32.891 (meningkat sebesar  
Rp39.312) (2019: berkurang sebesar Rp22.769  
(meningkat sebesar Rp26.702)).

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

**Other post-employment benefits (continued)**

Amounts recognised in profit or loss in respect of  
other post-employment benefits are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya jasa kini dan lainnya	26,637	26,138
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(42,170)
Biaya bunga	<u>28,247</u>	<u>42,844</u>
	54,884	26,812
Pengukuran kembali diakui akibat penyesuaian pengalaman	<u>-</u>	<u>(253)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>54,884</u></b>	<b><u>26,559</u></b>

Past service costs due to plan amendments are  
related to the change in policy on benefit  
payments to employees entering the pension  
preparation year.

Movements in the present value of the other  
post-employment benefits are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Awal tahun	418,808	516,190
Biaya jasa kini	26,637	26,138
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(42,170)
Biaya bunga	28,247	42,844
Pembayaran manfaat	(34,688)	(23,228)
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat		
- Perubahan asumsi demografis	(1,227)	4,075
- Perubahan asumsi keuangan	28,785	(18,363)
- Penyesuaian pengalaman	<u>(8,366)</u>	<u>(86,678)</u>
<b>Akhir tahun</b>	<b><u>458,196</u></b>	<b><u>418,808</u></b>

Significant actuarial assumptions for the  
determination of the other post-employment  
benefits are discount rate and expected salary  
increase. The sensitivity analysis below has  
been determined based on plausible changes to  
the respective assumptions occurring at the end  
of the reporting period, while holding all other  
assumptions constant.

If the discount rate is 1% higher (lower), the  
defined benefit obligation will decrease by  
Rp32,891 (increase by Rp39,312) (2019:  
decrease by Rp22,769 (increase by Rp26,702)).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

**Imbalan pascakerja lain (lanjutan)**

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp31.397 (berkurang sebesar Rp26.393 (2019: meningkat sebesar Rp27.630 (berkurang sebesar Rp23.762)).

Jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja lain pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	39,961
Antara 1 dan 5 tahun	205,981
Antara 5 dan 10 tahun	271,567
Di atas 10 tahun	434,282

Durasi rata-rata program imbalan pascakerja lain di akhir tahun laporan adalah 8,88 tahun.

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Grup memberikan penghargaan masa kerja jangka panjang kepada karyawan yang mencapai masa kerja 5 tahun, dan setiap 5 tahun berikutnya. Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan entitas anak lokal memberikan tambahan manfaat kepada karyawan yang telah bekerja 5 tahun dimana mereka berhak menerima tunjangan cuti sebesar 10% dari gaji bulanan setiap tahun. Sejak tahun 2012, untuk karyawan Perusahaan, besaran imbalan cuti naik menjadi 20% dari gaji bulanan.

Jumlah yang diakui di laba rugi sehubungan dengan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Biaya jasa kini dan lainnya	11,787	11,430
Biaya bunga	8,792	7,781
Pengukuran kembali, akibat		
- Perubahan asumsi demografis	23	(2,876)
- Perubahan asumsi keuangan	4,688	3,885
- Penyesuaian pengalaman	8,832	38,339
<b>Jumlah</b>	<b>34,122</b>	<b>58,559</b>

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

**Other post-employment benefits (continued)**

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp31,397 (decrease by Rp26,393 (2019: increase by Rp27,630 (decrease by Rp23,762))).

The maturity of other post-employment benefits liability as at 31 December 2020 is as follows:

Within the next 12 months (the next annual reporting year)	39,961
Between 1 and 5 years	205,981
Between 5 and 10 years	271,567
Beyond 10 years	434,282

The average duration of the other post-employment benefits at the end of the reporting year is 8.88 years.

**Other long-term employee benefits**

The Group provides long-service awards to employees who have rendered five years of service, and for every five years of service thereafter. Starting 1 January 2010, the Company and its local subsidiaries have provided additional benefits whereby the employees who have rendered five years of service are entitled to receive leave allowance computed at 10% of their monthly salary every year. Since 2012, the percentage of leave allowance for the Company's employees has increased to 20% of their monthly salary.

Amounts recognised in the profit or loss in respect of long-service award benefits are as follows:

Current service costs and others		
Interest costs		
Remeasurement recognised, due to		
Changes in demographic assumptions -		
Changes in financial assumptions -		
Experience adjustment -		
<b>Total</b>		

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Mutasi liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Awal tahun	135,596	93,748
Biaya jasa kini dan lainnya	11,787	11,430
Biaya bunga	8,792	7,781
Pembayaran manfaat	(26,400)	(16,711)
Pengukuran kembali, akibat		
- Perubahan asumsi demografis	23	(2,876)
- Perubahan asumsi keuangan	4,688	3,885
- Penyesuaian pengalaman	8,832	38,339
<b>Akhir tahun</b>	<b><u>143,318</u></b>	<b><u>135,596</u></b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban penghargaan masa kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp5.411 (meningkat sebesar Rp5.946) (2019: berkurang sebesar Rp4.973 (meningkat sebesar Rp5.447)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp4.319 (berkurang sebesar Rp4.004 (2019: meningkat sebesar Rp4.210 (berkurang sebesar Rp3.914))).

Jatuh tempo liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (laporan tahunan tahun berikutnya)	30,482
Antara 1 dan 5 tahun	68,536
Antara 5 dan 10 tahun	80,429
Di atas 10 tahun	135,720

Durasi rata-rata liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang di akhir tahun laporan adalah 7,68 tahun.

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

**Other long-term employee benefits (continued)**

Movements in long-service award benefits liability are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Awal tahun	93,748	Beginning of year
Biaya jasa kini dan lainnya	11,430	Current service costs and others
Biaya bunga	7,781	Interest costs
Pembayaran manfaat	(16,711)	Benefits paid
Pengukuran kembali, akibat		Remeasurement recognised, due to
- Perubahan asumsi demografis	(2,876)	Changes in demographic assumptions -
- Perubahan asumsi keuangan	3,885	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	38,339	Experience adjustment -
<b>Akhir tahun</b>	<b><u>135,596</u></b>	<b>End of year</b>

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-service award benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp5,411 (increase by Rp5,946) (2019: decrease by Rp4,973 (increase by Rp5,447)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp4,319 (decrease by Rp4,004) (2019: increase by Rp4,210 (decrease by Rp3,914)).

The maturity of long-service award liability as at 31 December 2020 is as follows:

	<u>2020</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (the next annual reporting year)	30,482
Antara 1 dan 5 tahun	68,536
Antara 5 dan 10 tahun	80,429
Di atas 10 tahun	135,720

The average duration of the long-service award liability at the end of the reporting year is 7.68 years.



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**c. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja**

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Dalam memenuhi kewajiban imbalan kerja, Grup menggunakan dana yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan investasi pada instrumen obligasi Negara dan obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Grup juga selalu menjaga kecukupan dana untuk melindungi kepastian Grup dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi yang dimiliki Perusahaan dalam aset program dana pensiun.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup diharapkan membayar iuran sebesar Rp27.949 untuk program manfaat pasti selama tahun anggaran berikutnya.

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**c. Risk management related to employee benefit program**

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment and other long-term benefits. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

In order to fulfill the Group's employment benefit obligations, the Group uses funds generated from its operations and those invested in government and corporate bonds listed on the Indonesian Stock Exchange. The Group also maintains fund sufficiency to prevent the Group from default in fulfilling its obligation to employees in the future.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the Company's bond holdings in its pension plan assets.

Expected contributions to post-employment benefit plans

As at 31 December 2020 the Group expects to make a contribution amounting to Rp27,949 to defined benefit plans during the next financial year.

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat hubungan dengan pihak berelasi**

Sifat hubungan/Relationship

- Pemegang saham utama Perusahaan/  
*Ultimate parent company*
- Pemegang saham mayoritas/*Majority shareholder*
- Entitas sepengendali:  
Anak perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk/  
*Entities under common control:*  
*Subsidiaries of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of relationships with related parties**

Pihak berelasi/Related parties

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
- SIIB
- PT Industri Kemasan Semen Gresik
- PT Semen Indonesia Beton
- PT Varia Usaha Bahari
- PT SI International Trading Pte Ltd
- PT Semen Indonesia Distributor
- PT Semen Indonesia Logistik
- PT Semen Indonesia International
- PT Semen Padang
- PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
- PT Semen Tonasa

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(continued)

**Sifat hubungan dengan pihak berelasi** (lanjutan)

**Nature of relationships with related parties**  
(continued)

<u>Sifat hubungan/Relationship</u>	<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Entities under common control:</i> <i>State-Owned Enterprise (SOE)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Waskita Karya Tbk</li> <li>- PT Waskita Beton Precast Tbk</li> <li>- PT Utama Karya (Persero)</li> <li>- PT Pertamina (Persero)</li> <li>- PT Pertamina Hulu Mahakam</li> <li>- BPJS Kesehatan</li> <li>- PT Adhi Karya (Persero) Tbk</li> <li>- PT Dahana (Persero)</li> <li>- PT Hakaaston</li> <li>- PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</li> <li>- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</li> <li>- PT Wijaya Karya Beton Tbk</li> <li>- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung</li> <li>- High Speed Railway Contractors Consortium</li> <li>- PT Kereta Api Indonesia (Persero)</li> <li>- PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</li> <li>- PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</li> <li>- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)</li> <li>- PT Petrokimia Gresik (Persero)</li> <li>- PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</li> <li>- PT Aneka Tambang Tbk</li> <li>- Mandiri</li> <li>- BNI</li> <li>- BRI</li> <li>- PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)</li> <li>- PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- DPSC</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak/ <i>Boards of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries</i></li> </ul>

**Transaksi-transaksi pihak berelasi**

**Transactions with related parties**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

*In the normal course of business, the Company has entered into certain transactions with related parties, including the following:*

a. Perusahaan memberikan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

a. *The Company provides benefits to the Boards of Commissioners and Directors of the Company as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Direksi	21,143	19,735	<i>Directors</i>
Komisaris	2,484	3,226	<i>Commissioners</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>23,627</u></b>	<b><u>22,961</u></b>	<b>Total</b>

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

*All of the compensation provided is short-term in nature.*

b. Program imbalan pascakerja Perusahaan dikelola oleh DPSC yang telah diungkapkan pada Catatan 31.

b. *The Company's post-employment benefits plan is managed by DPSC as disclosed in Note 31.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/87 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(continued)

**Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions with related parties (continued)**

c. Rincian pendapatan dari pihak berelasi sebagai berikut:

c. The details of revenue earned from related parties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2,790,712	606,478
SI International Trading Pte Ltd	649,315	245,266
PT Semen Padang	486,068	25,317
PT Semen Indonesia Distributor	75,675	6,707
PT Semen Indonesia Beton	41,213	34,434
PT Semen Indonesia International	35,446	196,829
PT Wijaya Karya Beton Tbk	31,202	62,294
PT Waskita Beton Precast Tbk	25,560	39,500
PT Adhi Karya Tbk	20,356	33,954
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	20,250	68,703
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	14,662	2,595
PT Utama Karya (Persero)	14,314	5,266
High Speed Railway Contractors Consortium	12,741	39,643
PT Wijaya Karya Tbk	10,337	24,527
PT Varia Usaha Beton	7,511	6,691
PT Brantas Abipraya	5,775	5,846
PT Hakaaston	2,344	12,039
PT Waskita Karya	1,523	8,005
Lain-lain	740	1,144
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,245,744</u></b>	<b><u>1,425,238</u></b>

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
SI International Trading Pte Ltd
PT Semen Padang
PT Semen Indonesia Distributor
PT Semen Indonesia Beton
PT Semen Indonesia International
PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Adhi Karya Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
PT Utama Karya (Persero)
High Speed Railway Contractors Consortium
PT Wijaya Karya Tbk
PT Varia Usaha Beton
PT Brantas Abipraya
PT Hakaaston
PT Waskita Karya
Others
<b>Total</b>

42,00% dan 12,89% dari jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 5), yang meliputi 9,78% dan 3,73% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Revenue earned from related parties constituted 42.00% and 12.89% of total revenues for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively. At the reporting date, the receivables from these sales were presented as trade receivables (Note 5), constituting 9.78% and 3.73% of the total assets as at 31 December 2020 and 2019, respectively.

d. Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak berelasi sebagai berikut:

d. The details of goods and services purchases with related parties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Dicatat dalam beban pokok dan beban usaha		
PT PLN (Persero)	498,233	513,589
PT Semen Padang	299,518	52,553
PT Pertamina (Persero)	183,273	69,472
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	128,759	108,674
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	67,365	96,878
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	63,080	85,505
SI International Trading Pte Ltd	53,051	79,241
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	34,226	13,408
PT Dahana (Persero)	34,214	38,918
PT Semen Indonesia Logistik	32,192	38,138
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	29,918	28,133
PT Varia Usaha Bahari	26,380	2,018
PT Semen Indonesia Beton	26,069	10,781
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	20,904	21,860
PT Petrokimia Gresik (Persero)	17,346	10,448
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	12,890	11,681
PT Aerofood Indonesia	9,762	8,103
PT Telekomunikasi Indonesia	6,296	2,869
PT Industri Kemasan Semen Gresik	6,718	39,155
PT PGAS Solution	6,028	-
PT Semen Gresik	951	20,930
PT Semen Indonesia International	303	52,185
PT Aneka Tambang Tbk	172	45,817
Lain-lain	18,912	19,853
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,523,513</u></b>	<b><u>1,370,209</u></b>

Recorded in cost of revenue and operating expenses
PT PLN (Persero)
PT Semen Padang
PT Pertamina (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
SI International Trading Pte Ltd
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
PT Dahana (Persero)
PT Semen Indonesia Logistik
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Varia Usaha Bahari
PT Semen Indonesia Beton
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Petrokimia Gresik (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Aerofood Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia
PT Industri Kemasan Semen Gresik
PT PGAS Solution
PT Semen Gresik
PT Semen Indonesia International
PT Aneka Tambang Tbk
Others
<b>Total</b>

Persentase terhadap jumlah beban pokok dan usaha

17.95%

Percentage of total cost of revenue and expenses

13.87%

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(continued)

**Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions with related parties (continued)**

e. Rincian piutang usaha dari pihak berelasi  
sebagai berikut:

e. *The details of trade receivables balances with  
related parties are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dicatat dalam piutang usaha (Catatan 5)			<i>Recorded in trade receivables (Note 5)</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1,219,212	268,481	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Semen Padang	321,432	27,849	<i>PT Semen Padang</i>
SI International Trading Pte Ltd	125,103	36,723	<i>SI International Trading Pte Ltd</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	63,671	99,396	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Semen Indonesia International	56,521	56,224	<i>PT Semen Indonesia International</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	51,703	37,127	<i>PT Waskita Beton Precast Tbk</i>
PT Semen Indonesia Beton	48,746	38,746	<i>PT Semen Indonesia Beton</i>
PT Adhi Karya Tbk	32,789	29,296	<i>PT Adhi Karya Tbk</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	27,748	37,983	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	20,496	5,587	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung</i>
PT Hutama Karya (Persero)	14,570	4,329	<i>PT Hutama Karya (Persero)</i>
PT Hakaaston	12,536	24,132	<i>PT Hakaaston</i>
PT Waskita Karya Tbk	9,488	16,308	<i>PT Waskita Karya Tbk</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	7,777	4,493	<i>PT Brantas Abipraya (Persero)</i>
PT Varia Usaha Beton	7,424	4,803	<i>PT Varia Usaha Beton</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	4,263	15,542	<i>PT Wijaya Karya Beton Tbk</i>
Lain-lain	3,752	23,439	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,027,231</u></b>	<b><u>730,458</u></b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah aset	9.78%	3.73%	<i>Percentage of total assets</i>

f. Rincian piutang lain-lain dari pihak berelasi  
sebagai berikut:

f. *The details of other receivables balances with  
related parties are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dicatat dalam piutang lain-lain (Catatan 6)			<i>Recorded in other receivables (Note 6)</i>
PT Pertamina Hulu Mahakam	21,065	25,086	<i>PT Pertamina Hulu Mahakam</i>
PT Pertamina (Persero)	5,966	237	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
SIIB	-	63,227	<i>SIIB</i>
Lain-lain	5,546	4,075	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>32,577</u></b>	<b><u>92,625</u></b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah aset	0.16%	0.47%	<i>Percentage of total assets</i>

g. Rincian utang usaha kepada pihak berelasi  
sebagai berikut:

g. *The details of trade payables balances with  
related parties are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dicatat dalam utang usaha (Catatan 15)			<i>Recorded in trade payables (Note 15)</i>
PT Semen Padang	148,027	32,978	<i>PT Semen Padang</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	90,268	62,993	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
SI International Trading Pte Ltd	39,600	31,668	<i>SI International Trading Pte Ltd</i>
PT Dahana (Persero)	18,406	7,949	<i>PT Dahana (Persero)</i>
PT Semen Indonesia Beton	16,461	-	<i>PT Semen Indonesia Beton</i>
PT Varia Usaha Bahari	12,969	-	<i>PT Varia Usaha Bahari</i>
PT Semen Indonesia Logistik	12,653	13,787	<i>PT Semen Indonesia Logistik</i>
PT Semen Tonasa	10,623	-	<i>PT Semen Tonasa</i>
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	7,144	3,783	<i>PT Sinergi Informatika Semen Indonesia</i>
PT Pertamina (Persero)	6,641	24,512	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Semen Indonesia International	4,565	-	<i>PT Semen Indonesia International</i>
PT Petrokimia Gresik	3,767	-	<i>PT Petrokimia Gresik</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2,419	6,496	<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
PT Varia Usaha Beton	144	916	<i>PT Varia Usaha Beton</i>
Lain-lain	5,145	56,088	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>378,832</u></b>	<b><u>241,170</u></b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2.88%	1.92%	<i>Percentage of total liabilities</i>



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/89 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(continued)

**Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions with related parties (continued)**

h. Rincian saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi sebagai berikut:

h. *The details of other payables balances with related parties are as follows:*

	2020	2019	
Dicatat dalam utang lain-lain (Catatan 16)			<i>Recorded in other payables (Note 16)</i>
PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	4,389	-	<i>PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia</i>
DPSC	3,835	-	<i>DPSC</i>
Lain-lain	1,951	3,750	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>10,175</b>	<b>3,750</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.08%	0.03%	<i>Percentage of total liabilities</i>

i. Rincian saldo liabilitas sewa kepada pihak berelasi sebagai berikut:

i. *The details of lease liabilities balances with related parties are as follows:*

	2020	2019	
PT Semen Indonesia Beton	12,446	-	<i>PT Semen Indonesia Beton</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	7,426	-	<i>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b>19,872</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.15%	-	<i>Percentage of total liabilities</i>

Piutang, utang dan liabilitas sewa di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga, dan kebijakan Grup mengenai penentuan harga sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditentukan berdasarkan kontrak atau perjanjian diantara para pihak.

*The above receivables, payables and lease liabilities from the sales and purchases of goods and services are settled under normal credit terms and the Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices or agreement between parties.*

**33. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**33. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

**Segmen usaha**

**Business segment**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam tiga divisi operasi - semen; beton jadi dan tambang agregat; dan jasa konstruksi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

*For management reporting purposes, the Group is currently organised into three operating divisions cement; readymix concrete and aggregate quarry; and other construction services. These divisions are the basis on which the Group reports its segment information.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/90 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**33. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Segmen usaha (lanjutan)**

**Business segment (continued)**

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

The principal activities of these divisions consist of:

- Semen: produksi dan distribusi semen;
- Beton jadi dan tambang agregat: produksi beton jadi dan agregat; dan
- Jasa konstruksi lainnya.

- Cement: production and distribution of cement;
- Readymix concrete and aggregate quarry: production of readymix concrete and aggregate; and
- Other constructions services.

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sesuai dengan persetujuan antar perusahaan.

Transactions between segments are carried out at agreed terms between the companies.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segment is presented below:

2020							
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Pendapatan	9,241,292	740,544	126,384	10,108,220	-	10,108,220	Revenue
Pendapatan antar segmen	150,308	28,954	36,122	215,384	(215,384)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	9,391,600	769,498	162,506	10,323,604	(215,384)	10,108,220	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(6,488,402)	(680,593)	(157,563)	(7,326,558)	201,868	(7,124,690)	Cost of revenue
Penjualan dan distribusi	(830,142)	(126,557)	(8,500)	(965,199)	59	(965,140)	Selling and distribution
Umum dan administrasi	(365,003)	(33,631)	(17)	(398,651)	1,281	(397,370)	General and administrative
Pendapatan/(beban) operasi lainnya	72,702	(32,101)	-	40,601	(16,769)	23,832	Other operating expenses
Pendapatan keuangan	39,233	1,247	26	40,506	(33,536)	6,970	Finance income
Beban keuangan	(698,725)	(4,045)	(5,173)	(707,943)	34,019	(673,924)	Finance costs
<b>Laba/(rugi) segmen</b>	<b>1,121,263</b>	<b>(106,182)</b>	<b>(8,721)</b>	<b>1,006,360</b>	<b>(28,462)</b>	<b>977,898</b>	<b>Segment profit/(loss)</b>
Beban pajak penghasilan	(323,860)	(1,719)	-	(325,579)	(1,331)	(326,910)	Income tax expense
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							<b>OTHER INFORMATION</b>
Aset segmen	22,859,926	1,259,484	227,480	24,346,890	(3,608,765)	20,738,125	Segment assets
Liabilitas segmen	(13,416,738)	(679,692)	(138,080)	(14,234,510)	1,062,564	(13,171,946)	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	365,110	11,619	12,964	389,693	-	389,693	Additions to fixed assets
Penambahan aset hak guna	58,696	22,386	-	81,082	(6,100)	74,982	Additions to right-of-use assets
Penyusutan dan deplesi	(509,978)	(27,469)	(4,482)	(541,929)	-	(541,929)	Depreciation and depletion
Penyusutan aset hak guna	(255,762)	(30,572)	(2,255)	(288,589)	554	(288,035)	Depreciation of right-of-use assets
2019							
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Penjualan	9,616,577	1,267,488	173,778	11,057,843	-	11,057,843	Sales
Penjualan antar segmen	345,075	42,973	1,152	389,200	(389,200)	-	Intersegment sales
Jumlah pendapatan	9,961,652	1,310,461	174,930	11,447,043	(389,200)	11,057,843	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(7,321,596)	(1,079,811)	(147,281)	(8,548,688)	375,930	(8,172,758)	Cost of revenue
Penjualan dan distribusi	(824,056)	(213,327)	(8,712)	(1,046,095)	(14)	(1,046,109)	Selling and distribution
Umum dan administrasi	(638,525)	(21,198)	(1,421)	(661,144)	(18)	(661,162)	General and administrative
Pendapatan/(beban) operasi lainnya	140,728	49,795	(28,253)	162,270	(93,959)	68,311	Other operating income/(expenses)
Pendapatan keuangan	2,625	874	352	3,851	-	3,851	Finance income
Beban keuangan	(885,637)	-	-	(885,637)	43,271	(842,366)	Finance costs
<b>(Rugi)/Laba segmen</b>	<b>435,191</b>	<b>46,794</b>	<b>(10,385)</b>	<b>471,600</b>	<b>(63,990)</b>	<b>407,610</b>	<b>Segment (loss)/profit</b>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	91,567	(125)	-	91,442	-	91,442	Income tax benefit/(expense)
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							<b>OTHER INFORMATION</b>
Aset segmen	21,773,584	1,346,505	237,111	23,357,200	(3,789,702)	19,567,498	Segment assets
Liabilitas segmen	(13,071,358)	(636,461)	(135,833)	(13,843,652)	1,258,766	(12,584,886)	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	487,258	51,383	383	539,024	-	539,024	Additions to fixed assets
Penyusutan dan deplesi	(492,714)	(29,239)	(4,500)	(526,453)	-	(526,453)	Depreciation and depletion

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**Segmen geografis**

Grup beroperasi dan memproduksi di Jawa dan luar Jawa, Indonesia.

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan konsolidasian Perusahaan berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat barang dan jasa diproduksi:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lokal			Domestic
Jawa	6,363,790	7,570,892	Java
Area lain di luar Jawa	3,082,311	3,223,525	Other areas outside Java
Ekspor	<u>662,119</u>	<u>263,426</u>	Export
<b>Jumlah</b>	<b><u>10,108,220</u></b>	<b><u>11,057,843</u></b>	<b>Total</b>

Seluruh aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berada di Indonesia. Perusahaan tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

**33. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Geographical segment**

The Group's operations and production are located both in and outside Java, Indonesia.

The following table shows the distribution of the Company's consolidated revenue by geographical segments, irrespective of the goods and services produced:

All of non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets are domiciled in Indonesia. The Company has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.

**34. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI**

**a. Fasilitas kredit**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki saldo L/C di SCB sebesar Rp48.452 (2019: Rp28.697).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki saldo bank garansi di Mandiri sebesar Rp65.201 (2019: Rp75.545).

**b. Perjanjian pasokan batubara**

Perusahaan memiliki perjanjian pasokan batubara dengan beberapa perusahaan pemasok batubara besar dan menengah untuk perjanjian pasokan kuantitas tahunan dan jangka panjang. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan, pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.

**c. TSLA**

Pada tanggal 31 Januari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian TSLA dengan Holcim Services (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd senilai AS\$50 juta.

**34. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY**

**a. Credit facility**

As at 31 December 2020, the Company had outstanding L/C in SCB amounting to Rp48,452 (2019: Rp28,697).

As at 31 December 2020, the Company has outstanding bank guarantees in Mandiri amounting to Rp65,201 (2019: Rp75,545).

**b. Coal supply agreements**

The Company has coal supply agreements with several major and medium coal suppliers for yearly and long-term volume supply agreements. The agreements stipulate, among other things, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied, and transfer of risk and rights between buyer and seller.

**c. TSLA**

On 31 January 2019, the Company entered into TSLA agreements with Holcim Services (South Asia) Limited and Holcim Technology Ltd amounting to US\$50 million.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI**  
(lanjutan)

**c. TSLA (lanjutan)**

TSLA mencakup jasa tertentu yang diberikan oleh Holcim Services (South Asia) Limited dan penggunaan lisensi yang dimiliki oleh Holcim Technology Ltd selama masa transisi perpindahan pemegang saham utama dari Grup LafargeHolcim Ltd ke Grup PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Januari 2020.

**d. Perjanjian kesanggupan dengan SIIB**

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kesanggupan dengan SIIB, dimana SIIB akan mengganti kerugian perpajakan tertentu Perusahaan di masa yang akan datang atas kasus pajak yang terjadi sebelum akuisisi tanggal 31 Januari 2019.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Perusahaan menerima pembayaran dari SIIB sebesar Rp337.400.

Manajemen menentukan sebagai akibat efektifnya perjanjian kesanggupan, mulai 2019, setiap kasus perpajakan tertentu yang menghasilkan kerugian terhadap Grup yang dapat ditagihkan ke SIIB dicatat sebagai "keuntungan lain-lain" di laba rugi. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, penghasilan lain-lain yang dicatat terkait perjanjian ini adalah sebesar Rp98.906 dan Rp63.227.

**e. Nota kesepahaman**

Pada tanggal 21 April 2020, Perusahaan dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku induk utama perusahaan menandatangani nota kesepahaman dengan Taiheiyo Cement Corporation ("TCC"), untuk menjalin kerja sama strategis terkait investasi TCC di Perusahaan dan peluang perluasan pasar global melalui TCC. Kesepakatan kerja sama ini juga menjadi bagian dari kewajiban *refloat* saham Perusahaan setelah *Mandatory Tender Offer* ("MTO") yang dilakukan pada tahun 2019 lalu.

**f. Perjanjian distributor tunggal**

Pada tanggal 3 September 2020, Perusahaan dan SBA menandatangani perjanjian dengan PT Semen Indonesia (Persero), untuk menjalin kerja sama dengan menunjuk PT Semen Indonesia (Persero) sebagai distributor tunggal. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 1 Oktober 2025.

**34. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND  
CONTINGENCY (continued)**

**c. TSLA (continued)**

*TSLA consists of certain services provided by Holcim Services (South Asia) Limited and licenses provided by Holcim Technology Ltd during the transition period for the change in ultimate shareholder from LafargeHolcim Ltd Group to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Group.*

*This agreement expired on 31 January 2020.*

**d. Promissory agreement with SIIB**

*On 11 December 2019, The Company entered into a promissory agreement with SIIB, whereby SIIB will reimburse the Company's certain future tax losses related to matters occurring prior to acquisition on 31 January 2019.*

*On 19 February 2020, the Company received reimbursement from SIIB amounting to Rp337,400.*

*Management determined that due to the effectiveness of the promissory agreement, starting in 2019, any unfavourable certain tax case results in the Group eligible to be reimbursed to SIIB are recorded as "other income" in the profit and loss. During the year ended 31 December 2020 and 2019, other income recorded in relation with this agreement amounted to Rp98,906 and Rp63,227, respectively.*

**e. Memorandum of understanding**

*On 21 April 2020, the Company and PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the ultimate parent company signed a memorandum of understanding ("MOU") with Taiheiyo Cement Corporation ("TCC"), to establish strategic cooperation related to TCC's investment in the Company and opportunities for global market expansion through TCC. This cooperation agreement is also a part of the Company stock *refloat* obligation after the *Mandatory Tender Offer* ("MTO") conducted in 2019.*

**f. Sole distributor agreement**

*On 3 September 2020, the Company and SBA entered into an agreement with PT Semen Indonesia (Persero), to establish cooperation by appointing PT Semen Indonesia (Persero) as the sole distributor. This agreement is valid from 1 October 2020 until 1 October 2025.*



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

On 31 December 2020 and 2019, the Group had the following monetary assets and liabilities in foreign currencies (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	2020		2019		
	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan)/ Foreign currency (in thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan)/ Foreign currency (in thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	3,745	52,818	2,161	30,042	US Dollar
Euro	2,414	41,843	163	2,538	Euro
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	8,869	125,103	2,635	36,631	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	107	1,515	601	8,348	US Dollar
Euro	-	-	412	6,419	Euro
Lainnya	-	-	-	92	Others
<b>Jumlah aset</b>	<b>221,279</b>	<b>221,279</b>	<b>84,070</b>	<b>84,070</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	(11,888)	(167,678)	(8,540)	(118,718)	US Dollar
Euro	(3,902)	(67,620)	(3,786)	(59,014)	Euro
Lainnya	-	(8,145)	-	(5,870)	Other
Utang lain-lain					Other payables
Dolar AS	(1,523)	(21,481)	(1,197)	(16,638)	US Dollar
Euro	(112)	(1,936)	(12)	(190)	Euro
Lainnya	-	(1,471)	-	(3,977)	Others
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	(461)	(6,503)	(814)	(11,309)	US Dollar
Euro	-	-	(4)	(64)	Euro
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Dolar AS	-	-	(321)	(4,463)	US Dollar
Euro	-	-	(7,162)	(111,647)	Euro
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Dolar AS	(21,342)	(301,035)	-	-	US Dollar
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>(575,869)</b>	<b>(575,869)</b>	<b>(331,890)</b>	<b>(331,890)</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas bersih</b>	<b>(354,590)</b>	<b>(354,590)</b>	<b>(247,820)</b>	<b>(247,820)</b>	<b>Net liabilities</b>

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas neto dalam mata uang asing Grup akan menurun sekitar Rp11.289.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2020 had been translated using the closing rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would increase by approximately Rp11,289.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen, beton jadi, batu agregat dan jasa konstruksi lainnya.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang dan piutang lain-lain pada tanggal-tanggal pelaporan seperti diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies**

*In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, price risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.*

*The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing its exposure to market risk (i.e. foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.*

Credit risk management

*Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from the sale of cementitious products, readymix concrete, aggregate and other construction services.*

*Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and controls relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.*

*Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.*

*The maximum exposure to the Group's credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivables and other receivables at the reporting dates as disclosed in Note 5 and 6.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4 dan 10.

Manajemen risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**i. Manajemen risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. *Financial risk management objectives and policies (continued)***

*Credit risk management (continued)*

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise cash and cash equivalents and restricted cash, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts its investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure is the carrying amounts as disclosed in Notes 4 and 10.*

*Market risk management*

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, price risk and foreign currency exchange risk.*

**i. *Interest market risk management***

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.*

*The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions to benefit the Group in due time. Management currently does not consider it a necessity to enter into any interest rate swaps.*



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/97 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

**i. Manajemen risiko tingkat suku bunga  
(lanjutan)**

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk kewajiban tingkat mengambang, analisis disiapkan dengan asumsi jumlah kewajiban yang belum dibayar pada akhir periode pelaporan adalah luar biasa untuk sepanjang tahun. Peningkatan atau penurunan sebesar 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada personel manajemen kunci dan mewakili penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga.

Jika suku bunga telah 50 basis poin lebih tinggi/lebih rendah dan semua variabel lainnya dipertahankan tetap, laba sebelum pajak Grup pada tahun 2020 dan 2019 akan menurun/meningkat sebesar Rp42.000 dan Rp43.270. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman suku bunga mengambangnya.

**ii. Manajemen risiko mata uang asing**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS dan Euro terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari aset dan liabilitas dalam Dolar AS dan Euro terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	<u>Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage</u>		<u>Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dolar AS - Rupiah	1.00%	1.00%	(3,173)	(761)	US Dollar - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	3,173	761	
Euro - Rupiah	1.00%	1.00%	(277)	(1,619)	Euro - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	277	1,619	

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

Market risk management (continued)

**i. Interest market risk management  
(continued)**

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis was prepared with the assumption that the amount of the liabilities outstanding at the end of the reporting period would be outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel, representing management's assessment of the plausible changes in interest rates.

If interest rates were 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit before tax for 2020 and 2019 would decrease/increase by Rp42,000 and Rp43,270, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

**ii. Foreign exchange risk management**

The following table demonstrates the sensitivity to plausible changes in US Dollar and Euro exchange rates against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the US Dollar and Euro denominated assets and liabilities, to the profit before tax for the years ended 31 December 2020 and 2019:

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

ii. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan pada Catatan 34.

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya (“underlying”). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Grup mengikuti Peraturan Bank Indonesia (“PBI”) untuk melakukan lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar mata uang asing selama satu tahun.

iii. Manajemen risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar dan cuaca.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Grup dan pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga dana yang cukup untuk mendanai kebutuhan modal kerjanya.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. *Financial risk management objectives and policies* (continued)

*Market risk management* (continued)

ii. *Foreign exchange risk management* (continued)

*The Group’s significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at 31 December 2020 are presented in Note 34.*

*The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.*

*The Group follows Bank Indonesia Regulation (“PBI”) to hedge foreign exchange exposure for a year.*

iii. *Price risk management*

*The Group is exposed to price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates and weather.*

*The Group’s policy to minimise risks arising from fluctuations in the price of coal involves, among other things, entering into purchase contracts for a period of 12 months or less and joint purchases between the Group and suppliers in order to obtain favorable prices.*

*Liquidity risk management*

*The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group’s short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

*The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/99 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

Tabel risiko likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup diminta untuk membayar.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

Liquidity risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative liabilities, with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities according to the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	2020				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>		Jumlah/ Total
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>	
Utang usaha	2,014,981	-	-	2,014,981	Trade payables
Utang lain-lain	110,749	-	-	110,749	Other payables
Beban masih harus dibayar	316,652	-	-	316,652	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	1,098	-	-	1,098	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang	1,600,876	8,418,688	-	10,019,564	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	252,039	-	252,039	Other non-current liabilities
Liabilitas sewa	362,415	245,306	45	607,766	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>4,406,771</b>	<b>8,916,033</b>	<b>41</b>	<b>13,322,849</b>	<b>Total</b>

	2019			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	1,832,341	-	1,832,341	Trade payable
Utang lain-lain	342,588	-	342,588	Other payables
Beban masih harus dibayar	384,841	-	384,841	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	3,429	-	3,429	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang	774,064	10,212,225	10,986,289	Long-term loans
<b>Jumlah</b>	<b>3,337,263</b>	<b>10,212,225</b>	<b>13,549,488</b>	<b>Total</b>

**c. Manajemen risiko modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk membentuk sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam saldo laba dicadangkan yang tidak boleh didistribusikan. Grup telah memenuhi persyaratan ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**c. Capital risk management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.

The Group is required by Corporate Law 2007 to maintain appropriated retained earnings amounting to 20% of the issued and fully paid share capital. The Group has fulfilled this requirement as at 31 December 2020 and 2019.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Manajemen risiko modal (lanjutan)**

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**37. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- b. Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. *Swap* suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Capital risk management (continued)**

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders, or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes during the years ended 31 December 2020 and 2019.*

**37. FAIR VALUE MEASUREMENT**

Fair value of financial instruments carried at amortised cost

*The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values.*

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

*The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:*

- a. *The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.*
- b. *The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching the maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.*



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/101 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

**37. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)**

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value (continued)

c. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

c. The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Liabilitas derivatif sebesar masing-masing Rp1.098 dan Rp3.429 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, diukur menggunakan input level 2.

Derivative liabilities amounting to Rp1,098 and Rp3,429 as at 31 December 2020 and 2019, respectively, are valued using input level 2.

**38. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**38. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES**

	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loan</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Utang pada 1 Januari 2019</b>	<b>1,307,083</b>	<b>6,946,405</b>	-	<b>8,253,488</b>	<b>Debt as at 1 January 2019</b>
Arus kas	(1,307,083)	1,683,489	-	376,406	Cash flows
Dampak perubahan kurs	-	(27,562)	-	(27,562)	Foreign exchange impact
Perubahan non-kas	-	60,128	-	60,128	Non-cash changes
<b>Utang pada 31 Desember 2019</b>	<b>-</b>	<b>8,662,460</b>	<b>-</b>	<b>8,662,460</b>	<b>Debt as at 31 December 2019</b>
<b>Utang pada 1 Januari 2020</b>	<b>-</b>	<b>8,662,460</b>	<b>-</b>	<b>8,662,460</b>	<b>Debt as at 1 January 2020</b>
Arus kas	-	(317,256)	(196,158)	(508,164)	Cash flows
Penambahan dan beban bunga - liabilitas sewa	-	-	100,267	100,267	Additions and interest expense - lease liabilities
Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73	-	-	647,772	647,772	Adjustment beginning balance based on SFAS 73
Dampak perubahan kurs	-	-	11,999	6,749	Foreign exchange impact
Perubahan non-kas	-	24,042	-	24,042	Non-cash changes
<b>Utang pada 31 Desember 2020</b>	<b>-</b>	<b>8,369,246</b>	<b>563,880</b>	<b>8,933,126</b>	<b>Debt as at 31 December 2020</b>

**39. WABAH COVID-19**

**39. COVID-19 OUTBREAK**

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat penurunan kondisi ekonomi sebagai akibat wabah COVID-19, yang sangat mempengaruhi diantaranya permintaan global atas barang dan jasa serta komoditas mineral dan supply chain. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup. Dampak jangka panjang sulit untuk diprediksi pada saat ini. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

As at the date of these consolidated financial statements, there has been an economic downturn as a result of the COVID-19 outbreak, severely affecting, among other things, global demand for products and services including mineral commodities and supply chains. Management has taken necessary actions to address the effect of the event on the Group's operations. The long-term impacts, however, are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/102 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**40. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun berikut dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2019 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sebagai berikut:

**40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

The following accounts in the 2019 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Sesudah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>				<b>Consolidated statement of financial position</b>
Utang usaha - pihak ketiga	1,241,278	349,983	1,591,171	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	688,731	(349,893)	338,838	Other payable - third parties
<b>Laporan arus kas konsolidasian</b>				<b>Consolidated statement of cash flows</b>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(53,247)	262,591	209,344	Net cash flows (used in)/generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(274,002)	(262,591)	(536,593)	Net cash flows used in investing activities

**41. TRANSAKSI NON KAS**

**41. NON-CASH TRANSACTIONS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penambahan aset hak guna melalui penerapan PSAK No. 73	65,623	-	Additions of right-of-use assets through PSAK No. 73 implementation

**42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 18 Februari 2021.

**42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibility of the management and were approved by the Director and authorised for issuance on 18 February 2021.

**43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

**43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

The supplementary financial information in the following pages represent the financial information of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (parent entity only) as at and for the years ended 31 December 2020 and 2019, which present the Company's investments in subsidiaries using the cost method.

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**Lampiran 5/103 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	409,750	168,429	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	97,958	322,736	Third parties -
- Pihak berelasi	1,327,102	545,692	Related parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak ketiga	43,113	63,439	Third parties -
- Pihak berelasi	766,486	921,752	Related parties -
Persediaan	778,042	851,729	Inventories
Pajak lain-lain dibayar di muka	23,263	-	Other prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	12,681	17,762	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	<u>35,718</u>	<u>32,175</u>	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b><u>3,494,113</u></b>	<b><u>2,923,714</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	15,109	18,709	Restricted cash and cash equivalents
Investasi pada entitas anak	3,065,138	3,065,138	Investments in subsidiaries
Aset tetap dan tanah pertambangan	12,485,175	12,601,482	Fixed assets and quarry
Aset hak guna	122,351	-	Right-of-use-assets
Tagihan pengembalian pajak			Claims for tax refund
- Pajak penghasilan badan	53,626	182,029	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	125,406	82,770	Other taxes -
Aset tidak lancar lainnya	<u>58,358</u>	<u>55,209</u>	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b><u>15,925,163</u></b>	<b><u>16,005,337</u></b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>19,419,276</u></b>	<b><u>18,929,051</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**Lampiran 5/104 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	1,190,304	1,123,106	Third parties -
- Pihak berelasi	196,637	237,390	Related parties -
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	67,908	314,832	Third parties -
- Pihak berelasi	38,081	44,189	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	-	-	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	2,057	59,778	Other taxes -
Beban masih harus dibayar	227,461	319,037	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	3,026	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	165,829	141,374	benefit liabilities
Pinjaman bank jangka panjang			Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun	1,100,000	116,110	long-term bank loans
Liabilitas sewa	98,420	-	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>3,086,697</b>	<b>2,358,842</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	407,120	189,545	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loans - net of
setelah dikurangi bagian jatuh			current maturities
tempo dalam satu tahun	7,269,246	8,546,350	Long-term employee benefit
Liabilitas imbalan kerja			liabilities
jangka panjang	392,280	356,774	Provision for restoration
Provisi untuk restorasi	49,561	34,952	Other non-current
Liabilitas dan provisi jangka			liabilities and provisions
panjang lainnya	224,287	-	Lease liabilities
Liabilitas sewa	47,005	-	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>8,389,499</b>	<b>9,127,621</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>11,476,196</b>	<b>11,486,463</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value
Rp500 per saham			Rp500 per share
Modal dasar -			Authorised -
30.651.600.000 saham			30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan			Issued and paid-up -
disetor - 7.662.900.000 saham	3,831,450	3,831,450	7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor	2,587,309	2,587,309	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain			Other components of equity
Pengukuran kembali liabilitas			Remeasurement of post-
imbalan pascakerja,			employment benefit
setelah pajak	(184,542)	(155,752)	obligations, net of tax
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	766,290	766,290	Appropriated -
- Belum dicadangkan	942,573	413,291	Unappropriated -
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>7,943,080</b>	<b>7,442,588</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>19,419,276</b>	<b>18,929,051</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**Lampiran 5/105 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham dasar)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for basic earnings per share)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>PENDAPATAN</b>	7,697,412	8,508,383	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<u>(5,093,757)</u>	<u>(6,091,177)</u>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>2,603,655</b>	<b>2,417,206</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha			Operating expenses
Distribusi dan penjualan	(822,649)	(801,215)	Distribution and selling
Umum dan administrasi	(360,586)	(622,322)	General and administrative
(Rugi)/laba selisih kurs	(19,224)	56,555	Foreign exchange (loss)/gain
Rugi dari pelepasan aset tetap	(3,965)	(39,928)	Loss from disposal of fixed assets
Penghasilan lain-lain	98,906	63,227	Other income
Lainnya-bersih	<u>34,639</u>	<u>58,139</u>	Others-net
<b>LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b><u>1,530,776</u></b>	<b><u>1,131,662</u></b>	<b>PROFIT BEFORE INTEREST AND INCOME TAX</b>
Penghasilan keuangan	5,053	1,973	Finance income
Beban keuangan	<u>(647,734)</u>	<u>(835,072)</u>	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>888,095</b>	<b>298,563</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(334,446)</u>	<u>112,760</u>	Income tax (expense)/benefit
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>553,649</u></b>	<b><u>411,323</u></b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(23,008)	86,543	Remeasurement of long-term employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	<u>(5,782)</u>	<u>(21,636)</u>	Related income tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>524,859</u></b>	<b><u>476,230</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**Lampiran 5/106 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in millions of Rupiah)**

	Komponen ekuitas lain/ Other component	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak/ Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated
	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital		
Modal saham/ Share capital			Total equity
Saldo per 1 Januari 2019	3,831,450	2,587,309	6,966,358
Laba tahun berjalan	-	-	411,323
Penghasilan komprehensif lain	-	64,907	64,907
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>3,831,450</b>	<b>2,587,309</b>	<b>7,442,588</b>
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	-	-	3,219
<b>Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian</b>	<b>3,831,450</b>	<b>2,587,309</b>	<b>7,445,807</b>
Dividen dideklarasikan	-	-	(27,586)
Laba tahun berjalan	-	-	553,649
Rugi komprehensif lain	-	(28,790)	(28,790)
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>3,831,450</b>	<b>2,587,309</b>	<b>7,943,080</b>

**Balance as at 1 January 2019**  
Profit for the year  
Other comprehensive income  
**Balance as at 31 December 2019**  
Opening balance adjustment upon application SFAS 71  
**Balance as at 1 January 2020 after adjustment**  
Dividends declared  
Profit for the year  
Other comprehensive loss  
**Balance as at 31 December 2020**

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**Lampiran 5/107 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	7,928,540	8,345,530	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(5,400,107)	(5,796,131)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(902,638)	(1,103,000)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	5,053	1,974	<i>Interest income received</i>
Pembayaran <i>Transitional Services and License Agreement</i> ("TSLA")	(340,395)	(447,685)	<i>Payment of Transitional Services and License Agreement ("TSLA")</i>
Pembayaran beban keuangan	(689,745)	(736,636)	<i>Interest and finance charges paid</i>
Penerimaan dari perjanjian kesanggupan	337,400	-	<i>Receipt from promissory agreement</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(15,846)	(28,859)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran pajak lainnya	(35,416)	(116,304)	<i>Payment of other taxes</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>886,846</b>	<b>118,889</b>	<b>Net cash flows generated from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(298,688)	(427,988)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan dari hasil ganti rugi aset tetap	55,061	-	<i>Proceeds from compensation of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	-	3,373	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset hak guna	(112)	-	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
Penarikan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	3,600	-	<i>Withdrawals of restricted cash and cash equivalents</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(240,139)</b>	<b>(424,615)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(738,000)	(2,513,359)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(1,965,657)	(11,574,101)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran biaya transaksi	(5,250)	(78,865)	<i>Payment of transaction fees</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	738,000	1,206,700	<i>Proceeds from drawdown of short-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	1,650,000	13,336,455	<i>Proceeds from drawdown of long-term bank loans</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(52,627)	-	<i>Repayment of principal lease liabilities</i>
Pembayaran dividen	(27,568)	-	<i>Payment of dividends</i>
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(401,102)</b>	<b>376,830</b>	<b>Net cash flows (used in)/generated from financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>245,605</b>	<b>71,104</b>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>168,429</b>	<b>96,337</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(4,284)	988	<i>Effect of changes in foreign currency exchange rates</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>409,750</b>	<b>168,429</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>







**PT Solusi Bangun Indonesia Tbk**

Talavera Suite 15<sup>th</sup> floor  
Talavera Office Park  
Jl. TB Simatupang No.22-26  
Jakarta 12430  
Tel : +62 21 2986 1000  
Fax : +62 21 2986 3333

[www.solusibangunindonesia.com](http://www.solusibangunindonesia.com)

